PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report

JAPFA

Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi dan Efisiensi

Driving Sustainable Growth through Innovation and Efficiency



Penjelasan Tema
About The Theme

Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi dan Efisiensi

Driving Sustainable Growth through Innovation and Efficiency

Japfa terus memperkuat komitmennya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pengalaman panjang yang dimiliki Perseroan menjadi modal yang sangat berharga yang membuat Perseroan dapat melihat berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melakukan diversifikasi dan ekspansi usaha yang ditunjang dengan inovasi dan efisiensi yang berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas jangkauan pasar dengan membidik pasar ekspor yang memiliki potensi cukup besar.

Perseroan senantiasa berupaya kuat untuk menerapkan aspek keberlanjutan, khususnya pada aspek sosial dan lingkungan melalui sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Japfa continues to strengthen its commitment to achieving sustainable business growth. The Company's extensive experience serves as a valuable asset, enabling it to identify opportunities that can be leveraged to drive growth.

In 2025, the Company has continued to diversify and expand its business, supported by ongoing innovation and efficiency, to deliver products that meet market and customer needs. In addition, the Company is broadening its market reach by targeting export markets with significant potential.

The Company remains firmly committed to implementing sustainability principles, particularly in social and environmental aspects, through collaboration with all stakeholders.



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
About The Theme ii

01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 08

Ikhtisar Saham
Share Highlights 10

Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights 12

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 20

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 26

03 Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perusahaan
The Company's Identity 36

Sekilas Tentang Perseroan
The Company In Brief 37

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones 39

Bidang Usaha Perseroan
The Company's Business Lines 44

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths 46

Visi dan Misi Perseroan
The Company's Vision and Mission 48

Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Areas 50-53

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership In Associations 54

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2025
2025 Company's Organisational Structure 56

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners 58

Profil Direksi
Profile of Board of Directors 64

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition 70

Entitas Anak
Subsidiaries 73

Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure 78

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 80

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Professional Institutions Supporting the Company 83

Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website 84

Sumber Daya Manusia
Human Resources 85

Teknologi Informasi
Information Technology 87

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview 92

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review 93

Tinjauan Keuangan
Financial Review 104

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance 122

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism 125

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 126

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 136

Direksi
Board of Directors 141

Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors 145

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors 148

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors 150

Komite Audit
Audit Committee 153

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 157

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee 161

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 163

Hubungan Investor
Investor Relations 166

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 168

Manajemen Risiko
Risk Management 172

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 175

Permasalahan Hukum
Legal Cases 179

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 179

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data 179

Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Conduct 180

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 181

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 183

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 184

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority 185

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 187

Referensi Silang OJK
OJK References 196

Referensi ACGS Scorecard
ACGS Scorecard References 212

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements 227



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS



Kendati menghadapi sejumlah tantangan, Perseroan secara konsisten mampu mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penerapan model bisnis yang tepat dan pengalaman panjang yang dimiliki, menjadi kunci keberhasilan Perseroan.

While navigating various challenges, the Company has consistently delivered sustainable business growth. The adoption of the right business model and extensive industry experience have been key to the Company's success.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Penjualan Neto:				***Net Sales:***
- Pakan Ternak	15.786.730	14.675.087	13.817.765	*Animal Feed -*
- Pembibitan Unggas	3.541.476	3.275.045	2.410.934	*Poultry Breeding -*
- Peternakan Komersial	24.513.757	23.038.484	21.304.333	*Commercial Farm -*
- Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen	10.647.825	8.896.968	7.956.231	*Poultry Processing and - Consumer Products*
- Budidaya Perairan	5.137.242	4.773.966	4.579.012	*Aquaculture -*
- Perdagangan dan Lain-lain	2.300.439	2.098.314	2.000.256	*Trading and Others -*
Total	**61.927.469**	**56.757.864**	**52.068.531**	***Total***
Dikurangi potongan penjualan	(1.211.663)	(957.015)	(892.633)	*Sales discounts*
PENJUALAN NETO	60.715.806	55.800.849	51.175.898	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	(47.524.497)	(44.582.719)	(43.664.543)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	13.191.309	11.218.130	7.511.355	*GROSS PROFIT*
LABA USAHA	6.183.584	5.061.875	2.206.405	*PROFIT FROM OPERATIONS*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.483.649	4.241.472	1.261.237	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
Beban pajak penghasilan, neto	(1.202.320)	(1.029.134)	(315.315)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	4.281.329	3.212.338	945.922	*PROFIT FOR THE YEAR*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.273.204	3.258.995	1.053.501	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	4.003.999	3.018.892	929.716	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	277.330	193.446	16.206	*Non-controlling interests*
Total	**4.281.329**	**3.212.338**	**945.922**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik entitas induk	4.000.218	3.064.442	1.038.288	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	272.986	194.553	15.213	*Non-controlling interests*
Total	**4.273.204**	**3.258.995**	**1.053.501**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	344	260	80	*BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)*

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	11.628	11.628	11.628	*Weighted Average Number of Shares*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	344	260	80	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*
Harga per Saham	2.620	1.940	1.180	*Share Price*
PER	7,6	7,5	14,8	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	30.724	22.750	13.837	*Market Capitalisation (in billions of Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)*	1.831	1.408	898	*Market Capitalisation (in millions of US$)**

*Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/*Exchange rate 1 US Dollar/Rupiah*
31 Desember 2025/*31 December 2025* = Rp16.782 - 31 Desember 2024/*31 December 2024* = Rp16.162 - 31 Desember 2023/*31 December 2023* = Rp15.416

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Modal Kerja Bersih	4.858.711	7.873.698	6.534.261	*Net Working Capital*
Total Aset Lancar	21.376.175	17.169.254	17.218.323	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	18.684.255	17.497.029	16.891.108	*Total Non-current Assets*
Total Aset	40.060.430	34.666.283	34.109.431	*Total Assets*
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.517.464	9.295.556	10.684.062	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.524.009	8.798.205	9.258.157	*Total Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	20.041.473	18.093.761	19.942.219	*Total Liabilities*
Saldo Laba	15.796.318	12.758.416	10.536.559	*Retained Earnings*
Total Ekuitas	20.018.957	16.572.522	14.167.212	*Total Equity*
Kurs Rp per AS$	16.782	16.162	15.416	*Rp per US$ Exchange Rate*

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	21,7	20,1	14,7	*Gross Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	10,2	9,1	4,3	*Operating Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	7,1	5,8	1,8	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	10,7	9,3	2,8	*Return on Asset (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	21,4	19,4	6,7	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (X)	1,3	1,8	1,6	*Current Ratio (X)*
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,5	0,5	0,6	*Total Liabilities/Total Assets (X)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,0	1,1	1,4	*Total Liabilities/Total Equities (X)*
Total Utang/Ekuitas (X)	0,6	0,6	0,9	*Total Debts/Equities (X)*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

2025	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalisation (Rp)*
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan 1 *1st Quarter*	2.230	1.660	2.010	20.861.238	11.726.575.201	23.570.416.154
Triwulan 2 *2nd Quarter*	2.080	1.415	1.515	35.109.192	11.726.575.201	17.765.761.430
Triwulan 3 *3rd Quarter*	2.180	1.430	1.960	32.887.058	11.726.575.201	22.984.087.394
Triwulan 4 *4th Quarter*	2.850	1.970	2.620	31.676.719	11.726.575.201	30.723.627.027

2024	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi Rata-Rata Harian *Average Daily Trading Volume*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalisation (Rp)*
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan 1 *1st Quarter*	1.255	1.055	1.190	15.366.190	11.726.575.201	13.954.624.489.190
Triwulan 2 *2nd Quarter*	1.490	1.075	1.425	20.709.888	11.726.575.201	16.710.369.661.425
Triwulan 3 *3rd Quarter*	1.750	1.415	1.455	23.275.708	11.726.575.201	17.062.166.917.455
Triwulan 4 *4th Quarter*	2.030	1.415	1.940	19.399.345	11.726.575.201	22.749.555.889.940



Grafik Kinerja Saham 2025
2025 Share Performance Chart

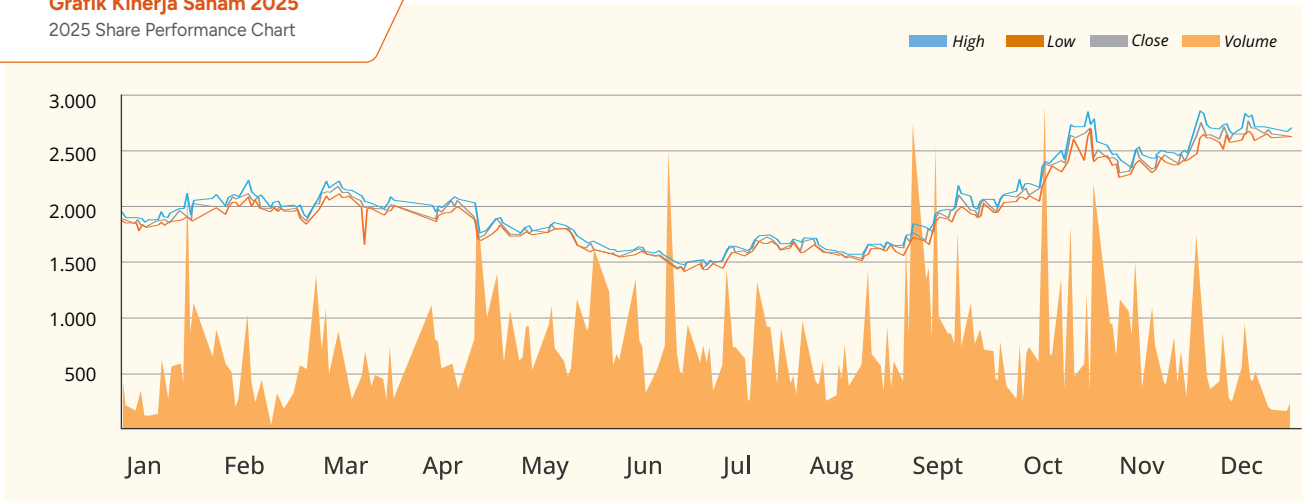

Grafik Kinerja Saham 2024
2024 Share Performance Chart

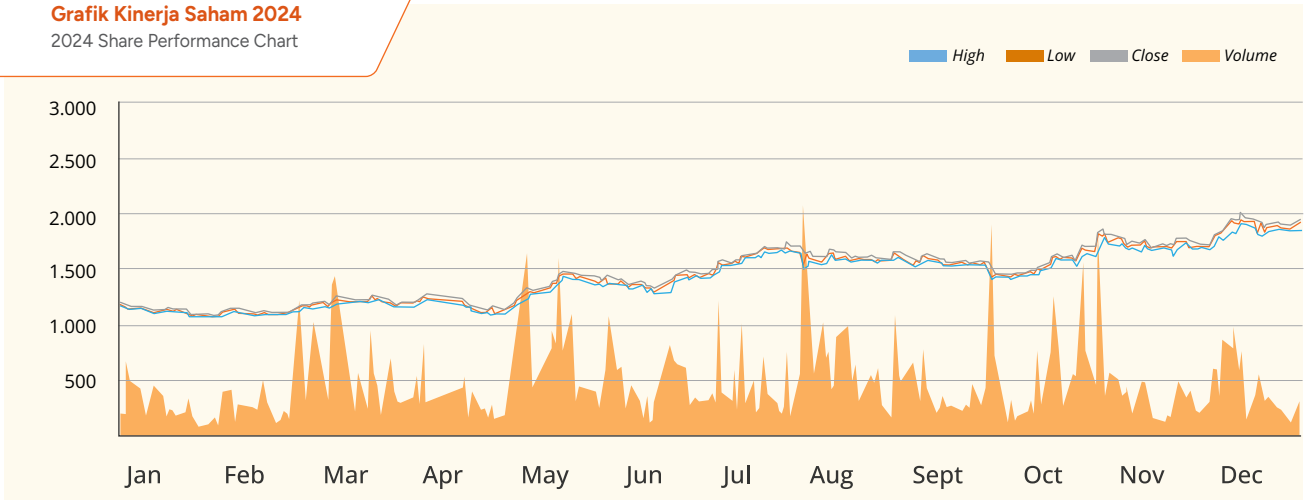

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Dari bulan Januari hingga bulan Desember 2025, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on Temporary Suspension of Stocks Trading and/or Delisting of Stocks

From January to December 2025, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was not subject to sanctions for temporary suspension of stock trading and/or stock delisting.

Aksi Korporasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 10 April 2025, Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.627.873.786.140 atau sebesar Rp140,00 (seratus empat puluh rupiah) per saham dari laba bersih tahun 2024, yang terdiri atas:

- Dividen interim sebesar Rp813.936.893.070 atau sebesar Rp70,00 per saham yang telah dibayarkan pada 29 Oktober 2024.
- Dividen tunai tambahan sebesar Rp813.936.893.070 atau sebesar Rp70,00 per saham yang telah dibayarkan pada 29 April 2025.

Corporate Action

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2025, the Company distributed cash dividends for the financial year 2024 amounting to Rp1,627,873,786,140, equivalent to Rp140.00 (one hundred and forty Rupiah) per share, from the 2024 net profit, comprising:

- An interim dividend of Rp813,936,893,070, equivalent to Rp70.00 per share, paid on 29 October 2024.
- An additional cash dividend of Rp813,936,893,070, equivalent to Rp70.00 per share, paid on 29 April 2025.

Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989 *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990 *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991 *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri *Listing of Founder Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992 *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992 *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002 *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger* *Post-Merger Serie B Shares Issuance**	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009 *1 December 2009*	582.318.000	2.071 .660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger *Post-Merger Serie A Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012 *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5 *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013 *19 April 2013*	10.660.522.910	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016 *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	8 Juni 2018 *8 June 2018*	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

*Saham Seri B memiliki hak yang sama dengan Saham Seri A/*Series B Shares have the same rights as Series A Shares*

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Tenor *Tenor*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia *Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *JAPFA I 2007 Bonds Offering*	11 Juli 2007 *11 July 2007*	500.000.000.000	12,75%	5 Tahun *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012 *Paid off on 10 July 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 Issuance*	13 Januari 2012 *13 January 2012*	1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun *5 Years*	Lunas tanggal 13 Januari 2017 *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 *Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 Issuance*	2 Februari 2012 *2 February 2012*	250.000.000.000	9,9%	5 Tahun *5 Years*	Lunas tanggal 1 Februari 2017 *Paid off on 1 February 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance*	2 Desember 2016 *2 December 2016*	Seri A 850.000.000.000	9,25%	3 Tahun *3 Years*	Lunas tanggal 2 Desember 2019 *Paid off on 2 December 2019*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 *Shelf-Registered Bonds IIJAPFA Phase I 2016 Issuance*		Seri B 150.000.000.000	9,75%	5 Tahun *5 Years*	Lunas tanggal 1 Desember 2021 *Paid off on 1 December 2021*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds IIJAPFA Phase II 2017 Issuance*	25 April 2017 *25 April 2017*	1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun *5 Years*	Lunas tanggal 21 April 2022 *Paid off on 21 April 2022*
Tercatat di Bursa Efek Singapura *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018 *Issuance of Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013 *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017 *Early Redemption on May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Issuance of Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017 *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021 *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Issuance of Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017 *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021 *Early Redemption on 10 May 2021*
Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Issuance Sustainability Linked Bond Due 2026*	23 Maret 2021 *23 March 2021*	USD350.000.000	5,375%	5 Tahun *5 Years*	*Outstanding*

Kronologi Pemeringkatan Obligasi
Bond Rating Chronology

1. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*					
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	23 Agustus 2016 *23 August 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	24 Oktober 2016 *24 October 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	14 Desember 2016 *14 December 2016*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*	12 Juni 2017 *12 June 2017*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	25 Mei 2018 *25 May 2018*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	27 Maret 2019 *27 March 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri A & B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (both Seri A & B)*	21 Mei 2019 *21 May 2019*	1.000.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (Seri B)*	18 Mei 2020 *18 May 2020*	150.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			

1. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (Seri B)*	16 September 2020 *16 September 2020*	150.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negative
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 (Seri B) *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 (Seri B)*	1 Maret 2021 *1 March 2021*	150.000.000.000	1 Tahun *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); stable
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 *Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017*		1.000.000.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah *(Dollar AS)* *Amount (USD)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*					
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017 *27 March 2017*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017 *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	25 Mei 2018 *25 May 2018*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2019 *27 March 2019*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	21 Mei 2019 *21 May 2019*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	18 Mei 2020 *18 May 2020*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Negative
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	16 September 2020 *16 September 2020*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Negative
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*	1 Maret 2021 *1 March 2021*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Pemeringkatan Surat Utang 2022 *The Rating of Senior Notes due 2022*		100.000.000			

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah *(Dollar AS)* *Amount (USD)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	7 Maret 2021 *7 March 2021*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	13 September 2021 *13 September 2021*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	26 Agustus 2022 *26 August 2022*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	28 Maret 2023 *28 March 2023*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	23 Agustus 2023 *23 August 2023*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	21 Agustus 2024 *21 August 2024*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability linked Bond Due 2026*	20 Agustus 2025 *20 August 2025*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah *(Dollar AS)* *Amount (USD)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*					
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	28 Maret 2017 *28 March 2017*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	12 Juni 2017 *12 June 2017*	100.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	4 Januari 2018 *4 January 2018*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	5 Februari 2020 *5 February 2020*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	24 Maret 2020 *24 March 2020*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Negative
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*		100.000.000			

3. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Ulasan *Review Date*	Jumlah *(Dollar AS)* *Amount (USD)*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Issuance of Senior Notes Due 2022*	12 Agustus 2020 *12 August 2020*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Negative
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Issuance of Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*	5 Maret 2021 *5 March 2021*	150.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022 *Senior Notes Due 2022*		100.000.000			
Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*					
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	7 Maret 2021 *7 March 2021*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	5 April 2022 *5 April 2022*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	BB-	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	29 Desember 2022 *29 December 2022*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	17 Maret 2023 *17 March 2023*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	12 April 2023 *12 April 2023*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	10 Agustus 2023 *10 August 2023*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	11 April 2024 *11 April 2024*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	7 November 2024 *7 November 2024*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	14 Mei 2025 *14 May 2025*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Negative
Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026 *Sustainability Linked Bond Due 2026*	21 Oktober 2025 *21 October 2025*	350.000.000	1 Tahun *1 Year*	B+	Stable



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Inovasi dan efisiensi menjadi fokus utama Japfa dalam menghadapi kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat dinamis. Pada tahun 2025 Perseroan kembali meraih kinerja terbaiknya.

Innovation and efficiency remain Japfa's primary focus in navigating highly dynamic economic and business conditions. In 2025, the Company once again achieved its strongest performance.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun buku 2025. Sepanjang tahun tersebut, berbagai dinamika ekonomi dan industri dapat dihadapi dengan pendekatan yang selaras terhadap keunggulan dan nilai-nilai Perseroan, yang mencerminkan komitmen kuat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah tantangan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, on behalf of the Board of Commissioners of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, we would like to present the accountability report on the execution of its supervisory duties throughout the 2025 financial year. Throughout the year, the Company navigated various economic and industry dynamic by adopting an approach aligned with its strengths and core values, reflecting a strong commitment to achieving sustainable growth amid ongoing challenges.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2025, kendati masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidakpastian geopolitik, ketegangan perdagangan dan proteksionisme, ekonomi global tetap tumbuh relatif stabil dari tahun sebelumnya. Tingkat inflasi global juga terus mengalami penurunan, namun tekanan biaya dari tarif dan ketidakpastian

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In 2025, despite facing several challenges—including geopolitical uncertainties, trade tensions, and rising protectionism—the global economy continued to grow at a relatively stable pace compared with the previous year. Global inflation also continued to ease, however, cost pressures arising from

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai peraturan perundang-undangan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners exercises active oversight to ensure the Company is managed in compliance with applicable laws and regulations, creating a positive impact for all stakeholders.

masih menjadi tantangan bagi kebijakan moneter dan fiskal di sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia.

Tekanan ekonomi tahun 2025 tercermin pada daya beli masyarakat yang cenderung tertekan. Kondisi ini juga dirasakan oleh industri peternakan, khususnya pada awal tahun. Namun, kondisi tersebut justru memotivasi Perseroan untuk tetap dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif dan kebijakan strategis yang tepat dalam menyikapi tantangan ekonomi dan industri tahun 2025. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan visi, misi dan rencana jangka panjang Perseroan, yaitu fokus pada inovasi dan efisiensi.

Sebagai salah satu pemain terbesar di industri peternakan terintegrasi, Perseroan harus terus menegaskan kepemimpinannya dengan terus melakukan inovasi di berbagai bidang. Produk, layanan dan proses yang dijalankan Perseroan harus sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Langkah inovasi tersebut juga dipadukan dengan upaya efisiensi di berbagai bidang agar Perseroan dapat beroperasi dengan lebih efisien sehingga profitabilitasnya dapat tetap terjaga.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi yang terus mendorong peningkatan program digitalisasi. Program ini terbukti dapat membuat Perseroan beroperasi dengan lebih efektif dan efisien, serta memudahkan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Program digitalisasi juga menunjukkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang adaptif terhadap setiap perubahan.

tariffs and uncertainty remained a challenge for monetary and fiscal authorities in many countries, including Indonesia.

These economic pressures were reflected in a decline in consumer purchasing power. The livestock industry experienced similar conditions, particularly in the early part of the year. Nonetheless, these challenges served to further motivate the Company to continue pursuing sustainable business growth.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken appropriate initiatives and policies to address the economic and industry challenges of 2025. These initiatives and policies are aligned with the Company's vision, mission, and long-term plans, with a continued focus on innovation and efficiency.

As one of the largest players in the integrated livestock industry, the Company must continue to strengthen its leadership by driving innovation across its operations. The Company's products, services, and processes must align with customer needs and expectations while delivering added value to all stakeholders. These innovation efforts are integrated with efficiency initiatives to ensure the Company operates more efficiently and sustains profitability.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' continued efforts to advance digitalisation programmes. These initiatives have made operations more effective and efficient, while facilitating the decision-making process. They also demonstrate the Company's ability to adapt to change.

Strategi investasi yang dijalankan Perseroan dalam pandangan Dewan Komisaris juga sangat baik. Belanja modal yang dilakukan dalam bentuk penambahan mesin dan kapasitas produksi serta investasi pada bidang riset dan pengembangan akan membuat Perseroan selalu siap untuk menghadapi perkembangan serta dinamika ekonomi dan industri ke depan.

The Company's investment strategy has also been sound. Capital expenditures for acquisition of machines, increased production capacity, and investments in research and development position the Company well for future economic and industry dynamics.

Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan strategis tersebut, tahun 2025 Perseroan dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Penjualan bersih Perseroan tumbuh 8,8% menjadi Rp60,7 triliun dan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp4,3 triliun. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya.

As a result of these initiatives and strategic policies, the Company delivered solid performance in 2025. Net sales increased by 8.8% to Rp60.7 trillion, and profit for the year amounted to Rp4.3 trillion. For these achievements, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, baik dalam perumusan strategi maupun implementasi kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Melalui mekanisme pengawasan yang sistematis, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta mempertimbangkan dinamika eksternal yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan usaha.

Mechanism and Frequency of Supervision

The Board of Commissioners actively performs its supervisory function over the Company's performance, both in strategic planning and policy implementation by the Board of Directors. Through a systematic oversight mechanism, the Board of Commissioners ensures that all strategic decisions are aligned with the Company's long-term vision and take into account external dynamics that may affect operations and business sustainability.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi untuk mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang diterapkan, termasuk dalam menghadapi tantangan usaha. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali. Dalam setiap rapat, Dewan Komisaris melakukan pembahasan kinerja bersama Direksi serta menyampaikan saran dan nasihat dalam menjalankan kegiatan usaha minimal empat bulan sekali, termasuk berbagai inisiatif strategis.

To this end, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to assess the effectiveness of the business strategies, including in addressing industry challenges. Throughout 2025, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 8 (eight) times. The Board of Commissioners conducted performance discussions with the Board of Directors, and provided advice and recommendations on business operations and strategic initiatives at least once every four months.

Selain itu, melalui keterlibatan aktif Komite, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan pilar governansi korporat.

In addition, through the active involvement of its Committees, the Board of Commissioners ensures that the Company's financial and operational management is conducted in a transparent and accountable manner and in accordance with GCG principles and corporate governance pillars.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Board of Commissioners' View on the Business Prospects Set by Board of Directors

Prospek perekonomian global dan nasional pada tahun 2026 diperkirakan masih dibayangi berbagai tantangan eksternal. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran yang relatif moderat dan cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan tersebut tersebut tertahan oleh dinamika perdagangan internasional, penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara, serta masih adanya ketidakpastian geopolitik yang memengaruhi arus

The global and national economic outlook for 2026 is expected to remain influenced by various external challenges. The IMF projects global economic growth to remain within a moderate and relatively stable range compared with the previous year. This growth trajectory continues to be constrained by dynamics in international trade, monetary policy adjustments across countries, and persistent geopolitical uncertainties that affect investment flows and global supply chains.

investasi dan rantai pasok global. Di tengah kondisi tersebut Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan dengan pertumbuhan yang terjaga. Kinerja ini ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, realisasi investasi serta kinerja ekspor yang tetap prospektif. Sejalan dengan itu, Pemerintah melalui Kementian Keuangan Republik Indonesia dalam kerangka APBN 2026 menetapkan keyakinan terhadap fundamental ekonomi nasional yang solid.

Amid these conditions, Bank Indonesia anticipates that the Indonesian economy will continue to demonstrate resilience, with growth remaining well-supported. This performance is driven by strong domestic consumption, sustained investment realization, and a favourable export outlook. In line with this, the Government, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the 2026 State Budget (APBN), has set an optimistic economic growth target, reflecting confidence in the country's solid economic fundamentals.

Seiring dengan arah pertumbuhan tersebut, industri peternakan nasional pada tahun 2026 diproyeksikan terus berkembang. Peningkatan investasi, adopsi teknologi modern, serta kebijakan yang berfokus pada penguatan swasembada dan ketahanan pangan menjadi faktor pendorong utama. Subsektor unggas masih menjadi tulang punggung penyediaan protein hewani.

In line with these broader growth trends, Indonesia's livestock industry is projected to continue expanding in 2026. Increasing investment, the adoption of modern technologies, and policies focused on strengthening self-sufficiency and food security are expected to be key growth drivers. The poultry subsector will remain a central pilar in meeting national demand for animal-based protein.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap terbuka dan menjanjikan sejalan dengan ketahanan ekonomi Indonesia yang terjaga. Permintaan terhadap produk protein hewani diperkirakan terus meningkat, didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik dan peluang ekspor yang membaik. Oleh karena itu, Perseroan diharapkan terus memperkuat perannya dalam menyediakan produk protein berkualitas dan terjangkau, sekaligus mengakselerasi pemanfaatan teknologi serta inovasi guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising, supported by Indonesia's resilient economic outlook. Demand for animal-based protein is expected to continue rising, driven by robust domestic consumption and improving export opportunities. Accordingly, the Company is expected to further reinforce its role in providing high-quality and affordable protein products, while accelerating the adoption of technology and innovation to ensure sustainable and competitive long-term growth.

Komitmen Terhadap Penerapan ESG

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen konsisten Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan fokus pada meminimalisasi emisi gas rumah kaca dan dampak lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, serta pengembangan fasilitas daur ulang air di unit-unit operasional.

Pada dimensi sosial, Perseroan berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusia dengan program-program pelatihan, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta pemberdayaan mitra peternak dan komunitas lokal. Kebijakan keberlanjutan ini juga meliputi penjaminan keamanan pangan dan pelacakan produk yang ketat, guna memastikan protein hewani yang dihasilkan aman, terjangkau, dan bergizi sesuai dengan komitmen Perseroan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Dari sis tata kelola, Perseroan menerapkan praktik GCG (*Good Corporate Governance*) secara transparan dan bertanggung jawa. Digitalisasi proses bisnis dan penguatan pengawasan oleh Komite Keberlanjutan serta Dewan Komisaris memastikan pemenuhan aspek kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial berjalan optimal. Implentasi ESG yang berkesinambungan

Commitment to ESG Implementation

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's consistent implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as part of its long-term business strategy. Throughout 2025, the Company continued to focus on mitigating greenhouse gas emissions and environmental impact through energy efficiency, sustainable waste management, and the expansion of water recycling facilities across operational units.

On the social front, the Company invested in human capital development through comprehensive training programmes, employee welfare improvement, and the empowerment of partner farmers and local communities. The Company's sustainability policy also encompasses rigorous food safety and product traceability protocols. These measures ensure the delivery of safe, affordable, and nutritious animal protein, aligning with the Company's commitment to delivering benefits to society at large.

Regarding governance, the Company upholds Good Corporate Governance (GCG) practices characterised by transparency and accountability. The digitalisation of business processes, combined with enhanced oversight by the Sustainability Committee and the Board of Commissioners, ensures robust compliance with environmental sustainability and social

ini memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia protein hewani terintegrasi terpercaya yang mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Dengan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus menjaga kinerja bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Kedua Komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai piagam masing-masing Komite dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kedua Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari laporan pelaksanaan kinerja Komite yang telah merealisasikan program-program dan target-target yang ditetapkan pada awal tahun.

Komite Audit telah melakukan pengawasan dan peninjauan ulang terhadap informasi dan laporan keuangan Perseroan, penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pemenuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%, di mana pada setiap rapat Komite Audit juga mengundang Internal Audit untuk membahas berbagai isu yang relevan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan peninjauan ulang terkait kebijakan remunerasi dan memproses nominasi calon anggota Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat berkala sebanyak 2 (dua) kali. Selain itu komite juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing rapat sebesar 100%. Rapat tersebut dilakukan untuk membahas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta nominasi calon anggota Dewan Komisaris entitas anak.

responsibility aspects. This continuous ESG implementation strengthens the Company's standing as a trusted, integrated animal protein provider, supporting the national vision of Indonesia Emas 2045.

Adopting a holistic approach that engages all stakeholders, the Company remains committed to enhancing sustainability performance and delivering tangible positive impacts for the environment and the community, while maintaining robust and sustainable business performance.

Performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company as carried out by the Board of Directors. Both Committees perform their duties and responsibilities in accordance with their respective charters and applicable laws and regulations.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that both Committees fulfilled their duties and responsibilities effectively, as reflected in their performance reports, which show that the programmes and targets set at the beginning of the year were successfully implemented.

The Audit Committee supervised and reviewed the Company's financial information and statements, the implementation and effectiveness of internal control and risk management systems, and compliance with laws and regulations. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings with an attendance rate of 100% for each member. Internal Audit was invited to each meeting to discuss relevant issues. The Audit Committee also held 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners, with an attendance rate of 100%.

The Nomination and Remuneration Committee reviewed remuneration policies and processed nominations for candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. In 2025, the Committee held 2 (two) regular meetings and 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners, with an attendance rate of 100% for each meeting. These meetings addressed remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the nomination of candidates for the Boards of Commissioners of subsidiaries.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 10 April 2025 yang mengangkat Antonius Harwanto Suryo Sembodo yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan menjadi Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/ Independen	: Bambang Budi Hendarto
Komisaris	: Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	: Antonius Harwanto SS

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners changed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 10 April 2025, which appointed Antonius Harwanto Suryo Sembodo, who previously served as a Director of the Company, as a Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner/ Independent	: Bambang Budi Hendarto
Commissioner	: Hendrick Kolonas
Independent Commissioner	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Commissioner	: Antonius Harwanto SS

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh karyawan, pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Keberhasilan yang telah dicapai tidak terlepas dari kolaborasi yang erat antara seluruh elemen di dalam Perseroan serta komitmen bersama dalam menghadapi tantangan industri dengan solusi yang inovatif dan strategis. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan strategi yang tepat, tata kelola yang kuat, serta semangat inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif serta nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend its greatest appreciation to the Board of Directors and the entire management for their hard work and dedication in maintaining the Company's stability and growth throughout 2025. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all employees, shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued support and trust.

The Company's achievements are the result of strong collaboration across all parts of the Company and a shared commitment to addressing industry challenges with strategic and innovative solutions. The Board of Commissioners remains confident that with the right strategy, strong governance, and a sustained spirit of innovation, the Company will continue to grow and deliver positive contributions and long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 7 April 2026/*Jakarta, 7 April 2026*
Atas nama Dewan Komisaris/*On behalf of the Board of Commissioners*



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Renaldo Santosa

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat melalui sejumlah tantangan pada tahun 2025 dan meraih kinerja yang positif. Selain itu, Perseroan juga telah membangun fondasi yang kuat untuk menopang pertumbuhan usaha pada masa mendatang.

Bersama ini kami sampaikan, laporan atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku 2025 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Ekonomi global berfluktuasi pada tahun 2025. Sempat tertekan di awal tahun akibat konflik geopolitik dan perang yang berkepanjangan serta terkena dampak dari kebijakan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His abundant blessing and grace, which enabled PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to navigate various challenges in 2025 and achieve positive performance. The Company has also built a strong foundation to support future business growth.

Herewith, we present the report on the Company's operational activities for the financial year 2025, along with the financial statements audited by Purwanto Susanti & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), and were found to present fairly in all material aspects. This report also reflects our commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance.

Economic and Industrial Conditions

Global economic conditions experienced notable fluctuations throughout 2025, initially pressured by prolonged geopolitical tensions, ongoing armed conflicts, and the impacted by United

Perseroan mengoptimalkan setiap potensi dengan melakukan inovasi secara berkelanjutan, serta memperkuat sinergi antar unit bisnis agar dapat tumbuh secara berkelanjutan.

The Company optimises its potential through continuous innovation and strengthened synergies across business units to enable sustainable growth.

tarif impor Amerika Serikat, namun ekonomi global dapat kembali *rebound* dan tumbuh stabil pada paruh kedua. Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026, IMF memproyeksikan ekonomi global tumbuh 3,3%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya yang hanya 3,1%. Hal ini terutama didorong oleh ketahanan terhadap guncangan perdagangan, lonjakan investasi teknologi berbasis AI yang kuat, dan ekspansi fiskal di beberapa wilayah.

Demikian juga halnya dengan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sempat tertekan pada kuartal 1 dengan pertumbuhan 4,9%, namun terus menunjukan perbaikan dan tumbuh kuat sebesar 5,4% pada kuartal 4, sehingga secara kumulatif ekonomi Indonesia tumbuh 5,1% sepanjang tahun 2025, atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,0%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya didorong oleh meningkatnya nilai ekspor sepanjang tahun 2025, sehingga secara keseluruhan neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus sebesar USD 41,1 miliar.

Permintaan protein hewani di Indonesia terus meningkat sejalan dengan program pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG) dan semakin meningkatnya kesadaran konsumen terhadap konsumsi pangan sehat dan bergizi. Namun, industri peternakan masih menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku serta dinamika pasar domestik dan ekspor.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Perseroan tetap fokus menjalankan strategi bisnis yang berlandaskan pada efisiensi, inovasi, sinergi antar unit bisnis, serta digitalisasi proses produksi dan pemasaran. Tahun 2025, Perseroan melanjutkan program efisiensi dan transformasi

States import tariff policies; however, the global economy regained momentum and returned to a stable growth trajectory in the second half of the year. According to the January 2026 edition of the IMF's World Economic Outlook, global GDP is projected to expand by 3.3%, an upward revision from the previous estimate of 3.1%, reflecting stronger-than-expected resilience to trade disruptions, a surge in AI-driven technology investment, and fiscal expansion across several regions.

Indonesia's economy followed a similar trajectory. According to data from Statistics Indonesia (BPS), economic growth slowed to 4.9% in the first quarter of 2025 but strengthened steadily throughout the year, reaching 5.4% in the fourth quarter. As a result, Indonesia recorded a cumulative full-year economic growth of 5.1%, slightly higher than the 5.0% achieved in the previous year. This solid performance was supported partly by stronger export values during 2025, enabling Indonesia's trade balance to record a surplus of USD 41.1 billion for the year.

Domestic demand for animal protein in Indonesia continued to increase, bolstered by the government's Free Nutritious Meal (MBG) programme and growing consumer awareness of healthy, nutritious food. However, the livestock industry continued to face challenges, including raw material price volatility and shifting dynamics in both domestic and export markets.

Challenges and Strategic Policies

The Company remains steadfast in executing a business strategy anchored in efficiency, innovation, cross-unit synergy, and the digitalisation of production and marketing. In 2025, the Company continued to advance its efficiency programmes and

digital untuk meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan rantai pasok, dan memperkuat daya saing produk Perseroan di pasar domestik maupun internasional. Pengembangan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi prioritas sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*). Perseroan juga akan memperluas penetrasi pasar ekspor yang merupakan peluang pertumbuhan jangka panjang bagi Perseroan.

digital transformation to enhance productivity, optimise the supply chain, and bolster the competitiveness of its products in both domestic and international markets. Sustainable and eco-friendly product development remains a priority, aligning with the Company's commitment to ESG (Environmental, Social, Governance) principles. The Company is also expanding export penetration to drive long-term growth.

Pada tahun 2025, di tengah proyeksi pertumbuhan, industri pakan ternak tetap menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga jagung yang dapat menekan margin dan biaya produksi. Selain itu, keseimbangan suplai–permintaan DOC, peningkatan populasi layer, serta pengaturan produksi broiler perlu dikelola agar tidak terjadi over produksi. Daya beli masyarakat dan keberlanjutan program Makan Bergizi Gratis (MBG) juga menjadi faktor penentu serapan pasar, sehingga pelaku usaha dituntut meningkatkan efisiensi dan memperkuat manajemen risiko guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2025, despite projected growth, the animal feed industry continued to face challenges such as corn price fluctuations that could have compressed margins and increased production costs. In addition, the balance of DOC supply and demand, the rising layer population, and broiler production management must be carefully maintained to prevent oversupply. Consumer purchasing power and the continuity of the Free Meal Programme (Makan Bergizi Gratis, or MBG) programme also play a critical role in market absorption, requiring industry players to enhance efficiency and strengthen risk management to sustain long-term growth.

Untuk menghadapi tekanan sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat sinergi antar unit bisnis, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas bahan baku dan formulasi pakan. Perseroan juga menguatkan manajemen rantai pasok melalui kemitraan dan pemanfaatan teknologi, disertai percepatan digitalisasi proses produksi dan pemasaran. Langkah-langkah ini menjaga adaptivitas Perseroan di tengah volatilitas pasar, sekaligus menekan biaya, meningkatkan layanan, dan memanfaatkan pertumbuhan permintaan seiring meningkatnya populasi unggas nasional.

To navigate these challenges throughout 2025, the Company strengthened synergies across business units, optimised operational efficiency, and enhanced the quality of raw materials and feed formulations. The Company also reinforced supply chain management through strategic partnerships and the implementation of technology, supported by the accelerated digitalisation of production and marketing processes. These measures helped preserve the Company's adaptability amid market volatility, while simultaneously reducing costs, improving service quality, and capitalising on rising demand as national poultry population grows.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong terciptanya budaya inovasi pada seluruh pekerja. Perseroan menyadari, inovasi merupakan hal wajib yang harus dilakukan agar dapat terus bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di tengah iklim ekonomi dan kompetisi yang semakin ketat. Salah satu langkah yang dijalankan Perseroan untuk menumbuhkan budaya inovasi adalah dengan menyelenggarakan berbagai kompetisi, antara lain Japfa Innovation Awards (JIA) dan Japfa Sustainability Initiative Awards (JSIA). Melalui penyelenggaraan *event* tersebut, Perseroan berharap budaya inovasi dapat tertanam di seluruh pekerja Perseroan.

In addition, the Company continues to foster a culture of innovation across all employees. The Company recognises that innovation is essential to remain competitive and achieve sustainable growth amid an increasingly competitive economic and industry landscape. One of the initiatives implemented by the Company to cultivate a culture of innovation is by organising a number of competitions such as the Japfa Innovation Awards (JIA) and the Japfa Sustainability Initiative Awards (JSIA). Through these programmes, the Company aims to embed innovation as a core value among all employees.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan sejumlah inovasi. Tidak hanya terbatas pada produk, inovasi yang dilakukan juga terkait penerapan teknologi digitalisasi dan automatisasi dalam seluruh rangkaian proses kerja. Divisi pakan ternak telah mengimplementasikan teknologi *Near-Infrared Spectroscopy* (NIRS) dengan memanfaatkan pantulan cahaya inframerah dekat dari sampel dan tidak memerlukan atau mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses analisis rutinnya, dengan demikian NIRS mendukung konsep "*sterile laboratory*" dan praktik industri yang berkelanjutan *(sustainable)*. Selain itu divisi pakan ternak juga mengembangkan digitalisasi laboratorium untuk pelacakan sampel secara menyeluruh.

Throughout 2025, the Company carried out a number of innovations, not only in the form of products but also encompassing digitalisation and automation technologies across the entire workflow. The feed division has implemented NIRS technology, which utilises the reflection of near-infrared light from samples and does not require—or significantly reduces the use of—chemical agents in its routine analysis processes. As a result, NIRS supports the concept of a "sterile laboratory" and promotes sustainable industrial practices. In addition, the feed division digitalised its laboratory operations to enable comprehensive sample tracking.

Pada tahun 2025, Perseroan juga melakukan sejumlah investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, salah satunya dengan membangun unit *poultry hatchery* baru di Berau, Kalimantan Timur. Pembangunan unit ini merupakan langkah yang dilakukan Perseroan untuk lebih mendekatkan diri ke pelanggan. Pada bisnis ayam potong, Perseroan telah membuka rumah potong ayam (RPA) Pemalang 2 yang ditunjang dengan *cold storage* yang memadai.

In 2025, the Company also made a number of capital investments toward capacity expansion, notably the construction of a new poultry hatchery in Berau, East Kalimantan, strategically located to bring operations closer to the customers. In the Poultry Processing unit, the Company built the Pemalang 2 Slaughterhouse (RPA), supported by adequate cold storage facilities.

Perseroan juga turut memegang peranan penting dalam membantu rencana pemerintah untuk mengembangkan ketahanan pangan dan nutrisi masyarakat. Tahun 2025, Perseroan turut serta untuk mendukung program pemerintah, yaitu MBG. Selain itu, Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang terdaftar untuk memproduksi vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk menanggulangi PMK di Indonesia.

The Company also plays a pivotal role in supporting the Government's plan to improve food security and public nutrition. In 2025, the Company supported the Government's MBG programme. Additionally, the Company is the only registered entity in Indonesia to produce the Foot and Mouth Disease (FMD) vaccine, supporting national efforts to combat FMD in Indonesia.

Sementara itu anak usaha Perseroan, PT Suri Tani Pemuka (STP) mengembangkan Super PL STP, benur udang vannamei F1 unggulan yang dirancang untuk memberikan efisiensi tinggi dalam budidaya. Untuk mendukung pertumbuhan optimal Super PL STP, Perseroan melalui STP mengembangkan Super PL Feed, pakan transisi inovatif pertama di Indonesia yang diformulasikan khusus untuk benur ini. Dengan kandungan asam amino, asam lemak esensial, vitamin, dan mineral berkualitas tinggi, Super PL Feed memastikan proses transisi pakan yang mulus dari tahap *nursery* ke tambak, sekaligus meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan udang. Inovasi ini memperkuat ekosistem budidaya udang STP yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

Meanwhile, PT Suri Tani Pemuka (STP) developed Super PL STP, a premium F1 vannamei shrimp post-larvae designed to deliver high efficiency in aquaculture. To support its optimal growth, the Company, through STP, has developed Super PL Feed, the first innovative transition feed in Indonesia, specially formulated for this fry. Enriched with high-quality amino acids, essential fatty acids, vitamins, and minerals, Super PL Feed ensures a smooth transition from nursery to grow-out ponds while enhancing shrimp growth and resilience. This innovation strengthens STP's integrated, sustainable, and highly competitive shrimp farming ecosystem in Indonesia.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Kinerja positif yang secara konsisten dihasilkan Perseroan tak lepas dari strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan. Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan hingga pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis tersebut.

Direksi secara kolektif bertanggungjawab dalam memimpin Perseroan mencapai tujuan jangka panjangnya. Dalam proses perumusan strategi, Direksi senantiasa bersinergi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, organ tata kelola, serta seluruh unit usaha untuk memetakan arah, langkah, dan strategi terbaik. Seluruh strategi dan keputusan yang ditetapkan Perseroan harus melalui proses yang komprehensif, meliputi pengajuan, pertimbangan, penelaahan, dan persetujuan.

Agar strategi dilakukan dengan tepat dan memberikan hasil sesuai ekspektasi, Direksi mengkomunikasikan strategi secara jelas dan terarah kepada seluruh unit usaha. Semua individu harus memahami inti dan tujuan strategi yang akan dilakukan, serta memahami bagaimana mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam mengimplementasikan strategi-strategi tersebut. Proses ini juga membutuhkan ketersediaan sumber daya yang

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Monitoring Implementation

The Company's consistently positive performance is driven by strategic planning and policies executed throughout the year. The Board of Directors plays a central role in formulating and implementing these efforts.

Acting collectively, the Board of Directors is responsible for leading the Company toward its long-term objectives. In developing strategies, the Board works closely with Shareholders, the Board of Commissioners, governance bodies and all business units to determine the Company's direction and priorities. Every strategy and decision undergoes a thorough process—including proposal, evaluation, review, and approval.

To ensure proper and effective execution, the Board of Directors communicates the strategy clearly and systematically to all business units. Every individual must understand the essence and objectives of the strategy and know how they can contribute optimally to its implementation. This process also requires the availability of sufficient resources, robust technology, and reliable infrastructure. Once strategies are communicated,

memadai, teknologi yang mumpuni, dan infrastruktur yang siap. Penyampaian strategi ditindaklanjuti dengan penetapan target di masing-masing unit usaha. Untuk menjamin eksekusi yang lancar dan sesuai tujuan, dilakukan peninjauan ulang secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian target, dengan mempertimbangkan risiko, dinamika pasar dan perubahan kondisi. Dengan demikian implementasi strategi dan rencana bisnis dapat selalu dimonitor, dan jika diperlukan, langkah-langkah antisipatif dapat segera diambil.

Secara berkala Dewan Direksi melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan, selain juga membicarakan kondisi bisnis terkini atau hal-hal lain yang akan berdampak bagi Perseroan.

Kinerja dan Pencapaian Target Perseroan

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kondisi ekonomi yang masih belum stabil, ditandai dengan daya beli masyarakat yang tertekan, menjadi salah satu tantangan utama bagi Perseroan. Namun, melalui penerapan berbagai strategi yang tepat, Perseroan dapat membukukan hasil kinerja yang positif.

Secara umum, pencapaian kinerja Perseroan tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan juga meletakan sejumlah *milestone* penting pada tahun 2025 yang akan memperkuat eksistensi dan kepemimpinan Perseroan di industri peternakan terintegrasi di tahun-tahun mendatang.

Tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp60,7 triliun, meningkat 8,8% dibandingkan tahun sebelumnya Rp55,8 triliun. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh hampir seluruh segmen usaha yang dijalankan Perseroan, dengan peningkatan tertinggi berasal dari segmen pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen yang diikuti dengan segmen peternakan komersial dan pakan ternak. Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,3 triliun, meningkat 33,3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,2 triliun.

Dari aspek fundamental, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 15,6% menjadi Rp40,1 triliun dan peningkatan ekuitas sebesar 20,8% menjadi Rp20,0 triliun, sedangkan liabilitas Perseroan meningkat 10,8% menjadi Rp20,1 triliun.

Keberhasilan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan ini sekaligus membuktikan bahwa model bisnis yang dikembangkan Perseroan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi ekonomi dan bisnis.

Prospek Usaha Perseroan

Prospek ekonomi global tahun 2026 masih akan diwarnai dengan ketidakpastian. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global yang relatif stabil pada tahun 2026 sebesar

targets are established for each business unit. To ensure a smooth and precise execution, regular reviews are conducted to evaluate progress against objectives, taking into account risks, market dynamics, and changes in operating conditions. This enables ongoing monitoring of strategy implementation and allows the Company to take anticipatory measures when necessary.

The Board of Directors also holds regular meetings with the Board of Commissioners to review the Company's performance and discuss current business conditions or other matters that may affect the Company.

Performance and Achievements of the Company

The year 2025 presented significant challenges. Macroeconomic conditions remained unstable, with subdued consumer purchasing power as one of the Company's key challenges. Nevertheless, through the implementation of the right strategies, the Company succeeded in delivering positive performance.

Overall, the Company's performance in 2025 was aligned with the targets set at the beginning of the year. The Company also achieved several important milestones that will strengthen its presence and leadership in the integrated livestock industry in the years to come.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp60.7 trillion, an increase of 8.8% from Rp55.8 trillion in the previous year. This growth was driven by nearly all business segments, led by the poultry processing and consumer products segment, followed by commercial farm and animal feed. The Company posted a profit for the year of Rp4.3 trillion, up 33.3% from Rp3.2 trillion last year.

From a fundamental standpoint, the Company reported asset growth of 15.6% to Rp40.1 trillion and an increase in equity of 20.8% to Rp20.0 trillion, while total liabilities rose 10.8% to Rp20.1 trillion.

The Company's ability to consistently deliver sustainable growth demonstrates that its business model remains resilient and adaptable across various economic and business conditions.

Business Prospects of the Company

The global economic outlook for 2026 is expected to remain uncertain. IMF projects relatively stable global growth of 3.3% in 2026. Meanwhile, the Government and Bank Indonesia remain

Perseroan akan tetap fokus dalam mendorong inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di berbagai aspek.

The Company remains focused on driving innovation and digitalisation to enhance productivity and efficiency across the business.

3,3%. Sedangkan, pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh positif dan lebih baik dibandingkan tahun 2025 dengan pertumbuhan pada kisaran 4,9% hingga 5,7%.

Terlepas dari proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, Perseroan akan tetap fokus dan terus mengoptimalkan bisnis yang digeluti selama ini di sektor perunggasan, perikanan, dan peternakan, dimulai dari segmen pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, dan segmen perdagangan dan lain-lain. Perseroan juga akan terus memperkuat bisnis hilirnya melalui ekspansi dan pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, termasuk dengan melakukan inovasi dan diferensiasi produk. Perseroan berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan stunting, serta akan mendukung program MBG.

Langkah efisiensi juga akan terus dijalankan dengan memperkuat kerjasama, integrasi, dan sinergi dengan semua pihak di dalam rantai pasokan dan rantai nilai, termasuk para pemasok, mitra, pelanggan, masyarakat, serta pihak dan pemangku kepentingan lainnya. Hal yang juga tidak kalah penting, Perseroan akan tetap fokus dalam mendorong inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam aspek produksi dan operasional di semua segmen bisnisnya.

Perseroan tetap optimis bahwa dengan perbaikan ekonomi nasional dan keberlanjutan program pemerintah untuk meningkatkan gizi masyarakat, permintaan produk protein hewani akan pulih dan tumbuh pada 2026. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau tetap menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan konsumen dan posisi Perseroan di industri.

optimistic that the economy will grow positively and perform better than in 2025, with growth projected in the range of 4.9% to 5.7%.

Regardless of these economic projections, the Company will remain focused on strengthening and optimising its existing businesses in poultry, aquaculture, and livestock sectors, from animal feed to poultry breeding, commercial farming, poultry processing and consumer products, aquaculture, as well as trading and others segments. The Company will also continue to strengthen its downstream business through the expansion and development of poultry processing and consumer products, supported by product innovation and differentiation. The Company aims to deepen market penetration while educating the public on the importance of animal protein for public health, in line with government efforts to reduce malnutrition and stunting, and to support the MBG programme.

The Company will continue its efficiency drive by strengthening collaboration, integration, and synergy with all parties across the supply and value chain including suppliers, partners, customers, communities, and other stakeholders. Equally important, the Company will maintain its focus on driving innovation and digitalisation to increase productivity and efficiency across all business segments.

The Company remains optimistic that, with an improving national economy and continued government initiatives to enhance public nutrition, demand for animal protein will recover and grow in 2026. This aligns with the Company's commitment to providing high-quality, affordable products, which remains fundamental to maintain consumer trust and strengthen the Company's position in the industry.

Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) menjadi bagian penting dalam strategi Perseroan secara umum. ESG merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang diyakini dapat menunjang keberlanjutan usaha dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya fokus untuk mewujudkan kinerja ekonomi yang baik, tapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan hidup serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2025, penerapan aspek ESG di lingkungan Perseroan telah menunjukkan kemajuan yang sangat berarti. Pada aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan pemanfaatan energi alternatif. Penggunaan energi alternatif telah merambah ke hampir seluruh lini bisnis Perseroan.

Langkah tersebut terbukti berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) yang dihasilkan dari 89.754 ton CO_2 Eq pada 2024 menjadi 86.675 ton CO2 Eq pada 2025. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan peningkatan penggunaan energi terbarukan biomassa yang mencapai 104.077 ton atau setara dengan 36% dari total konsumsi energi.

Upaya Perseroan untuk beralih ke energi yang lebih bersih juga berdampak pada penurunan jumlah limbah B3 pada tahun 2025 sebesar 26% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penghentian penggunaan batu bara di seluruh operasional Perseroan, yang secara signifikan mengurangi limbah B3 dari residu pembakaran. Selain itu, volume penggunaan air daur ulang Perseroan juga meningkat dari 236 megaliter pada 2024 menjadi 395 megaliter pada 2025.

Pada aspek sosial, Perseroan tidak hanya melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten, tapi juga melakukan penyerapan telur ayam dari pelanggan dan agen rekanannya melalui kegiatan Japfa Peduli dan Japfa for Kids. Inisiatif tersebut merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha para pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap mitra usaha yang memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan industri perunggasan nasional.

Pada aspek tata kelola, tahun 2025 Perseroan lebih intens untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Perseroan telah mengadopsi berbagai ketentuan yang terkait dengan penerapan GCG, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

Perseroan terus menjaga dan memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan praktik

Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

The implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles remains an important part of the Company's overall strategy. ESG is part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), which we believe supports long-term business sustainability and growth. Accordingly, in carrying out its business activities the Company prioritises not only strong economic performance but also social and environmental aspects, as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

In 2025, the Company made significant progress in advancing ESG practices. On the environmental front, the Company continued its efforts in energy-efficiency initiatives and the use of alternative energy sources. The adoption of alternative energy has now extended to nearly all of the Company's business lines.

These measures have proven effective in reducing Scope 1 greenhouse gas emissions, from 89,754 ton CO_2 Eq in 2024 to 86,675 ton CO_2 Eq in 2025. This reduction is partly attributable to the increased use of renewable biomass energy, which reached 104,077 ton, equivalent to 36% of total energy consumption.

The Company's efforts to transition toward cleaner energy sources has also contributed to a reduction in hazardous waste (B3), which declined by 26% in 2025 compared with the previous year. This decrease was largely driven by the Company's decision to cease the use of coal across its operations, which has significantly reduced hazardous (B3) waste generated from combustion residues. In addition, the volume of recycled water utilised by the Company increased from 236 megalitres in 2024 to 395 megalitres in 2025.

From a social perspective, the Company not only consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programmes, but also purchases chicken eggs from its customers and partner agents through the Japfa Peduli and Japfa for Kids initiatives. This initiative reflects the Company's commitment to supporting the sustainability of its stakeholders' business activities, while also demonstrating the Company's concern for business partners who play a strategic role in maintaining the continuity and resilience of the national poultry industry.

In terms of governance, the Company further intensified its efforts to enhance the implementation of corporate governance principles throughout 2025. The Company has adopted various GCG-related frameworks, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI).

The Company remains committed to ensuring that all operations align with prevailing principles and best governance

tata kelola terbaik. Kemajuan digitalisasi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) juga mendukung Perseroan dalam meningkatkan efektivitas analisis risiko dan pengendalian internal. Perseroan senantiasa menjadi perusahaan yang patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan praktik bisnis yang sehat, serta tidak terlibat dalam praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan aksi sejenisnya yang mampu merusak reputasi Perseroan.

Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan melalui anak usahanya, PT Jakamitra Indonesia mulai mengembangkan lahan strategis di Lamongan, Jawa Timur menjadi kawasan industri terpadu berbasis lingkungan dan teknologi cerdas, i-Sentra @Lamongan, sebagai bagian dari komitmen LST dan peningkatan daya saing jangka panjang. Selaras dengan pengembangan kawasan tersebut, Perseroan juga membangun fasilitas produksi modern untuk memperkuat ekosistem industri.

Komposisi Direksi

Tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 10 April 2025 yang memutuskan untuk mengangkat Gabriella Santosa sebagai Direktur Perseroan menggantikan Antonius Harwanto Suryo Sembodo yang diangkat sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama	: Tan Yong Nang
Direktur	: Leo Handoko Laksono
Direktur	: Rachmat Indrajaya
Direktur	: Gabriella Santosa

Apresiasi

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan ungkapan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepercayaan dan kerja sama dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra strategis, serta pelanggan menjadi fondasi kokoh dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis. Dengan strategi yang tepat dan tim yang solid, Perseroan optimis melangkah menuju pertumbuhan berkelanjutan. Sinergi yang telah terjalin ini diharapkan terus terjaga demi kesuksesan bersama dan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

practices. Advancements in digitalisation and the use of Artificial Intelligence (AI) have also enhanced the effectiveness of risk analysis and internal controls. The Company continues to uphold strict compliance with regulatory requirements, maintain sound business practices, and avoid any involvement in corruption, bribery, gratuities, or similar actions that may undermine its reputation.

In addition, in 2025, the Company, through its subsidiary, PT Jakamitra Indonesia, began developing strategic land in Lamongan, East Java into an integrated industrial estate with an environmental and smart technology focus, known as i-Sentra @Lamongan, as part of its ESG commitment and long-term competitiveness. In line with this development, the Company is also constructing modern production facilities to strengthen the industrial ecosystem.

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2025, which appointed Gabriella Santosa as a Director replacing Antonius Harwanto Suryo Sembodo, who was appointed as a Commissioner. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Renaldo Santosa
Vice President Director	: Tan Yong Nang
Director	: Leo Handoko Laksono
Director	: Rachmat Indrajaya
Director	: Gabriella Santosa

Appreciation

We extend our sincere appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company's journey and performance throughout 2025. The trust and collaboration of our Shareholders, Board of Commissioners, employees, strategic partners, and customers have formed a strong foundation in navigating business dynamics. With the right strategy and a solid team, the Company remains optimistic about achieving sustainable growth. We hope the synergy we have built will continue to be strengthened, driving shared success and long-term value for all stakeholders.

Jakarta,7 April 2026/*Jakarta, 7 April 2026*
Atas nama Direksi/*On behalf of the Board of Directors*



Renaldo Santosa
Direktur Utama
President Director

JAPFA



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Japfa tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga mampu menunjukan kepemimpinannya di industri peternakan tanah air melalui berbagai inovasi yang berkelanjutan.

Japfa not only adapts to change, but also demonstrates its leadership in Indonesia's livestock industry through continuous innovations.

Identitas Perusahaan
The Company's Identity

Nama Perusahaan dan Alamat
Company Name & Address

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia, Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta
12810, Indonesia
Tel : (021) 285 45680
Fax : (021) 831 0309
Email : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Produksi Pakan Ternak, Perungasan, Perdagangan Umum dan Jasa

Animal Feed Manufacturing, Poultry Breeding and Trading

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.

Deed No. 59, dated 18 January 1971, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.

Tahun Go Public
Year of Listing

1989

Kode Saham
Ticker Code

JPFA

Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar
Name of Stock Exchange

Rp6.400.000.000.000,-

Enam Triliun Empat Ratus Miliar Rupiah

Six Trillion and Four Hundred Billion Rupiah

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.879.460.640.200,-

Satu Triliun Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah

One Trillion Eight Hundred Seventy Nine Billion and Four Hundred Sixty Million and Six Hundred Forty Thousand Two Hundred Rupiah



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Januari 1971
18 January 1971

Kepemilikan
Ownership

Per 31 Desember 2025
As of 31 December 2025

Japfa Pte Ltd 55,4%
Masyarakat/*Public* 43,8%
Treasury Stock 0,8%

Sekilas Tentang Perseroan
The Company In Brief

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" dan/atau "Japfa", merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan terintegrasi di Indonesia. Sejak pertama kali didirikan berdasarkan Akta No. 59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. pada tanggal 18 Januari 1971, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat baik.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, herein referred to as "the Company" and/or "Japfa", is one of the main players in the integrated livestock industry in Indonesia. The Company has grown significantly since its first establishment on 18 January 1971 based on Deed No. 59, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.

Didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd, Perseroan awalnya memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975, Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak yang menjadi cikal bakal terbentuknya perusahaan peternakan yang terintegrasi seperti saat ini. Di tahun 1982, Perseroan mengembangkan bisnis pembibitan unggas. Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur *(strain)* Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) di Indonesia, Perseroan memproduksi dan memasarkan *Day-Old-Chick* (DOC) dengan merek MB202 untuk ayam pedaging *(broiler).*

Established under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd, in the early years the Company produced copra pellets commercially. In 1975, the Company expanded into the feed business which later became the foundation for the development of an integrated livestock farming company as it is today. In 1982, the Company entered the poultry breeding business. The Company also has exclusive rights to sell and distribute the Indian River strain from Aviagen (United States) in Indonesia. The Company produces and markets Day-Old-Chicks (DOC) under the MB202 brand for broiler chicken.

Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi lima unit usaha pabrik pakan ternak dan udang dari empat perusahaan pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia. Mematuhi ketentuan yang diatur pada undang-undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 1996 nama Perseroan diubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

The Company's business grew rapidly after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989, the acquisition of five animal feed and shrimp feed mills from four companies in 1990 and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia. In 1996, to meet the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies, the Company's name was changed to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Pengalaman yang panjang, model bisnis peternakan yang terintegrasi dan luasnya jaringan bisnis yang dimiliki merupakan kekuatan utama Japfa, sehingga Perseroan dapat terus berkembang serta mampu melalui berbagai tantangan dan situasi ekonomi.

Japfa's extensive experience, integrated livestock business model and broad business network enable the Company to grow and thrive amidst various challenges and economic conditions.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan *agri-food* terbesar dan terkemuka di tanah air. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan integrasi vertikal dengan mengakuisisi PT So Good Food. Hal tersebut semakin mengukuhkan Perseroan sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya di Indonesia.

Along with its development as an integrated livestock farming business, the Company grew rapidly to become one of the largest and leading agri-food companies in Indonesia. In 2020, the Company strengthened its vertically integrated business model by acquiring PT So Good Food. This has further strengthened the Company's image as a trusted producer of high-quality animal protein in Indonesia.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang

The Company's key to success lies in its integrated and comprehensive service offering to all customers, supported by strong distribution and agent network across the country. The Company creates and delivers added value to its industry partners through its strong production chain, starting from quality animal feed, superior livestock breeding, broiler poultry farming, as well as fish, shrimp and beef cattle farming

berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam broiler, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi. Perseroan menggarap sektor hilir dengan membuka beragam gerai, antara lain Best Meat dan Japfa Best. Gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan. Selain menggarap pasar *offline,* seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosekuriti yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

to processed food products. The Company developed the downstream sector by opening various outlets, including Best Meat and Japfa Best. The outlets conduct retail sales for products manufactured by the Company's business units. In addition to the offline market, in line with technological developments, the Company is also developing an online marketing channel through Japfa Best.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high biosecurity standards, the latest livestock farming science and technology, as well as strict and comprehensive quality control across every business line.



Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

1971
18 Januari, PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) berdiri dan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

18 January, PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) was founded and focused on marketing the main product, copra pellets.

1975
Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business operations commenced.

1982
Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched chicken breeding operations to supplement the livestock feed business line.

1989
Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1990
Java Pelletizing Factory Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia Limited, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed dan PT Indopell Raya, dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia.

Java Pelletizing Factory Ltd took over the assets of PT Comfeed Indonesia, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed and PT Indopell Raya, and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia.

1992
Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp farming and processing company, PT Suri Tani Pemuka.

1994
PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2007
Mengakuisisi PT Hidon, yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued Japfa I 2007 bond with a total value of Rp500 billion.

2008
- 15 Januari, Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori).
- 3 September, Perseroan melalui PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

- *15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo (Santori).*
- *3 September, the Company through PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).*

2009

1 Desember, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) bergabung dengan Perseroan.

1 December, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) merged with the Company.

2011

- 1 Januari, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), efektif bergabung dengan Perseroan.
- Pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi usaha peternakan ayam komersial.

- *1 January, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), effectively merged with the Company.*
- *Construction of new production facilities, namely livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms.*

2012

- 1 Juli, Perseroan melakukan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.
- Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.

- *1 July, the Company merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries.*
- *The Company issued Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I Year 2012 amounting to Rp1,250 billion and Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II Year 2012 amounting to Rp250 billion.*

2013

- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225 juta.

- *The Company conducted a stock split, with a ratio of 1:5 (one to five).*
- *The Company issued USD-denominated bonds worth US$225 million due in 2018.*

2016

- 4 Agustus, peningkatan modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") (*Private Placement*) sebanyak 750.000.000 saham untuk KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tap bond programme sebesar Rp3,0 triliun, di mana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A berjangka waktu 3 tahun sebesar Rp850 miliar dan Seri B berjangka waktu 5 tahun sebesar Rp150 miliar.

- *4 August, the Company increased its capital through a Private Placement of 750,000,000 shares to KKR Jade Investments Pte Ltd.*
- *Re-tap bond programme worth Rp3.0 trillion enabling the Company to enter the bond market for 2 years by issuing Shelf Bonds II JAPFA Phase I Year 2016 Series A with a term of 3 years amounting to Rp850 billion and Series B with a term of 5 years amounting to Rp150 billion.*

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi dolar AS bertenor 5 tahun sebesar AS$250 juta di semester pertama 2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured club loan* tiga bank sebesar Rp3,0 triliun.
- 13 Januari, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar.
- 2 Februari, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- 25 April, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 triliun.

- *The Company issued USD-denominated bond worth US$250 million maturing in 5 years in the first semester of 2017.*
- *The Company successfully obtained a committed unsecured club loan from three banks worth Rp3.0 trillion.*
- *13 January, the Company carried out the repayment of its Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 in the amount of Rp1,250 billion.*
- *2 February, the Company carried out the repayment of its Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 in the amount of Rp250 billion.*
- *25 April, the Company issued Shelf Registered Bonds II JAPFA Phase II Year 2017 amounting to Rp1 trillion.*

2018

- 8 Juni, Perseroan menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Pte Ltd melalui PMTHMETD (*Private Placement*).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan Ciomas mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

- *8 June, the Company issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to Japfa Pte Ltd through Private Placement.*
- *30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) and Ciomas acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.*

2019

- 27 Juni, SUL dan Ciomas telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Perseroan berhasil memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* sebesar Rp5,0 triliun.
- 2 Desember, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000.

- *27 June, SUL and Ciomas acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).*
- *The Company successfully obtained a club deal loan facility worth Rp5.0 trillion.*
- *2 December, the Company paid Bond's Principal and Interest of JAPFA II Phase I 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000.*

2020

- 9 Oktober, PT Suri Tani Pemuka (STP), menandatangani perjanjian patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan perusahaan patungan (JVCo) Pusat Pembiakan Induk (BMC) udang di Indonesia.
- 30 November, Perseroan dan Ciomas mengakuisisi 100% saham PT So Good Food (SGF).

- *9 October, PT Suri Tani Pemuka (STP) signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a joint venture company (JVCo) of shrimp Broodstock Multiplication Centre (BMC) in Indonesia.*
- *30 November, the Company together with Ciomas, effectively acquired 100% shares of PT So Good Food (SGF).*

2021

- 23 Maret, Perseroan menerbitkan obligasi (*Sustainability-Linked Bond*/SLB) senilai AS$350 juta dengan tingkat bunga sebesar 5,375% yang jatuh tempo pada 2026. SLB ini merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri *agri-food* global dan SLB pertama dalam mata uang US Dollar di Asia Tenggara.
- 1 Desember, pelunasan pokok Obilgasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B, sebesar Rp150.000.000.

- *23 March, the Company issued a US$350 million Sustainability-Linked Bond (SLB) with a 5.375% coupon, maturing in 2026. This SLB is the first in the global agri-food industry and the first USD-denominated SLB issuance from Southeast Asia.*
- *1 December, principal repayment of Shelf Registration Bond II JAPFA Phase I Year 2016 Series B, amounting to Rp150,000,000.*

2022

- 17 Juni, memperoleh pinjaman berkelanjutan (*Sustainable Linked Loan*/SLL) tenor 5 tahun sebesar Rp1,42 triliun dari BNI.
- 21 April, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017.

- *17 June, secured a 5-year term Sustainable Linked Loan/ SLL of Rp1.42 trillion with BNI.*
- *21 April, the Company paid Bond's Principal and Interest of Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance.*

2024

- 9 Juni, Vaksindo Vietnam Company Limited (Vaksindo Vietnam), anak perusahaan PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), meresmikan pabrik vaksin veteriner terbesar di Vietnam.

- *9 June, Vaksindo Vietnam Company Limited (Vaksindo Vietnam, a subsidiary of PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), inaugurated the biggest veterinary vaccines manufacture in Vietnam.*





Bidang Usaha Perseroan
The Company's Business Lines



Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192, yang diubah dengan Akta No. 199 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusannya Nomor AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

In accordance with the Company's Deed No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Articles of Association of the Company with regard to the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.01.03-0296192, which was amended by Deed No. 199 dated 21 March 2023, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree Number AHU-0017604.AH.01.02.YEAR 2023 dated 21 March 2023, that the purpose and the objective of the Company are to conduct businesses in industrial, livestock, trading and services sectors.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
   a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
      i. industri ransum makanan hewan
      ii. industri penggilingan dan pembersihan jagung
   b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
      i. pembibitan ayam ras
      ii. budidaya ayam ras pedaging
      iii. budidaya ayam ras petelur
   c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
      i. perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
      ii. perdagangan besar binatang hidup
      iii. perdagangan besar minyak dan lemak nabati
      iv. perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar
      v. perdagangan eceran hasil peternakan
      vi. perdagangan eceran hasil perikanan
      vii. perdagangan eceran hewan ternak
      viii. perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan

2. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
   a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan
   b. Industri minyak mentah dan lemak nabati
   c. Industri kopra
   d. Industri minyak mentah kelapa
   e. Angkutan bermotor untuk barang umum
   f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya
   g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:
      • Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan
      • Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

1. Main business activities:
   a. Conducting industrial business which includes:
      i. animal feed ration industry
      ii. corn wet-milling industry
   b. Conducting livestock business which includes:
      i. chicken breeding
      ii. broiler breeding
      iii. layer breeding
   c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
      i. wholesale trade of other food and beverages
      ii. wholesale trade of live animals
      iii. wholesale trade of vegetable oil and fats
      iv. wholesale trade of rubber and plastics in primary forms
      v. retail trade of livestock products
      vi. retail trade of aquaculture products
      vii. retail trade of livestock
      viii. retail trade of animal/poultry/fish and pet feed

2. Supporting business, including running:
   a. Plastic packaging industry
   b. Crude vegetable oil and fat industry
   c. Copra industry
   d. Crude coconut oil industry
   e. Motorised transportation for general goods
   f. Warehousing and other storage
   g. Other businesses which are related to and support the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations, among others:
      • Wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals
      • Wholesale trade in pharmaceutical materials for humans and animals

Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada industri pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, budidaya perikanan, peternakan sapi potong dan pemrosesan produk konsumen.

Company's Products and Services

The Company offers various types of products and services that are integrated from upstream to downstream, particularly in the animal feed industry, poultry breeding and commercial farming, aquaculture, beef cattle farming and consumer product processing.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas dan budidaya perairan.
   Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

2. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal mencakup bisnis pakan ternak, pembibitan, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen. Integrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung seperti layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC, toko *retail offline* dan *online.*
   a. Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   b. Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   c. Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

3. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
   Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek *"Comfeed"* dan *"Benefeed"* yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang lebih dari 50 (lima puluh) tahun.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Being one of the leaders in the poultry and aquaculture markets.
   Having an integrated business line, the Company is among the biggest agribusiness players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

2. Having vertically integrated operations.

   The Company has developed vertically integrated operations that cover animal feed, breeding and hatcheries, commercial farming, poultry processing and consumer products. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory testing of feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery, and offline and online retail stores.

   a. The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.

   b. An extensive geographical reach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.

   c. Having a large scale and a vertically integrated business model, the Company is able to enjoy a better profit margin.

3. Having well-established trademarks with good reputation and strong relationship with customers.
   The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under the "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler chicken that is suited to the climate and weather conditions of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and having developed its brand for more than 50 (fifty) years.

4. Menggunakan standar biosekuriti yang tinggi.
   Perseroan menerapkan sistem biosekuriti yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. Biosekuriti yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

5. Beroperasi pada industri yang atraktif.
   Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

6. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
   Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005, krisis keuangan global 2008, dan pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

4. Adopting high biosecurity standards.
   The Company applies a comprehensive biosecurity system based on international standards to protect poultry from diseases. This system includes setting up poultry farms and DOC hatcheries in specific locations, applying traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. When determing the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centers.

5. Operating in an attractive industry.
   The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise.

6. Strong and experienced management team.
   The management team has extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team also has experience in leading the Company through the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 bird flu epidemic, the 2008 global financial crisis, and the Covid-19 pandemic in 2020-2022. The Company's management team was able to successfully deliver strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goals.



Visi dan Misi Perseroan
The Company's Vision and Mission

Selama tahun 2025, Visi dan Misi Perseroan telah dibahas, dikaji dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan tersebut.

During 2025, the Company's Vision and Mission have been discussed, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and Directors. The Company operates all its business activities by adhering to the Company's Vision and Mission.

Visi Perseroan
The Company's Vision

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan
The Company's Mission

"Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**."

Terkemuka
1. Menjadi yang utama dan selalu diingat
2. Menjadi panutan bagi industri sejenis
3. Berkembang melalui proses berkesinambungan
4. Selangkah lebih maju dalam persaingan

Terpercaya
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Terjangkau
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Produk Pangan Berprotein
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Kerja Sama
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Pihak Terkait

Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

Perseroan meyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

"To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**."

Leading
1. Top of mind
2. Reference point by Industry
3. A continuing process
4. Ahead of competition

Dependable
- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Protein Foods
- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption Excellent

Teamwork
- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Proven Experience
- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders

Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.

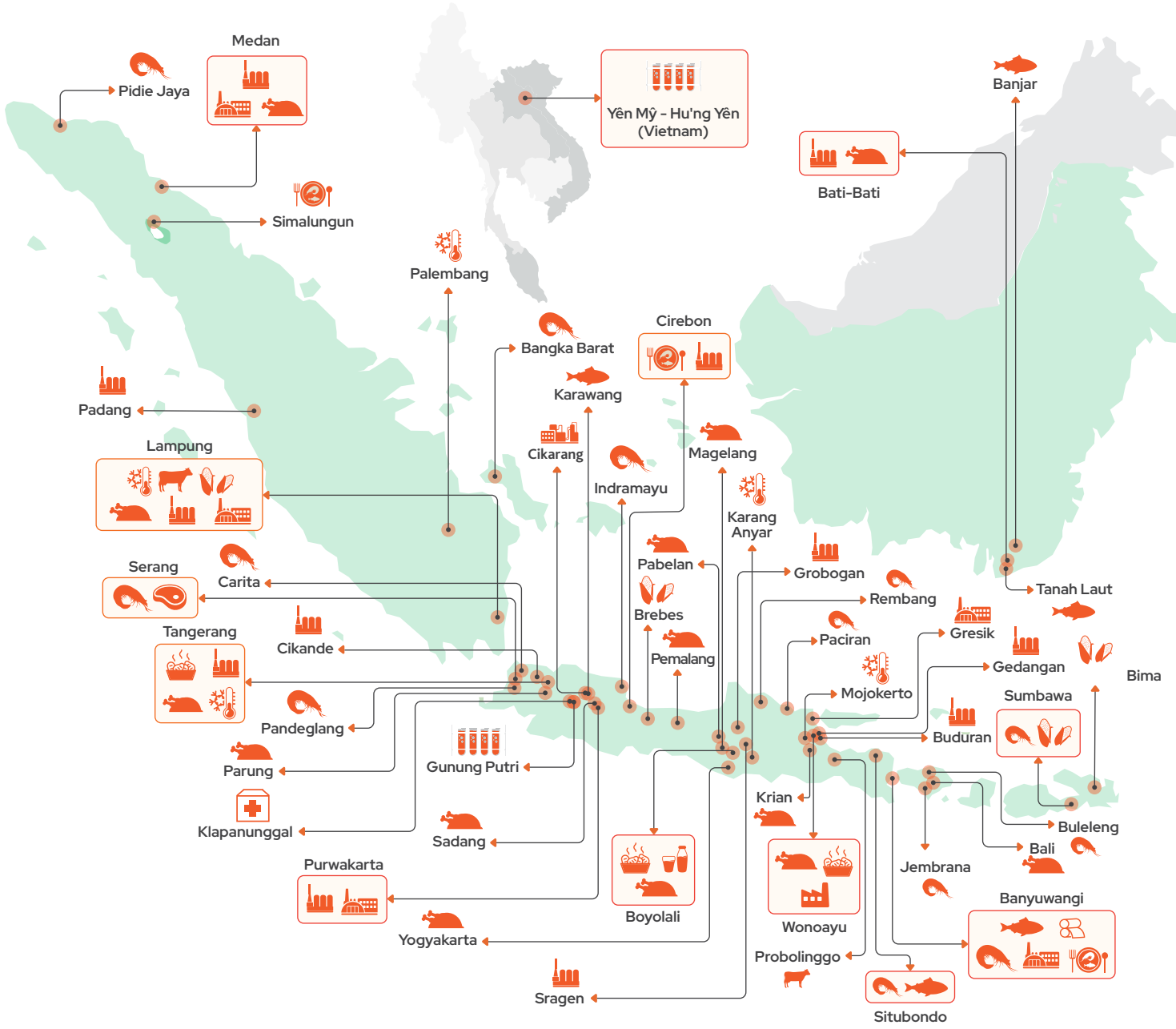

Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Buduran-Sidoarjo, Gedangan-Sidoarjo, Banjarmasin, Makassar
Pengeringan Jagung (Di Luar Pabrik Pakan Ternak) *Corn Dryer Facilities (Outside Feedmills)*	Lampung Tengah (2), Lampung Timur (2), Lampung Selatan (2), Brebes, Sumbawa (2), Bima, Makassar, Gowa, Sidrap, Gorontalo Utara, Kotamobagu
Rumah Potong Ayam *Slaughterhouse*	Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pemalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar
Poultry Cold Storage *(Di Luar RPA/Outside Slaughterhouse)*	Palembang, Pattimura-Lampung, Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar-Surakarta, Mojokerto
Unit Pengolahan Daging (SGF) *Meat Processing Unit* (SGF)	Cikupa-Tangerang, Boyolali (3), Wonoayu-Sidoarjo
Unit Pengolahan Susu (SGF) *Milk Processing Unit* (SGF)	Boyolali
Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung
Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi *Abattoir and Meat Processing Unit*	Serang

Wilayah Operasional Perseroan
The Company's Operational Areas

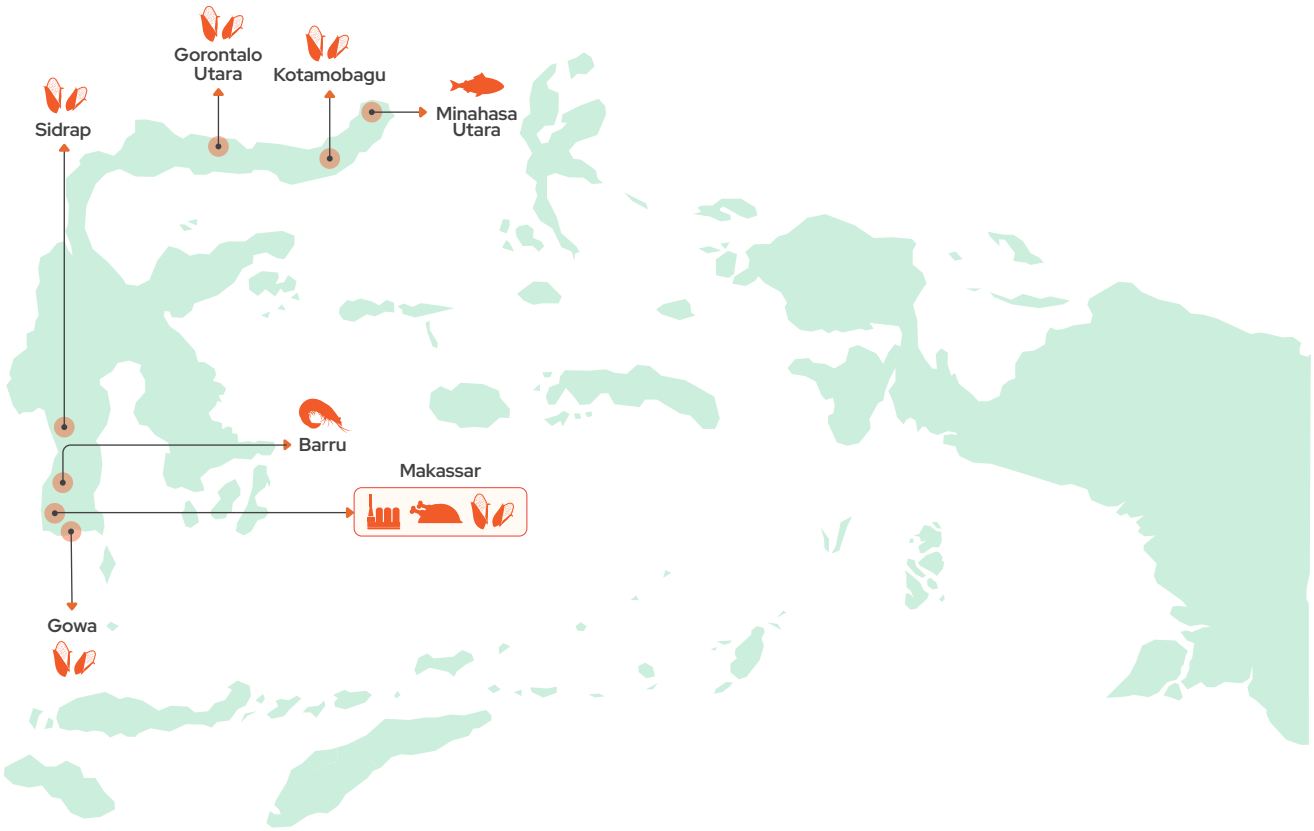

	Pabrik Karung Plastik *Plastic Bag Factory*	Wonoayu - Sidoarjo
	Pabrik Pelet Kopra Ekstraksi *Copra Pellet Extraction Plant*	Surabaya
	Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factories*	Gunung Putri - Kab. Bogor (2), Yên Mỹ - Hu'ng Yên (Vietnam)
	Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Unit*	Klapanunggal - Kab. Bogor
	Pabrik Premix *Premix Plant*	Cikarang
	Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aquafeed Mills*	Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi
	Pembibitan Udang, *Nursery Ponds*, dan Tambak Udang *Shrimp Hatcheries, Nursery Ponds, and Shrimp Farms*	Pembibitan Udang/*Shrimp Hatcheries*: Pidie Jaya - Aceh, Anyer-Serang, Carita - Pandeglang, Indramayu, Rembang, Banyuwangi, Singaraja - Buleleng, Negara - Jembrana, Sumbawa, Barru - Makassar
		Tambak Udang/*Shrimp Farms*: Situbondo (2), Banyuwangi
		Nursery Ponds: Paciran-Lamongan, Carita-Pandeglang, Bomo-Banyuwangi
	Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan *Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms*	Pembibitan Ikan Air Tawar/*Freshwater Fish Hatcheries*: Karangtekok - Situbondo, Rengasdengklok - Karawang, Bincau - Banjarmasin, Manado, Tanah Laut - Takisung
		Tambak Ikan/*Fish Farms*: Karangtekok - Situbondo, Tambun Raya - Simalungun, Banyuwangi (2)
	Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plants*	Simalungun, Cirebon, Banyuwangi

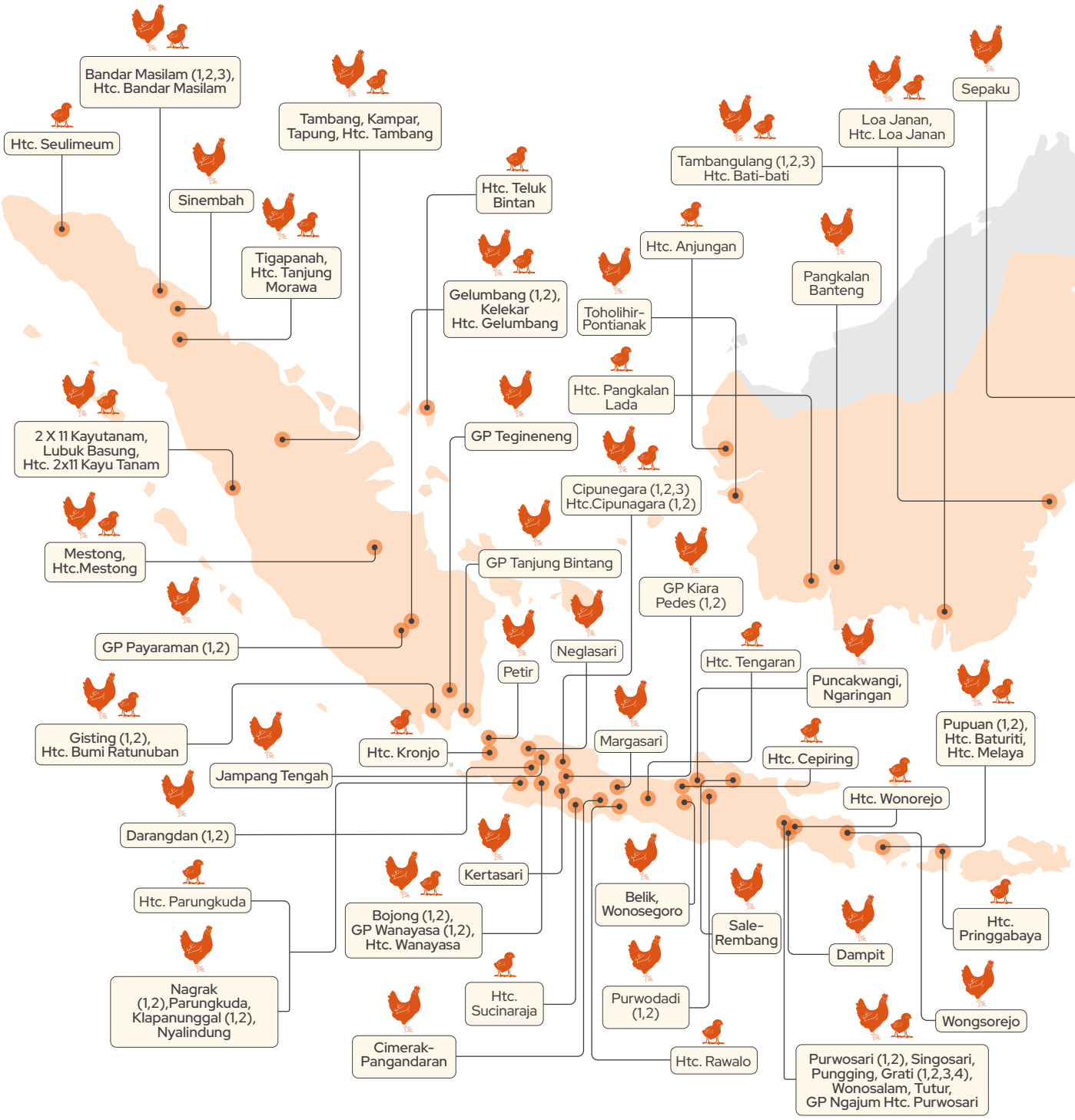

FARM PBD-JAPFA

Bandar Masilam (1,2,3), Tiga Panah, Senembah TMH, Tambang, Kampar, Tapung(1,2), 2X11 Kayutanam, Lubuk Basung, Mestong, Gelumbang (1,2), Kelekar, GP Payaraman (1,2), Gisting (1,2), GP Tanjung Bintang, GP Tegineneng, Petir, Darandang (1,2), Bojong (1,2), Cipunegara (1,2,3), Nagrak (1,2), Kalapanunggal (1,2), Cimerak, Nyalindung, Jampang Tengah, Sukatani, Parung Kuda, GP Wanayasa (1,2), GP Kiara Pedes (1,2), Bojong, Belik, Wonosegoro, Puncakwangi, Ngaringan, Sale, Margasari, Purwodadi (1,2), Purwosari (1,2), Singosari, Pungging, Grati (1,2,3,4), Wonosalam, Wongsorejo, Dampit, Tutur, GP Ngajum, Pupuan (1,2), Toho, Tambang Ulang (1,2,3), Loa Janan, Sepaku, Pangkalan Banteng, Tompobulu (1,2), Tanralili, Mattiro, Bulu, Kauditan.

FARM PBD and *HATCHERY* PBD-JAPFA

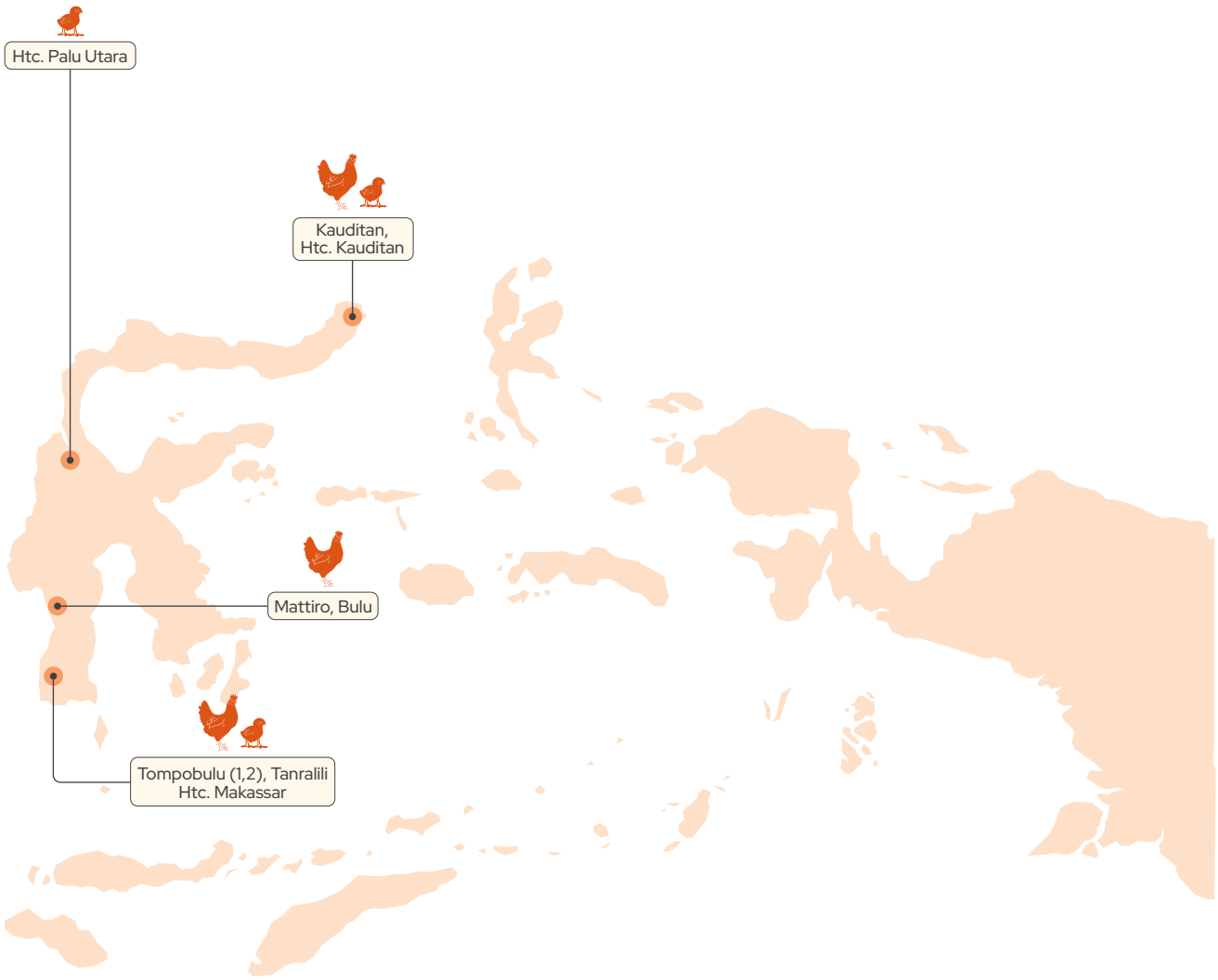

HATCHERY PBD-JAPFA	Htc. Seulimeum, Htc. Tanjung Morawa, Htc. Bandar Masilam, Htc. Tambang, Htc. Teluk Bintan, Htc. 2x11 Kayu Tanam, Htc. Mestong, Htc. Gelumbang, Htc. Bumi Ratunuban, Htc. Kronjo, Htc. Cipunagara (1,2), Htc. Parungkuda, Htc. Sucinaraja, Htc. Wanayasa, Htc. Tengaran, Htc. Rawalo, Htc. Cepiring, Htc. Wonorejo, Htc. Purwoasri, Htc. Baturiti, Htc. Melaya, Htc. Pringgabaya, Htc. Anjungan, Htc. Bati-Bati, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Loa Janan, Htc. Tanralili, Htc. Palu Utara, Htc. Kauditan.

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan serta keanggotaan asosiasi. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih tercatat menjadi anggota di beberapa organisasi, antara lain:

The Company remains active in various industrial activities and associations. As of the end of 2025, the Company continues to be a member of several organisations, including:

No	Nama Asosiasi *Association Name*
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta
2	Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
3	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
4	Shrimp Club Indonesia (SCI)
5	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
6	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
7	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
8	Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
9	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
10	Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
11	Masyarakat Ilmu Pengetahuan (MIPI) World Poultry Science Indonesia (WPSA)
12	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta Selatan Chamber of Commerce and Industry (KADIN) South Jakarta
13	Asosiasi Dokter Hewan Perunggasan Indonesia (ADHPI)
14	Indonesia CSR Society
15	Asosiasi Tilapia Indonesia (ATI)
16	Perhimpunan Industri Ternak Ayam Ras (PINTAR) - Lampung


JAPFA
BELAKANG
GD HARDING
GD MT

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2025
2025 Company's Organisational Structure

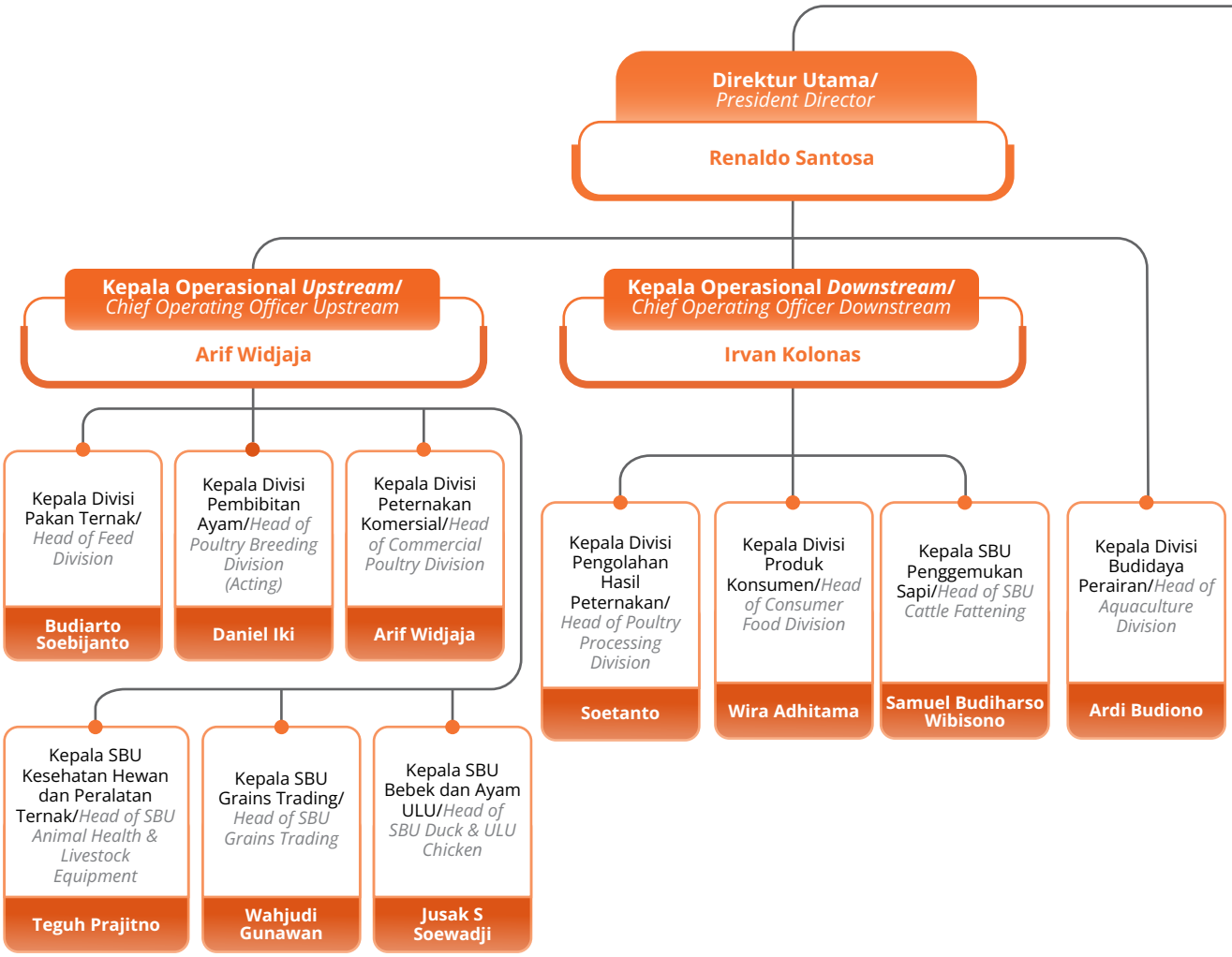

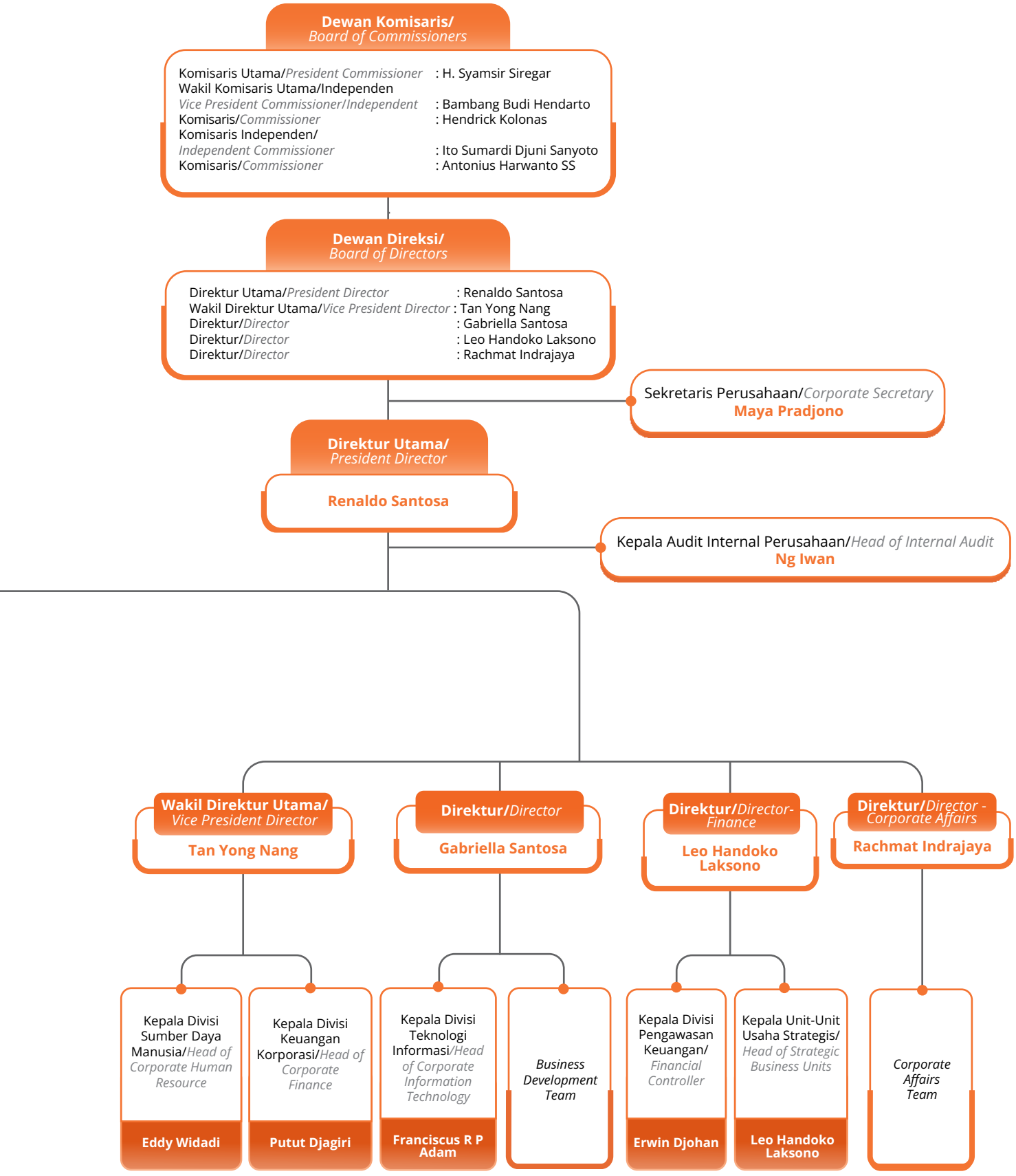
Dewan Komisaris/
Board of Commissioners
Komisaris Utama/President Commissioner : H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent : Bambang Budi Hendarto
Komisaris/Commissioner : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris/Commissioner : Antonius Harwanto SS
Dewan Direksi/
Board of Directors
Direktur Utama/President Director : Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama/Vice President Director : Tan Yong Nang
Direktur/Director : Gabriella Santosa
Direktur/Director : Leo Handoko Laksono
Direktur/Director : Rachmat Indrajaya
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Maya Pradjono
Direktur Utama/
President Director
Renaldo Santosa
Kepala Audit Internal Perusahaan/Head of Internal Audit
Ng Iwan
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director
Tan Yong Nang
Direktur/Director
Gabriella Santosa
Direktur/Director-
Finance
Leo Handoko Laksono
Direktur/Director -
Corporate Affairs
Rachmat Indrajaya
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia/Head of Corporate Human Resource
Eddy Widadi
Kepala Divisi Keuangan Korporasi/Head of Corporate Finance
Putut Djagiri
Kepala Divisi Teknologi Informasi/Head of Corporate Information Technology
Franciscus R P Adam
Business Development Team
Kepala Divisi Pengawasan Keuangan/ Financial Controller
Erwin Djohan
Kepala Unit-Unit Usaha Strategis/ Head of Strategic Business Units
Leo Handoko Laksono
Corporate Affairs Team



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 84 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

H. Syamsir Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

84 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's President Commissioner since 2010 following his election at the Company's Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in the Indonesian National Army until 1996, with his last position being Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He also previously served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

H. Syamsir Siregar has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.



Bambang Budi Hendarto

Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Usia 80 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Independen sejak tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikannya di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang tahun 1972. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan periode 1989 sampai 1997 dan Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 hingga memasuki purna tugas di tahun 2021. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Bambang Budi Hendarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

80 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Vice President Commissioner/Independent since 2022, pursuant to the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the Faculty of Animal Science, Brawijaya University, Malang in 1972. He served as the Company's Director from 1989 to 1997 and as Vice President Director from 1997 until his retirement in 2021. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Bambang Budi Hendarto has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.



Hendrick Kolonas

Komisaris
Commissioner

Usia 69 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari *Middlesex* University, England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari *Schiller* International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang Banking Administration dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Hendrick Kolonas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Informasi detail dapat dilihat pada halaman 147.

69 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Commissioner since 2021, pursuant to the Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders, and previously served as Vice President Commissioner since 2012. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University, England (1982). He also obtained a Master of Business Administration degree from Schiller International University, London (1983) and a Master of Arts in Banking Administration from the University of Hull, England (1989). He is one of the founders of several consumer finance companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and financial institutions such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance, and others. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Hendrick Kolonas has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but has affiliation relationships with the Controlling Shareholders of the Company. Detailed information is provided on page 147.



Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 72 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas). Selain itu, beliau juga menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis *(Business Administration)* dan pendidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996, serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011, beliau mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim). Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Ito Sumardi Djuni Sanyoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

72 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He graduated from the Police Academy of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, the Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, and the National Resilience Institution (Lemhanas). He also earned a master's degree in Business Administration and a doctoral degree in law in 1996, as well as completing various professional and short courses both in Indonesia and abroad. From 1978 to 2011, he served with the Indonesian Police and held various positions within the force including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda), Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief and South Sumatra Regional Police Chief, with his final position being Head of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police. After retiring from the Police, he became Indonesia's Ambassador to Myanmar from 2014 to 2018. He currently also serves as Independent Commissioner of PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Ito Sumardi Djuni Sanyoto has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.



Antonius Harwanto SS

Komisaris
Commissioner

Usia 71 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya pada tahun 1986. Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam industri pakan ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan/ atau anak Perusahaan Perseroan, antara lain Sales Coordinator (1984-1986), Marketing Manager (1987-1991), Kepala Unit Pakan Ternak di Cikupa – Tangerang (1991-1997), di Cirebon (1994-1997) dan di Sidoarjo (1997-1999), Kepala Divisi Pakan Ternak (2005-2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), terakhir diangkat sebagai Direktur Perseroan sekaligus COO Poultry Indonesia sejak 2021 hingga April 2025. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan, seperti Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa, Komisaris PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (anak perusahaan Perseroan di bidang pembibitan ayam yang telah dimerger ke dalam Perseroan pada tahun 2012), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (anak perusahaan Perseroan di bidang pakan ternak yang telah dimerger ke dalam Perseroan pada tahun 2010), Direktur Utama kemudian Komisaris Utama PT Ciomas Adisatwa. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Antonius Harwanto SS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

71 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Commissioner since 2025, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He received his bachelor's degree in economics from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya in 1986. He has extensive experience in the animal feed industry and has held various positions within the Company and its subsidiaries, including Sales Coordinator (1984-1986), Marketing Manager (1987-1991), Animal Feed Unit Head in Cikupa – Tangerang (1991-1997), Cirebon (1994-1997), and Sidoarjo (1997-1999), Head of Animal Feed Division (2005-2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), Director of the Company and COO Poultry Indonesia from 2021 to April 2025. He also previously served as Director and Commissioner in several subsidiaries of the Company, including, President Director of PT Indojaya Agrinusa, Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (a poultry breeding subsidiary merged into the Company in 2012), President Director of PT Multiphala Agrinusa (an animal feed subsidiary merged into the Company in 2010) President Director then President Commissioner of PT Ciomas Adisatwa. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Antonius Harwanto SS has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.


KAE
PAKAN APUNG
KAE
PAKAN APUNG

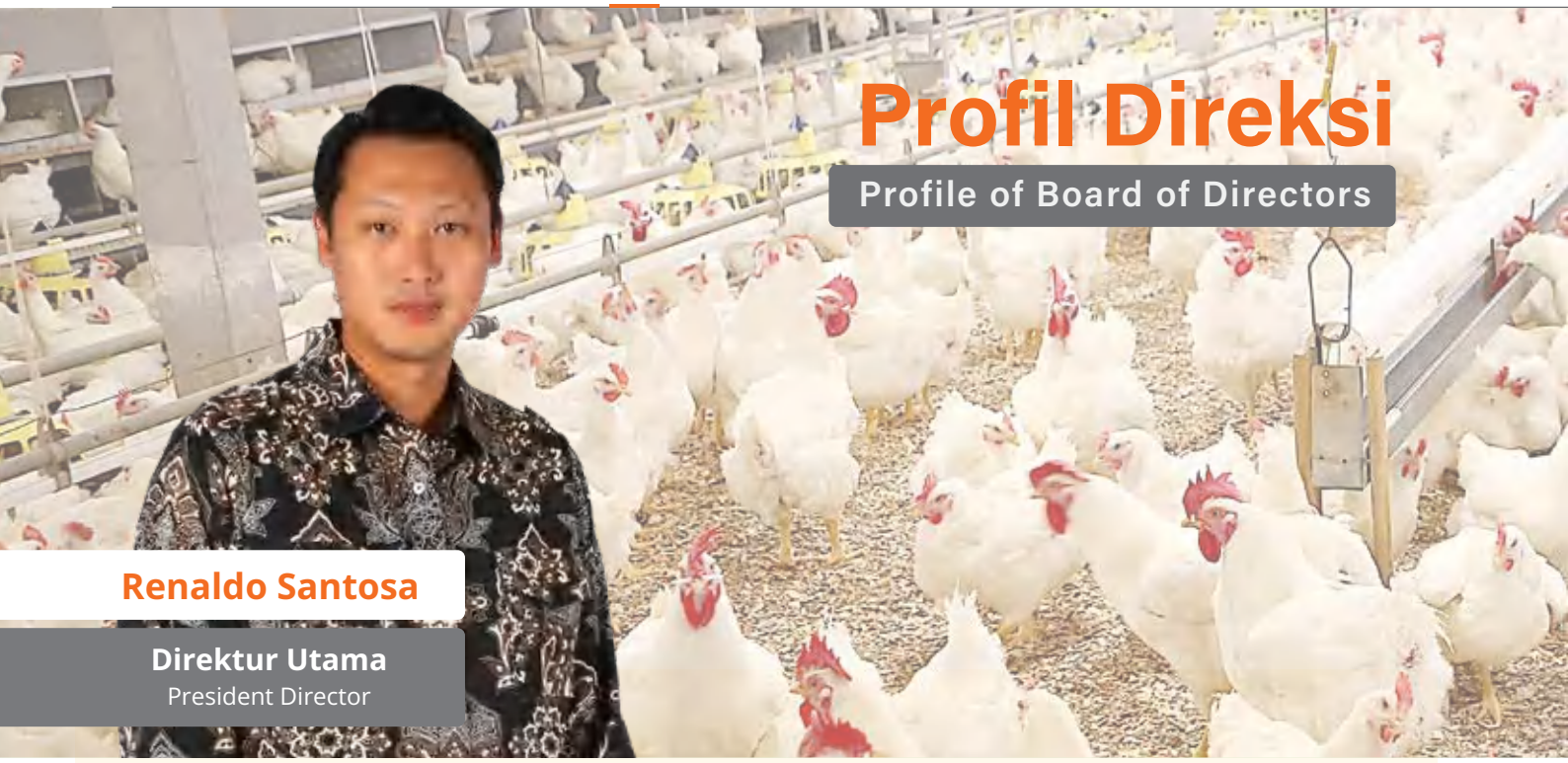

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Renaldo Santosa

Direktur Utama
President Director

Usia 35 tahun, berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Science* (*Second Class Honours*) dalam *Food Science with Business* dari Universitas Reading, Inggris, pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya di Japfa Limited pada September 2011 sebagai *Business Development Executive.* Pada tahun 2017, Beliau dipromosikan menjadi *Head of Business Development & Strategy* dan terlibat dalam pengembangan proyek-proyek strategis di Group Japfa. Pada April 2017 hingga September 2019 Beliau dipercaya menjadi Kepala Divisi Budidaya Perairan. Saat ini Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Renaldo Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Informasi detail dapat dilihat pada halaman 147.

35 years old, domiciled in Singapore. He has served as the Company's President Director since 2023 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He graduated with a Bachelor of Science (Second Class Honours) in Food Science with Business from the University of Reading, United Kingdom, in 2011. He began his career at Japfa Limited in September 2011 as a Business Development Executive. In 2017, he was promoted to Head of Business Development & Strategy and was directly involved in the development of strategic projects across the Japfa Group. From April 2017 to September 2019, he was appointed Head of Aquaculture. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Renaldo Santosa has no affiliation with members of the Board of Commissioners, but has an affiliation relationship with a member of Board of Directors and the Controlling Shareholders of the Company. Detailed information can be found on page 147.

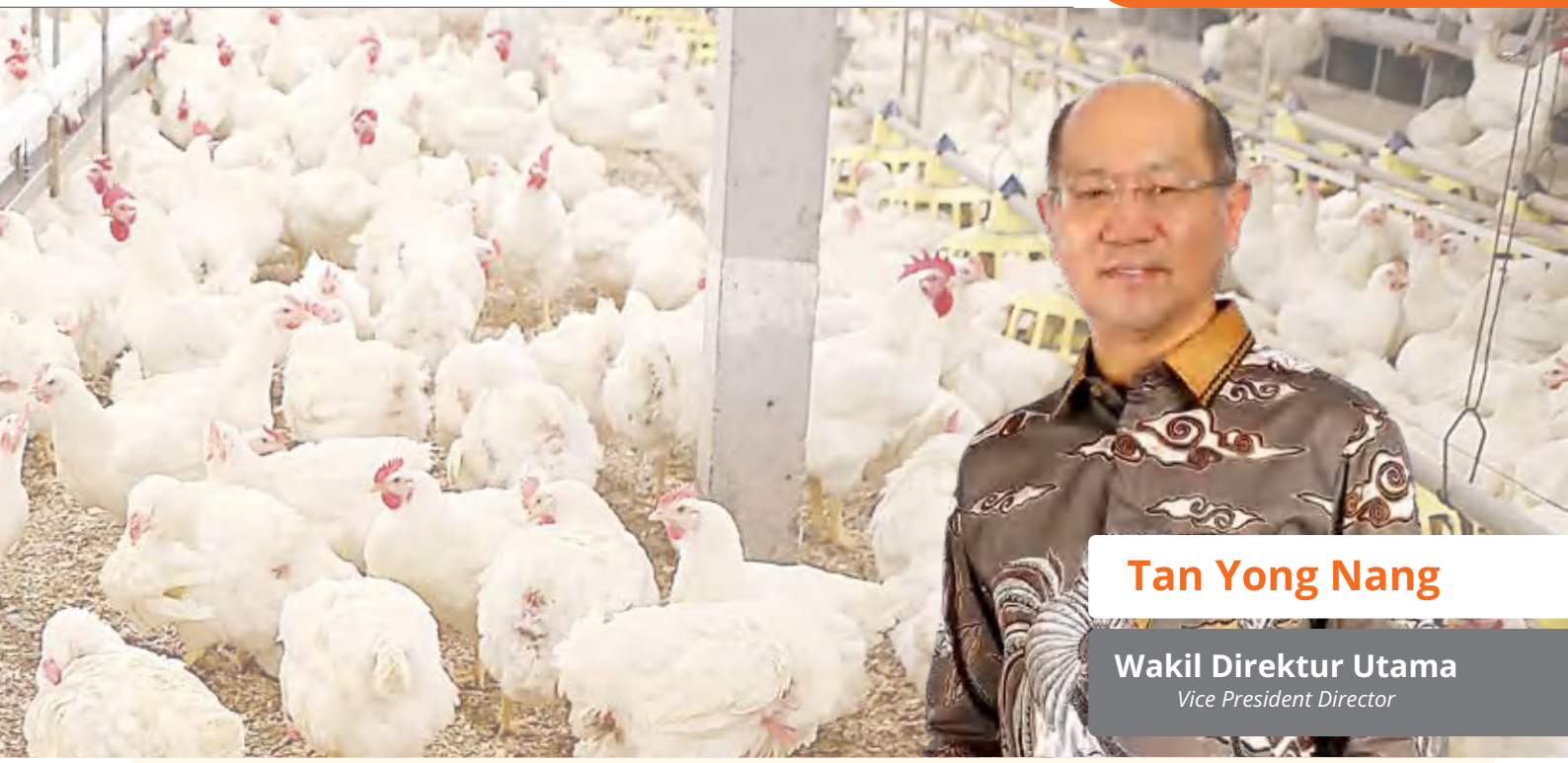

Tan Yong Nang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia 64 tahun, berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari *The Institute of Chartered Financial Analyst,* USA pada tahun 1992. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura dan sempat bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Pada tahun 1998, beliau bergabung dengan Prudential Group berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat sebagai analis investasi. Dari tahun 1991-2003, beliau bekerja di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Pada tahun 2003, beliau bergabung dengan Delifrance Asia Ltd sebagai CEO dan kemudian pada tahun 2005 bergabung dengan Li & Fung Group sebagai *Project Director* dan COO. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the* CEO dan *Chief Operating Officer* (COO) *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Tan Yong Nang tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Informasi detail dapat dilihat pada halaman 147.

64 years old, domiciled in Singapore. He has served as the Company's Vice President Director since 2021 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders and previously served as the Company's Director since 2008. He graduated with a Bachelor of Arts Economics from University of Cambridge, UK, in 1983. He was also registered as a Chartered Financial Analyst with The Institute of Chartered Financial Analysts, USA, in 1992. In 1985, Mr. Tan started his career as a statistician at the Department of Statistics, Singapore, and later worked as a research economist at Singapore's Ministry of Trade and Industry. In 1998, he joined the Prudential Group as an investment analyst based in Hong Kong and the United States. From 1991 to 2003, he worked for the PAMA Group Inc. In 2003, he joined Delifrance Asia Ltd as its CEO and then in 2005 he joined Li & Fung Group as its Project Director and COO. He joined the Company in 2007 as Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) of Corporate Services, before assuming the position of COO in 2011. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Tan Yong Nang has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliation relationship with the Controlling Shareholders of the Company. Detailed information can be found on page 147.



Leo Handoko Laksono

Direktur
Director

Usia 66 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan *Master of Business Administration* dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai Group Financial Controller Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI merger ke dalam Perseroan pada tahun 2012. Di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan. Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Leo Handoko Laksono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

66 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Director since 2019 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He earned a bachelor's degree in Economics and Management from Surabaya University in 1986 and a Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. He has extensive experience within PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, having held various positions in the Company's audit and finance departments, including as the Group Financial Controller (1998-2005) and Head of the Audit Department (1990-1998). Previously, he also served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary of the Company from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012. He currently serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara, all of which are the Company's subsidiaries. He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Leo Handoko Laksono has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.



Rachmat Indrajaya

Direktur
Director

Usia 63 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Property Tbk (1993–2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990). Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Rachmat Indrajaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

63 years old, domiciled in Indonesia. He has served as the Company's Director since 2013 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He earned a bachelor's degree from the Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering in Trisakti University, Jakarta, in 1988. Previously, he served as the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Director of PT Indonesia Prima Property Tbk (1993–2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) and Director of PT Tri Ekatama (1989–1990). He holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Rachmat Indrajaya has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.



Gabriella Santosa

Direktur
Director

Usia 33 tahun, berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Biokimia dengan tambahan satu tahun bidang Industri dari Imperial College London, Inggris pada tahun 2016.

Memulai kariernya di Japfa Pte Ltd, induk perusahaan Perseroan sebagai Business Executive pada tahun 2016. Beliau kemudian dipromosikan sebagai *Head of Business Development & Strategy* pada Agustus 2022. Sejak tahun 2017, Beliau menjabat sebagai *Deputy Head of Animal Health and Livestock Equipment*. Sejak Juli 2023 sampai sekarang, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Vaksindo Satwa Nusantara, anak perusahaan Perseroan, yang memproduksi vaksin hewan. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Head of Projects di Perseroan sejak Maret 2024. Saat ini Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Gabriella Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah seorang anggota Direksi Perseroan dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Informasi detail dapat dilihat pada halaman 147.

33 years old, domiciled in Singapore. She has served as Director of the Company since 2025 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. She earned a Bachelor of Science degree in Biochemistry with an additional year in Industrial Engineering from Imperial College London United Kingdom in 2016.

She began her career at Japfa Pte Ltd, the parent company of the Company, as a Business Executive in 2016. In August 2022, she was promoted to Head of Business Development & Strategy. Since 2017, she has served as Deputy Head of Animal Health and Livestock Equipment. From July 2023 to the present, she has also held the position of Director at PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary of the Company engaged in the production of animal vaccines. In addition, since March 2024, she has served as Head of Projects. She holds no concurrent position in any other issuer and/or public company in Indonesia.

Gabriella Santosa has no affiliation with members of the Board of Commissioners, but has an affiliation relationship with a member of Board of Directors and the Controlling Shareholders of the Company. Detailed information can be found on page 147.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir

Pada tahun 2025, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris mengalami perubahan. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 April 2025, Antonius Harwanto SS diangkat menjadi Komisaris bersamaan dengan pengangkatan Direktur baru, Gabriella Santosa sebagai Direktur Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the Financial Year Ends

In 2025, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners underwent changes. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on Thursday, 10 April 2025, Mr. Antonius Harwanto SS was appointed as Commissioner, alongside the appointment of Ms. Gabriella Santosa as the Company's new Director.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

Per 31 Desember 2025

Japfa Pte Ltd yang menguasai 55,4% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

As of 31 December 2025

Japfa Pte Ltd controls 55.4% of the Company's shares and is the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	1 Januari 2025 *1 January 2025*			31 Desember 2025 *31 December 2025*		
		Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*
1	Japfa Pte Ltd	6.500.176.516	55,4%	12.610.342.441.040	6.500.176.516	55,4%	17.030.462.471.920
2	Masyarakat/*Public*	5.127.493.385	43,8%	9.947.337.166.900	5.127.493.385	43,8%	13.434.032.668.700
3	Treasury Stock	98.905.300	0,8%	191.876.282.000	98.905.300	0,8%	259.131.886.000
	Jumlah/*Total*	**11.726.575.201**	**100,0%**		**11.726.575.201**	**100,0%**	

Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada catatan 25 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

More information can be found in note 25 to the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2025:

Shareholders who own >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2025:

Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*
Japfa Pte Ltd	6.500.176.516	55,4%	17.030.462.471.920

Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2025:

Institutions and individuals shareholding based on the Company's Registration List as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2025:

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Domestik *Domestic*		Asing *Foreign*	
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel/Individu/*Retail/individual*	579.921.169	24.788	5.384.010	100
Institusi/*Institution*	783.860.021	397	10.357.410.001	421
Jumlah/*Total*	**1.363.781.190**	**25.185**	**10.362.794.011**	**521**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *1 January 2025*			31 Desember 2025 *31 December 2025*		
			Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*
1	H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	-	-	-	-	-
2	Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen/ *Vice President Commissioner/ Independent*	-	-	-	-	-	-
3	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-
4	Hendrick Kolonas	Komisaris/ *Commissioner*	-	-	-	-	-	-
5	Antonius Harwanto	Komisaris/ *Commissioner*	26.600	0,0%	51.604.000	-	-	-
6	Renaldo Santosa	Direktur Utama/ *President Director*	-	-	-	-	-	-
7	Tan Yong Nang*	Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*	380.000	0,0%	737.200.000	380.000	0,0%	995.600.000
8	Leo Handoko Laksono	Direktur/*Director*	1.920.000	0,02%	3.724.800.000	1.000.000	0,01%	2.620.000.000
9	Rachmat Indrajaya	Direktur/*Director*	164.800	0,0%	319.712.000	164.800	0,0%	431.776.000
10	Gabriella Santosa	Direktur/*Director*	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note:*
*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/*Recorded in Bank Custody's Account*

Terkait kepemilikan saham, Direksi dan Dewan Komisaris wajib menginformasikan paling lambat 3 (tiga) hari kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan atas kepemilikan tersebut.

Regarding share ownership, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to inform the Company no later than 3 (three) days through the Corporate Secretary and no later than 10 (ten) days to the Financial Services Authority (OJK) after the ownership or change occurs.

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2025:

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2025:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase kepemilikan *Ownership Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation (Rp)*
1	JAPFA PTE LTD	6.500.176.516	55,4%	17.030.462.471.920
2	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK AG A/C TREE OF BLESSING PTE. LTD. (ID005464400009)	515.637.480	4,4%	1.350.970.197.600
3	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	396.323.400	3,4%	1.038.367.308.000
4	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	376.258.035	3,2%	985.796.051.700
5	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355.668.595	3,0%	931.851.718.900
6	MIEKE SANTOSA	263.122.585	2,2%	689.381.172.700
7	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	232.279.900	2,0%	608.573.338.000
8	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	126.420.460	1,1%	331.221.605.200
9	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86.307.500	0,7%	226.125.650.000
10	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	66.383.600	0,6%	173.925.032.000
11	PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF, PT	59.587.600	0,5%	156.119.512.000
12	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	56.580.751	0,5%	148.241.567.620
13	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY 2 PORTFOLIO OF DFA INVESTMENT DIMENSIONS GROUP INC.	56.069.300	0,5%	146.901.566.000
14	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	53.012.100	0,5%	138.891.702.000
15	SSB SWL8 CALIFORNIA PBC EMPLOYEES RETIREMENT SYS -2183968993	49.755.100	0,4%	130.358.362.000
16	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	49.075.143	0,4%	128.576.874.660
17	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	42.147.800	0,4%	110.427.236.000
18	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	38.788.115	0,3%	101.624.861.300
19	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 2	34.625.600	0,3%	90.719.072.000
20	BNP PARIBAS NEW YORK BRANCH	33.767.100	0,3%	88.469.802.000

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, Kamar Pendingin, Penetasan Benur Udang/*Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	100,0%	1987	3.596.816	3.120.184
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan Ayam, Rumah Potong Ayam dan Perdagangan/*Commercial Farm, Chicken Slaughterhouse and Trading*	100,0%	1998	10.628.141	8.999.400
PT Japfa Food Indonesia (JFI) (Sebelumnya/ *Formerly* PT So Good Food)	Jakarta	Produk Konsumen/*Consumer Foods*	100,0%	1996	2.886.152	2.531.333
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Penggemukan Sapi, Rumah Potong Sapi, Perdagangan dan Peternakan Rusa/ *Cattle Breeding, Cattle Feedlot, Cattle Slaughterhouse, Trading and Deer Breeding*	100,0%	1991	761.895	630.241
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak, Pakan Ikan dan Udang serta Usaha Perunggasan/*Animal Feed and Aquafeed Manufacturing as well a Poultry Business*	50,0%	1997	3.751.208	3.414.757
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	100,0%	2015	449.993	441.522
Comfeed Finance BV*	Amsterdam	Investasi/*Investment*	100,0%	2013	-	6.756
PT Agro Harmoni Bumi (AHB)	Jakarta	Permakultur/*Permaculture*	100,0%	2024	9.890	4.994

* Tanggal efektif likuidasi: 10 Januari 2024/*Effective date of liquidation: 10 January 2024*

Investasi Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Investment in Shares of Stock*						
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Gudang Kering, Pelabuhan Curah/*Warehouse in Dry, Bulk Port*	17,5%	2014	458.742	409.044

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka
Subsidiaries of PT Suri Tani Pemuka

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak Udang (Tidak beroperasi) *Shrimp Farming (Dormant)*	100,00%	1991	199	191
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Udang *Shrimp Farming*	100,00%	1992	5.243	5.148

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang *Shrimp Farming*	60,0%	1989	8.782	8.625
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat *Eel Farming*	89,9%	2012	142	143
Investasi dalam Ventura Bersama PT Suri Tani Pemuka *PT Suri Tani Pemuka's Joint Venture Investment*						
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Buleleng	Pembesaran Crustacea Laut dan Perdagangan Besar Hasil Ikan *Marine Crustaceans Growing and Wholesale Fish Products*	49,0%	2021	61.147	66.479

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa

Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Proteindotama Cipta Pangan	Sidoarjo	Perdagangan dan Waralaba *Trading and Franchise*	100,0%	2019	231.973	171.859
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan Peternakan *Plantation and Farming*	100,0%	1988	19.402	18.499
PT Japfa Indoland	Jakarta	Real Estate *Real Estate*	100,0%	1992	1.882.706	1.522.306
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pellet (Tidak beroperasi) *Pellets Manufacturing (Dormant)*	100,0%	1967	19	20
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin *Vaccine Manufacturing*	100,0%	1981	1.505.574	1.326.607
Apachee Pte Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi *Transportation Services*	100,0%	2010	223.490	215.319
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi *Transportation Services*	100,0%	1999	215.097	180.921
PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Perdagangan Besar Farmasi, Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian *Industry of Veterinary Pharmaceutical Products, Pharmaceutical Wholesales, Agricultural Machinery and Equipment Supplies*	100,0%	2008	1.504.939	1.255.773
PT Multi Farmindo Jaya	Jakarta	Peternakan Bebek dan Perdagangan *Duck Farming and Trading*	75,0%	2021	430.460	376.194
PT Unggas Lestari Unggul*	Purwakarta	Peternakan Ayam Silang *Coloured Birds Breeding Farm*	100,0%	2015	84.690	56.102
PT Bintang Langgeng Ternak (Sebelumnya/ *Formerly* PT Bintang Laut Timur)	Jakarta	Perunggasan *Poultry*	100,0%	1974	-	675
Investasi Saham PT Ciomas Adisatwa *PT Ciomas Adisatwa's Investment in Shares of Stock*						
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan *Trading*	19,0%	2013	47.127	47.127

*Diakuisisi pada tahun 2022/ *Acquired in 2022*

Entitas Anak PT Japfa Food Indonesia
Subsidiary of PT Japfa Food Indonesia

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT So Good Food Manufacturing	Jakarta	Manufaktur Makanan *Foods Manufacturing*	100,0%	1997	764.961	679.964
Investasi dalam Ventura Bersama PT Japfa Food Indonesia *PT Japfa Food Indonesia's Joint Venture Investment*						
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Jakarta	Industri Mayonaise *Mayonnaise Industry*	51,0%	2014	116.388	97.776
PT Cahaya Gunung Foods	Jakarta	Industri Makanan *Food Industry*	40,0%	2016	253.696	264.370

Entitas Anak PT Santosa Agrindo
Subsidiary of PT Santosa Agrindo

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Santosa Agrindo Lestari (dahulu PT Austasia Stockfeed)	Jakarta	Pembibitan Sapi, Produksi Pakan Ternak dan Perdagangan *Cattle Breeding, Animal Feeds Manufacturing and Trading*	100,0%	1973	86.356	51.041

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai
Subsidiary of PT Multi Makanan Permai

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung *Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	100,0%	2017	673.202	803.255

Entitas Anak Comfeed Finance BV
Subsidiary of Comfeed Finance BV

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
Comfeed Trading BV*	Amsterdam	Perdagangan *Trading*	100,0%	2013	-	-

*Tanggal efektif likuidasi: 28 Desember 2023/ *Effective date of liquidation: 28 December 2023*

Entitas Anak PT Japfa Indoland
Subsidiaries of PT Japfa Indoland

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real Estate *Real Estate*	100,0%	1995	7.744	7.812
PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan Industri *Industrial Estate*	100,0%	2010	1.444.074	1.097.051

Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara
Subsidiaries of PT Vaksindo Satwa Nusantara

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produsen, Penjualan & Distribusi Produk-Produk Kesehatan Hewan *Manufacture, Sale & Distribution of Animal Health Products*	100,0%	2018	121.373	62.695
Vaksindo Vietnam Animal Health Co. Ltd	Vietnam	Produksi Obat-obatan Hewan *Veterinary Medicine Manufacture*	100,0%	2024	490.372	524.918

Investasi dalam Ventura Bersama PT Proteindotama Cipta Pangan
PT Proteindotama Cipta Pangan's Joint Venture Investment

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Tira Cipta Logistik*	Jakarta	Pergudangan *Warehousing*	40,0%	2023	348.863	398.657

*Didirikan pada tahun 2022/*Established in 2022*

Investasi dalam Ventura Bersama PT Tira Cipta Logistik
PT Tira Cipta Logistik's Joint Venture Investment

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Tira Cipta Transportasi*	Jakarta	Logistik *Logistic*	40,0%	2023	20.618	22.905

*Didirikan pada tahun 2022/*Established in 2022*

Investasi dalam Ventura Bersama PT Santosa Agrindo Lestari
PT Santosa Agrindo Lestari's Joint Venture Investment

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Griya Mitra Poultry	Surabaya	Perunggasan *Poultry*	49,0%	2025	178.856	-

Entitas Anak PT Santosa Utama Lestari
Subsidiaries of PT Santosa Utama Lestari

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Sentra Satwatama Indonesia	Jakarta	Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengeringan Jagung *Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer*	80,0%	2018	18.671	21.768
PT Celebes Agro Semesta	Jakarta	Pertanian, Industri, Perdagangan *Agriculture, Industry, Trading*	100,0%	2011	8.140	8.623

Entitas Anak PT Indojaya Agrinusa
Subsidiaries of PT Indojaya Agrinusa

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2025	2024
PT Indo Tirta Sentosa	Jakarta	Perdagangan *Trading*	50,0%	2025	-	-



Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2025/ *As of 31 December 2025*

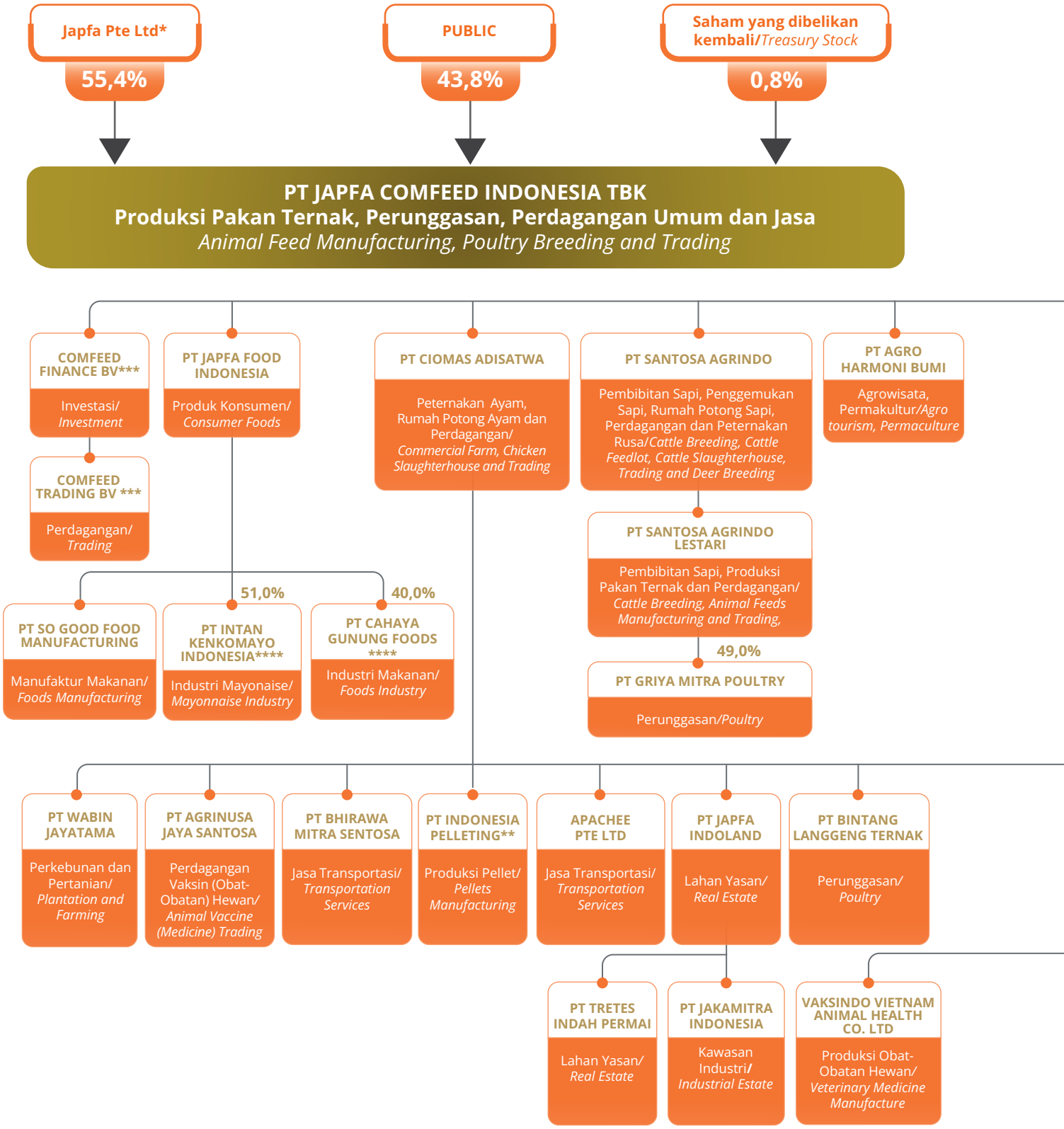

1. *) Japfa Pte Ltd adalah Pihak pengendali Perseroan, sesuai dengan ketentuan Pasal 45 ayat (3) POJK No. 45/2024, Pemilik manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah keluarga Santosa, termasuk Bapak Renaldo Santosa and dan Ibu Gabriella Santosa.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi
4. ***) Dalam likuidasi
5. ****) Investasi dalam ventura bersama
6. *****) Investasi saham

1. *) Japfa Pte Ltd is the controlling party of the Company, in accordance with the provisions of Article 45 paragraph (3) of POJK No. 45/2024. The Ultimate Beneficial Owner of the Company is the Santosa family, including Mr. Renaldo Santosa and Ms. Gabriella Santosa.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant
4. ***) In liquidation process
5. ****) Joint venture investment
6. *****) Investment in shares of stock

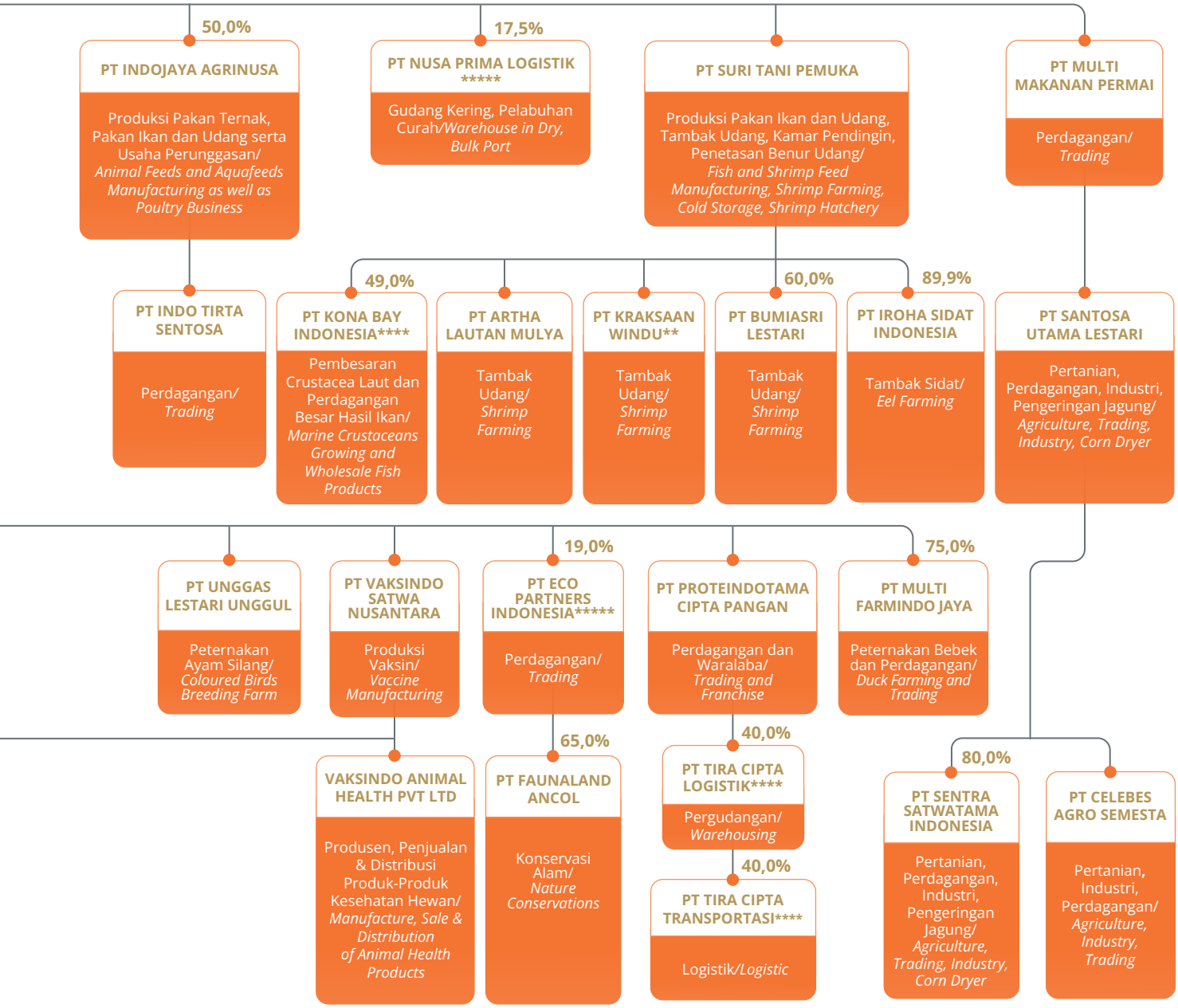

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Japfa menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company is committed to providing transparent, independent, and fair information and data to shareholders, regulators, and other stakeholders. To ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), Japfa engages the services of an independent Public Accountant to examine and audit the Financial Statements.

Perseroan melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appontment of the Public Accounting Firm is conducted through the Annual General Meeting of Shareholders, considering recomendations from the Board of Commisioners and the Audit Committee. This aligns with Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2025

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 10 April 2025, pada tanggal 31 Juli 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Public Accounting Firm for FY 2025

Pursuant to Resolution of the AGMS held on 10 April 2025, in 31 July 2025, the Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as external auditor to audit the Company's Financial Statements for the year 2025 and ensure the integrity of its presentation to the shareholders.

Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm Name*	**Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti dan Surja** *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Kesembilan *The ninth*
Nama Auditor *Auditor Name*	Sherly Jokom, CPA
Alamat Kantor Akuntan Publik *Address of Public Accounting Firm*	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 *Audited the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2025*
Biaya (Rp) *Fee (Rp)*	5.979.000.000

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Japfa telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

In the last five years, Japfa has appointed the Public Accounting Firm as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Public Accounting Firm Name*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
2025	Purwanto Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Yong Global Limited)	Sherly Jokom, CPA	5.979.000.000
2024	Purwantono, Sungkoro, & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom, CPA	5.795.000.000
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom, CPA	5.365.000.000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom, CPA	5.275.000.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Arief Somantri	6.244.500.000

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

No	Jasa *Service*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Biaya *Fee*
1	Jasa Prosedur yang disepakati *Agreed upon procedures*	Jasa prosedur yang disepakati atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian ("Laporan KPPK") untuk Triwulan Keempat per tanggal 31 Desember 2024 *Agreed upon procedures services on the activity report of Implementation of Prudent Principles for the fourth quarter as of 31 December 2024*	Rp230.000.000
2	Jasa Asurans Non-Laporan Keuangan *Non-Financial statement assurance services*	Jasa prosedur asurans terbatas dan laporan atas perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) yang berakhir per tanggal 31 Desember 2024. *Limited assurance procedures services and report on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio as of 31 December 2024*	Rp143.000.000
3	Jasa Penyusunan Dokumen Lokal *Transfer Pricing* *Transfer Pricing Documentation - Local file*	Penyusunan laporan dwibahasa dokumen lokal *Transfer Pricing* tahun 2024 untuk entitas sebagai berikut: *The preparation of the FY 2024 bilingual local file report for the following entities:* • PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Termasuk analisis pada tahap awal/*Include preliminary stages analysis*) • PT Indojaya Agrinusa • PT Japfa Food Indonesia • PT So Good Food Manufacturing • PT Vaksindo Satwa Nusantara • PT Santosa Agrindo • PT Agrinusa Jaya Sentosa • PT Santosa Agrindo Lestari • PT Suri Tani Pemuka • PT Ciomas Adisatwa • PT Bhirawa Mitra Sentosa • PT Multi Makanan Permai • PT Santosa Utama Lestari • PT Sentra Satwatama Indonesia • PT Celebes Agro Semesta • PT Iroha Sidat Indonesia • PT Proteindotama Cipta Pangan • PT Multi Farmindo Jaya • PT Intan Kenkomayo • PT Unggas Lestari Unggul	Rp1.015.200.000

No	Jasa *Service*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Biaya *Fee*
4	Jasa Penyediaan Dokumen Utama *Transfer Pricing* *Transfer Pricing Documentation - Master file*	Menyediakan laporan dwibahasa dokumen Utama *Transfer Pricing* tahun 2024 untuk grup bisnis sebagai berikut: *The preparation of the FY 2024 bilingual Master file report for the following business groups:* • PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk • PT Suri Tani Pemuka	Rp53.550.000
5	Jasa Penyediaan Dokumen *Transfer Pricing* - CBCR *Transfer Pricing Documentation - CBCR*	Menyediakan laporan *Transfer Pricing* CBCR tahun 2023 untuk PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan pihak berelasinya. *The preparation of the FY 2024 CbCR for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its related parties.*	Rp131.250.000
6	Jasa Penyediaan Dokumen *Transfer Pricing* untuk Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited *Transfer Pricing Documentation for Vaksindo Vietnam Animal Health Company Limited*	Layanan 1: Pendampingan dalam penyusunan Lampiran I *Transfer Pricing* - Informasi mengenai pihak terkait dan transaksi pihak terkait untuk tahun 2024. *Service 1: Assist in preparation of Transfer Pricing Appendix I - Information on related parties and related party transactions for FY2024.*	₫100.000.000
		Layanan 2: Pendampingan dalam penyusunan dokumen lokal tahunan dan Lampiran II - Daftar periksa informasi dan dokumen yang diperlukan untuk dokumen lokal tahun 2024. *Service 2: Assist in preparation of annual local files and Appendix II - Checklist of information and documents required for local file for FY2024.*	



Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Professional Institutions Supporting the Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5
   Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd One Raffles Quay #22-11 South Tower #22-11 Singapore 048583
3. Standard & Poor's 12 Marina Boulevard Level 23#23-01 MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 *(hunting)*
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwanto Susanti & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2,
7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta, Jakarta 12190
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi Pada Website Perseroan
Information on the Company's Website

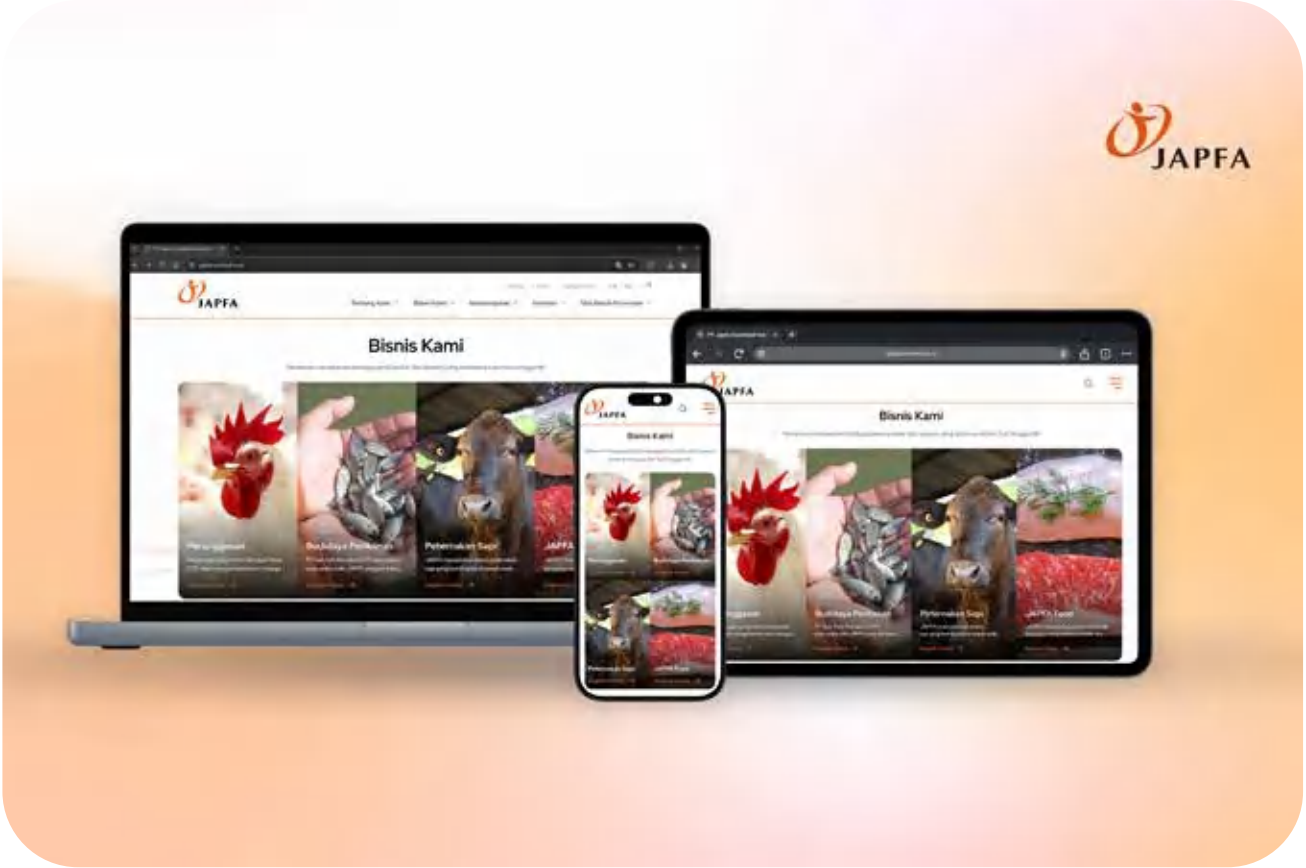

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://www.japfacomfeed.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has a website that can easily be accessed by all stakeholders at https://www.japfacomfeed.co.id. The website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company's website hosts various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. Information is available in Indonesian and English.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala.

The website also contains information about the Company's products and services. Information on the website is regularly updated.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pembahasan mengenai pengelolaan dan program pengembangan SDM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Discussion regarding HR management and development programmes can be found in the 2025 Sustainability Report which is published separately but form an integral part of this report.

Statistik Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Tahun 2025, jumlah karyawan meningkat 3,38%, yaitu dari 30.575 karyawan pada tahun 2024 menjadi 31.609.

Employee Statistics

The number and composition of employees are aligned with the Company's operational requirements. In 2025, the number of employees increased 3.38%, from 30,575 employees in FY2024 to 31,609.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Level of Education

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Pasca Sarjana *Postgraduate*	252	0,8	233	0,8	232	0,8
Sarjana *Bachelor Degree*	8.588	27,2	7.997	26,2	7.766	25,5
Sarjana Muda *Diploma*	1.752	5,5	1.694	5,5	1.697	5,6
Setingkat SMU *Senior High School*	21.017	66,5	20.651	67,5	20.677	68,1
Jumlah *Total*	31.609	100,0	30.575	100,0	30.372	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
>50 tahun | *>50 years*	3.278	10,3	3.135	10,2	3.017	9,9
30 - 50 tahun | *30 - 50 years*	19.836	62,8	19.106	62,5	18.725	61,7
<30 tahun | *<30 years*	8.495	26,9	8.334	27,3	8.630	28,4
Jumlah *Total*	31.609	100,0	30.575	100,0	30.372	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan *Position*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Manajemen Tingkat Atas dan Senior *Top and Senior Management*	168	0,5	156	0,5	158	0,5
Manajemen Tingkat Menengah *Middle Management*	1.398	4,5	1.323	4,3	1.270	4,2
Manajemen Junior *Junior Management*	7.936	25,1	7.566	24,8	7.447	24,5
Operator *Operator*	22.107	69,9	21.530	70,4	21.497	70,8
Jumlah *Total*	31.609	100,0	30.575	100,0	30.372	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Pria/*Male*	27.398	26.593	26.455
Wanita/*Female*	4.211	3.982	3.917
Jumlah/*Total*	31.609	30.575	30.372

Teknologi Informasi
Information Technology



Pada tahun 2025, agenda digitalisasi Perseroan adalah menyatukan inisiatif-inisiatif yang tadinya terpisah ke arah strategi terpadu untuk memperkuat kinerja saat ini sembari membangun fondasi untuk masa depan. Perseroan terus memodernisasi lanskap digitalisasinya dengan fokus yang jelas pada skalabilitas, ketahanan, dan integrasi untuk memastikan setiap investasi yang dilakukan dapat secara langsung mendukung keunggulan operasional, efisiensi biaya, dan pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempercepat transformasi digital menuju arsitektur berbasis platform dengan menyatukan aplikasi mobile, aplikasi web, layanan backend, pipeline data, dan sistem fondasi dalam satu ekosistem digital. Modernisasi ini memungkinan integrasi proses dan otomatisasi yang lebih mendalam, alur kerja yang lebih cerdas, serta pengalaman pengguna digital yang lebih mulus. Perseroan juga terus meningkatkan kematangan *egineering* dengan mengadopsi praktik pengembangan modern, pemanfaatan teknologi komputasi awan (*cloud*), dan orkestrasi sistem-ke-sistem yang lebih cerdas.

Fondasi digital yang semakin kuat ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus mendorong inisiatif-inisiatif digitalisasi yang sedang berjalan di berbagai segmen, menerjemahkan peningkatan arsitektur menjadi dampak operasional yang nyata.

In 2025, the Company's digitalisation agenda advanced, moving away from isolated initiatives into a cohesive, enterprise-wide strategy that strengthens performance today while building the foundations for tomorrow. The Company continued to modernise its digitalisation landscape with a clear focus on scalability, resilience, and integration ensuring that every investment directly supports operational excellence, cost efficiency, and long-term growth.

Over the past year, the Company accelerated the transition towards a platform-based architecture, unifying mobile applications, web-based applications, backend services, data pipelines, and core systems into a single digital ecosystem. This modernisation enables deeper process integration and automation, smarter workflows, and seamless digital user experiences. The Company continued to enhance engineering maturity, embracing modern development practices, cloud computing adoption, and smarter system-to-system orchestration.

This strengthened digital foundation provides the basis for the Company to continue driving its ongoing digitalisation initiatives across various segments, translating architectural improvements into tangible operational impact.

Di operasi peternakan komersial, Perseroan tengah mengimplentasikan aplikasi mobile-*first* yang memungkinan peternak mitra untuk mencatat aktiviras dan perkembangan unggas harian secara langsung di lokasi. Data tersebut kemudian diproses secara otomatis dan disajikan sebagai wawasan kinerja mendekati *realt-time* yang bermanfaat bagi perternak. Dengan visibilitas yang sama terhadap kesehatan dan kinerja unggas, potensi masalah dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga peternak dan tim pendamping lapangan dapat mengambil tindakan secara tepat waktu. Hal ini menghasilkan cara kerja yang lebih kolaboratif, meningkatkan hasil, memperkuat kepercayaan, serta mengurangi risiko operasional dan finansial bagi semua pihak.

In its commercial farm operations, the Company is deploying a mobile-first application that enables partner farmers to record daily flock activities and progress directly on site. This data is processed automatically and delivered as near-real-time performance insights that benefit the farmers. With shared visibility into flock health and performance, potential issues can be identified early, allowing both the farmers and our field support team to take timely action. This results in a more collaborative way of working that improves outcomes, strengthens trust, and reduces operational and financial risks for everyone involved.

Pencapaian lain yang patut disorot adalah keberhasilan operasi pengolahan hasil peternakan Perseroan dalam menerapkan sistem *Manufacturing Engineering System, Warehouse Management System,* dan *Transportation Management System* yang terintegrasi untuk menyederhanakan alur proses produksi hingga pengiriman.

Another achievement worth highlighting is in the poultry processing operations, whereby the Company successfully rolled out an integrated Manufacturing Engineering System, Warehouse Management System, and Transportation Management System to streamline the production-to-delivery process in the operations.

Tahun 2025, Perseroan juga meraih sertifikasi ISO 27001:2022, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, sebuah langkah penting dalam memperkuat disiplin operasional dan standar tata kelola. Perseroan mengadopsi kerangka ini sebagai katalis untuk menata proses secara sistematis, meningkatkan kesadaran risiko, serta memastikan konsistensi dan akuntabilitas di seluruh fungsi. Sertifikasi ini menegaskan bahwa operasi teknologi informasi Perseroan telah memenuhi tolak ukur global dalam hal keandalan, eksekusi yang terstruktur, dan kematangan organisasi. Hal ini juga mencerminkan komitmen kami dalam membangun ketangguhan dan disiplin kelas dunia di bidang teknologi informasi perusahaan, yang mampu berkembang dengan kejelasan, disiplin, dan keunggulan.

In 2025, the Company also achieved ISO 27001:2022 certification, Information Security Management System, marking a significant step forward in strengthening operational discipline and governance standards. The Company adopted this framework as a catalyst to systematically structure processes, enhance risk awareness, and ensure consistency and accountability across all functions. This certification affirms that the Company's IT operations now meet globally recognised benchmarks for reliability, structured execution, and organisational maturity. It also reflects the Company's commitment to building resilient, world-class enterprise IT capabilities, capable of scaling with clarity, discipline, and excellence.

Untuk selanjutnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk memanfaatkan tren digitalisasi tepat guna untuk membangun kapabilitas organisasi yang tangguh, skalabel, dan selaras dengan aspirasi strategis jangka panjang Perseroan. Kami akan terus memperkuat disiplin operasional, memperdalam kolaborasi dengan unit bisnis, dan mendorong inisiatif digitalisasi yang memberikan dampak terukur. Dengan kerangka tata kelola yang lebih kuat, kematangan proses yang meningkat, dan budaya inovasi yang berkembang, Perusahaan berada pada posisi yang baik untuk terus bertumbuh dan mempertahankan momentum pada tahun-tahun mendatang.

As it move forward, the Company remains committed to leveraging fit-for-purpose digitalisation to build organisational capabilities that are resilient, scalable, and closely aligned with the Company's long-term strategic ambitions. The Company will continue to strengthen its operational discipline, deepen collaboration with business units, and drive digitalisation initiatives that deliver measurable impact. With a stronger governance framework, enhanced process maturity, and a growing culture of innovation, the Company is well-positioned to continue its growth and sustain its momentum in the years ahead.


COMFEED
PAKAN TERNAK BERMUTU
BENEFEED
PREMIUM QUALITY



ANALIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



Meski di tengah kondisi yang cukup menantang, Perseroan tetap dapat meraih pertumbuhan usaha yang positif berkat inovasi dan efisiensi yang terus menerus dilakukan serta didukung oleh sinergi antar unit bisnis.

Despite a challenging environment, the Company continued to achieve solid business growth, driven by continuous innovation and efficiency as well as strong synergies across its business units.

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Kondisi ekonomi global tahun 2025 menunjukan pertumbuhan yang cukup stabil. Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%. Di tengah ketegangan perdagangan skala global yang perlahan mulai mereda, namun tetap masih sangat sensitif, membuat seluruh pelaku bisnis sangat berhati-hati dalam mengambil langkah strategis. Ketidakpastian kebijakan global yang berdampak pada rantai pasok, investasi, dan pasar keuangan juga menjadi tantangan moneter dan fiskal Perseroan.

Sementara itu, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2025, dengan kinerja kuat pada kuartal keempat yang mencapai 5,4%, tertinggi kedua di antara negara G20 setelah India. Dalam siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 13 Februari 2026, menyatakan bahwa kinerja ekonomi ini diikuti oleh perbaikan indikator sosial yang signifikan di antaranya, tingkat kemiskinan turun menjadi 8,3%, Rasio Gini membaik ke 0,4 dan tingkat pengangguran terbuka menurun menjadi 4,7% dengan penciptaan lapangan kerja mencapai 2,7 juta orang.

Program MBG membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjangkau 60,2 juta penerima manfaat dan menggerakkan belanja harian sekitar Rp900 miliar melalui lebih dari 20.000 SPPG di 38 provinsi. Studi BPS menunjukkan bahwa anggaran Rp43,3 triliun menghasilkan dampak ekonomi Rp294,1 triliun dengan efek pengganda 1:7.

Sementara itu, Program Gerai Sembako Koperasi Desa Merah Putih meningkatkan pendapatan desa rata-rata 25% per tahun dan diperkirakan menyumbang 0,5% terhadap PDB nasional, sehingga memperkuat ekonomi lokal dan menjaga stabilitas harga.

Sejalan hal tersebut, data BPS menunjukkan peningkatan konsumsi masyarakat dibandingkan tahun 2024, antara lain konsumsi telur ras/kampung yang naik 7,7%, konsumsi daging sapi naik 7,8%, dan konsumsi daging ayam meningkat 2,5%, menandakan daya beli dan kualitas konsumsi rumah tangga yang semakin membaik.

The global economy in 2025 recorded a relatively stable growth. As highlighted in the January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of 3.3%. Although global trade tensions have begun to subside, the situation remains highly sensitive, compelling market participants to adopt a prudent and disciplined approach in determining strategic business priorities. The global policy uncertainty, which impacted supply chains, investment, and financial markets, also posed financial and operational challenges for the Company

Meanwhile, Indonesia recorded an economic growth rate of 5.1% in 2025, supported by a strong fourth-quarter performance of 5.4%, the second-highest among G20 countries after India. A press release issued by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on 13 February 2026 stated that this economic performance was accompanied by significant improvements in social indicators, including a decline in the poverty rate to 8.3%, an improvement in the Gini Ratio to 0.4, and a reduction in the open unemployment rate to 4.7%, with job creation reaching 2.7 million people.

The MBG programme helped to improve community welfare by reaching 60.2 million beneficiaries and generating around Rp900 billion in daily spending through more than 20,000 SPPG units across 38 provinces. A BPS study shows that its Rp43.3 trillion budget generated an economic impact of Rp294.1 trillion, reflecting a 1:7 multiplier effect.

Meanwhile, the Gerai Sembako Koperasi Desa Merah Putih (Red-and-White Village Cooperatives) programme has increased village incomes by an average of 25% per year and is estimated to contribute 0.5% to national GDP, thereby strengthening local economic activity and supporting price stability.

In line with these developments, BPS data also indicated an increase in household consumption compared to 2024, including a 7.7% rise in the consumption of farm/kampung chicken eggs, a 7.8% increase in beef consumption, and a 2.5% increase in chicken consumption, signalling stronger purchasing power and improved household consumption quality.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Sepanjang tahun 2025 Perseroan membukukan kinerja yang sangat baik. Hal tersebut tak lepas dari penerapan strategi yang tepat, di mana Perseroan fokus pada upaya efisiensi dan peningkatan kualitas produk serta layanan bagi pelanggan. Selain itu, penguatan sinergi antar lini bisnis dan program digitalisasi yang terus diperkuat juga menjadi salah satu faktor utama yang memungkinkan Perseroan meraih kinerja yang baik tersebut.

Segmen usaha Pakan Ternak masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan yaitu mencapai 39,0% dari total pendapatan Perseroan diikuti oleh segmen usaha Peternakan Komersial dengan kontribusi sebesar 31,0%. Di sisi lain, Segmen Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen dan Segmen Budidaya Perairan terus menunjukan peningkatan kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan kontribusinya, masing-masing menjadi 11,0% dan 6,0% terhadap pendapatan Perseroan.

The Company delivered solid performance throughout 2025. This achievement was driven by the implementation of the right strategies, focusing on operational efficiency and the continuous improvement of product and service quality. Strengthened synergies across business lines and continuously enhanced digitalisation initiatives also played a key role in supporting the Company's strong performance.

The Animal Feed segment remained the primary contributor to the Company's total revenue, accounting for 39.0% followed by the Commercial Farm segment with 31.0%. Meanwhile, the Poultry Processing and Consumer Products segment as well as the Aquaculture segment continued to deliver strong performance, increasing their contributions to 11.0% and 6.0% of the Company's total revenue.

Penjualan Tahun 2025
2025 Revenue

Dalam miliar Rupiah/*In billions of Rupiah*

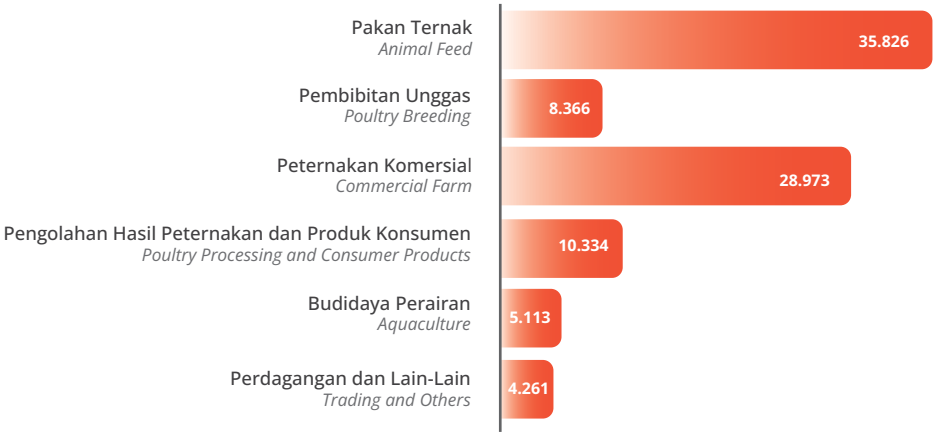



Segmen Usaha Pakan Ternak
Animal Feed Segment

Merek *Brand*	*Comfeed, Benefeed* dan lain-lain. *Comfeed, Benefeed, and others.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	15 pabrik pakan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. *15 feedmills across the country.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Memiliki peternakan percontohan sehingga dapat menghasilkan produk pakan ternak yang sesuai dengan perkembangan potensi genetik ayam pedaging dan petelur. • Memiliki fasilitas produksi dengan teknologi terkini. • Jaringan pemasaran dan distribusi yang luas. • *Ownership of a model farm facility to produce animal feed products aligned with genetic potential development of broilers and layers.* • *Ownership of state-of-the-art production facilities.* • *Extensive marketing and distribution network.*

Japfa semakin memperkokoh posisinya sebagai salah satu pemain terbesar di pasar pakan ternak, khususnya pakan unggas di tanah air. Keberhasilan tersebut tak lepas dari berbagai strategi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Tahun 2025, strategi utama yang dijalankan Segmen Usaha Pakan Ternak difokuskan pada upaya meningkatkan efisiensi untuk dapat meraih profitabilitas yang lebih baik dan peningkatan kualitas produk dan layanan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan pasar.

Upaya efisiensi yang dijalankan Perseroan menyentuh seluruh aspek, baik produksi maupun nutrisi, melakukan efisiensi biaya dengan caranya masing-masing. Dari aspek produksi, Perseroan telah menerapkan Sistem *Near-Infrared Spectroscopy* (NIR) pada semua fasilitas produksi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Perseroan juga telah menggunakan energi alternatif untuk menekan biaya dan sekaligus untuk mengurangi jejak lingkungan Perseroan.

Tahun 2025, Perseroan juga melakukan penajaman dalam segmentasi produk dan melakukan penetrasi pasar, baik sesuai segmen pasar maupun segmen produknya. Untuk itu, dibutuhkan analisis yang lebih tajam dan kerjasama dengan tim nutrisi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan target pasar.

Melalui penerapan strategi tersebut, pada tahun 2025 Segmen Usaha Pakan Ternak berhasil membukukan kinerja yang baik. Penjualan bersih yang dibukukan Segmen Usaha Pakan Ternak meningkat 7,0% menjadi Rp35,8 triliun, dari tahun sebelumnya Rp33,5 triliun. Hasil segmen meningkat sebesar 31,7% menjadi Rp3,1 triliun dari Rp2,4 triliun pada tahun 2024.

Japfa further strengthened its position as one of the largest players in the domestic animal feed market, especially in poultry feed. This achievement was driven by the effective execution of strategic initiatives throughout 2025.

In 2025, the segment's primary strategy focused on enhancing efficiency to achieve better profitability, while continuously improving product quality and services to retain and expand market share.

Efficiency measures were implemented across all areas—from production to nutrition—each contributing to cost efficiencies. On the production side, the Company implemented the Near-Infrared Spectroscopy (NIR) System across production facilities to improve both quality and efficiency. In addition, alternative energy sources were utilised to reduce production costs while reducing the Company's carbon footprint.

The Company also refined its product segmentation strategy and deepened market penetration—both by customer and product segment during the year. These efforts were supported by more in-depth market analysis and close collaboration with the nutrition team to develop products that are aligned with the specific needs of each target market.

Through the implementation of these strategies, the Animal Feed segment delivered a solid performance in 2025. Net sales increased by 7.0% to Rp35.8 trillion, compared to Rp33.5 trillion in the previous year. The segment result also rose by 31.7% to Rp3.1 trillion from Rp2.4 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Pembibitan Unggas
Poultry Breeding Segment

Merek *Brand*	MB202, MB2020, MB402, MB4020, dan lain-lain. *MB202, MB2020, MB402, MB4020, and others.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	79 *breeding farm* dan 30 *hatchery* yang menerapkan sistem biosekuriti yang ketat serta ditunjang dengan peralatan yang modern. *79 breeding farms and 30 hatcheries that feature stringent biosecurity systems that are supported by* advanced equipment.
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur *(strain)* Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat). • Selalu memperhatikan aspek kesejahteraan hewan (*animal welfare)*. • Menerapkan sistem biosekuriti yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi. • *Own exclusive right to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen (United States).* • *Prioritised animal welfare.* • *Implement a tight, discipline and advanced biosecurity system.extensive marketing and distribution network.*

Penjualan Segmen Usaha Pembibitan Unggas juga meningkat menjadi Rp8,4 triliun dari tahun sebelumnya Rp8,0 triliun. Kendati penjualan bersih meningkat, hasil segmen pembibitan unggas menurun dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,3 atau turun 8,1%.

Kinerja positif yang dibukukan Segmen Usaha Pembibitan Unggas sejalan dengan peningkatan volume penjualan yang dibukukan Perseroan tahun 2025. Yang lebih menggembirakan, peningkatan volume penjualan karena berkembangnya pasar perunggasan.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari strategi dan perencanaan yang tepat yang dijalankan Perseroan. Tahun 2025, untuk meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan melakukan pembangunan kembali di dua unit *farm*, yaitu yang berlokasi di Palembang dan Makassar. Kandang baru ini telah menggunakan *solid wall* sebagai bagian dari *improvement* pada sistem ventilasi. Selain itu, Perseroan menambah kapasitas produksi *Grand Parent Stock* dengan membangun *farm* di Tanjung Bintang, Lampung.

Langkah ekspansi usaha juga terus dilakukan, salah satunya dengan membangun unit *hatchery* baru di Berau, Kalimantan Timur. Pembangunan unit ini merupakan langkah yang dilakukan Perseroan untuk lebih mendekatkan diri kepada pasar, di mana pasar DOC di wilayah Kalimantan Timur telah mulai terbentuk, sehingga akan lebih efisien khususnya di bidang distribusi jika Perseroan memiliki *farm* di wilayah tersebut.

Selain pasar domestik, Perseroan juga terus berupaya untuk mengembangkan pasar ekspor. Tahun 2025, Perseroan telah melakukan ekspor berupa *hatching egg broiler* ke Myanmar dan Brunei Darussalam.

Untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan melalui penambahan fitur pada aplikasi X-LOCATE dan JVOS. Hal ini dimaksudkan agar peternak dapat melakukan persiapan yang lebih optimal saat proses *chick in*, sehingga dapat menekan biaya dan memperoleh hasil yang lebih optimal.

Net Sales of the Poultry Breeding Segment also increased to Rp8.4 trillion from Rp8.0 trillion in the previous year. Despite the growth in net sales, the Poultry Breeding's segment result declined from Rp1.4 trillion to Rp1.3 trillion, representing a decrease of 8.1%.

The Company's positive performance in Poultry Breeding Segment was in line with the Company's sales volume growth in 2025. Encouragingly, this increase was partly attributable to the growing poultry market.

This achievement stems from the right strategies and planning carried out by the Company. In 2025, to enhance production capacity, the Company rebuilt two farms located in Palembang and Makassar. The new facilities use solid wall structures as part of improvements to the ventilation system. In addition, the Company expanded its Grand Parent Stock production capacity by constructing a new farm in Tanjung Bintang, Lampung.

Business expansion efforts also continued with the construction of a new hatchery in Berau, East Kalimantan. This initiative aims to bring the Company closer to the market, as the DOC market in East Kalimantan has begun to develop. Having a farm in this region enhances distribution efficiency.

Beyond the domestic market, the Company continued efforts to develop its export business. In 2025, the Company exported broiler hatching eggs to Myanmar and Brunei Darussalam.

To enhance customer service, the Company continued to improve service quality through the addition of new features in the X-LOCATE and JVOS applications. These enhancements enable farmers to better prepare for the chick-in process, helping to reduce costs and achieve optimal results.

Segmen Usaha Peternakan Komersial
Commercial Farm Segment

Pola Pengembangan *Development Pattern*	Milik Perseroan dan Kemitraan. *Owned by the Company and Partnership.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	> 130 peternakan milik Perseroan dan > 8.700 peternakan kemitraan. *> 130 farms owned by the Company and > 8,700 partnership farms.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Metode peternakan ayam modern sistem closed house dengan penerapan Prosedur Operasi Standar (SOP) yang ketat. • Biosekuriti yang ketat. • Didukung oleh tenaga lapangan yang handal, sehingga menghasilkan performa yang baik. • *Farm* tersertifikasi bebas Avian Influenza (Kompartemen Bebas AI). • *Modern closed-house poultry farm system with a robust Standard Operating Procedure (SOP).* • *Stringent biosecurity measures.* • *Supported by experienced field officers to generate better performance.* • *Certified Avian Influenza free farms (AI Free Compartement).*

Pada tahun 2025, Segmen Usaha Peternakan Komersial masih menjadi salah satu kontributor utama bagi pendapatan Perseroan, dengan penjualan bersih sebesar Rp29,0 triliun, meningkat 7,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,9 triliun. Peningkatan penjualan bersih tersebut, disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan penjualan bersih tersebut, hasil Segmen Usaha Peternakan Komersial juga meningkat 13,1% menjadi Rp1,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun.

Commercial Farm remained one of the Company's main revenue contributors in 2025, with recorded net sales of Rp29.0 trillion, an increase of 7.7% compared to Rp26.9 trillion in the previous year. The figure was driven by higher sales volume compared to the previous year. Aligned with the net sales increase, the segment result also rose by 13.1% to Rp1.8 trillion, from Rp1.6 trillion in the previous year.

Keberhasilan tersebut merupakan buah dari kerja keras dan konsisten yang dijalankan Perseroan dalam melakukan inovasi dan efisiensi. Tahun 2025, Perseroan fokus untuk meningkatkan volume penjualan *live bird*, salah satunya dengan mendorong mitra peternak untuk beralih ke kandang *closed house,* sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Hingga akhir tahun 2025, hampir 100% mitra peternak di pulau Jawa telah beralih ke kandang *closed house*, demikian juga di pulau-pulau lainnya yang jumlahnya terus bertambah.

These achievements reflect the Company's sustained commitment to innovation and efficiency. In 2025, the Company focused on increasing live bird sales volume, notably by encouraging partner farmers to transition to closed-house systems, which offer higher capacity and significantly better results. By the end of 2025, nearly all partner farmers in Java had adopted closed-house systems, with implementation in other islands also continuing to grow.

Perseroan meyakini, saat ini kandang terbuka sudah tak lagi efisien dan hasil yang diperoleh oleh mitra peternak juga tidak optimal. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah mitra peternak secara keseluruhan jika dibandingkan tahun sebelumnya, karena banyaknya mitra peternak yang terpaksa menghentikan operasinya pada tahun 2025.

The Company believes that traditional open-house farms are no longer efficient, and the results achieved by farmers under this system are sub-optimal. This led to an overall decline in the number of farmers, as many were compelled to cease operations in 2025 compared to the previous year.

Dalam rangka meningkatkan performa produksi peternak mitra, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Perseroan secara berkala mengunjungi peternak untuk memberikan penyuluhan dan memastikan peternak telah mengelola ternaknya dengan baik dan benar sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal. Untuk meningkatkan kinerja tim PPL, Perseroan juga tengah mengembangkan sistem berbasis Teknologi Informatika (TI) yang memungkinkan peternak membuat laporan harian perkembangan ternaknya sehingga tim PPL dapat dengan cepat mengetahui jika ada permasalahan pada peternak.

To further enhance farmer partners productivity, the Company's Field Extension Officers (PPL) conduct periodic visits to provide guidance and ensure that farmers manage their operations properly and in accordance with the best practices to achieve optimal results. To support the PPL team, the Company is also developing an IT-based system that enables farmers to submit daily reports on the progress of their flocks, allowing the PPL team to quickly identify and address any issues that may arise at farm level.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen
Poultry Processing and Consumer Products Segment

Merek *Brand*	So Good, So Nice, Real Good, Best Chicken, Chio Chicken, Olagud, dan lain-lain. *So Good, So Nice, Real Good, Best Chicken, Chio Chicken, Olagud, and others.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	• 15 rumah potong ayam yang tersebar di berbagai wilayah. • 3 Unit Pengolahan Daging. • 1 Unit Pengolahan UHT. • *15 slaughterhouses across the regions.* • *3 meat processing units.* • *1 UHT plant.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam yang modern, higienis dan halal. • Dilengkapi dengan cold storage yang didukung dengan sistem digital yang modern (Warehouse Management System). • Memiliki sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005. • Memiliki sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). • Didukung dengan fasilitas produksi yang modern dan higienis. • Didukung oleh tim R&D yang terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar. • Didukung oleh promosi yang berkesinambungan. • Didukung oleh jaringan distribusi yang luas. • *Using a modern, hygienic, and halal slaughtering and processing method.* • *Equipped with a modern digital system cold storage (Warehouse Management system).* • *Obtained Veterinary Control Number (NKV) certification and Food Safety System Certification (FSSC) 22000:2005.* • *Obtained halal certification from the Halal Certification Agency (BPJPH).* • *Supported with modern and hygienic production facilities.* • *Supported by the R&D team that continues to innovate in producing products that are in accordance with the market demand and preference.* • *Supported with continuous promotions.* • *Supported with wide distribution channels.*

Pada tahun 2025, Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Penjualan bersih yang dibukukan Perseroan pada segmen ini meningkat 18,5% menjadi Rp10,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun. Hal tersebut membuat hasil Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen meningkat 18,8% menjadi Rp441,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp371,6 miliar.

In 2025, the Company's Poultry Processing and Consumer Products segment recorded solid performance, with net sales increasing by 18.5% to Rp10.3 trillion from Rp8.7 trillion in the previous year. This resulted in 18.8% increase of the segment result to Rp441.6 billion from Rp371.6 billion on the previous year.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) yang mengelola bisnis ayam potong dan Rumah Potong Ayam (RPA), dan PT Japfa Food Indonesia (JFI)—sebelumnya PT So Good Food—yang mengelola bisnis produk konsumen, khususnya makanan olahan.

The Poultry Processing and Consumer Products segment is operated by the Company's subsidiaries, namely PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), which manages poultry products and slaughterhouses (RPA) and PT Japfa Food Indonesia (JFI)—formerly PT So Good Food—which focuses on the consumer product business, particularly processed foods.

Dengan kualitas produk yang prima dan sesuai kebutuhan pelanggan, Ciomas berhasil menjadi pemimpin pasar ayam potong baik di segmen pasar tradisional dan pasar modern, maupun di segmen ritel, dan Horeka (hotel, restoran, dan katering). Hal tersebut dimungkinkan karena Perseroan memiliki fasilitas RPA yang telah tersertifikasi internasional dan nasional seperti sertifikat Halal dan NKV. Selain itu, Ciomas juga memiliki RPA yang tersebar di seluruh pulau utama di Indonesia yang didukung oleh jaringan depo di berbagai wilayah. Keberadaan infrastruktur ini tidak hanya memperkuat jangkauan distribusi

With its high-quality products that meet costumer needs, Ciomas has successfully established itself as a market leader in the poultry processing sector, serving both tradisional and modern trade channels as well as the retail and Horeca (hotel, restaurant, and catering) segments. This achievements is supported by the Company's RPA facilities, which hold international and national certications, including Halal and NKV. In addition, Ciomas operates RPA facilities across all major islands in Indonesia, strengthened by a network of distribution centres in various regions. This infrastructure not only enhances

Perseroan di tingkat nasional, tetapi juga memastikan ketersediaan produk ayam potong secara konsisten di seluruh Indonesia.

the Company's distribution reach at the national level but also ensures consistent availibityof poultry products Indonesia.

Untuk memastikan ketersediaan produk karena permintaan yang meningkat, pada tahun 2025, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dengan membuka RPA Pemalang 2 yang dilengkapi dengan *cold storage*. Penambahan kapasitas tersebut juga merupakan upaya Perseroan untuk menaati Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2024, sebagai upaya untuk menyeimbangkan suplai dan permintaan.

To meet rising demand and ensure product availability, the Company expanded its capacity in 2025 by opening RPA Pemalang 2, which is equipped with cold storage. This expansion also aligns with Regulation of the Minister of Agriculture No. 10/2024, as part of balancing supply and demand.

Perseroan juga memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, dengan menyempurnakan saluran pengaduan pelanggan, yaitu Ciomas Care yang dapat mengakomodir keluhan pelanggan. Saluran ini tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk keluhan terkait produk, tapi juga untuk pengiriman dan layanan. Setiap keluhan yang masuk akan ditangani paling lambat 2x24 jam.

The Company also continued to enhance its customer service by strengthening its complaint channel, Ciomas Care, which addresses customer concerns related to products, delivery and services. All incoming complaints are handled within a maximum of two days.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan juga terus menyempurnakan program digitalisasi yang telah digagas sejak beberapa tahun lalu, yaitu *Warehouse Management System* (WMS), *Transport Management System* (TMS), dan *Manufacturing Engineering System* (MES).

To further strengthen operational efficiency, the Company continued to refine its ongoing digitalisation initiatives, including the Warehouse Management System (WMS), and Transport Management System (TMS), and Manufacturing Engineering System (MES).

Sama halnya dengan Ciomas, JFI juga melakukan sejumlah langkah ekspansif pada tahun 2025 dengan fokus utama meningkatkan kapasitas dan volume produksi, dengan tetap dan mengedepankan aspek efisiensi.

Similar to Ciomas, JFI undertook several expansion initiatives in 2025, with a primary focus on increasing production capacity and volume, while remaining committed to efficiency.

Selain efisiensi, inovasi juga menjadi andalan JFI untuk terus berkembang. Pada tahun 2025, JFI menambah beberapa produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti chicken crispy nugget, So Nice pedas, sosis jepang dan beberapa produk lainnya. Upaya inovasi tersebut juga ditunjang dengan strategi distribusi, pemasaran dan komunikasi yang tepat sehingga produk-produk tersebut dapat diterima dengan baik oleh pelanggan.

Beyond efficiency, innovation remained central to JFI growth. In 2025, JFI introduced several new products tailored to customer needs, including chicken crispy nuggets, spicy So Nice variants, Japanese-style sausages, and other offerings. These innovations were supported by effective distribution, marketing, and communication strategies, ensuring that products were well received by consumers.

Pada tahun 2025, JFI juga bertanggung jawab untuk pemasaran Ayam Olagud yang diluncurkan tahun 2024 lalu. Saat ini produk Olagud dan Ayam Kampung Super tersedia di Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Timur serta dapat ditemukan tidak hanya di toko retail *offline* dan *online* milik Perseroan, seperti Meat Market dan Japfa Food Online (www.japfafood.com), tapi juga toko retail dan *platform* penjualan *online* eksternal.

In 2025, JFI also assumed responsibility for marketing Ayam Olagud, which was launched in 2024. Olagud and Ayam Kampung Super products are currently available in Jabodetabek, West Java, and East Java, and can be found not only in the Company's offline and online retail platforms—such as Meat Market and Japfa Food Online (www.japfafood.com)—but also at external retail stores and online platforms.

Segmen Usaha Budidaya Perairan
Aquaculture Segment

Produk *Products*	Pakan Ikan dan Udang, Benih Ikan, Benih Udang, Ikan (Nila, Patin, Kakap Putih), Udang, Produk Olahan Ikan dan Udang. *Aquafeed, Fish and Shrimp Fries, Fish (Tilapia, Pangasius, Barramundi), Shrimp, Fish and Shrimp Processed Products.*
Budidaya *Cultivation*	Ikan dan Udang. *Fish and Shrimp.*
Fasilitas-Fasilitas Produksi *Production Facilities*	5 pabrik pakan ikan dan udang, 10 unit pembibitan udang, 3 *Nursery Ponds,* 3 unit tambak udang, 5 unit pembibitan ikan air tawar, 4 unit tambak ikan air tawar dan 3 unit pengolahan hasil ikan dan udang. *5 Aquafeed, 10 shrimp hatcheries, 3 Nursery Ponds, 3 shrimp farms, 5 freshwater fish hatcheries, 4 freshwater fish farms, and 3 fish and shrimp processing plants.*
Keunggulan-Keunggulan *Advantages*	• Dilengkapi dengan mesin yang modern. • Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. • Mengoperasikan kawasan berikat di Simalungun dan Cirebon. • Tersertifikasi sebagai Authorized Economic Operator (AEO) oleh Direktur Jenderal Bea dan Cukai. • Dilengkapi dengan sertifikasi internasional Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Halal, British Retail Consortium (BRC), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC) dan Sedex Member Ethical Trade Audit (SMETA) 4-pillars yang meliputi standar pekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan dan etika bisnis. • *Equipped with modern technologies.* • *Implemented the Quality Management System ISO 9001:2015 Certificate.* • *Operating Bonded Zones in Simalungun and Cirebon.* • *Certified as AEO by the Director General of Customs and Excises.* • *Obtained international certifications such as Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP), Halal, British Retail Consortium (BRC), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC) and Sedex Member Ethical Trade Audit (SMETA) 4-pillars consist of labor standard, Occupational Health and Safety (OHS), environment and business ethics.*

Segmen Usaha Budidaya Perairan terus meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Segmen Usaha Budidaya Perairan mencatat penjualan bersih sebesar Rp5,1 triliun, meningkat 7,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun. Penjualan Segmen Budidaya Perairan utamanya masih berasal dari unit pakan udang dan ikan yang memberikan kontribusi sebesar 67,9%. Dengan peningkatan penjualan tersebut, hasil Segmen Usaha Budidaya Perairan juga meningkat 45,9% menjadi Rp521,7 miliar dari Rp357,7 miliar pada tahun 2024.

The Aquaculture Segment continued to make a significant contribution to the Company's performance in 2025. This segment recorded net sales of Rp5.1 trillion, up 7.2% compared to Rp4.8 trillion in the previous year. Sales came primarily from the shrimp and fish feed unit, which contributed approximately 67.9%. With this increase in sale, the Aquaculture segment result rose by 45.9% to Rp521.7 billion from Rp357.7 billion in 2024.

Inovasi menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan di Segmen Usaha Budidaya Perairan tahun 2025. *Aquaculture Breeding Development Centre* (ABDC) mengambil peran penting dalam pengembangan produk, sehingga petambak dapat memperoleh hasil yang optimal. Salah satu inovasi yang diperkenalkan Perseroan tahun 2025 adalah benur Super PL (*post larvae*) yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan benur lainnya. Benur Super PL ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menyediakan solusi total di industri akuakultur, karena benur ini minim risiko penyakit dan memiliki siklus panen yang lebih singkat. Perseroan juga telah melengkapi lini produknya dengan produk pakan untuk Super PL sehingga petambak dapat mengoptimalkan produksinya.

Innovation remained a key driver of the Company's success in the Aquaculture Segment in 2025. The Aquaculture Breeding Development Centre (ABDC) played a vital role in product development, enabling aquaculture farmers to achieve optimal yields. One of the Company's major innovations introduced in 2025 was the Super PL (post larvae) shrimp fry, which offers several advantages compared to conventional fry. The Super PL is part of the Company's commitment to providing total solutions for the aquaculture industry—offering disease-resistant larvae with a shorter harvest cycle. To further support this, the Company has also developed specialised feed products designed for Super PL to help farmers maximise productivity.

Komitmen Perseroan untuk menyediakan solusi total di industri akuakultur juga diwujudkan dengan melengkapi lini produknya melalui beberapa produk baru, baik untuk pakan ikan maupun pakan udang yang lebih sesuai dengan pola budidaya dan karakteristik ikan dan udang di Indonesia.

The Company's commitment to delivering total aquaculture solutions is also reflected in its efforts to expand its product lines, including new fish and shrimp feed formulations tailored to local farming practices and the characteristics of fish and shrimp in Indonesia.

Untuk meningkatkan penjualan dan membantu petambak memperoleh hasil yang lebih optimal, Perseroan juga terus memperkuat kualitas dan kuantitas tim teknis yang selama ini telah menjadi ujung tombak dalam membangun sinergi dengan petambak.

Selain pasar domestik, penjualan ekspor juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan tahun 2025.

Tahun 2025, setelah melalui proses yang sangat panjang selama 5 tahun, Perseroan akhirnya memperoleh nomor registrasi untuk ekspor produk Tilapia ke Saudi Arabia. Keberhasilan ini menjadi potensi yang sangat besar bagi Perseroan untuk meningkatkan volume ekspornya pada tahun-tahun mendatang.

Khusus untuk produk Tilapia, pada tahun 2025 Perseroan fokus untuk meningkatkan kapasitas produksi di Simalungun. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk baru yang dapat diterima di pasar ekspor, salah satunya adalah produk Tilapia Fillet yang mendapat sambutan pasar dengan sangat baik.

To enhance sales performance and support farmers in achieving optimal results, the Company continued to strengthen both the quality and capacity of its technical team, which serves as a spearhead in building synergy and collaboration with aquaculture farmers.

In addition to the domestic market, export sales also made a significant contribution to the aquaculture segment's performance in 2025.

In 2025, after a rigorous five-year process, the Company successfully obtained export registration for Tilapia products to Saudi Arabia, a milestone that opens up substantial opportunities to expand export volumes in the coming years.

Specifically for Tilapia products, in 2025 the Company focused on increasing production capacity at its Simalungun facility. The Company also continued to innovate by developing new products for the export market, including Tilapia Fillet, which has received an excellent market response.



Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain

Sebagai bagian dari model bisnis peternakan terintegrasi yang dikembangkan, Perseroan memiliki sejumlah bisnis penunjang yang ditujukan untuk mendukung dan memperkuat daya saing pada bisnis intinya. Bisnis penunjang tersebut antara lain terdiri dari bisnis karung plastik, pengolahan bungkil kopra, kesehatan hewan dan peralatan peternakan, peternakan sapi, pengangkutan, dan lainnya. Dalam laporan keuangan Perseroan, bisnis-bisnis tersebut dikelompokan menjadi Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain.

Tahun 2025, Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain tercatat mengalami peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan bersih yang dibukukan Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,3 triliun, meningkat 13,9% dari tahun 2024, sebesar Rp3,7 triliun. Sementara itu hasil segmen yang dibukukan tercatat menjadi Rp370,8 miliar, meningkat 34,0% dari Rp276,7 miliar pada tahun 2024.

Karung Plastik

Bisnis karung plastik dikembangkan sebagai pendukung bagi bisnis inti Perseroan di bidang pakan, baik pakan unggas maupun pakan ikan dan udang. Pada tahun 2025 Perseroan melakukan peremajaan mesin agar dapat beroperasi dengan lebih efisien.

Selain untuk memenuhi kebutuhan internal, karung plastik juga dipasarkan ke pelanggan eksternal, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Tahun 2025, selain aktif mengikuti tender pengadaan karung plastik di perusahaan yang membutuhkan karung plastik di dalam negeri.

Kinerja bisnis karung plastik tahun 2025 menunjukan hasil yang cukup baik. Volume penjualan dan profitabilitas meningkat signifikan, seiring dengan upaya penetrasi pasar yang agresif.

Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan salah satu komponen bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan. Karena itu, Perseroan menjalankan bisnis bungkil kopra untuk mendukung bisnis inti Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa mentah (*crude coconut oil*) maupun penjernihan minyak kelapa *refined, bleached and deodorised* (RBD) dan bungkil kopra ekstraksi yang dijual baik ke pasar domestik maupun ekspor ke Korea Selatan dan Jepang. Bungkil kopra seluruhnya diperoleh dari dalam negeri, khususnya dari wilayah Sulawesi.

Tahun 2025, bisnis bungkil kopra dapat membukukan laba yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Trading And Others Segment

As part of its integrated livestock business model, the Company operates several supporting businesses designed to strengthen and enhance the competitiveness of its core operations. These supporting segments include plastic bag manufacturing, copra meal processing, animal health and livestock equipment, cattle farming, transportation, and others. In the Company's financial statements, these activities are classified under the Trading and Others business segment.

In 2025, the Trading and Others Segment improved its performance compared to the previous year. This segment improved its net sales of Rp4.3 trillion, an increase of 13.9% compared to 2024, from Rp3.7 trillion. The segmen result amounted to Rp370.8 billion, an increase of 34.0% from Rp276.7 billion in 2024.

Plastic Bag

The Company's plastic bag business was developed as a supporting unit for the Company's core operations in animal feed, including poultry, fish, and shrimp feed. In 2025, the Company rejuvenated its machinery to improve operational efficiency.

Beyond fulfilling internal needs, plastic bags are also marketed to external customers, both domestically and internationally. In 2025, the Company actively participated in procurement tenders for plastic bag supply in Indonesia.

The business delivered solid performance in 2025. Sales volume and profitability increased significantly, supported by aggressive market penetration efforts.

Copra Meal Processing

Copra meal is one of the key raw materials used in feed production. Therefore, the Company operates a copra meal business to support its core operations. The Company also carries out extraction processes to produce crude coconut oil, refined, bleached and deodorised (RBD) coconut oil and copra meal extract that is sold domestically or exported to South Korea and Japan. Copra meal is sourced entirely domestically, especially in Sulawesi region.

In 2025, the copra meal business recorded improved profitability compared to the previous year.



Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas armada untuk mendukung kegiatan pengangkutan dan distribusi bahan baku, bahan pendukung, serta produk jadi Perseroan dengan lebih aman dan tepat waktu.

Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak

Perseroan mengembangkan bisnis di bidang kesehatan hewan dan peralatan ternak. Bisnis ini dijalankan oleh entitas anak yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) dan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS). Vaksindo yang memproduksi dan memasarkan vaksin hewan sedangkan AJS yang memproduksi vitamin dan mineral premiks, obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

Pengembangan bisnis ini dilatarbelakangi kebutuhan untuk membantu peternak dalam menghasilkan produk peternakan yang berkualitas dengan memenuhi kebutuhan obat-obatan, menjalankan program vaksinasi yang tepat serta menyediakan peralatan peternakan yang baik.

Vaksindo dan AJS menerapkan standar kualitas yang tinggi di bisnis kesehatan hewan dan peralatan ternak. Hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya persyaratan sertifikasi, termasuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan akreditasi laboratorium ISO 17025:2017, Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP) dan Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB/GMP). Selain itu, Vaksindo telah dilengkapi dengan Laboratorium Biosafety Level-3 (BSL-3) dan berbagai mesin produksi berstandar internasional.

Dengan sertifikasi tersebut, kualitas produk yang dihasilkan tidak diragukan lagi, sehingga mendapat kepercayaan dari konsumen, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Vaksindo telah menjadi pemimpin di pasar domestik dan produk Vaksindo juga telah tersebar di berbagai negara di Asia dan Afrika, dengan India sebagai pasar ekspor terbesar. Tahun 2025, kontribusi pasar ekspor telah mencapai 38% dari total penjualan Vaksindo.

Freight

The Company's Transportation Unit continued to expand its fleet capacity to support the safe and timely transport and distribution of raw materials, supporting materials, and finished products.

Animal Health and Livestock Equipment

The Company has developed business in the Animal Health and Livestock Equipment segment, managed by its subsidiaries PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) and PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS). Vaksindo produces and markets animal vaccines, while AJS manufactures vitamin and mineral premixes, veterinary medicines, and livestock equipment.

The development of this segment is driven by the need to support farmers in producing high-quality livestock products by meeting their requirements for medicines, implementing appropriate vaccination programmes, and providing reliable farming tools and equipment.

The Company upholds high-quality standards in its animal health and livestock equipment segment. This commitment is reflected in the achievement of various certifications, including the Quality Management System ISO 9001:2015, the Laboratory Accreditation ISO 17025:2017, Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP) for animal medicines, and Good Manufacturing Practice (CPOIB/GMP) for aquaculture medicines. Additionally, Vaksindo operates a Biosafety Level-3 Laboratory (BSL-3) and other internationally certified production equipment.

With these certifications, the quality of the Company's products is well recognised, earning the trust of both domestic and international customers. The Company has established itself as a market leader in Indonesia, with its products exported to a number of Asian and African countries with India as its largest export market. In 2025, exports accounted for 38% of Vaksindo's total sales.

Keberhasilan Vaksindo dan AJS di bisnis ini bukan hanya ditunjang oleh produk yang berkualitas, namun juga oleh pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2025, untuk meningkatkan penjualan vaksin broiler dan layer, Vaksindo memberikan layanan otomatisasi vaksinasi di *hatchery*, sehingga dapat membantu peternak untuk melakukan vaksinasi.

The Company's success in this business is supported not only by product quality but also by its ability to provide services that meet customer needs. In 2025, to increase sales of broiler and layer vaccines, the Company introduced automated vaccination services to assist farmers in administering vaccinations.

Pada tahun 2025, Perseroan juga turut berkontribusi dalam membantu pemerintah menangani Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) dengan pengembangan vaksin. Vaksindo merupakan satu-satunya perusahaan swasta di Indonesia yang terdaftar untuk memproduksi vaksin tersebut, sehingga Vaksindo turut memegang peranan penting untuk memenuhi rencana pemerintah dalam mengembangkan ketahanan pangan dan nutrisi melalui kesehatan hewan ternak.

In 2025, the Company also contributed to the government's efforts to combat Foot and Mouth Disease (FMD) and Lumpy Skin Disease (LSD) by developing the vaccines. As the only private company in Indonesia registered to produce these vaccines, Vaksindo plays a key role in supporting the government's plan to strengthen food and nutrition security through livestock health.

Vaksindo dan AJS terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk vaksin dan obat-obatan untuk berbagai jenis hewan peliharaan dan ternak, seperti babi, sapi, hewan peliharaan, dan hewan perairan.

Vaksindo and AJS continue to innovate and develop vaccines and pharmaceuticals for various animal types, including poultry, swine, cattle, pets, and aquatic animals.

Tahun 2025, bisnis kesehatan hewan dan peralatan ternak mencatat kinerja yang sangat baik. Penjualan bersih yang dibukukan tumbuh sekitar 30% dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan profitabilitas yang dapat dijaga sejalan dengan upaya efisiensi yang terus dijalankan.

In 2025, the animal health and livestock equipment segment recorded strong performance with net sales increasing by approximately 30% compared to the previous year. Profitability was also maintained in line with ongoing efficiency initiatives.

Peternakan Sapi

Perseroan mengembangkan bisnis peternakan sapi terintegrasi yang dijalankan oleh PT Santosa Agrindo (Santori). Selain melakukan pengembangbiakkan sapi potong, Santori juga memiliki lini bisnis penggemukan sapi, rumah potong hewan hingga produksi daging bernilai tambah.

Beef

The Company's integrated cattle farming business is operated by PT Santosa Agrindo (Santori). In addition to cattle breeding, Santori also operates feedlot, slaughterhouses and the production of value-added meat products.

Untuk menjaga kualitas daging sapi produksinya, Santori menerapkan standar kualitas yang tinggi. Santori memastikan setiap sapi bakalan (*feeder*) yang diimpor dari Australia telah memenuhi peraturan wajib kesehatan dan kesejahteraan hewan yang berlaku di Australia maupun di Indonesia. Santori juga menerapkan manajemen standar mutu yang berlaku secara internasional seperti sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dalam mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang juga telah mendapatkan sertifikasi Halal.

To maintain the quality of its beef products, Santori applies stringent quality standards. The Company ensures that all feeder cattle imported from Australia comply with mandatory animal health and welfare regulations in both Australia and Indonesia. Santori also implements internationally recognised quality management standards, including the ISO 22000:2005 Food Safety Management System certification in operating its export-grade Class A slaughterhouse, which is also Halal-certified.

Dalam beberapa tahun terakhir, Santori fokus pada pengembangan sapi jenis Wagyu guna menghasilkan daging kualitas premium, yaitu Tokusen Wagyu Beef, dan lebih fokus pada sektor hilir melalui produk daging sapi bernilai tambah untuk pasar modern, pasar swalayan domestik serta Horeka.

In recent years, Santori has focused on developing wagyu cattle to produce premium-quality beef under Tokusen Wagyu Beef, and has strengthened it focus on the downstream sector through value-added beef products for modern markets, domestic supermarkets, and the Horeca (Hotel, Restaurant, Catering) segment.

Pada sisi komersial, Santori juga melakukan kolaborasi penjualan *online* dan ritel dengan unit-unit distribusi internal Perseroan seperti Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience dan Best Meat.

On the commercial front, Santori expanded its market reach through online and retail collaborations with the Company's internal distribution units, including Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience and Best Meat.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2025 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan penanggung jawab Sherly Jokom, CPA dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The financial performance analysis and discussion in the Company's Annual Report 2025 was prepared based on the Consolidated Financial Statements for the periods ending on 31 December 2025 and 31 December 2024. These statements were audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti & Surja (a member of Ernst & Young) under the supervision of Sherly Jokom, CPA as per their report dated 28 February 2026 which presented fairly, in all material aspects.

The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Sejalan dengan pertumbuhan kinerja pada tahun 2025, posisi keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Jumlah aset dan ekuitas Perseroan tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan total liabilitas.

Statement of Financial Position

In line with its performance growth in 2025, the Company's financial position showed a significant improvement. The Company's total assets and equity grew higher than the growth of the total liabilities.

Aset

Total Aset
Total Assets

Assets

Dalam miliar Rupiah/*In billions of Rupiah*

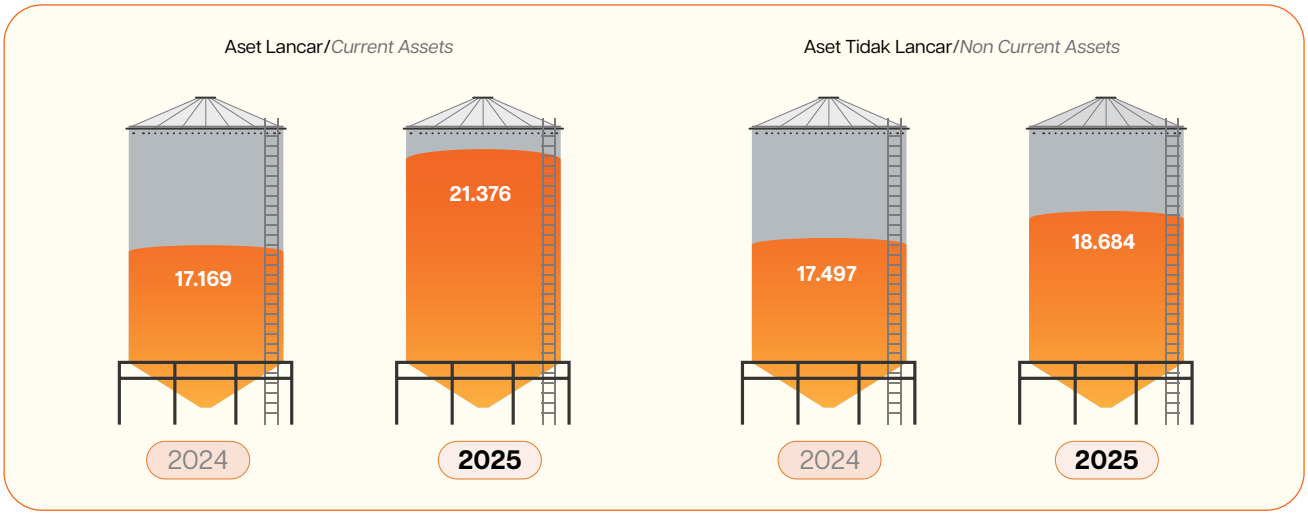

Tahun 2025 Perseroan mencatat pertumbuhan jumlah aset sebesar 15,6%, yaitu dari Rp34,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp40,1 triliun pada tahun 2025. Komposisi aset Perseroan tahun 2025 menunjukan bahwa aset lancar sedikit lebih besar dibandingkan aset tidak lancar.

In 2025, the Company recorded a growth in total assets of 15.6%, from Rp34.7 trillion in 2024 to Rp40.1 trillion in 2025. The Company's asset composition in 2025 shows that current assets are slightly higher than non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	3.550.006	1.353.714	2.196.292	162,2
Piutang usaha/*Trade receivables*	3.126.408	2.677.163	449.245	16,8
Piutang lain-lain/*Other receivables*	71.477	84.006	12.529	14,9
Persediaan biologis/*Biological inventories*	2.126.460	1.809.159	317.301	17,5
Persediaan, neto/*Inventories, net*	9.599.551	9.310.723	288.828	3,1
Aset biologis/*Biological assets*	1.672.822	1.641.090	31.732	1,9
Biaya dibayar di muka/*Prepaid expenses*	106.884	71.979	34.905	48,5
Uang muka/*Advances*	350.374	190.299	160.075	84,1
Aset derivatif/*Derivative assets*	721.961	34	721.927	2.123.314,7
Pajak dibayar di muka/*Prepaid taxes*	47.150	28.470	18.680	65,6
Aset keuangan lancar lainnya/*Other current financial assets*	3.082	2.617	465	17,8
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	21.376.175	17.169.254	4.206.921	24,5

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,4 triliun, meningkat Rp4,2 triliun atau 24,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,2 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan saldo kas dan setara kas Perseroan sebagai dampak dari peningkatan saldo kas dalam mata uang Dollar AS, sebagai bentuk persiapan rencana pelunasan utang obligasi di bulan Maret 2026.

The Company's total current assets at the end of 2025 amounted to Rp21.4 trillion. This marked an increase of Rp4.2 trillion or 24.5%, from Rp17.2 trillion the previous year. This increase was primarily due to increased cash and cash equivalents, driven by the increase in cash balance denominated in US Dollars, as part of preparations for the bond repayment planned in March 2026.



Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Aset Tidak Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Non Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Growth/Decline	
	2025	2024	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/*Claims for tax refund*	2.597	24.617	(22.020)	(89,5)
Aset pajak tangguhan, neto/*Deferred tax assets, net*	332.309	439.229	(106.920)	(24,3)
Investasi saham/*Investment in shares*	74.074	74.074	-	-
Investasi dalam ventura bersama/*Investment in joint ventures*	240.630	207.742	32.888	15,8
Investasi Obligasi/*Investment in bonds*	273.518	-	273.518	100,0
Goodwill/*Goodwill*	122.181	122.181	-	-
Aset biologis/*Biological assets*	25.788	21.999	3.789	17,2
Uang muka pembelian aset tetap/*Advances for purchase of fixed assets*	493.305	393.962	99.343	25,2
Aset tetap, neto/*Fixed assets, net*	14.995.076	13.753.950	1.241.126	9,0
Aset hak-guna, neto/*Right-of-use assets, net*	244.643	216.025	28.618	13,2
Properti investasi, neto/*Investment properties, net*	441.244	438.738	2.506	0,6
Aset tak berwujud, neto/*Intangible assets, net*	4.374	14.711	(10.337)	(70,3)
Aset derivatif/*Derivative assets*	-	462.415	(462.415)	(100,0)
Tanah yang belum dikembangkan/*Land for development*	1.311.685	1.147.243	164.442	14,3
Aset tidak lancar lainnya/*Other non-current assets*	122.831	180.143	(57.312)	(31,8)
Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets*	18.684.255	17.497.029	1.187.226	6,8

Pada akhir tahun 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp18,7 triliun, meningkat 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,5 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan bertambahnya aset tetap Perseroan di tahun 2025.

At the end of 2025, total non-current assets amounted to Rp18.7 trillion, an increase of 6.8% from Rp17.5 trillion the previous year. This was primarily due to an increase in the Company's fixed assets in 2025.

Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah/*In billions of Rupiah*

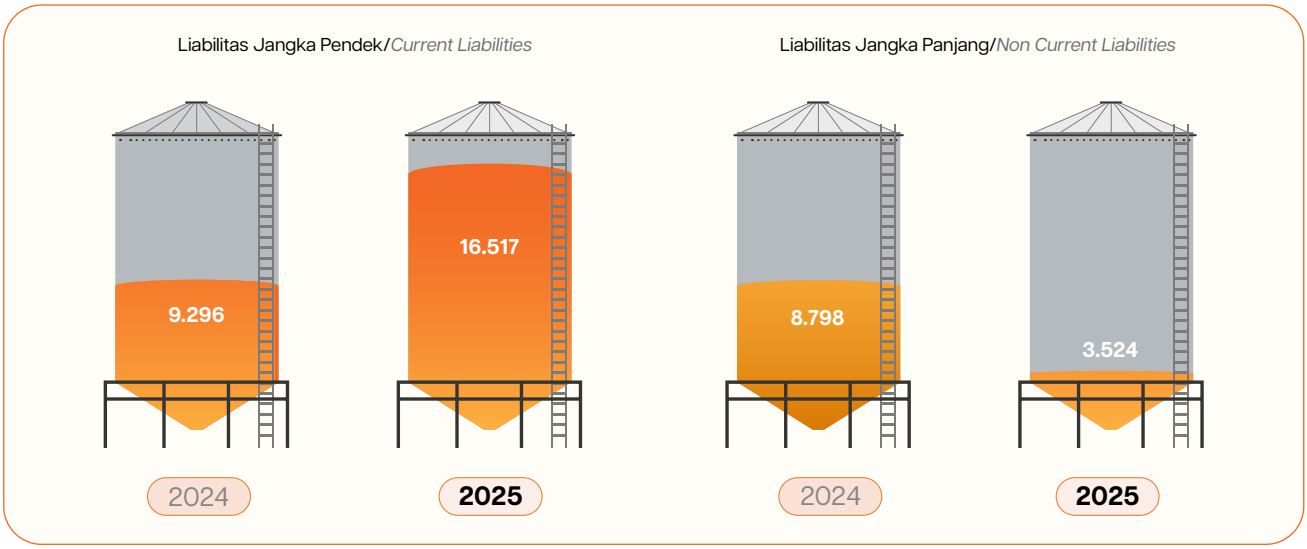

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,0 triliun, meningkat Rp1,9 triliun atau 10,8% dari tahun sebelumnya Rp18,1 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan pada tahun 2025 didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yang sebesar 82,4% diikuti oleh liabilitas jangka panjang sebesar 17,6% dari jumlah seluruh liabilitas.

The Company's total liabilities at the end of 2025 amounted to Rp20.0 trillion, an increase of Rp1.9 trillion or 10.8% from Rp18.1 trillion in the previous year. The composition of the Company's liabilities in 2025 was dominated by short-term liabilities, which amounted to 82.4%, followed by long-term liabilities amounting to 17.6% of total liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current liabilities

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Liabilitas Jangka Pendek PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Txbk

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	2.920.949	2.075.731	845.218	40,7
Utang usaha/*Trade payables*	3.706.966	3.658.377	48.589	1,3
Utang lain-lain/*Other payables*	1.044.984	977.763	67.221	6,9
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	1.209	454	755	166,3
Utang pajak/*Taxes payable*	414.700	209.235	205.465	98,2
Beban akrual/*Accrued expenses*	647.047	497.550	149.497	30,0
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits liabilities*	762.353	558.442	203.911	36,5
Uang muka dari pelanggan/*Advances from customers*	168.469	120.890	47.579	39,4
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:/ *Current maturities of long-term debts:*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	953.829	1.136.970	(183.141)	(16,1)
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/*Loans to finance acquisition of fixed assets*	2.459	3.735	(1.276)	(34,2)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	62.936	56.409	6.527	11,6
Utang Obligasi/*Bonds payable*	5.813.563	-	5.813.563	100,0
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	16.517.464	9.295.556	7.221.908	77,7

Pada akhir tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp16,5 triliun, meningkat 77,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,3 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan utang obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

At the end of 2025, total current liabilities amounted to Rp16.5 trillion, an increase of 77.7% compared to Rp9.3 trillion in the previous year. The increase was promarily due to the Company's bonds maturing in 2026, wich were classified as short-term liabilities.



Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Liabilitas Jangka Panjang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Non-Current Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Growth/Decline	
	2025	2024	Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan, neto/*Deferred tax liabilities, net*	46.423	29.033	17.390	59,9
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits liabilities*	1.381.321	1.293.499	87.822	6,8
Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other non-current liabilities*	5.920	4.894	1.026	21,0
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:/*Long-term debts, net of current maturities:*				
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	2.034.264	1.800.811	233.453	13,0
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/*Loans to finance acquisition of fixed assets*	1.702	1.992	(290)	(14,6)
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	54.379	86.511	(32.132)	(37,1)
Utang obligasi/*Bonds payable*	-	5.581.465	(5.581.465)	(100,0)
Total Liabilitas Jangka Panjang/*Total Non-current Liabilities*	3.524.009	8.798.205	(5.274.196)	(60,0)

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2025 sebesar Rp3,5 triliun, menurun 60,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,8 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, yang direklasifikasikan penyajiannya sebagai liabilitas jangka pendek.

The Company's total non-current liabilities in 2025 were Rp3.5 trillion, a 60.0% decrease compared to Rp 8.8 trillion in the previous year. The decrease was primarily due to the Company's bonds maturing in 2026, wich were reclassified as short-term liabilities.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Ekuitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Equity of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Growth/Decline	
	2025	2024	Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and fully paid*	1.879.461	1.879.461	-	-
Tambahan modal disetor, neto/*Additional paid-in capital, net*	1.150.393	1.150.393	-	-
Saham treasuri/*Treasury shares*	(147.851)	(147.851)	-	-
Cadangan saham bonus/*Performance share plan reserve*	49.453	49.453	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/*Differences arising from transactions with non-controlling interests*	(106.092)	(106.302)	-	-
Lindung nilai arus kas/*Cash flow hedges*	(10.882)	(153.703)	142.821	92,9
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/*Exchange differences arising from financial statements translation*	52.956	46.971	5.985	12,7
Saldo laba/*Retained earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	381.000	381.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated*	15.415.318	12.377.416	3.037.902	24,5
Subtotal/*Sub-total*	18.663.756	15.476.838	3.186.918	20,6
Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	1.355.201	1.095.684	259.517	23,7
Ekuitas, Neto/*Equity, Net*	20.018.957	16.572.522	3.446.435	20,8

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,0 triliun, meningkat Rp3,4 triliun atau 20,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,6 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2025.

The Company's total equity at the end of 2025 amounted to Rp20.0 trillion, an increase of Rp3.4 trillion or 20.8% from Rp16.6 trillion in the previous year. The increase was primarily due to higher net profit in 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
Penjualan Neto/*Net Sales*	60.715.806	55.800.849	4.914.957	8,8
Beban Pokok Penjualan/*Cost Of Goods Sold*	(47.524.497)	(44.582.719)	(2.941.778)	6,6
Laba Bruto/*Gross Profit*	13.191.309	11.218.130	1.973.179	17,6
Beban penjualan dan pemasaran/*Selling and marketing expenses*	(2.699.886)	(2.251.848)	(448.038)	19,9
Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*	(4.341.700)	(3.752.942)	(588.758)	15,7
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*	(2.604)	9.105	(11.709)	(128,6)
Pendapatan lainnya/*Other income*	287.553	210.204	77.349	36,8
Beban lainnya/*Other expenses*	(251.088)	(370.774)	119.686	32,3
LABA USAHA/*PROFIT FROM OPERATIONS*	6.183.584	5.061.875	1.121.709	22,2
Pendapatan keuangan/*Finance income*	66.874	50.228	16.646	33,1
Biaya keuangan/*Finance costs*	(804.867)	(870.051)	65.184	7,5
Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama/*Share in net profit (loss) in joint ventures*	38.058	(580)	38.638	6.661,7
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/*PROFIT BEFORE INCOME TAX*	5.483.649	4.241.472	1.242.177	29,3
Beban pajak penghasilan, neto/*Income tax expense, net*	(1.202.320)	(1.029.134)	(173.186)	(16,8)
LABA TAHUN BERJALAN/*PROFIT FOR THE YEAR*	4.281.329	3.212.338	1.068.991	33,3
Penghasilan komprehensif lain:/*Other comprehensive income:*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Items that will not be reclassified to profit or loss:*				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurements on employee benefits liabilities*	(194.954)	21.830	(216.784)	(993,1)
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak/*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax*	(37)	195	(232)	(119,0)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Items that may be reclassified to profit or loss:*				
Lindung nilai arus kas/*Cash flow hedges*	176.322	27.600	148.722	538,9
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/*Exchange differences from translation of financial statements*	7.126	8.067	(941)	(11,7)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income (loss) for the year*	(11.543)	57.692	(69.235)	(120,0)
Pajak penghasilan terkait/*Related income tax*	3.418	(11.035)	14.453	131,0
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/ *Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax*	(8.125)	46.657	(54.782)	(117,4)

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ *TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*	4.273.204	3.258.995	1.014.209	31,1
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:/*PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*				
Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	4.003.999	3.018.892	985.107	32,6
Kepentingan nonpengendali/*Non-controlling interests*	277.330	193.446	83.884	43,4
Total	4.281.329	3.212.338	1.068.991	33,3
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:/*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*				
- Pemilik entitas induk/*Owners of the parent*	4.000.218	3.064.442	935.776	30,5
- Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	272.986	194.553	78.433	40,3
Total	4.273.204	3.258.995	1.014.209	31,1
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)/*BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)*	344	260	84	32,3

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp60,7 triliun, meningkat Rp4,9 triliun atau 8,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp55,8 triliun. Peningkatan penjualan neto tersebut utamanya berasal dari peningkatan volume penjualan di berbagai lini usaha.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan Tahun 2025 meningkat 6,6% menjadi Rp47,5. triliun dari tahun sebelumnya Rp44,6 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan peningkatan volume penjualan di tengah membaiknya biaya bahan baku.

Laba Bruto

Seiring dengan peningkatan penjualan neto Perseroan pada tahun 2025, laba bruto yang dibukukan Perseroan juga meningkat 17,6% menjadi Rp13,2 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,2 triliun.

Beban Usaha

Tahun 2025, beban usaha Perseroan meningkat 17,3% menjadi Rp7,0 triliun dari tahun sebelumnya Rp6,0 triliun. Peningkatan beban usaha tersebut utamanya disebabkan peningkatan beban penjualan dan pemasaran, serta beban umum dan administrasi pada tahun 2025.

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan Perseroan pada 2025 meningkat 22,2% menjadi Rp6,2 triliun dari Rp5,1 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan laba usaha tersebut utamanya disebabkan kenaikan laba bruto sebagai dampak dari kenaikan penjualan bersih yang lebih tinggi dibandingkan beban pokok penjualan di tahun 2025, di tengah kenaikan beban usaha.

Net Sales

The Company's Net Sales in 2025 amounted to Rp60.7 trillion, an increase of Rp4.9 trillion or 8.8% from Rp55.8 trillion in the previous year. The increase was primarily driven by higher sales volumes across multiple business lines.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2025 increased 6.6% to Rp47.5 trillion from Rp44.6 trillion in the previous year. The increase in the cost of goods sold was mainly due to higher sales volumes amid improving raw material costs.

Gross Profit

Along with the increase in the Company's net sales in 2025, the Company's gross profit also increased 17.6% to Rp13.2 trillion from Rp11.2 trillion in the previous year.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses increased 17.3% to Rp7.0 trillion from Rp6.0 trillion in the previous year. The increase was primarily driven by higher selling and marketing expenses, as well as general and administrative expenses in 2025.

Profit from Operations

The Company's profit from operations in 2025 increased by 22.2% to Rp6.2 trillion from Rp5.1 trillion in the previous year. The increase was mainly due to higher gross profit from net sales growth exceeding cost of goods sold in 2025, in midst of operating expenses increase.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,3 triliun, meningkat 33,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,3 triliun, meningkat 31,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun.

Laba Per Saham Dasar

Sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 juga mengalami peningkatan menjadi Rp344 dari tahun sebelumnya sebesar Rp260.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 amounted to Rp4.3 trillion, an increase of 33.3% compared to Rp3.2 trillion in the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp4.3 trillion, an increase of 31.1% compared to Rp3.3 trillion in the previous year.

Basic Earnings Per Share

Aligned with the increase of the Company's profit for the year, basic earnings per share attributable to the owners of parent in 2025 increased to Rp344 compared to Rp260 in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Arus Kas Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Consolidated Statement of Cash Flows of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi/*Cash flows from operating activities*	5.012.140	4.860.422	151.718	3,1
Arus kas dari aktivitas investasi/*Cash flows from investing activities*	(2.826.164)	(1.673.130)	(1.153.034)	(68,9)
Arus kas dari aktivitas pendanaan/*Cash flows from financing activities*	(35.412)	(3.389.406)	3.353.994	99,0
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas/*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	2.150.564	(202.114)	2.352.678	1.164,0
Kas dan setara kas awal tahun/*Cash and cash equivalents at beginning of year*	1.353.714	1.502.603	(148.889)	(9,9)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/*Effect of foreign exchange rate changes*	45.728	53.225	(7.497)	(14,1)
Kas dan setara kas akhir tahun/*Cash and cash equivalents at end of year*	3.550.006	1.353.714	2.196.292	162,2

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,6 triliun, meningkat 162,2% jika dibandingkan dengan posisi awal tahun sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan kas dan setara kas tersebut disebabkan peningkatan saldo kas dalam mata uang Dollar AS, sebagai bentuk persiapan rencana pelunasan utang obligasi di bulan Maret 2026.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at Rp3.6 trillion, an increase of 162.2% when compared to the position of Rp1.4 trillion at the beginning of the year. The increase in cash and cash equivalents was due to an increase in cash balance denominated in US dollar, as part of the preparation for the bond repayment in March 2026.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,0 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp4,9 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan penerimaan dari pelanggan yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan pembayaran ke pemasok, karyawan, dan lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

The net cash provided by operating activities increased to Rp5.0 trillion in 2025 from Rp4.9 trillion in the previous year. The increase was driven by higher receipts from customers, which rose more significantly than payments to suppliers, employees and others.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,8 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan menggunakan kas untuk

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp2.8 trillion, up from Rp1.7 trillion in the previous year. This increase was driven by higher capital expenditure on fixed

aktivitas investasi sebesar Rp1,7 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya belanja investasi modal dalam bentuk aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 untuk menunjang kebutuhan bisnis dan ekspansi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,4 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,4 triliun. Penurunan tersebut disebabkan, mayoritas untuk pembayaran utang bank, terutama oleh pemupukan kas dalam mata uang Dollar AS di penghujung 2025 untuk pelunasan utang obligasi di tahun 2026.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan berupaya untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditor, baik terkait pokok maupun bunga dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang Perseroan, termasuk juga memenuhi kewajiban terhadap surat utang yang diterbitkan Perseroan.

Perseroan selalu menghitung dan menjaga agar ratio debt covenants selalu memenuhi kriteria dari para kreditor. Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan yang tercantum dalam perjanjian. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 17, 22 dan 23.

Perseroan melakukan pengelolaan likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta menjaga kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Perseroan menggunakan perhitungan Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar jangka pendek dan Rasio Solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan yang terdiri atas rasio lancar dan rasio cepat masing-masing berada pada level 1,3x dan 0,6x. Dibandingkan dengan tahun 2024, kedua rasio tersebut relatif stabil, di mana rasio lancar dan rasio cepat masing-masing tercatat sebesar 1,8x dan 0,7x pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar 0,3x dan 0,6x.

assets in 2025 to support business needs and expansion.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash used in financing activities in 2025 reached Rp35.4 billion, a decrease from the Rp3.4 trillion used for financing activities the previous year. The decrease was primarily driven by bank loans repayments, particularly due to the accumulation of US Dollar denominated cash in the end of 2025 for the bond repayment in 2026.

Solvency

The Company strives to fulfill its obligations to creditors, including both principal and interest payments on its short-term and long-term debt, as well as obligations related to the bonds issued by the Company.

The Company consistently ensures that its debt covenants ratios meet creditors' criteria. The Company is required to maintain financial ratios and fulfill the limitations stated in the agreement. For more details, please see the Company's Financial Report notes 17, 22 and 23.

The Company manages its liquidity by monitoring the maturity of its loans and funding sources, maintaining adequate cash flow and ensuring readiness to sustain its market position. Additionally the Company maintains its ability to pay off loans by seeking various financing facility options.

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet its current obligations and the solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its non-current obligations. In 2025, liquidity ratios, comprising the current ratio and quick ratio were 1.3x and 0.6x. Compared with 2024, both ratios remained relatively stable, with the current ratio and quick ratio recorded at 1.8x and 0.7x in the previous year.

Meanwhile, the Company's solvency ratios, comprising debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio were 0.3x and 0.6x, respectively, in 2025.

Uraian/*Description*	**2025**	**2024**
Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar/*Current Ratio*	1,3	1,8
Rasio Cepat/*Quick Ratio*	0,6	0,7
Rasio Solvabilitas/*Solvency Ratio*		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*	0,6	0,6
Rasio Utang Terhadap Aset/*Debt to Asset Ratio*	0,3	0,3

Kolektabilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2025, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp3,1 triliun, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Pada akhir tahun 2025, 88,1% dari nilai piutang usaha Perseroan berada dalam kategori lancar dengan kolektabilitas yang berkisar antara 1-120 hari. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang pada tahun 2025 jumlahnya mencapai Rp332,0 miliar untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Collectability

As part of its business operations, the Company extends a credit line to its customers and other parties. At the end of 2025, the Company's receivables amounted to Rp3.1 trillion, most of which comprised those of third parties. The Company periodically reviews collectability of these receivables.

At the end of 2025, 88.1% of the Company's trade receivables were classified as current with collectability ranging from 1 to 120 days. To account the possibility that not all the trade receivables will be collected, the Company established an allowance for impairment of trade receivables, which amounted to Rp332.0 billion to cover potential losses from non-performing trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2025	2024	Rp	%
Jumlah Utang/*Total debts*	11.862.081	10.743.624	1.118.457	10,4
Ekuitas/*Equity*	20.018.957	16.572.522	3.446.435	20,8
Jumlah Utang dan Ekuitas/*Total Debts and Equities*	31.881.038	27.316.146	4.564.892	16,7

Struktur modal adalah gabungan utang dan ekuitas. Ekuitas memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap struktur modal yaitu sebesar 62,8% pada tahun 2025.

Kebijakan atas Struktur Modal

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan net gearing ratio dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah menjaga net gearing ratio pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan.

Dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang terkait.

The Company's capital structure is a mixture of debt and equity. The equity portion forms a significant part of the capital structure, accounting for 62.8% in 2025.

Policy on Capital Structure

To sustain and develop its business activities, the Company's management has implemented a policy to manage industry and market instability, as well as to enhance its capital structure.

The main objective of the Company's capital management policy is to ensure that the Company can maintain a robust capital ratio to support business development and maximise stakeholders value. The Company manages its capital structure, adjusting to changes in economic conditions and complying with the requirements set by its lenders. The Company monitors its capital by using the net gearing ratio, which is calculated by dividing net debt by total equity. In addition, the Company's policy is to maintain the net gearing ratio at a healthy level to secure optimal funding opportunities.

The Board conducts an annual review of its capital structure and debt to ensure alignment with its strategic objectives and associated risk appetite.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan pengikatan material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

The Company did not commit to any significant capital expenditure investment with any party in 2025.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp2,4 triliun hampir semuanya berupa aset tetap yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Capital Expenditure Realisation in the Last Financial Year

In 2025, the Company invested mainly in fixed assets which amounted to Rp2.4 trillion to support its business operations.

Dalam jutaan Rupiah/*In million of Rupiah*

Jenis Barang Modal *Type of Capital Goods*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*
Tanah/*Land*	299.072
Bangunan/*Building and Infrastructure*	900.279
Mesin/*Machinery*	836.029
Peralatan Kantor/*Office Equipment*	248.529
Kendaraan/*Vehicles*	98.024
Properti Investasi/*Investment Properties*	8.817
Jumlah/*Total*	2.390.750

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang cukup menantang pada tahun 2025, Perseroan dapat membukukan kinerja yang positif. Perseroan mampu mengoptimalkan sejumlah peluang melalui penerapan strategi yang tepat dan melakukan efisiensi di berbagai bidang agar dapat memperoleh profitabilitas yang baik.

Tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp60,7 triliun, laba bersih sebesar Rp4,3 triliun dan total aset sebesar Rp40,1 triliun. Pencapaian tersebut secara umum telah sesuai dengan target Perseroan tahun 2025.

Comparison between Target and Realisation

Despite the challenging economic and business environment in 2025, the Company delivered a solid performance. By capitalising on available opportunities, implementing well-defined strategies, and driving efficiency across multiple areas, the Company achieved sound profitability.

For 2025, the Company recorded sales of Rp60.7 trillion, net profit of Rp4.3 trillion, and total assets of Rp40.1 trillion. These results were broadly in line with the Company's targets for the year.

Proyeksi Tahun 2026

Kendati kondisi ekonomi tahun 2026 diproyeksikan cukup stabil, namun berbagai tantangan masih akan dihadapi industri peternakan. Untuk itu, Perseroan akan tetap fokus pada penguatan bisnis inti dan terus melakukan inovasi dan efisiensi di berbagai bidang.

Perseroan optimis dapat terus melanjutkan tren pertumbuhan positif yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2026, Perseroan menargetkan untuk dapat meraih pertumbuhan yang setara dengan pertumbuhan industri peternakan nasional.

2026 Projection

Although economic conditions in 2026 are projected to remain relatively stable, the livestock industry is expected to continue facing various challenges. Accordingly, the Company will remain focused on strengthening its core business while continuing to pursue innovation and efficiency across all areas.

The Company remains confident that it can continue the positive growth trend achieved in recent years. For 2026, the Company targets growth in line with the expansion of the national livestock industry.

Aspek Pemasaran

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di industri peternakan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Karena itu, Perseroan memiliki pelanggan dengan rentang yang sangat luas, mulai dari pelanggan ritel hingga pelanggan korporat. Masing-masing kegiatan usaha menggunakan strategi pemasaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pasar yang dilayani. Namun, secara garis besar strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah terus berupaya untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik dan layanan yang bersifat paripurna kepada seluruh pelanggan.

Salah satu layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan adalah dengan menyediakan tim teknis yang akan mendampingi peternak dan petambak agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program digitalisasi yang akan memudahkan pelanggan, baik untuk mendapatkan produk Perseroan maupun untuk mengoptimalkan hasil ternak dan budidayanya.

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, pada tahun 2025 Perseroan memperluas kapasitas dan mengoptimalkan layanan digital yang lebih cerdas, cepat, dan adaptif terhadap kebutuhan pelanggan.

Perseroan juga berupaya untuk memperluas pasarnya dengan melakukan penjualan ekspor ke berbagai negara tujuan.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri peternakan di Indonesia. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di Indonesia dari sisi kapasitas produksi DOC, pakan, hingga produksi karkas. Selain itu, Perseroan juga tercatat sebagai salah satu pemain terbesar pada industri daging ayam olahan, produk vaksin dan obat-obatan ternak.

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tanggal 10 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami,

Marketing Aspect

The Company operates in the integrated livestock industry, covering both upstream and downstream activities. As a result, the Company serves a diverse range of customers, from retail consumers to corporate clients. Each business segment adopts tailored marketing strategies aligned with the characteristics of its respective target markets. However, the Company's overarching marketing strategy focuses on consistently delivering the highest quality products and comprehensive services to all customers.

One of the key services provided by the Company is the deployment of technical teams to assist livestock and aquaculture farmers in optimising their yields. Additionally, the Company has been developing digitalisation programmes designed to enhance customer convenience, whether for accessing the Company's products or optimising livestock and farming outcomes.

To enhance the quality of customer service, in 2025 the Company expanded its capacity and optimised its digital services to deliver smarter, faster, and more adaptive solutions tailored to customer needs.

The Company also seeks to expand its market by exporting products to various international destinations.

Market Share

The Company is one of the main players in the livestock industry in Indonesia. In the poultry farming business, the Company is the second largest player in Indonesia in terms of production capacity for DOC, feed and carcass. In addition, the Company is also one of the biggest players in the processed chicken meat industry as well as in the production of vaccines and livestock medicines.

Dividend Policy

The Company is committed to providing added value to all shareholders. To this end, the Company is committed to providing returns in the form of dividends to its shareholders.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the dividend distribution is carried out according to the resolution of the AGMS or EGMS. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as recorded in the Minutes of Meeting Deed No. 12 dated 10 April 2025, drawn up before Notary

S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyepakati untuk membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp813.936.893.070 atau sebesar Rp70,00 per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2024, sebagai dividen interim.
- Sebesar Rp813.936.893.070,00 atau sebesar Rp70,00 per saham yang telah dibayarkan pada 29 April 2025 sebagai dividen tunai tambahan tahun buku 2024.

Sehingga dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp1.627.873.786.140,00 atau sebesar Rp140,00 (seratus empat puluh Rupiah) per saham.

Dalam mengambil keputusan terkait pembagian dividen, manajemen juga memperhatikan kebijakan dan kebutuhan pendanaan untuk menunjang operasional Perseroan ke depan.

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2024, as follows:

- Rp813,936,893,070, equivalent to Rp70.00 per share, which was paid by the Company on 29 October 2024 as an interim dividend.
- Rp813,936,893,070, equivalent to Rp70.00 per share, which was paid on 29 April 2025 as an additional cash dividend for the 2024 financial year.

Accordingly, the total cash dividend for the 2024 financial year amounted to Rp1,627,873,786,140, or Rp140.00 (one hundred and forty Rupiah) per share.

In making decisions regarding dividend distribution, the management also take into account policies and funding needs to support the Company's future operations.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's dividend payment in the past two years is as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2025	30 Juni 2024*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah) *Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah)*	1.479.292	1.479.292
Jumlah dividen final (dalam jutaan Rupiah) *Final dividend (in million Rupiah)*	813.937	813.937
Jumlah dividen interim (dalam jutaan Rupiah) *Interim dividend (In million Rupiah)*	-	-
Dividen per lembar saham *Dividend per share*	70	70
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) *Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah)*	133	127
Rasio pembayaran dividen *Dividend Payout ratio (DPS/EPS)*	55,0%	55,0%
Tanggal pengumuman *Notice date*	10 April 2025 *10 April 2025*	9 Oktober 2025 *9 October 2025*
Tanggal pembayaran *Payment date*	29 April 2025 *29 April 2025*	29 Oktober 2025 *29 October 2025*

* Dividen interim tahun buku 2024/*Interim dividend for the financial year 2024*
Berdasarkan keputusan RUPS Tahun tanggal 3 April 2024, pemegang saham menyepakati untuk tidak membagikan dividen tunai atas kinerja tahun 2023/*Pursuant to AGMS resolution on 3 April 2024, the Shareholders agreed not to distribute cash dividends for financial year 2023.*

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen merupakan salah satu kebijakan Perseroan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi

Employee and/or Management Stock Option Programme

The employee and/or management stock option programme is one of the Company's policies to reward its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committees and the Board

dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan Performance Share Plan akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

of Commissioners' approval, the Company conducts a share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Pelaksanaan *Performance Share Plan*

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program *Performance Share Plan*.

Implementation of the Performance Share Plan

In 2025, the Company did not implement a Performance Share Plan programme.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material information and Facts After the date of Auditors Report

There are no material information and facts after the date of auditors report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Realisation of the Use of Funds from Public Offering

In 2025, the Company did not conduct any public offering in any form. Thus, there is no report on the realisation of the use of funds from public offering presented in this report.

Informasi Material

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam hal terjadi penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, Direksi/Komisaris Perseroan menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi.

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Material Information

Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

In case of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, the Board of Directors/Commissioners of the Company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price.

Material information related to investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt and capital restructuring can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Material

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi material sebagaimana tertuang dalam Catatan 40 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Material Transactions

In 2025, the Company conducted material transaction as disclosed in Note 40 of it's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP347/ BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite audit, telah menelaah dan memastikan bahwa berbagai transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum dan dapat memenuhi prinsip transaksi yang adil dan wajar (*fair and arm's length principle*).

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 36 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Affiliate Transactions

In carrying out its business activities, the Company and its Subsidiaries engage in transactions with affiliated parties, conducted at agreed-upon prices and terms. In relation to affiliate transactions, the Company and its Subsidiaries conduct transactions with affiliated parties as defined in PSAK No. 7 on "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee have reviewed and ensured that all affiliated transactions conducted by the Company have undergone appropriate procedures, were carried out in accordance with generally accepted business practices, and complied with the fair and arm's length principles.

For affiliated transactions or material transactions which are conducted as part of the business activities aimed at generating revenue, and which are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, the Company has disclosed them in line with the information provided in Note 36 of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Transactions with Conflict of Interest

Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest by the Company.

Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2025 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

Perubahan peraturan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi Perseroan pada tahun 2025, antara lain:

Menyikapi kondisi rendahnya harga komoditas ayam ras (*livebird*) di tingkat peternak dan adanya potensi surplus produksi stok final *Day-Old-Chick* (DOC FS), Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia menerbitkan Surat Himbauan Nomor : B-7/ PK.230/F/04/2025 tanggal 25 April 2025, yang menghimbau Perseroan untuk:

- Melakukan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui *cutting* HE fertil umur 19 hari di pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi.
- Melakukan pengendalian produksi melalui afkir dini PS umur 54 minggu di pulau Jawa, Sumatra dan Sulawesi.

Perseroan telah menjalankan himbauan tersebut secara keseluruhan dan atas kegiatan tersebut, tidak terdapat dampak yang material bagi Perseroan.

Changes in Laws and Regulations in 2025 which Affected the Company's Operations

Changes in laws and regulations which affected the Company in 2025 include the following:

In response to the low level of live bird prices at the farmer level and the potential surplus in DOC Final Stock production, the Directorate General of Livestock and Animal Health of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia issued a Circular Letter No. B-7/PK.230/F/04/2025 dated 25 April 2025. Through this circular, the Company was advised to undertake the following measures:

- Control broiler DOC FS production through the cutting of fertile hatching eggs at 19 days of incubation in Java, Sumatra, and Sulawesi.
- Control production through the early culling of Parent Stock (PS) at 54 weeks of age in Java, Sumatra, and Sulawesi.

The Company has fully implemented the above measures. The implementation of these actions did not have any material adverse impact on the Company's operations or financial condition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2025

Informasi perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku 2025 dapat dilihat pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Changes In Accounting Policy Applied By The Company In Financial Year 2025

Information on changes in accounting policies adopted by the Company in the financial year 2025 can be found in Note 2b of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Prospek Usaha

Dalam laporan World Economics Outlook yang terbit pada Januari 2026, IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil pada level 3,3%. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9%-5,7%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik, konsumsi rumah tangga, dan investasi.

Sejalan dengan kondisi ekonomi yang belum stabil, industri peternakan diprediksi masih akan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk daya beli masyarakat yang masih memiliki potensi untuk terus melemah. Namun demikian, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan gizi seimbang membuat industri peternakan memiliki potensi yang sangat besar untuk terus tumbuh.

Selain itu, program MBG yang dijalankan pemerintah juga menjadi potensi bagi industri peternakan untuk terus berkembang. Kebutuhan akan produk protein hewani diyakini akan meningkat pada tahun 2026.

Sebagai salah satu pemain utama di industri peternakan nasional, Perseroan akan memperkuat kepemimpinannya dengan terus melakukan inovasi di berbagai bidang dan memastikan untuk memberikan produk serta layanan terbaik bagi masyarakat.

Business Prospects

In its World Economic Outlook published in January 2026, the IMF projects global economic growth to remain stable at 3.3%. Meanwhile, Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%. This growth is expected to be driven primarily by domestic demand, household consumption, and investment.

In line with these still uncertain economic conditions, the livestock industry is expected to face several challenges, including continued pressure on consumer purchasing power. Nevertheless, growing public awareness of health and balanced nutrition offers significant growth potential for the industry.

Furthermore, the government's MBG programme also presents opportunities for continued development of the livestock sector, as demand for animal protein products is anticipated to rise in 2026.

As one of the leading players in the national livestock industry, the Company will strengthen its leadership by continuing to innovate across various areas and ensuring the delivery of high-quality products and services to the public.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Penguatan penerapan prinsip tata kelola dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi bagian penting dalam upaya Japfa mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Strengthening the implementation of governance principles and compliance with prevailing laws and regulations is an important part of Japfa's efforts to achieve sustainable business growth.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Perseroan bukan hanya sekedar kepatuhan terhadap hukum, melainkan juga melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas Perusahaan dengan pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, profesional, dan sehat untuk menjaga kepercayaan investor dan reputasi Perseroan yang baik, yang sudah dibangun selama lebih dari 50 tahun.

Perseroan meyakini dengan menerapkan GCG sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan best practices dapat membawa Perseroan mencapai tujuan jangka panjangnya dan dapat mewujudkan perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company goes beyond mere compliance with laws and regulations. It reflects the Company's awareness and responsibility towards stakeholders. As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continuously strives to enhance its quality through transparent, accountable, professional, and sound business management to safeguard investor trust and the Company's solid reputation, which has been built for over 50 years.

The Company believes that by adhering to GCG principles in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, as well as upholding strong business ethics and best practices, the Company can achieve its long-term objectives and realise sustainable, high-quality business development.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Anggaran Dasar Perusahaan

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
4. Seluruh peraturan di bidang pasar modal yang relevan.

Basis for the Implementation and Development of Good Corporate Governance

The legal basis and policies for the Company's governance consist of the following laws, regulations and guidelines including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation in conjunction with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies
6. The Company's Articles of Association

In addition to the above, the Company also considers and refers to several guidelines, including:

1. The General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.
3. The ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria (ACGS).
4. All relevant regulations in the capital market.

Standar Tata Kelola yang diimplementasikan oleh Perseroan merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara jangka panjang yang dapat membantu Perseroan untuk meraih kinerja positif dan mempertahankan reputasi baiknya di industri.

The Governance Standards implemented by the Company are part of the Company's long-term strategy in conducting its business activities which help the Company achieve positive performance and maintain its good reputation in the industry.

Prinsip GCG

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Sebagai wujud komitmennya, Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab untuk kepentingan semua pihak. Seluruh tindakan perusahaan ditujukan bagi kepentingan pemegang saham serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

GCG Principles

In implementing Good Corporate Governance, the Company adheres to the core principles of GCG as defined by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As part of this commitment, the Company consistently upholds integrity and responsibility in all business practices for the benefit of all stakeholders. Every corporate action is carried out in the best interests of shareholders and other stakeholders alike.

Prinsip *Principle*	**Makna Prinsip** *Principle Meaning*	**Komitmen Perseroan** *The Company's Commitment*
Keterbukaan *Transparency*	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. *The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and complies with applicable laws and regulations.*	Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan. *The Company discloses its material information clearly and adequately and makes it accessible to stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential information relating to the Company, its customers and as its business partners in accordance with applicable laws and regulations. Information on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material information is accessible to stakeholders, investors, and the public, including through its website.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. *The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management is carried out in a proper, fair, and measurable manner in accordance with interests of stakeholders.*	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. *The Company reports its performance transparently and fairly according to the applicable regulations taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving a sustainable performance.*

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *The Company's Commitment*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. *The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly towards the community and the environment to ensure business sustainability.*	Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (good corporate citizen). *Responsibility reflects compliance with the prevailing laws and good corporate principles. The implementation of these principles indicates that the Company is a good corporate citizen.*
Kemandirian *Independence*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. *The Company is managed professionally without any conflict of interest, pressure or intervention from any party.*	Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. *The Company is managed professionally according to the principle of independence.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Fairness*	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan wajar dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain. *The Company always ensures that stakeholders are able to obtain their rights in accordance with prevailing laws and regulations. In this regard, the Company ensures the protection of shareholders' rights, especially those of minority shareholders, as well as its commitment to other parties.*



Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

Perseroan memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan tata kelola yang mengadopsi pedoman dan standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku, baik secara nasional dan internasional.

The Company continues to strengthen its Good Corporate Governance (GCG) practices by implementing governance frameworks that align with both national and international standards.

Komitmen Perseroan dalam Penerapan Tata Kelola yang Baik dengan struktur tata kelola koheren dan saling melengkapi serta proses tata kelola yang efektif, dapat menghasilkan manfaat dan dampak yang positif sesuai harapan pemangku kepentingan.

Through a coherent, complementary governance structure, and effective governance processes, the Company's commitment to sound governance delivers positive results and meaningful impact in line with stakeholder expectations.

Struktur Tata Kelola Perseroan disusun sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

The governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.

Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS exercise key-decision makes the decisions in alignment with the Company's interests and in adherence to the Articles of Association and prevailing laws, while the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for overseeing and managing the Company to maintain business continuity.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Komite Keberlanjutan.

To fulfill their respective roles, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit and the Sustainability Committee.

Guna memperkuat implementasi GCG, perseroan menyusun seperangkat kebijakan yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perangkat kebijakan tersebut disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, yang dibentuk guna mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perseroan.

In order to strengthen GCG implementation, the Company has established a set of policies jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These policies are formulated pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, serving as guidelines for governing the working relationships among all Governance Organs within the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan. RUPS memiliki fungsi sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan serta memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS bertindak sebagai mekanisme kontrol pemegang saham terhadap pengelolaan perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku berakhir. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:
1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's Corporate Governance structure and serves as the final decision-making authority, holding powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS also acts as a control mechanism for shareholders over the management of the company.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time as required.

The implementation of the Company's GMS is carried out according to the following provisions:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in conjunction with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang saham selaku pemilik Perusahaan memiliki serangkaian hak dan kewajiban yang diatur dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk mengajukan usulan-usulan agenda dalam RUPS, antara lain mengenai nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam mengikuti RUPS, Pemegang Saham wajib mematuhi Tata Tertib RUPS sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Tata Tertib RUPS mengatur antara lain prosedur bertanya dan prosedur voting untuk mengambil keputusan.

Rights and Obligations of Shareholders

As the owners of the Company, shareholders hold a set of rights and obligations as stipulated by laws and the Articles of Association. These include the right to propose and submit agenda items for the GMS, such as nominations for the Board of Directors and the Board of Commissioners, provided that all applicable requirements are met.

In participating in the GMS, Shareholders are required to comply with the GMS rules of procedure according to the applicable regulations. The GMS rules of procedure regulate, among others, questioning procedures and voting procedures for decision-making.

Perlakuan yang Setara

Perlakuan yang setara merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan RUPS yang baik dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip ini menjamin bahwa semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Equal Treatment

Equal treatment is fundamental in conducting the GMS in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This principle ensures that all shareholders, both majority and minority, are treated fairly and without discrimination. The principle of fairness is reflected in the equal access to information provided to all shareholders and the voting process, which is carried out based on each shareholder's voting rights in proportion to their share ownership.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari yang sama.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

GMS Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company held 2 (two) GMS, including the EGMS and AGMS, which were held on the same day.

The following are the stages of the Company's AGMS and EGMS in 2025:

Keterangan *Description*	RUPST dan RUPSLB *AGMS and EGMS*
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada OJK *Notification of the AGMS and EGMS to OJK*	25 Februari 2025 *25 February 2025*
Pengumuman RUPST dan RUPSLB *Announcement of the AGMS and EGMS*	4 Maret 2025 *4 March 2025*
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB *Notice of the AGMS and EGMS*	19 Maret 2025 *19 March 2025*
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB *Implementation of AGMS and EGMS*	10 April 2025 *10 April 2025*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB *Announcement of Minutes of the AGMS and EGMS*	10 April 2025 *10 April 2025*
Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI *Submission of Minutes of the AGMS and EGMS to OJK and IDX*	11 April 2025 *11 April 2025*

Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPST, dengan rincian agenda dan penjelasannya sebagaimana diumumkan kepada Bursa, paling lambat 21 hari sebelum tanggal rapat.

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company announce the notice of AGMS, with detailed agendas and its explanatory as announced to the Exchange, at least 21 days before the date of the meeting.

The above reporting obligation is carried out by the Company using the electronic reporting system of the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*
Pimpinan RUPST *AGMS Chairman*	H. Syamsir Siregar
Kuorum Kehadiran *Quorum*	RUPST dihadiri sejumlah 10.273.424.015 saham atau 88,35% dari 11.627.669.901 saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). *The AGMS was attended by shareholders representing 10,273,424,015 shares or 88.35% of the total 11,627,669,901 shares with valid voting rights issued by the Company deducting the with a number of shares bought back by the Company).*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPST *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners on the AGMS*	**Dewan Komisaris** • H. Syamsir Siregar, Komisaris Utama • Bambang Budi Hendarto, Wakil Komisaris Utama/Independen • Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Komisaris Independen • Hendrick Kolonas, Komisaris

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*
	Direksi • Renaldo Santosa, Direktur Utama • Tan Yong Nang, Wakil Direktur Utama • Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Direktur • Leo Handoko Laksono, Direktur • Rachmat Indrajaya, Direktur Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPST dan RUPSLB. *Board of Commissioners* • *H. Syamsir Siregar, President Commissioner* • *Bambang Budi Hendarto, Vice President Commissioner/Independent Commissioner* • *Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Independent Commissioner* • *Hendrick Kolonas, Commissioner* *Board of Directors* • *Renaldo Santosa, President Director* • *Tan Yong Nang, Vice President Director* • *Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Director* • *Leo Handoko Laksono, Director* • *Rachmat Indrajaya, Director* *Therefore, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the AGMS and EGMS.*
Pimpinan RUPSLB *EGMS Chairman*	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Kuorum Kehadiran RUPSLB *EGMS Quorum*	RUPSLB dihadiri sejumlah 10.290.742.015 saham atau 88,50% dari 11.627.669.901 saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). *The EGMS was attended by shareholders representing 10,290,742,015 shares or 88.50% of the total 11,627,669,901 shares with valid voting rights issued by the Company deducting the number of shares bought back by the Company).*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPSLB *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners on the EGMS*	Dewan Komisaris: • H. Syamsir Siregar, Komisaris Utama • Bambang Budi Hendarto, Wakil Komisaris Utama/Independen • Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Komisaris Independen • Hendrick Kolonas, Komisaris • Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Komisaris Direksi: • Renaldo Santosa, Direktur Utama • Tan Yong Nang, Wakil Direktur Utama • Leo Handoko Laksono, Direktur • Rachmat Indrajaya, Direktur • Gabriella Santosa, Direktur Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPSLB. *Board of Commissioners:* • *H. Syamsir Siregar, President Commissioner* • *Bambang Budi Hendarto, Vice President Commissioner/Independent Commissioner* • *Ito Sumardi Djuni Sanyoto, Independent Commissioner* • *Hendrick Kolonas, Commissioner* • *Antonius Harwanto Suryo Sembodo, Commissioner* *Board of Directors:* • *Renaldo Santosa, President Director* • *Tan Yong Nang, Vice President Director* • *Leo Handoko Laksono, Director* • *Rachmat Indrajaya, Director* • *Gabriella Santosa, Director* *Therefore, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the EGMS.*

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*
Pihak Independen yang membantu proses penghitungan suara dan validasinya *Independent party to assist voting calculation and validation*	• Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn • Biro Administrasi Efek (BAE), PT Adimitra Jasa Korpora • *Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn* • *Share Registrar, PT Adimitra Jasa Korpora*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders with Questions*	Seluruh pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPST dan RUPSLB. Perseroan mencatat pertanyaan yang diajukan pemegang saham atau kuasanya serta jawaban yang diberikan. Namun, baik pemegang saham maupun kuasanya, tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. *All shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions and/or express opinions during the AGMS and the EGMS. The Company recorded any questions and opinions submitted, along with the responses provided. However, neither the shareholders nor their proxies submitted any questions or opinions.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-making Mechanism*	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Pemungutan suara (voting) dilakukan dengan cara sebagai berikut : • Bagi pemegang saham yang hadir secara e-Proxy, pengambilan suara melalui e-Voting pada eAsy KSEI. • Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pengambilan suara dilakukan secara langsung. • Pengambilan suara secara e-Voting dan secara langsung, dikalkulasikan oleh BAE dan Notaris. *In accordance with the Company's Articles of Association, Meeting Resolutions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached, a voting process will be carried out with the following procedures:* • *For shareholders who attend via e-Proxy, voting will be carried out via e-Voting on eAsy KSEI.* • *For shareholders who attend the meeting physically, voting will be carried out directly.* • *Both direct voting and e-voting are calculated and recorded by the Share Registrar and the Notary*



Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 12, tanggal 10 April 2025, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

As set forth in Deed of Minutes of Annual General Shareholders Meeting of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 12, dated 10 April 2025, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., MKn, the meeting resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. *To approve Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statement for the financial year 2024.*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara/***Voting Result*

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Not Agree*
10.257.213.672 (99,84%) suara/*vote*	159.333.005 (1,55%) suara/*vote*	16.210.343 (0,15%) suara/*vote*

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	i. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 February 2025, Nomor 000112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; ii. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan iii. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *i. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2024 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended December 31, 2024 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of February 28, 2025 Number 000112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025, with fair opinion in all material respect;* *ii. To ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2024; and* *iii. To acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision have been done in the financial year ended 31 December 2024 provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	**Keputusan langsung berlaku efektif** *The resolution was effective immediately.*



Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2024. *To determine utilisation of The Company's profit for financial year 2024.*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara/*Voting Result***

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Not Agree*
10.268.238.135 (99,95%) suara/*vote*	140.750.939 (1,37%) suara/*vote*	5.185.880 (0,05%) suara/*vote*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp3.018.892.076.352,00 (tiga triliun delapan belas miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah), digunakan sebagai berikut:
   i. Dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:
      - Sebesar Rp813.936.893.070,00 (delapan ratus tiga belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar Rp70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2024, sebagai dividen interim;
      - Sebesar Rp813.936.893.070,00 (delapan ratus tiga belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar Rp70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai tambahan tahun buku 2024;

   Sehingga dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp 1.627.873.786.140,00 (satu triliun enam ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu seratus empat puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 140,00 (seratus empat puluh Rupiah) per saham.
   ii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.
b. Pembayaran dividen tambahan tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
   i. Dividen tambahan untuk tahun buku 2024 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
   ii. Atas pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
   iii. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
      - Menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024; dan
      - Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;

a. To approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2024 with amount of Rp. 3,018,892,076,352.00 (three trillion, eighteen billions, eight hundred ninety two millions, seventy six thousands, three hundred fifty two Rupiah) as follows:
   i. Will be distributed as cash dividend for the financial year ended December 31, 2024, with details as follows:
      - *Rp 813,936,893,070.00 (eight hundred thirteen billions, nine hundred thirty-six millions, eight hundred ninety three thousands, seventy Rupiah) or Rp70.00 (seventy Rupiah) per share which has been distributed by the Company on October 29, 2024, as the interim dividends;*
      - *Rp813,936,893,070.00 (eight hundred thirteen billions, nine hundred thirty-six millions, eight hundred ninety three thousands, seventy Rupiah) or Rp70.00 (seventy Rupiah) per share will be distributed as the additional cash dividends for the financial year 2024; Therefore the total cash dividends for the financial year 2024 are Rp1,627,873,786,140.00 (one trillion, six hundred twenty seven billions, eight hundred seventy three millions, seven hundred eighty six thousands, one hundreds forty Rupiah) or Rp. 140.00 (one hundreds forty Rupiah) per share.*
   ii. The remaining amount shall be recorded as the Company's retained earnings..
b. For additional dividend payments, the following terms and conditions shall apply:
   i. The additional amount of the dividends for the financial year 2024 will be distributed for each share issued by the Company on the recording date, which will be determined by the Board of Directors;
   ii. For the payments of the additional dividends for the financial year 2024, the Board of Directors shall withhold for tax on such dividends in accordance with the prevailing tax regulations;
   iii. The Board of Directors is granted the power and authority to stipulate matters concerning or relating to the payment of the additional dividends for the financial year 2024, including (but not limited to):
      - *Stipulating the recording date as referred to in point (i) to determine the shareholders of the Company who have the rights to receive payments on the remaining dividends for the financial year 2024; and*
      - *Stipulating the date of payment of the additional dividends for the financial year 2024, and any other technical matters with due observance of the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;*

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	**Keputusan langsung berlaku efektif** *The resolution was effective immediately.*

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *To authorise Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the Company's finansial statement for the financial year 2024 and to determine its remuneration;*

Pengambilan Keputusan
Decision-making

Dengan Pemungutan Suara/*Voting Result*

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Not Agree*
9.830.298.164 (95,69%) suara/*vote*	140.750.939 (1,37%) suara/*vote*	443.125.851 (4,31%) suara/*vote*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Authorise and give power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2025, and to determine the remuneration of the Public Accountant and other requirements for the said Public Accountant Office, and to determine Public Accountant Office replacement, in the event the determined Public Accountant Office, for any reason, cannot accomplish auditing the Company Financial Report for the financial year 2025, including to determine the remuneration of such Public Accountant Office.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realisation

Keputusan langsung berlaku efektif
The resolution was effective immediately.

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To appoint members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

Pengambilan Keputusan
Decision-making

Dengan Pemungutan Suara/*Voting Result*

Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	*Tidak Setuju*/*Not Agree*
10.011.473.356 (97,45%) suara/*vote*	156.960.782 (1,52%) suara/*vote*	261.950.659 (2,55%) suara/*vote*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bpk. H. Syamsir Siregar
Wakili Komisaris Utama/Independen	Bpk. Bambang Budi Hendarto
Komisaris Independen	Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	Bpk. Hendrick Kolonas
Komisaris	Bpk. Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur Utama	Bpk. Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama	Bpk. Tan Yong Nang
Direktur	Bpk. Leo Handoko Laksono
Direktur	Bpk. Rachmat Indrajaya
Direktur	Ibu Gabriella Santosa

b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	*a. Appoint the members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, with the following composition:*

President Commissioner	*Mr. H. Syamsir Siregar*
Vice President Commissioner/Independent	*Mr. Bambang Budi Hendarto*
Independent Commissioner	*Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto*
Commissioner	*Mr. Hendrick Kolonas*
Commissioner	*Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo*
President Director	*Mr. Renaldo Santosa*
Vice President Director	*Mr. Tan Yong Nang*
Director	*Mr. Leo Handoko Laksono*
Director	*Mr. Rachmat Indrajaya*
Director	*Ms. Gabriella Santosa*

	b. Authorise and give power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to state such appointment` in a deed which is drawn up before a Notary Public, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	**Keputusan langsung berlaku efektif** *The resolution was effective immediately.*

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *To determine salary and benefit of members of the Board of Commissioners and the Board of Director.*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara/*Voting Result***		
	Setuju/*Agree*	Abstain/*Abstain*	Tidak Setuju/*Not Agree*
	10.251.647.137 (99,78%) suara/*vote*	140.750.939 (1,37%) suara/*vote*	21.776.878 (0,21%) suara/*vote*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	Memberikan wewenang kepada a. Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan b. Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *Authorise and give power to* *a. The Board of Commissioners to determine the salary and benefit for the Board of Directors along with distribution of duties and powers of the members of Board of Directors and* *b. The President Commissioner to determine the salary and benefit for the members of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners)*		
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	**Keputusan langsung berlaku efektif.** *The resolution was effective immediately.*		

Sedangkan hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No.13, tanggal 10 April 2025, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the resolutions of the EGMS as set forth according to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 13, dated 10 April 2025 and made before the Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan atas a. Rencana (permohonan mandat) Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, dan b. Penggunaan saham hasil pembelian kembali tersebut, serta c. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pelaksanaan serta penggunaannya. *To approve* *a. the Company's plan (seeking mandate) to buy back its shares in accordance with Regulation of The Financial Services Authority (OJK) Number 29 Year 2023 dated 29 December 2023, concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies, and* *b. the utilisation of such buy back shares, and* *c. to give authority to the Directors to determine the implementation and utilisation.*
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara**/*Voting Result* Setuju/*Agree*: 10.290.741.815 (99,99%) suara/*vote* Abstain/*Abstain*: 104.136.439 (1,01%) suara/*vote* Tidak Setuju/*Not Agree*: 200 (0,00%) suara/*vote*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	a. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 2% (dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada tanggal 4 Maret 2025. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham hasil Buyback tersebut untuk tujuan berikut: i. Penjualan kembali di dalam atau dijual diluar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; ii. Pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan *(convertible bond);* iii. Pemberian saham kepada karyawan (ESOP) termasuk namun tidak terbatas pada Japfa Performance Share Plan; iv. Pengurangan modal; atau v. Keperluan lainnya sepanjang di ijinkan oleh ketentuan yang berlaku. *a. Approve the plan of buyback shares that have been issued by the Company, with a maximum amount of 2% (two percent) of the total number of shares issued by the Company, in accordance with the Disclosure of Information announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, on March 4, 2025.* *b. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations, including without limitation to use the Buyback shares for the following purposes:* *i. Resale in or outside the market to investors and/or shareholders of the Company;* *ii. Equity debt financing such as convertible bonds;* *iii. Providing shares to employees (ESOP) including but not limited to Japfa Performance Share Plan;* *iv. Capital reduction; or* *v. Other purposes as long as permitted by applicable regulations.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realisation*	**Keputusan langsung berlaku efektif.** *The resolution was effective immediately.*

Keputusan RUPS Sebelumnya

Pada Tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 3 April 2024 di Jakarta dengan menghasilkan 5 (lima) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Nomor 39 tanggal 3 April 2024 dan 1 (satu) keputusan untuk RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 40 tanggal 3 April 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Perseroan.

Resolution of the Previous GMS and its Realisation

On 3 April 2024, the Company held both its AGMS and EGMS in Jakarta. There were 5 (five) approved resolutions at the AGMS as recorded by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn recorded the five AGMS resolutions in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 39 dated 3 April 2024 and 1 (one) EGMS resolutions in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 40 dated 3 April 2024.

All the AGMS and EGMS resolutions have been implemented in the same year.

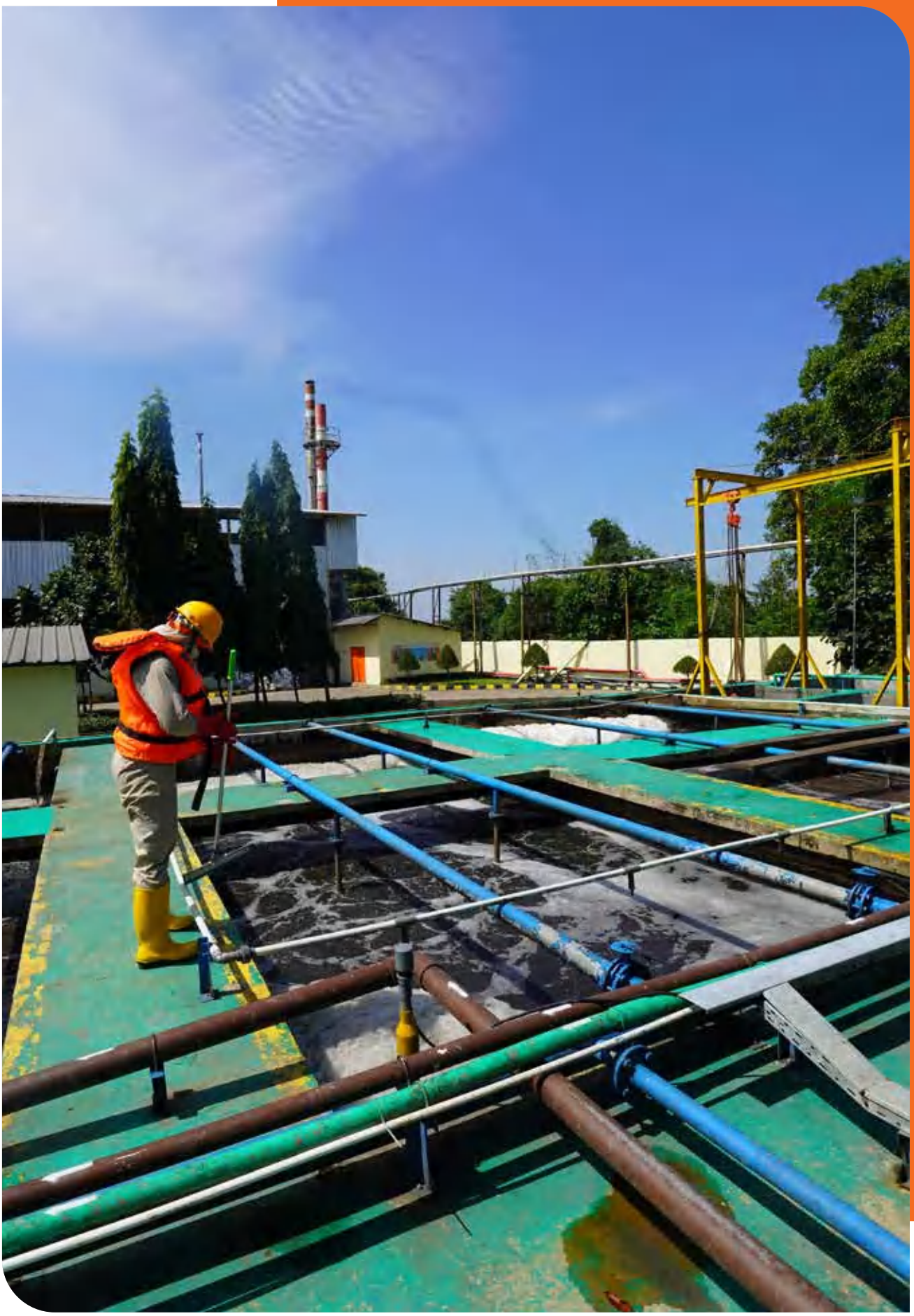

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners carry out supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding company management and ensure that the interests of all stakeholders are satisfied based on the principles of corporate governance and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bekerja berdasarkan pedoman kerja yang tertuang dalam Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192 diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 81 tanggal 8 Oktober 2021, Berita Negara Nomor 31210. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah dimuat di website Perseroan.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of the Commissioners of the Company operates based on the work guidelines set forth the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.01.03-0296192, published in the Supplement State Gazette Number 81 dated 8 October 2021, State Gazette Number 31210. The working guidelines of the Board of Commissioners have been uploaded to the Company's website.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2025, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan (termasuk Komisaris Independen) yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

Based on the resolutions of the AGMS on 10 April 2025, the Company's shareholders have appointed the members of the Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) effective since the conclusion of the meeting to the conclusion of the 2026 AGM, with the following order:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	10 Juni 2010 *10 June 2010*	10 April 2025 *10 April 2025*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	6 April 2022 *6 April 2022*	10 April 2025 *10 April 2025*
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	7 Juni 2012 *7 June 2012*	10 April 2025 *10 April 2025*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*	10 April 2025 *10 April 2025*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Komisaris *Commissioner*	10 April 2025 *10 April 2025*	-

Berdasarkan tabel di atas, Komisaris Utama bukan merupakan komisaris independen. Sebanyak 40% dari anggota Dewan Komisaris kami adalah Komisaris Independen.

Based on the above, the President Commissioner is not an independent commissioner. 40% of our Board of Commissioners are independent commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies on management, operations in general of both the Company and its business and advise the Board of Directors.
2. To approve the annual business plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
3. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Articles of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
5. To represent the interests of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
6. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. To comply with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan atau pemegang saham dan juga memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company, have no affiliation with the Company or its shareholders, and also meet the requirements as Independent Commissioners as stipulated in Article 21 of OJK Regulation No. 33/PJOK.04/2014, so that they can carry out their supervisory functions objectively and independently in accordance with the principles of GCG.

Pursuant to the prevailing regulations, the Company shall have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of the total of 5 (five) members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the minimum requirement set by OJK in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.

Persyaratan Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam pasal 21 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tersebut di atas.

Independent Commissioners' Criteria

As stated in Article 21 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, in addition to meeting the prevailing requirements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Have not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past six months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioners for the next period
2. Have no direct or indirect ownership of shares in the Company
3. Have no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company
4. Have no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities

The Company's Independent Commissioners have met the above criteria respectively.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen yang diangkat kembali wajib untuk menyatakan dirinya tetap independen, sehubungan dengan pengangkatan kembali Bpk. Bambang Budi Hendarto dan Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto sebagai Komisaris Independen Perseroan, mereka telah menyatakan independensinya dalam Surat Pernyataan tertanggal 10 April 2025.

Independence Statement of the Independent Commissioners

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioners are required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from interests of any party. Bambang Budi Hendarto and Ito Sumardi Djuni Sanyoto signed the statement of independence on 10 April 2025.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Division of Duties of the Board of Commissioners

The division of duties of each member of the Board of Commissioners is arranged independently as indicated in the table:

Nama/*Name*	**Jabatan**/*Position*	**Pembagian Tugas**/*Division of Duties*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	• Mengkoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris. • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. • *Coordinating all activities of the Board of Commissioners.* • *Member of the Nomination and Remuneration Committee.*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. *Head of Nomination and Remuneration Committee.*
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	Melaksanakan tugas komisaris pada umumnya. *Carry out general commissioner duties.*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua Komite Audit. *Head of Audit Committee.*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Komisaris *Commissioner*	Melaksanakan tugas komisaris pada umumnya. *Carry out general commissioner duties.*

Peran dan tanggung jawab Komisaris Utama dinyatakan seperti di atas.

Roles and responsibilities of the Chairman (in this case President Commissioner) are disclosed as above.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah forum pertemuan resmi yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas dan mengambil keputusan terkait pengawasan dan kebijakan strategis perusahaan. Rapat Dewan Komisaris terbagi menjadi dua, rapat internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris beserta organ di bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan yang dilakukan dengan mengundang Direksi untuk mendapat penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, undangan beserta agenda rapat disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris setidaknya dalam waktu 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, dilakukan dengan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah yang hadir.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dengan rata-rata kehadiran 97,5% dan rapat bersama Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan rata-rata kehadiran 92,5% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' Meeting is a formal forum to discuss and make decisions on supervision and Company strategic policies. The meetings are divided into two: internal meetings, attended by the Board of Commissioners and its supporting bodies, and joint meetings, which involve the Board of Directors to provide clarification on issues of concern to the Board of Commissioners.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is required to held at least one meeting in two months and meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In accordance with the Company's Articles of Association, meeting invitations and agenda are sent to members of the Board of Commissioners at least 7 (seven) days before the meeting is held. Meanwhile, decision making is carried out by affirmative votes of more than ½ of the attendance.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings with average attendance level of 97.5% and 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors with average attendance level of 92.5% the details are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Meeting Attendance*	**Tingkat Kehadiran Komisaris Pada Rapat Gabungan dengan Direksi** *Attendance Level of Commissioners at Joint Meetings with Directors*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	100%	100%
Bambang Budi Hendarto	Wakil Komisaris Utama/ Independen *Vice President Commissioner/ Independent*	100%	100%
Hendrick Kolonas	Komisaris *Commissioner*	100%	100%
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	88%	88%
Antonius Harwanto Suryo Sembodo	Komisaris *Commissioner*	100%	100%

Program Pengembangan Kompetensi dan Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi organ perusahaannya. Program Pengembangan Kompetensi dan Pengenalan untuk Dewan Komisaris dirancang untuk memastikan anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai dalam menjalankan fungsi

Board of Commissioners' Competency Development Programme

The Company is committed to improving the performance and competence of its organs. The Competency Development and Orientation Programme is designed to ensure that members of the Board of Commissioners possess necessary knowledge, skills, and understanding to effectively carry out their supervisory and advisory roles to the Board of Directors.

pengawasan serta nasihat kepada Direksi. Program pengenalan juga bertujuan untuk memperkenalkan peran, tanggung jawab, dan dinamika kerja Dewan Komisaris kepada anggota baru.

Pada tahun 2025, Antonius Harwanto Suryo Sembodo anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat telah mengikuti program pengenalan dalam kapasitasnya sebagai profesional di bidangnya.

The orientation programme also serves to familiarise new members with the roles, responsibilities, and working dynamics of the Board of Commissioners.

In 2025, Antonius Harwanto Suryo Sembodo, the newly appointed member of the Board of Commissioners, had participated in this orientation programme in accordance with his professional capacity and areas of expertise.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian setiap tahunnya terhadap kinerja individu setiap anggota Komite. Beberapa kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In order to support the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts annual assessment for each Committee member. Several criteria used by the Board of Commissioners in measuring the performance are as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners viewed that both committees have performed their duties and responsibilities according to the provisions during 2025.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit and purposes of the Company under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors also represents the Company pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations by considering the principles of GCG.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi adalah seperangkat aturan dan kebijakan yang berfungsi memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka dalam mengelola perusahaan, yang disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan.

Charter of the Board of Directors

Charter of the Board of Directors is a set of rules and policies that guide the Board of Directors in carrying out their management duties. The Charter is established based on the Company Law, Capital Market Law, regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of GCG.

The current working guidelines of the Board of Directors of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Articles of Association of the Company in regards to the adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.01.03-0296192. The charter has have been uploaded to the Company's website.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 10 April 2025, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat Gabriella Santosa sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, yang berlaku efektif terhitung sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2026, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Board of Directors Composition

Based on the AGMS resolution dated 10 April 2025, the shareholders of the Company have appointed Gabriella Santosa as a new member of the Company's Board of Directors effective from the conclusion of the 2025 AGMS to the conclusion of 2026 AGMS. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan Pertama *Initial Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Renaldo Santosa	Direktur Utama *President Director*	5 April 2023 *5 April 2023*	10 April 2025 *10 April 2025*
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	11 Juni 2008 *11 June 2008*	10 April 2025 *10 April 2025*
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	2 April 2019 *2 April 2019*	10 April 2025 *10 April 2025*
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	12 Juni 2013 *12 June 2013*	10 April 2025 *10 April 2025*
Gabriella Santosa	Direktur *Director*	10 April 2025 *10 April 2025*	-

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas pokok Direksi terdapat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 89 tanggal 15 April 2021 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki kewenangan membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya dan berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk. Direksi juga berkewajiban untuk membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi juga melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap strategi yang telah ditetapkan oleh Perseroan melalui rapat Direksi yang diadakan secara berkala.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are stated in the Deed of Resolutions of the Meeting of the Company number 89 dated 15 April 2021 made by Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is authorised to establish committees to enhance the effectiveness of its functions and is obligated to evaluate their performance. The Board of Directors is also responsible for establishing, appointing, and dismissing the Corporate Secretary or the Corporate Secretary unit and its head to support the implementation of Good Corporate Governance principles.

As one of its main responsibilities for the management and operations of the Company, the Board of Directors also reviews and monitors the Company's strategic direction through regular Board meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di struktur organisasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the Company's organisational structure.

Rapat Direksi

Rapat Direksi terbagi menjadi dua, rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Rapat Direksi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta untuk memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, undangan beserta agenda rapat disampaikan kepada anggota Direksi setidaknya dalam waktu 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan. Sedangkan untuk pengambilan keputusan, dilakukan dengan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah yang hadir.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata kehadiran 93,3% Sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran 92,5%.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting consists of internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners. The Meeting serves as a forum for the Board of Directors to fulfill their duties and responsibilities, as well as to provide clarification to the Board of Commissioners on matters of concern.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, meeting invitations and agenda are sent to members of the Board of Directors at least 7 (seven) days before the meeting is held. Meanwhile, decision making is carried out by affirmative votes of more than ½ of the attendance.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings with an average attendance of 93.3% Meanwhile, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 8 (eight) times with an attendance rate of 92.5%.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tingkat Kehadiran Rapat Direksi *Board of Directors Meeting Attendance*	Tingkat Kehadiran Direksi Pada Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Attendance Level of Directors at Joint Meetings with Board of Commissioners*
Renaldo Santosa	Direktur Utama *President Director*	100%	100%
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	92%	92%
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	100%	100%
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	92%	92%
Gabriella Santosa	Direktur *Director*	100%	100%

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi organ perusahaan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan mendorong setiap anggota Direksi mengikuti program pendidikan profesi berkelanjutan, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, untuk mendukung keberlanjutan bisnis serta pencapaian visi dan misi Perseroan.

Competency Development Programme of the Board of Directors

The Company is committed to enhancing the performance and competencies of its corporate organs as part of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. To support the effective execution of the Board of Directors' duties, the Company encourages each member of the Board of Directors to participate in continuous professional development programmes, equipping them with the knowledge, skills, and understanding needed to carry out their duties and support business sustainability and achieve the Company's vision and mission.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Seminar/*Workshop/Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*
Renaldo Santosa	Direktur Utama *President Director*	MAP Coaching Discussion	Internal	30 Juli 2025 *30 July 2025*
		MAP Coaching 2nd session	Internal	03 Desember 2025 *03 December 2025*
Tan Yong Nang	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	CGSI – A Director's Guide for Navigating Climate Change	Singapore Institute of Directors (SID)	19 Maret 2025 *19 March 2025*
		YPO China Business Summit	YPO Singapore	28 - 30 Maret 2025 *28 - 30 March 2025*
		The World is Changing – What About You?" with Riaz Shah, OBE, Hult Business Sch	YPO Singapore	25 Juli 2025 *25 July 2025*
		Dairy Industry Update (as part of BOD meeting)	AustAsia Group Ltd.	29 Agustus 2025 *29 August 2025*
		YPO Shenzhen 4.0: Cracking The Code of Opportunity	YPO Singapore	04 - 07 November 2025 *04 - 07 November 2025*
		Board Training Videos provided by HKIoD	AustAsia Group Ltd & The Hong Kong Institute of Directors (HKIoD)	20 November 2025 *20 November 2025*
Gabriella Santosa	Direktur *Director*	MAP Coaching Discussion	Internal	30 Juli 2025 *30 July 2025*
		MAP Coaching Change in Coach	Internal	07 Oktober 2025 *07 October 2025*
		MAP Coaching 2nd session	Internal	03 Desember 2025 *03 December 2025*

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan Program Pengenalan bagi Direksi baru untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai peran, tanggung jawab, dan dinamika kerja, sehingga mereka dapat beradaptasi dan berkontribusi secara optimal. Pada tahun 2025, program ini telah diberikan kepada Gabriella Santosa selaku anggota Direksi yang baru diangkat. Materi program disesuaikan dengan kapasitas dan keahlian beliau sebagai profesional di bidangnya, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Company also conducts an Induction programme for newly appointed Directors to provide a comprehensive understanding of their roles, responsibilities, and organisational dynamics, enabling them to integrate and contribute effectively. In 2025, this programme was provided to Gabriella Santosa, the newly appointed Director, and was tailored to her capacity and expertise as a professional in her field to support the effective execution of her duties and the achievement of the Company's strategic objectives.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan untuk membantu Direksi dalam mengelola upaya keberlanjutan Japfa. Direksi memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Direksi dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Directors

The Sustainability Committee was established to assist the Board of Directors in managing the Company's sustainability efforts. The Board of Directors reviews the performance of committee members every year based on the criteria below:

1. Attendance and involvement in meetings.
2. Recommendations and input given to the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Sustainability Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations.



Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keterbukaan dan kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan sebagai bentuk Perseroan dalam menjunjung tinggi *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan transparan, akuntabel, serta bebas dari konflik kepentingan.

Transparency and independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented to display the Company's commitment to Good Corporate Governance, ensuring that all management activities are conducted in a transparent, accountable manner and free from conflicts of interest.

Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan paling kurang 90 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengundurkan diri, tetap dapat dimintakan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi hingga saat pengunduran dirinya dalam RUPS berikutnya.

Sejalan dengan Kode Etik Perseroan, yang mengatur bahwa setiap insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, harus bertindak secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk pelanggaran hukum, termasuk kejahatan keuangan, dan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal perusahaan. Hal ini merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to resign from their positions by submitting a written resignation letter to the Company no later than 90 days before the effective date.

The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the resignation within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

If the Company fails to hold a GMS within the period as required, the resignation takes effect immediately without the GMS approval. Resigning members of the Board of Commissioners and the Board of Directors remain accountable for their responsibilities until the date of the subsequent GMS.

In line with the Company's Code of Ethics, which stipulates that every individual within the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, must act professionally, honestly, and responsibly in carrying out their duties.

The Company does not tolerate any form of legal violations, including financial crimes, and will take necessary measures in accordance with applicable laws and internal regulations. This policy aims to strengthen stakeholder trust in the Company, thereby safeguarding corporate integrity. It is also essential to ensure smooth legal processes without disrupting business operations. Furthermore, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture within the Company. These provisions are incorporated into the guidelines and Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Selanjutnya, yang dimaksud dengan keterlibatan dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

For clarity, involvement in a financial crime refers to a situation where a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors is officially convicted by the authorities. Financial crimes in this context include acts such as manipulation and various forms of embezzlement within financial services activities, as well money laundering as stipulated under Law No. 8 of 2010 concering the Prevention and Eradication of Money Laundering.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang salah satunya mengatur mengenai jabatan rangkap Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Concurrent Position in the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, which regulates concurrent positions in the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi/*Affiliation*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*						
H. Syamsir Siregar		x		x		x
Bambang Budi Hendarto		x		x		x
Hendrick Kolonas		x		x	x	
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		x		x		x
Antonius Harwanto Suryo Sembodo		x		x		x
Direksi/*Board of Directors*						
Renaldo Santosa		x	x		x	
Tan Yong Nang		x		x	x	
Leo Handoko Laksono		x		x		x
Rachmat Indrajaya		x		x		x
Gabriella Santosa		x	x		x	

Dari tabel di atas, Renaldo Santosa dan Gabriella Santosa memiliki hubungan keluarga. Selain itu, Renaldo Santosa, Gabriella Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali di mana mereka merupakan pejabat struktural atau pemegang saham baik langsung maupun tidak langsung di Japfa Pte Ltd.

As presented in the table above, Renaldo Santosa and Gabriella Santosa are related by family. Furthermore, Renaldo Santosa, Gabriella Santosa, Hendrick Kolonas, and Tan Yong Nang are affiliated with the Controlling Shareholder, as they hold structural positions or maintain direct and/or indirect shareholding interests in Japfa Pte Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Pada periode 2025, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada halaman 58.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pursuant to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is a combination of individual characteristics according to the Company's needs. In order to achieve the Company's goals, such combination is determined by taking into account the members' expertise, knowledge and experience in accordance with their roles and functions. These considerations will affect the accuracy of the board member's nomination and appointment process.

During 2025, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Profile of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on page 58.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam mengelola dan mengawasi perusahaan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an evaluation process conducted to measure the effectiveness of their duties, responsibilities and authorities of members in managing and overseeing the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out annual self-assessment of their collective and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Mandiri Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian mandiri (*Self Assessment*) untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian mandiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja secara berkesinambungan.

Self-Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has implemented a Self-Assessment policy for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy serves as a guideline to ensure accountability in evaluating the collective performance of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Self-Assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the overall performance of their respective boards collectively, rather than individual performance. Through this mechanism, each member is encouraged to contribute to the continuous improvement of the Boards' effectiveness.

Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan serta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pembentukan fungsi tersebut di dalam Perseroan telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The policy outlines the scope, objectives, frequency, and evaluation criteria used in the assessment, aligned with recommendations from the Company's nomination and remuneration function, as mandated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai entitas kolegial maupun sebagai Komisaris individual, akan dipakai sebagai salah satu pertimbangan dalam pengangkatan kembali atau pemberhentian Komisaris yang bersangkutan. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and as individual Commissioner, will be used as a consideration in the reappointment or dismissal of the Commissioner in question. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara tahunan dan secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi juga didasarkan pada kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Maksud dan tujuan penilaian tersebut adalah untuk memastikan pencapaian kinerja Direksi atas sasaran-sasaran yang direncanakan.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out annually and individually by the Board of Commissioners based on the Company's achievements compared to the agreed targets (Key Performance Indicators). In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is also based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The purpose and objective of this assessment is to ensure the achievement of the Board of Directors' performance on the planned targets.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja

   i. Setiap anggota Dewan Komisaris dan
   ii. Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja
   i. masing-masing Direksi dan
   ii. Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan tahunan.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Procedures

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment to the performance of
   i. each member of the Board of Commissioners and
   ii. the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

3. The Board of Commissioners evaluates the performance of
   i. each member of the Board of Directors and
   ii. the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria.
4. The AGMS assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the annual report.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi

3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur
4. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan
5. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan
6. Dukungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk implementasi GCG dalam Perseroan
7. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat
8. Keterlibatan setiap Komisaris dan Direksi dalam tugas-tugas khusus

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Criteria

The assessment criteria of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are:

1. Implementation of each duty and function
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors
3. Implementation of duties and functions of each Director
4. The Company's financial and business performance
5. The Company's compliance with the regulations
6. Support of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of GCG in the Company
7. Attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings
8. Involvement of each Commissioner and Director in special duties

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Selain itu, pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

Assessor

The members of the Board of Commissioners assess their performance based on self-assessment guidelines. Additionally, the shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the accountability report presented during the AGMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan nominasi dan penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS.

The policy on the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is under the authority of the Shareholders and is decided through the GMS.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan haruslah memenuhi kriteria sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Controlling Shareholders may propose candidates for the members of both Boards to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the candidates may also come from outside the Company.

The names proposed as candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria pursuant to the applicable laws, regulations, and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter.

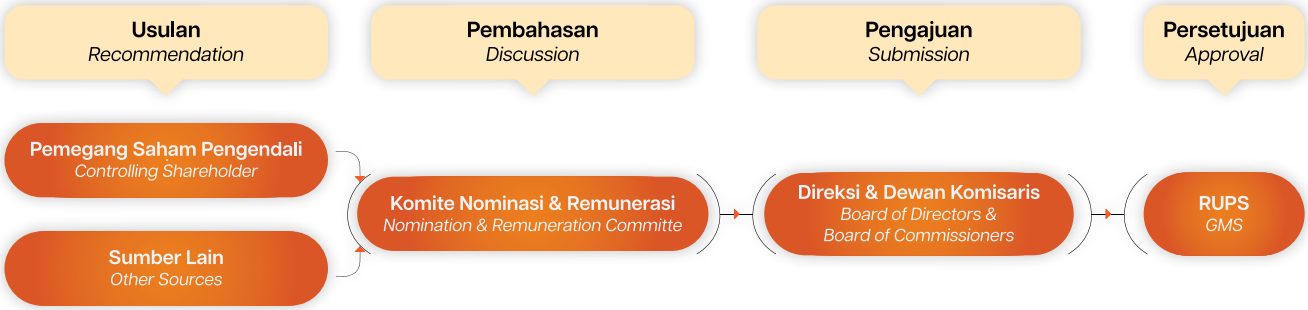

Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Kriteria yang dipakai dalam nominasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain, mempunyai akhlak moral dan integritas yang baik, memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan, memiliki pengetahuan atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The criteria used in nominating Commissioners and Directors include, having good moral character and integrity, having a commitment to comply with legislation, having the knowledge or expertise required by the Company, never having been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or which related to the financial sector.

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan

The Company has a remuneration policy at every level of the organisation according to staff position and incentives to

jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga halnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

Dewan memiliki prosedur formal dan transparan untuk mengembangkan kebijakan mengenai remunerasi direktur dan eksekutif, dan untuk menetapkan paket remunerasi masing-masing direktur dan personel manajemen kunci. Tidak ada direktur yang terlibat dalam menentukan remunerasinya sendiri.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan bersikap transparan dalam hal kebijakan remunerasi, mulai dari tingkat dan komposisi remunerasi, prosedur penetapan remunerasi, dan hubungan antara remunerasi, kinerja, dan cipta nilai perusahaan jangka panjang.

Penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 10 April 2025, sedangkan untuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

encourage the achievement of the best performance results. Likewise for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the prevailing laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee regularly evaluates the policy, amount and structure of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee suggests the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

The Board has a formal and transparent procedure for developing policies on director and executive remuneration, and for fixing the remuneration packages of individual directors and key management personnel. No directors is involved in deciding his or her own remuneration.

The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorise the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indicators used to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company is transparent on its remuneration policies, from the remuneration level and composition procedure in remuneration setting, to the relationships between remuneration, performance, and long term company value creation.

The stipulation of the remuneration for the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners by taking into account inputs from the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Deed of Minutes of the AGM of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dated 10 April 2023. Thus, the remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner.

Perseroan mempunyai kebijakan mengenai penghargaan/kompensasi berdasarkan kinerja Perseroan di luar perhitungan keuangan jangka pendek.

The Company has a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat dan struktur remunerasi Dewan dan personel manajemen kunci sesuai dan proporsional dengan keberlanjutan kinerja dan cipta nilai perusahaan jangka panjang, dengan mempertimbangkan tujuan strategis perusahaan.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp100,5 miliar, sedangkan total remunerasi Direksi adalah Rp88,5 miliar.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The level and structure of remuneration of the Board and key management personnel are appropriate and proportionate to the sustained performance and value creation of the company, taking into account the strategic objectives of the company.

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salaries and allowances. The remuneration received by the Board of Directors consists of salaries, allowances, bonuses and post-employment benefits.

In 2025, the total amount of remuneration of the Board of Commissioners was Rp100.5 billion, while that of the Board of Directors was Rp88.5 billion.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Apabila Perseroan menjalankan program MSOP/ESOP, pelaksanaannya harus mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Tahun 2025, Perseroan tidak program MSOP/ESOP.

Performance Bonus and Bonus Share

If the Company conducts the MSOP/ESOP programme, its implementation must gain approval from the shareholders through the GMS mechanism. In 2025, the Company implement any MSOP/ESOP programmes.

Pinjaman Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris karena Perseroan melarang praktik ini.

Loans to the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company does not have policies on loans to the boards members as the Company is forbidding this practice.



Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, Komite Audit dibentuk tahun 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Tugas Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di aspek usaha Perseroan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.

The Audit Committee is a committee established under the Board of Commissioners to strengthen the implementation of supervisory functions. The Audit Committee was established in 2002 based on Letter to the Jakarta Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. The duties of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners in ensuring the effective implementation of internal control systems in the Company's business aspects and the reliability of the financial information presented.

Pedoman Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit dirancang oleh Perseroan sebagai Pedoman kerja Komite Audit yang berisi mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi:
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee Charter was designed by the Company as a guideline for the Audit Committee's work, containing the committee's duties and responsibilities, a description of its work procedures, and its authority. The Audit Committee Charter was prepared based on applicable regulations and laws and is reviewed periodically as determined by the Board of Commissioners of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk on 5 July 2013.

The Audit Committee Charter contains:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position
4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting system
6. Audit Committee's Term of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2025 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat Nomor 028/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 tanggal 6 April 2022, yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 028/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 dated 6 April 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*

Profil Anggota Komite Audit

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 69 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai Senior Auditor/ Deputy Managing Partner pada sebuah Kantor Akuntan Publik, *Advisor Finance* dan *Accounting*, Instruktur dalam bidang accounting, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017 dan diangkat kembali pada tanggal 6 April 2022.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 67 tahun, berdomisili di Indonesia, menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik, juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017 dan diangkat kembali pada tanggal 6 April 2022.

Kemandirian Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit diwajibkan untuk bersikap mandiri serta memiliki integritas yang tinggi agar dapat melakukan fungsinya secara objektif dan tanpa pengaruh dari pihak manapun. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal sebagaimana termuat dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang menjabarkan tugas dan tanggung Jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi

Audit Committee's Member Profiles

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Audit Committee Chairman

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Member of the Audit Committee

69 years old and domiciled in Indonesia. He holds a bachelor degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He held various positions in several companies, including Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructor in accounting study. He has been a member of the Company's Audit Committee since 5 April 2017 and reappointed on 6 April 2022.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Member of the Audit Committee

67 years old and domiciled in Indonesia. He completed his accounting studies at the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He held various positions in several companies, including leading the accounting, procurement and logistics departments. He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been a member of the Company's Audit Committee member since 5 April 2017 and reappointed on 6 April 2022.

Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee is required to be independent and have high integrity so that it can perform its functions objectively and without influence from any party. Pursuant to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee Charter describes the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

1. Conduct review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions

2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan salah satu dari 4 (empat) besar

Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100% dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahunan dan Triwulan.
2. Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja Tahunan Divisi Internal Audit.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan Publik.
4. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Hasil Evaluasi Terhadap Pemberian Jasa Audit untuk dilaporkan OJK.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
6. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit, menyusun Rencana Kerja Komite Audit dan rapat eksternal dengan Kantor Akuntan Publik.

2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm listed in OJK and a member of the big 4

The Audit Committee is mainly responsible for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor.

In carrying out the duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other reports as required and directly communicate with both the internal and external auditors.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held regular meeting at least once in 3 (three) months. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings with attendance level of 100% and 2 (two) joint meeting with the Board of Commissioners with attendance level of 100%.

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Reviewing the Company's Annual and Quarterly Financial Statements.
2. Reviewing the Annual Work Plan of the Internal Audit Division.
3. Reviewing compliance with laws and regulations related to Public Company activities.
4. Providing opinions to the Board of Commissioners regarding the Evaluation Results on Audit Service Engagements for reporting to the Financial Services Authority (OJK).
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant.
6. Conducting internal Audit Committee meetings, preparing the Audit Committee Work Plan, and holding external meetings with the Public Accounting Firm.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2025 tidak ada pelatihan formal yang diikuti, namun Komite Audit selalu mengikuti perkembangan informasi terkini yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi Komite Audit.

Competency Development of the Audit Committee

In 2025, there was no formal training attended by the Audit Committee' members, however, they are always following the latest information developments that are useful in developing the Audit Committee's competencies.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM termasuk fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company. The Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors, especially in HR management and development aside from the Nomination and Remuneration function.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan proses identifikasi kualitas kandidat Direksi yang selaras dengan arah strategis Perseroan.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is drawn up pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company. The Nomination and Remuneration Committee undertakes the process of identifying the quality of directors aligned with the Company's strategic directions.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/ KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 tanggal 6 April 2022 yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners No. 029/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2022 dated 6 April 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Bambang Budi Hendarto	Ketua *Chairman*	Wakil Komisaris Utama/Independen *Vice President Commissioner/Independent*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
H. Syamsir Siregar	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Commissioner*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*
Eddy Widadi	Anggota *Member*	Kepala Divisi SDM *Head of Corporate Human Resources*	6 April 2022 - sekarang *6 April 2022 – present*

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota, di mana 1 orang anggota yang juga bertindak sebagai ketua, harus merupakan komisaris independen. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris atau eksternal atau Kepala Bagian SDM. Dengan demikian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee comprised of a majority of commissioners. Based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the Committee shall at least consist of 3 members, whereby 1 member also acting as chief must be an independent commissioner, the other member can be from the BOC or external or the Head of HR. Therefore, the Committee of Nomination and Remuneration of the Company has fulfilled the requirement.



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Bambang Budi Hendarto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang *Human Resources*. Bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Bambang Budi Hendarto
Nomination and Remuneration Committee Chairman

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

H. Syamsir Siregar
Nomination and Remuneration Committee Member

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile.

Eddy Widadi
Nomination and Remuneration Committee Member

65 years old and domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor of Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. His experience is in the field of Human Resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.

Kemandirian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak mandiri dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau tidak tetap (*variable*)
   b. Kebijakan atas Remunerasi
   c. Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendations on:
   a. The composition of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners
   b. Policies and criteria required in the Nomination process
   c. Policies on the performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the Directors and/or Commissioners based on the reference criteria for evaluation.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programmes for the Directors and/or Commissioners.
4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In Remuneration:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance
   b. Policies on Remuneration
   c. Amount of Remuneration
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and suitability with the amount of remuneration and assessing the appropriateness of policies to provide facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100% Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with the attendance level of 100% for each member. In addition to internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held 2 (two) meetings with the Board of Commissioners with the attendance level of 100% for each member.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan masa depan, Perseroan melakukan perencanaan suksesi Direksi untuk dapat memenuhi misi Perseroan. Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan. Dengan program suksesi, Direksi dapat memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi. Hal ini menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Proses Perencanaan Suksesi

Perseroan Program suksesi dilakukan baik untuk jajaran Direksi maupun karyawan. Program suksesi untuk Direksi dilaksanakan oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan kinerja terbaik dari jajaran manajemen operasional.

Program suksesi Perseroan untuk karyawan dilakukan melalui program pengelolaan karyawan berkinerja terbaik (*Talent Management*) telah berjalan sejak tahun 2020. Dalam perjalanannya telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh Divisi mengenai kebijakan Perseroan dalam hal pengelolaan karyawan yang berkinerja terbaik tersebut. Proses pengelolaan karyawan berkinerja terbaik dimulai dengan identifikasi karyawan yang akan dimasukkan ke dalam *Talent Pool* berdasarkan kriteria seperti rating penilaian kinerja, potensi, dan evaluasi dari jajaran manajemen divisi. Kemudian, Perseroan juga mengidentifikasi posisi-posisi kunci yang mempunyai dampak besar apabila posisi-posisi tersebut tidak terisi. Para karyawan di *Talent Pool* ini akan dibuatkan rencana pengembangan secara individu (*Individual Development Plan*) yang bertujuan untuk mengisi posisi-posisi kunci tersebut saat diperlukan.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, namely:

Board of Directors Succession Policy

To prepare the next generation of leadership, the Company engages in succession planning for the Board of Directors to advance the Company's mission. The members of the Board of Directors is pivotal in shaping the Company's vision and strategic direction. Through a structured succession programme, the Board of Directors will ensures seamless transition whenever a member resigns or assume role to maintain the organisational continuity. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with preparing, reviewing, proposing succession plans as well as ensuring the readiness of prospective members of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in various competency development programmes conducted by third parties.

The Succession Plan Process of The Company

The Company's succession programme is carried out for both the Board of Directors and employees. The succession programme for Directors is implemented by the Board of Directors by taking into account to the best performance of operational management.

The Company's employee succession programme is executed through high performing employee management programme (Talent Management) which has been in place since 2020. As part of this initiative policy socialisation has been conducted across all divisions regarding the Company's approach to managing top talent. The process begins with identifying employees who will be included in the Talent Pool based on criteria such as performance, potential, and evaluations from division leadership. Additionally, the Company identifies key positions that would significantly impacted if left vacant. Employees in the Talent Pool are provided with Individual Development Plan preparing them to step into these critical roles as needed.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan merupakan komite yang dibentuk di bawah Direksi yang bertugas membantu fungsi dan tugas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) dan keberlanjutan Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi mengenai Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

The Sustainability committee is established under the Board of Directors to support its functions and responsibilities in implementing the Company's social responsibility (corporate social responsibility) and sustainability initiatives as outlined in the Company's Articles of Association.

Information on the Sustainability Committee can be found in the Company's Sustainability Report 2025.

Pedoman Kerja Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan memiliki pedoman kerja yang diselaraskan dengan Target-target Keberlanjutan Japfa Grup untuk tahun 2030, 2040, dan 2050, yang diwujudkan dalam rencana aksi (*action plans*). Target-target Keberlanjutan Japfa Grup ini secara detil bisa dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Charter of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee has work guidelines that are aligned with Japfa Group Sustainability Targets for 2030, 2040 and 2050, which are realised in action plans. Japfa Group's sustainability targets can be seen in detail in our 2025 Sustainability Report.

Komposisi Keanggotaan Komite Keberlanjutan

Komposisi anggota Komite Keberlanjutan pada tahun 2025 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023, tanggal 29 Desember 2023 tentang Surat Pengangkatan Komite Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Composition of the Sustainability Committee

The composition of the Sustainability Committee in 2025 is pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023 dated 29 December 2023, on the Letter of Appointment of the Sustainability Committee of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*	Masa Jabatan *Term in Office*
Renaldo Santosa	Ketua Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Chairman*	Direktur Utama *President Director*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - present*
Antonius Harwanto SS	Anggota Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Member*	Komisaris *Commissioner*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - present*
Leo Handoko Laksono	Anggota Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Member*	Direktur *Director*	29 Desember 2023 - sekarang *29 December 2023 - present*

Profil Anggota Komite Keberlanjutan

Renaldo Santosa
Ketua Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Antonius Harwanto SS
Anggota Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Profile of Members of the Sustainability Committee

Renaldo Santosa
Sustainability Committee Chairman
His profile can be found in the Board of Directors' Profile section.

Antonius Harwanto SS
Sustainability Committee Member
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Leo Handoko Laksono
Anggota Komite Keberlanjutan
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugasnya, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

Pengembangan Kompetensi Komite Keberlanjutan

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Keberlanjutan Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Leo Handoko Laksono
Sustainability Committee Member
His profile can be found in the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

Further information regarding the duties and responsibilities of the Sustainability Committee can be found in the 2025 Sustainability Report.

Implementation of Duties of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee has implemented its duties, as disclosed in the 2025 Sustainability Report.

Competency Development of the Sustainability Committee

To increase knowledge, enrich information and expand networks to support the implementation of their duties and responsibilities, the Company's Sustainability Committee have participated in various competency development programmes.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung di bawah Direksi yang berfungsi melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjembatani interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors responsible for implementing Good Corporate Governance principles, particularly in ensuring transparency to relevant stakeholders and maintaining the Company's compliance with the applicable laws and regulations, especially those related to the capital market. The Corporate Secretary also establishes communication between the Company and its stakeholders pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liabilities Company; juncto Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of the Issuer or Listed Company (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Maya Pradjono, berusia 60 tahun, meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Memiliki pengalaman berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikannya dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini. Sekretaris Perusahaan berdomisili di kantor pusat Perseroan, Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta Selatan.

Corporate Secretary Profile

In 2025, Maya Pradjono serves as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without a fixed limit.

Maya Pradjono, 60 years old, she holds a bachelor degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. With more than 20 years of extensive experience, she has been the Company's Corporate Secretary since 2012. Corporate Secretary domiciled at the Company's head office, Wisma Millenia 7th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, South Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communications*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders
2. As the Liaison Officer (Corporate Communications), the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with the stock exchange authorities, the

modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya
4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti
5. Bertindak sebagai *Compliance Officer*, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik
6. Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik
8. Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa maupun Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulensi rapat.
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

supporting agencies of the stock exchange, the media, organisations, government bodies and policy makers in matters related to the Company's business
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders
4. Manage information received, especially in the aspects of legal and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up
5. Act as the Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Articles of Association;
6. Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws
7. Ensure the Company meets all requirements related to GCG practice principles
8. Coordinate the implementation of GMS
9. Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Coordinate the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Attend meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and record minutes of the meeting.
3. Manage information disclosure and dividend payment procedures.
4. Keeping abreast of capital market developments, particularly related to capital market regulations and conveying information regarding these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.



Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To keep abreast with the latest developments and trends that will support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2025:

Nama Peserta *Participant's Name*	**Jabatan** *Position*	**Program Pengembangan Kompetensi** *Competency Development Programme*	**Penyelenggara** *Organiser*	**Waktu dan Tempat** *Time and Venue*
Maya Pradjono	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Workshop: "Memahami Implikasi Hukum Regulasi Baru Pelaporan Beneficial Ownership dan Strategi Pengelolaan Risikonya bagi Korporasi".	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	Kamis, 26 Juni 2025 - Fraser Place, Jakarta *Thursday, 26 June 2025 - Fraser Place, Jakarta*
		Legal Internal Training on Intellectual Property : "Maximizing Business Value Through Intangible Assets".	Japfa - FT Consulting Singapore	Selasa, 15 Juli 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), Jawa Barat *Tuesday, 15 July 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), West Java*
		Legal Internal Training on Intellectual Property : "Protection & Utilization of Intellectual Property & Use of Artificial Intelligence".	Japfa - HHP Law Firm	Rabu, 16 Juli 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), Jawa Barat *Wednesday, 16 July 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), West Java*
		Legal Internal Training: Base Erosion and Profit Shifting Pillar Two (BEPS 2.0)	Japfa - PwC Singapore	Rabu, 16 Juli 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), Jawa Barat *Wednesday, 16 July 2025 - Japfa The Learning Center (JTLC), West Java*
		International Seminar : "Can Indonesia Speak the Same Insolvency Language?"	FKNK Law Firm & Harvardy Law Offices (Hlaw)	Jumat, 1 Agustus 2025 - Jakarta *Friday, 1 August 2025 - Jakarta Mori Tower*
		Workshop : BEPS Pillar Two Roadshow – End-to-End Compliance Enablement	KPMG Indonesia	Selasa, 19 Agustus 2025 - Jakarta Mori Tower *Tuesday, 19 August 2025 - Jakarta Mori Tower*
		Webinar: "Copilot for Legal: Simplify Compliance & Review, & Work Smarter".	Alfa Connection Pte. Ltd	Kamis, 6 November 2025 - Ms.Teams *Thursday, 6 November 2025 - Ms. Teams*

Hubungan Investor
Investor Relations

Melalui unit Hubungan Investor (IR), Perseroan berkomitmen untuk terus memajukan proses komunikasi dua arah yang efektif dengan analis dan investor. Tugas IR adalah mengelola harapan serta memelihara interaksi yang proaktif, sehingga memudahkan pemahaman menyeluruh dan terkini mengenai operasional dan perkembangan kinerja Perseroan. Komunikasi dengan investor, analis dan calon pemegang saham dapat dilakukan melalui email: investorcontact@japfa.com. Sedangkan informasi Perseroan maupun kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tersedia di situs web Perseroan, www.japfacomfeed.co.id.

Through Investor Relations (IR) the Company is committed to foresting effective two-way communication with analysts and investors. The IR is responsible for managing expectations and maintaining proactive engagement to ensure a clear and up-to-date understanding of the Company's operations and performance. Communication with investors, analysts and potential shareholders can be done via email: investorcontact@japfa.com. Meanwhile, information about the Company as well as the Company's Investor Relations policy are available in the Company's website, www.japfacomfeed.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

IR bertanggung jawab atas penyebaran informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat, investor dan calon investor ritel, analis, badan pengatur dan media keuangan lainnya.

Duties and Responsibilities

IR is responsible for disseminating financial, business, strategic and legal information to stakeholders, including corporate and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory agencies and the financial media.



Tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel.
2. Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala.
3. Mengkoordinasi persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi investor, analis dan publik, yang terdiri dari antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan serta operasional kuartalan yang dapat diakses pada situs web Perseroan, www.japfacomfeed.co.id, pada bagian Hubungan Investor.

The main responsibilities of IR is as follows:

1. Analyse the Company's ownership structure, including periodic analysis of the shareholder register to determine the identity and combination of corporate and retail shareholders.
2. Support the function of the Corporate Secretary to manage the Company's information disclosure process in accordance with the transparency principle set by the OJK and the IDX on a regular basis.
3. Coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company for the investor community and the public, which consist of, among others, annual reports and quarterly financial and operational performance information which can be accessed on the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, in the Investor Relations section.

Pelaksanaan Tugas IR

Pelaksanaan tugas IR sepanjang tahun 2025 dilakukan dengan memberikan *update* kepada 373 analis dan investor baik retail maupun institusi keuangan dari dalam dan luar negeri. *Update* tersebut dilaksanakan melalui 104 pertemuan, baik secara tatap muka maupun secara virtual (*online*). Perseroan juga mengadakan analyst briefing secara tahunan bersamaan dengan Public Expose. Selain itu Perseroan telah mengadakan tiga kali site visit ke unit-unit operasional bersama dengan para analis dan investor.

The implementation of IR Duties

Throughout 2025, IR provided corporate updates to 373 analysts and investors both retails and financial institution from Indonesia and abroad. These corporate updates were conducted in 104 meetings via face-to-face and virtual (online) briefings. The Company was holding analyst briefing annually together with the Public Expose. In addition, IR held three site visits to the Company's operational units together with analysts and investors.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk oleh Perseroan untuk memberikan pandangan yang independen dan objektif atas kegiatan usaha Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin, Unit Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik.

The Company establishes the Internal Audit unit to provide an independent and objective point of view of its business activities. Through a systematic and disciplined approach, the unit supports the Company in achieving its objectives by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance practices.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Audit Internal adalah:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sedangkan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while the members of the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position

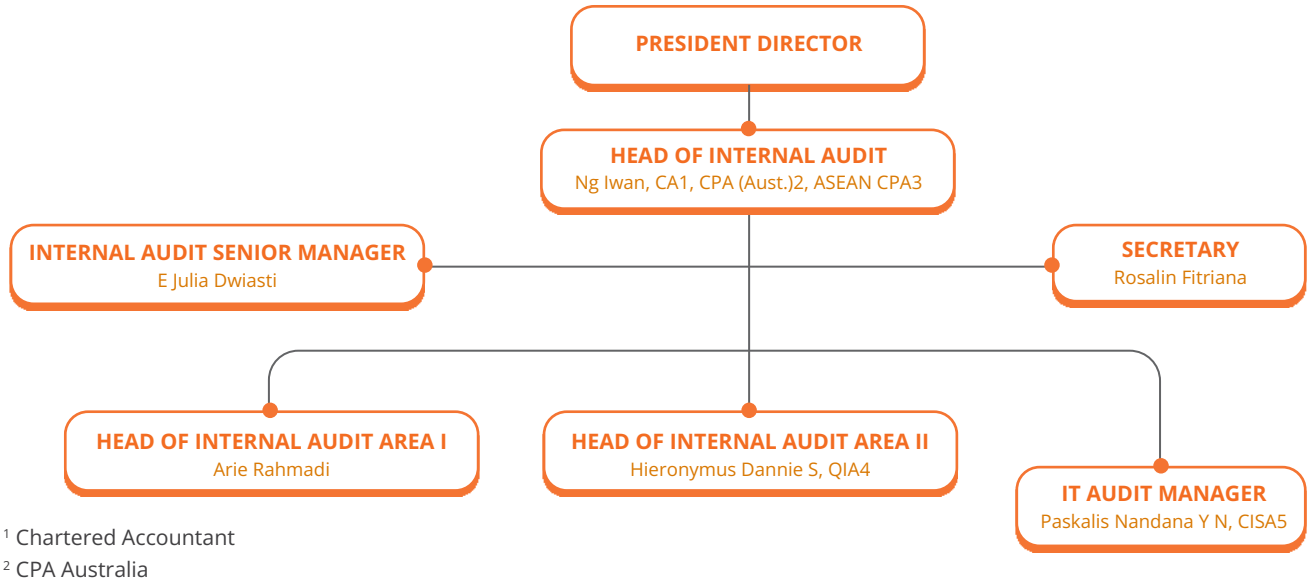

[1] Chartered Accountant
[2] CPA Australia
[3] ASEAN Chartered Professional Accountant
[4] Qualified Internal Auditor
[5] Certified Information System Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ng Iwan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKO/007/ HRM/ JAPFARE/ VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007 dan ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No.SKO/005/HRM/ JAPFA/ II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009.

Ng Iwan, berusia 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 30 tahun.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Head of Internal Audit Unit Profile

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No.SKO/007/HRM/ JAPFARE/ VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors No.SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS dated 23 February 2009, the Head of Internal Audit Unit is Ng Iwan.

Ng Iwan, 57 years old, domiciled in Indonesia. He earned a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University in 1992. He started his career in the Company in 1997. He has over 30 years of experience in the field of Accounting.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan
2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities of all levels of management
5. Prepare and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required and suggest improvements
7. Work in close cooperation with the Audit Committee
8. Conduct special audits if required

The Internal Audit Unit's authority includes:

a. Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions
b. Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee
c. Coordinate its activities with that of the external auditor

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2025, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 17 orang, dan 11 di antaranya sudah bersertifikasi.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit-unit sebagai berikut:

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2025, the number of personnel in the Internal Audit Unit was 17 and 11 of them have earned certifications.

Implementation of duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has performed audits on divisions and units as follows:

Divisi *Division*	Jumlah Unit yang Diaudit *Number of Audited Units*
Pakan Ternak/*Feed*	1
SBU Grain Tradings	5
Pembibitan Ayam/*Poultry Breeding*	11
Peternakan Komersial/*Commercial Poultry*	6
Pengolahan Hasil Peternakan/*Poultry Processing*	3
Produk Konsumen/*Consumer Products*	2
Budidaya Perairan/*Aquaculture*	3
SBU Peternakan Sapi/*SBU Beef*	1
SBU Kesehatan Hewan dan Peralatan Ternak/*Animal Health & Livestock Equipment*	4
Total Unit yang diaudit	31

Selain itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dapat melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan rapat secara berkala dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak empat kali.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall organise meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners and regular meetings with the Audit Committee. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held four meetings.



Pengembangan kompetensi personel Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Adapun program pelatihan yang telah dijalani selama tahun 2025, di antaranya adalah sebagai berikut:

Internal Audit personnel competency development, including training and certification programme, is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality internal audit results for the Company's business. The training programme is prepared systematically to facilitate all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process according to the needs of the Company. The training programmes that have been implemented in 2025 are among others:

Nama Peserta *Participant's Name*	**Jabatan** *Title*	**Nama Pelatihan Seminar/ *Workshop*** *Title of Workshop/Training*	**Penyelenggara** *Organiser*	**Tanggal** *Date*	**Media** *Platform*
Ng Iwan	Head of IA	The International Accounting Standards Board (IASB) Update	IAI, ACCA, IASB & FEB UI	5 Februari 2025 *5 February 2025*	Webinar
		Internal audit strategy development: A workshop for success	Wolters Kluwer	13 Februari 2025 *13 February 2025*	Webinar
		Sustainability: stories and challenges for IFRS 1 & IFRS 2 Implementation	CPA Australia	13 Februari 2025 *13 February 2025*	Webinar
		Indonesia Economic Summit	Indonesian Business Council	18 - 19 Februari 2025 *18 - 19 February 2025*	Jakarta
		Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	IAI, IFAC, IDX	23 Mei 2025 *23 May 2025*	Webinar
		PSPK 1 & @ Seminar: Promoting Integrated Thinking Through Disclosures and Reporting	Deloitte	28 Agustus 2025 *28 August 2025*	Jakarta

Selain program pengembangan kompetensi bagi Kepala Audit Internal, Perseroan juga menjalankan program pengembangan kompetensi bagi tim audit internal. Sepanjang tahun 2025, tim Internal Audit Perseroan secara total telah mengikuti 91 jam program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

In addition to the trainings participated by the Head of Internal Audits, the rest of Internal Audit team had also participated in various competence developments. During 2025, the Internal Audit team, in total had undertaken 91 hours of continuous professional development (CPD).



Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company recognises that risk is an integral part of all business processes. The impact of these risks can significantly affect the stability of the organisation, which of course is inherent in all activities and decision-making in running a business.

The Company's risk management is carried out by taking into account changes in the environment, both external and internal. Risk management is also required in order to strengthen the application of GCG principles, especially related to upholding sound business practices and providing added value in line with the expectations of stakeholders.

Proses Manajemen Risiko

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, di mana manajemen divisi bertugas untuk mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan risiko-risiko utama kepada para dewan. Lebih jauh lagi, manajemen divisi mengawasi pelaksanaan yang efektif terhadap sistem manajemen risiko di seluruh unit bisnis. Untuk membantu proses ini, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan sesi curah pendapat secara berkala dengan tim manajemen divisi dari unit bisnis strategik terkait untuk mengidentifikasi masalah terkait risiko dalam setiap lingkungan operasional divisi. Risiko yang sudah teridentifikasi, termasuk saran aksi mitigasi, didokumentasikan, dinilai, dan disiapkan untuk dipresentasikan kepada Dewan, yang memungkinkan peninjauan dan evaluasi secara menyeluruh atas keefektivitasan sistem manajemen risiko.

Risk Management Process

The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management and the internal control system, whereas divisional management is in charge of identifying, managing, and reporting key risks to the Board. Furthermore, divisional management oversees the effective implementation of the risk management system across business units. To aid in this process, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular brainstorming sessions with divisional management teams from relevant strategic business units to identify risk-related issues within each divisional operating environment. The identified risks, as well as recommended mitigation actions, are documented, assessed, and prepared for presentation to the Boards, allowing for a thorough review and evaluation of the risk management system's effectiveness.

Faktor Risiko

Dalam lingkungan operasional, Perseroan telah mengidentifikasikan tujuh kategori risiko: *Business,* ESG*, Operational, People, Financial, Compliance, and Technology*. Setiap kategori mencakup berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja finansial dan operasional, keberlanjutan serta keseluruhan misi Perseroan. Risiko-risiko tersebut dapat bervariasi secara signifikan dan banyak diantaranya berada di luar kendali Perseroan. Beberapa risiko mungkin belum dapat kami identifikasikan, sementara risiko yang lain yang saat ini terlihat tidak material dapat menjadi signifikan di masa mendatang. Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek masa depan Perseroan dapat terkena dampak buruk risiko-risiko tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi kemungkinan ini melalui manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif.

Risk Factors

Within the Company's operating environment, we have identified seven categories of risks: Business, ESG, Operational, People, Financial, Compliance, and Technology. Each category encompasses various risk factors that can impact the Company's financial and operational performance, sustainability, and overall mission. These risks can vary significantly, with many beyond our control. Some risks may be unknown to us, while others that currently seem immaterial could become significant. Our business, financial condition, operational results, and future prospects could be adversely affected by any of these risks. Therefore, we are committed to mitigating these exposures through an effective risk management and internal control system.

Faktor Risiko *Risk Factor*	Penjelasan *Description*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Wabah Penyakit Peternakan *Outbreaks of Livestock Diseases*	Wabah penyakit hewan menimbulkan risiko serius terhadap kesehatan hewan yang mengakibatkan penyebaran penyakit dan kematian ternak, penurunan produktivitas serta konsekuensi finansial yang signifikan. *Livestock disease outbreaks pose serious risks to animal health, resulting in widespread illness and mortality of livestock, decreased productivity, and significant financial consequences.*	Manajemen memitigasi risiko wabah penyakit atau bahaya biologis lainnya dengan menerapkan kebijakan biosekuriti internal dan langkah-langkah keamanan hayati yang diterapkan di semua peternakan, tambak, dan fasilitas produksi. *Management mitigated disease outbreaks or other biological hazards risks by deploying an internal biosecurity policy and implementing biosecurity measures across our farms, ponds and production facilities.*
Fluktuasi Harga Bahan Baku *Fluctuation in Raw Material Price*	Jagung dan *soybean meal* (SBM) merupakan komponen utama dalam produksi pakan. Harga pasar untuk komoditas ini dapat berfluktuasi karena cuaca, hasil panen, rantai pasokan, perang dagang, biaya penyimpanan, kebijakan pemerintah, nilai tukar mata uang asing, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola eksposur terhadap peningkatan harga atau kekurangan pasokan secara efektif yang dapat membahayakan kinerja keuangan. *Corn and soybean meal (SBM) are the primary components of production for animal feed. Market prices for these commodities can fluctuate due to weather, harvest sizes, supply chain, trade war, storage costs, government policies, foreign exchange rates, and other factors. As a result, failure to effectively manage exposure to price increases or supply shortages could harm our financial performance.*	Perseroan membeli jagung lokal dan melakukan pengeringan di fasilitas pengeringan jagung milik Perseroan sebelum disimpan di gudang atau silo. Terkait dengan impor SBM, Spesialis Pengadaan Komoditas Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi harga, hal ini memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang membeli di harga yang lebih rendah dari trader internasional sekaligus menyimpan produk di gudang atau silo. *We purchase our corn locally and dry it in our dedicated facilities before storing it in warehouses or silos. When it comes to imported SBM, our Commodity Sourcing Specialist actively monitors price fluctuations, allowing us to seize opportunities to buy at lower prices from international traders while also storing the product in our warehouses or silos.*
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing *Foreign Exchange Rate Fluctuations*	Perseroan membeli SBM dalam dollar AS dan menjual feed dalam Rupiah. Akibatnya, bisnis pakan Perseroan sangat terpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar dollar AS terhadap Rupiah *We buy SBM in US dollars and sell feed in Indonesian Rupiah. As a result, our feed business is vulnerable to fluctuations in the USD/Rupiah exchange rate.*	Perseroan memantau dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dalam lingkup peraturan Bank Indonesia. *We monitor and hedge our foreign exchange risk within the scope of Bank Indonesia regulations.*
Kompetisi Bisnis *Business Competition*	Perseroan menghadapi persaingan dari produsen Indonesia lainnya di pasar domestik, dan juga produsen internasional yang besar kemungkinannya berusaha menembus pasar Indonesia pada masa mendatang. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing Perseroan adalah harga, kualitas produk, identifikasi merek, luasnya lini produk, jangkauan distribusi, dan layanan pelanggan. Persaingan yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan harga produk, menurunnya pangsa pasar, menurunnya pendapatan serta kerusakan reputasi Perseroan yang pada gilirannya dapat berdampak negatif secara signifikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan. *We face competition from other Indonesian producers in the domestic market in which we sell our products. In addition, large international producers may seek to penetrate the Indonesian market in the future. Key factors affecting our competitiveness include price, product quality, brand identification, breadth of product line, distribution reach and customer service. Increased competition may result in price reductions for our products and a loss of market share, greater volatility in our revenues, and damage to our reputation which may in turn have a material adverse effect on our business, financial conditions, results of operations and prospects.*	Perseroan secara eksklusif menggunakan ras Indian River, yang secara khusus dirancang untuk kondisi iklim tropis, terutama dalam kaitannya dengan toleransi panas, kelembaban dan ketahanan terhadap penyakit. Oleh karena itu, para peternak mitra mendapatkan keuntungan dari biaya yang lebih rendah akibat tingkat kematian yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan yang lebih baik dan rasio konversi pakan terhadap berat yang lebih baik. Sebagai bagian dari operasi terintegrasi Perseroan, Perseroan dapat menyediakan penjualan pakan dan DOC untuk memberikan paket layanan dan produk lengkap kepada peternak mitra dan mendukung mereka dengan saran teknis untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, karena Indonesia adalah negara yang didominasi muslim, Perseroan memiliki rumah potong hewan, fasilitas pemrosesan makanan, dan saluran distribusi untuk memastikan bahwa unggas Perseroan disembelih dan dipelihara secara "halal" sesuai dengan persyaratan agama. *We exclusively use the Indian River breeds, which are specially tailored for tropical climate conditions, particularly in relation to tolerance of heat, humidity and resistance to disease. Therefore, our farmers benefited from lower cost resulting from lower mortality, better growth rates and better feed-to-weight conversion ratios.* *As part of our integrated operations, we can provide feed and DOC to provide a complete package of services and products to our farmers and support them with technical advice to improve productivity.* *In addition, since Indonesia is a Muslim-majority country, our slaughterhouses, food processing facilities and distribution channels are "halal" certified according to religious requirements.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan manajemen risiko berjalan efektif dan memadai, tercermin dari:

1. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko yang efektif yang memuat antara lain:
   a. penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko.
   b. penentuan dan penetapan Limit Risiko.
   c. penetapan penilaian peringkat risiko.
   d. penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).
   e. penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners assesses the adequacy of effective risk management as reflected in:

1. Adequacy of policies and procedures of Risk Management and determination of effective Risk Limit including:
   a. determining the use of risk management measurement methods and information system.
   b. determining and setting Risk Limit.
   c. determining risk rating assessment.
   d. determining a contingency plan for the worst-case scenario.
   e. determining internal control system within the implementation of Risk Management.
2. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, and an adequate Risk Management Information System.



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang diterapkan oleh Perseroan dan dijalankan oleh seluruh organ Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai melalui pengelolaan yang efektif. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara SPI yang sehat di dalam Perseroan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem guna mencapai tujuan berikut:

1. Melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
4. Integritas dan keandalan informasi dan pelaporan

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal berdasarkan Kerangka Kerja Terpadu yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur utama pengendalian internal sesuai dengan lima komponen Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO 2013 yang terdiri dari:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite
  Dewan Komisaris telah mendelegasikan tugas, peran dan tanggung jawab khusus kepada masing-masing Komite Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki wewenang untuk memeriksa semua hal dalam ruang lingkup yang ditentukan dalam kerangka acuan masing-masing dan melaporkan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji efektivitas dan kinerja Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki ukuran yang tepat dan perpaduan keterampilan dan pengalaman yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

- Rapat Berkala
  Rapat manajemen dilakukan secara berkala untuk meninjau dan membahas tentang kemajuan saat ini terhadap hasil yang ditargetkan dalam memastikan ketepatan waktu respon dan tindakan korektif yang dilakukan. Direksi menerima dan menelaah laporan dari manajemen secara berkala untuk menilai kinerja Perseroan. Laporan-laporan ini mencakup laporan rekening dan informasi keuangan yang diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. Laporan keuangan triwulanan kepada publik dilakukan setelah diperiksa oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat triwulanan.

The Company carries out and implements the Internal Control System across all organs to ensure that corporate objectives can be achieved through effective management. The Board of Commissioners and the Board of Directors recognise the importance of maintaining a sound Internal Control System and reaffirm their overall responsibility to review its adequacy and effectiveness in achieving the following objectives:

1. Safeguarding shareholders' investments and assets of the Company
2. Effectiveness and efficiency of the Company's operations
3. Compliance with applicable laws and regulations
4. Integrity and reliability of information and reporting

The Company has implemented an internal control system based on the integrated framework developed by the Treadway Commission's Committee of Sponsoring Organizations (COSO).

To ensure effectiveness of internal control system, we have developed key internal control infrastructures that correspond to the five components of the 2013 COSO Internal Control Framework. The infrastructures are:

- Oversight by Respective Committee
  The Board of Commissioners has delegated specific duties, roles and responsibilities to the respective Board Committee, namely the Audit Committee, and the Nominating and Remuneration Committee. The Audit Committee has the authority to examine all matters within the scope defined in their respective terms of reference and report their recommendations to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee reviews the effectiveness of the Board and performance of each individual member to ensure that the Board has the right size and the appropriate mixture of skills and experience in achieving the Company's objectives and goals.

- Periodical Meetings
  Management meetings are conducted periodically to review and discuss the current progress compared to the targeted results to ensure timely responses and corrective actions taken. The Board of Directors receives, and reviews reports from the management on a regular basis to assess the Company's performance. These reports include the accounts and financial information reports which are tabled to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval. The quarterly financial results are released to the public after they are reviewed by the Audit Committee and approved by the Board at quarterly meetings.

Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang tepat diadopsi dan diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Selain itu Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan bahwa laporan tidak mengandung salah saji material serta memberikan pandangan yang benar dan adil tentang posisi keuangan dari Perseroan.

The Finance Director is also responsible for ensuring that the appropriate accounting policies are adopted and applied in accordance with the requirements set out in the accounting standards and to ensure that the reports do not contain material misstatements and give a true and fair view of the financial position of the Company.

- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
  Semua karyawan wajib mematuhi Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berisi nilai-nilai etika Perusahaan, profesionalisme dalam praktik bisnis, rasa hormat di tempat kerja, perlindungan properti Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan regulasi.

- Code of Conduct Policy and Company Regulations
  All employees are bound to comply with the Code of Conduct Policy and Company Regulations, which contain the ethical values of the Company, professionalism in business practices, respect in the workplace, protection of the Company's property, and the compliance with laws, rules and regulations.

- Kebijakan, *Prosedur Operasi Standar* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK)
  Kebijakan, SOP dan IK diatur dalam manual operasi, pedoman dan arahan yang dikeluarkan oleh Perseroan mengatur proses bisnis utama seperti produksi, pengembangan bisnis, pengadaan, keuangan, teknologi informasi dan lain-lain. Prosedur operasi ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu, untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian internal, hukum dan peraturan yang relevan dan terus mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

- Policies, Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs)
  The policies, SOPs and WIs are set out in operations manuals, guidelines and directives issued by the Company. The policies, SOPs and WIs govern the key business processes such as production, business development, procurement, finance, information technology, etc. The operating procedures are reviewed and updated from time to time to ensure compliance with internal controls, the relevant laws and regulations and the continuing support of the Company's business activities.

- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol *Control Activities Self Assessment* (CASA)
  CASA operasional dan fungsional didistribusikan secara berkala kepada Kepala Unit atau Kepala Fungsional yang difasilitasi oleh *personel Internal Control* atau *Financial Controller*. Tujuan CASA adalah untuk memverifikasi status kepatuhan terhadap SOP dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil CASA juga digunakan sebagai masukan untuk penilaian risiko.

- Control Activities Self Assessment (CASA)

  Operational and functional CASA are distributed periodically to the Head of Unit or Head of Function which is facilitated by the Internal Control personnel or Financial Controller. The purpose of CASA is to verify the status of SOP compliance and to evaluate the effectiveness of the internal control system. The results of the CASA are used as input for risk assessment too.

- Struktur Organisasi Kelompok
  Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang ditentukan, kemudian dikomunikasikan ke seluruh Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasi Perseroan.

- Group Organisational Structure
  The Board of Directors has established a clear organisational structure with defined lines of responsibility and accountability communicated throughout the Company and aligned to the Company's business and operations requirements.

- Pendelegasian Wewenang
  Delegasi wewenang yang sesuai diberlakukan pada manajemen serta direktur eksekutif sehubungan dengan operasi sehari-hari, investasi, akuisisi, dan pelepasan aset. Hal ini memberikan kerangka otoritas dan akuntabilitas yang baik di dalam Perseroan.

- Delegation of Authority
  Appropriate authority delegation imposed on management as well as executive directors in respect of the day-to-day operations, investments, acquisitions and disposal of assets. This provides a sound framework of authority and accountability within the Company.

- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
  Direksi membahas dan menyetujui rencana bisnis tahunan, komitmen permodalan dan anggaran untuk tahun tersebut. Manajemen meninjau kinerja aktual terhadap anggaran setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala

- Annual Business Plan and Budget
  The Board of Directors deliberates and approves the annual business plan, capital commitment and budget for the year. The management review the actual performance against the budget on a monthly basis. The Board of Commissioners

meninjau informasi operasional utama, serta masalah hukum dan peraturan.

- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
  Ada praktik standar untuk perekrutan, pemutusan hubungan kerja dan penilaian kinerja tahunan karyawan. Penilaian ini berguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang promosi, kenaikan, perubahan karyawan atau penghentian yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas Perseroan.

  Karyawan didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan formal untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

- Praktik Keberlanjutan
  Dewan Direksi membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Japfa dalam penerapan praktik terbaik, termasuk mengembangkan strategi keberlanjutan dan implementasi kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dimiliki.

- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
  Perseroan memiliki sarana untuk pelaporan pelanggaran, JAPFAlert. Saluran ini memungkinkan karyawan untuk melaporkan dugaan penipuan, perilaku tidak pantas, ataupun pelanggaran-pelanggaran lainnya yang terjadi di tempat kerja sekaligus melindungi pelapor dari pembalasan ataupun viktimisasi karena laporan yang dibuat.

- Kebijakan Insider Trading
  Untuk menghindari konflik kepentingan, menjamin perdagangan yang adil atas saham Perseroan, dan melindungi Perseroan dalam melaksanakan aksi korporasi, Perseroan menetapkan periode blackout, masa larangan bertransaksi saham Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci pada saat Perseroan mengumumkan laporan keuangan atau transaksi material. Sekretaris Perusahaan berwenang untuk mengawasi kebijakan ini.

- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur
  Perseroan berkomitmen pada pemenuhan hak-hak Kreditur berdasarkan Perjanjian Kredit dan peraturan yang berlaku.

- Independensi Internal Audit (IA)
  Dewan Direksi membentuk fungsi IA untuk memberikan jaminan independen atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Fungsi IA tidak tergantung pada aktivitas dan operasional dari unit lain di dalam Perseroan. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

and Board of Directors periodically review key operational information, as well as legal and regulatory matters.

- Human Resources Standard Practices
  There are standard practices for hiring, termination and annual performance appraisal of employees. The appraisal is helpful to take informed decisions on promotion, salary increment, job changes or termination and further improve the productivity of the Company.

  Employees are encouraged to attend formal training and development programmes to ensure the acquisition of the necessary competencies to carry out their respective duties and responsibilities in achieving the Company's business objective.

- Sustainability Practices
  The Board established a Sustainability Committee to strengthen our commitment to sustainability along with the Japfa Sustainability Pillars to guide the implementation of best practices, including developing sustainability strategies and the implementation of our Life Cycle Assessment (LCA) study.

- Whistleblowing Policy
  The company has a whistleblower platform called 'JAPFAlert.' This channel allows employees to report suspected fraud, unethical behavior, or misconduct in the workplace while also protecting them from retaliation or victimisation for speaking up.

- Insider Trading Policy
  To avoid any conflicts of interest, ensure fair trading of the Company's securities, and protect the Company in carrying out any corporate action, the Company imposes a blackout period, which is a period of prohibition on transactions in Company shares for the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management when the Company announces financial reports or material transactions. The Corporate Secretary is authorised to oversee this policy.

- Policy for Fulfilling Creditor's Rights
  The Company is committed to fulfilling creditors' rights as per the Credit Agreement and applicable regulations.

- Internal Audit (IA) Independency
  The Board established the IA function to provide independent assurance on the adequacy and effectiveness of internal control. The IA function is independent from the activities and operations of other operating units within the Company. It is headed by the Head of Internal Audit, who reports functionally to the Audit Committee and President Director.

Audit dilakukan terhadap proses bisnis inti Perseroan untuk memberikan laporan yang independen dan obyektif atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan. Temuan audit, rekomendasi dan tanggapan manajemen disajikan kepada Komite Audit untuk ditinjau pada rapat berkala. Sistem pengendalian internal ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa fungsinya berjalan sesuai rencana dan tetap efektif.

Audits are carried out on the core business processes of the Company to provide independent and objective reports on the operational and management activities of the Company. The audit findings, recommendations and management responses are presented to the Audit Committee for review at its periodic meetings. The internal control system is reviewed regularly to ensure that its functions are carried out as planned and remain effective.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan poin-poin utama dari pengendalian internal COSO sebagai panduan dan menyimpulkan bahwa semua lima komponen pengendalian internal dijalankan dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

We evaluated the effectiveness of our internal control system using the COSO Internal Control points of focus as a guideline and concluded that all five internal control components are present and functioning.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan atas hasil laporan audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal dengan mengadakan rapat koordinasi apabila diperlukan terkait *issue* yang menjadi kendala dalam operasional Perseroan dan pencapaian kinerja Perseroan termasuk pembahasan terkait hasil temuan Audit Internal dalam periode tertentu. Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal telah memenuhi unsur kecukupan dan efektivitas.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide direction on the audit results of the Internal Control System Adequacy carried out by the Internal Audit Division through coordination meetings, if necessary, concerning issues in the Company's operations and achievement of the Company's performance, including discussions regarding the findings of the Internal Audit within a certain period of time. The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Company's internal controls systems were adequate and effective.



Permasalahan Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak berperkara hukum yang memiliki liabilitas kontinjensi sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 (Diaudit).

Throughout 2025, the Company was not involved in any legal cases that had contingent liabilities as disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 (Audited).

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2025, the Company did not receive administrative sanctions from regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

Perseroan selalu memastikan kemudahan akses informasi dan membina hubungan positif dengan seluruh pemangku kepentingan melalui beragam pendekatan dan media. Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web Perseroan di https://www.japfacomfeed.co.id.

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat sebagai berikut:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

The Company ensures accessible information and nurtures positive relationships with all stakeholders through various approaches and media. The latest information regarding quarterly reports, annual reports, GMS, financial performance, press releases, products, CSR activities and other Company information are accessible through the Company's website at https://www.japfacomfeed.co.id.

Please send any question, suggestion, criticism or request for information in writing to the head office through the Corporate Secretary at the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan
The Company's Code of Conduct

Sebagai bentuk ketaatan pada GCG, Perseroan menetapkan Kode Etik, yang didasarkan pada filosofi dan visi Perseroan serta mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, klien, dan konsumen, serta untuk memastikan terjaganya keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan sekaligus masyarakat umum.

The Company establishes the Code of Conduct as part of its commitment to GCG, based on its corporate philosophy and vision, as well as adhering to the good corporate governance principles. The Code of Conduct outlines the expected standards of conduct for employees when interacting with colleagues, business partners, clients, and consumers, and serves as a guide for maintaining balance among the interests of all stakeholders involved with the Company as well as the public.

Isi Kode Etik Perseroan

Aspek-aspek utama dari Kebijakan Kode Etik, yang berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh level organisasi, antara lain:

1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Teknologi Informasi Perseroan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Japfa Melawan Korupsi
8. Disiplin
9. Pemutusan Hubungan Kerja
10. Administrasi Kebijakan

Content of the Code of Conduct

The main aspects of the Code of Conduct Policy, which apply to all employees at all organisational levels, are:

1. Workplace Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and IT Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistleblowing
7. Japfa Policy Against Corruption
8. Discipline
9. Dismissal
10. Policy Administration

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik Perseroan

Divisi Sumber Daya Manusia menyebarluaskan dan menegakkan Kebijakan Kode Etik terhadap seluruh karyawan, meliputi:

1. Pelatihan induksi
2. Distribusi email
3. Poster JAPFAlert
4. Platform pembelajaran daring Japfa, JOURNEX
5. Halaman web Perseroan

Socialisation of the Code of Conduct and its Enforcement Efforts

Corporate Human Resource Division disseminates and enforces the Code of Conduct Policy for all employees, including:

1. Induction training
2. Email distribution
3. JAPFAlert poster
4. Japfa's online learning platform, 'JOURNEX'
5. Company webpage

Pernyataan tentang Penerapan Kode Etik

Kode Etik menyediakan kerangka kerja dasar bagi semua individu dalam Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan. Setiap individu diharapkan untuk bertindak dan membuat keputusan dengan tingkat integritas dan akuntabilitas tertinggi. Komitmen ini memastikan bahwa seluruh karyawan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan beroperasi sesuai dengan nilai-nilai inti Perseroan. Isi Kebijakan Kode Etik wajib dibaca dan dipahami. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan ditangani secara serius, dan karyawan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap pelanggaran tanpa takut akan tindakan balasan.

Statement on Code of Conduct Applicability

The Code of Conduct provides a fundamental framework for all individuals within our organisation, including Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. Each individual is expected to act and make decisions with the highest level of integrity and accountability. This commitment ensures that all employees maintain the trust of our stakeholders and operate in accordance with the Company's core values. The contents of the Code of Conduct Policy must be read and understood. Violations of the Code of Conduct will be taken seriously, and employees are responsible to report any concerns about the conduct without fear of reprisal.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Dewan Direksi telah menerapkan Kebijakan Pengungkapan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*), untuk menangani perilaku yang tidak pantas sekaligus menjaga integritas dan reputasi Perseroan. Kebijakan ini ditujukan untuk menyediakan sarana yang aman dan rahasia bagi para pengungkap pelanggaran untuk melaporkan setiap pelanggaran sekaligus untuk melindungi mereka dari aksi pembalasan atau konsekuensi negatif.

Pelanggaran didefinisikan sebagai tindakan apa pun yang, jika terbukti, akan mengakibatkan tindakan disipliner atau tindakan pidana atas karyawan. Hal tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Korupsi
b. Penipuan
c. Penyimpangan atau ketidakwajaran keuangan
d. Pelanggaran terhadap Kebijakan Kode Etik Japfa
e. Tindakan, kelalaian, pernyataan keliru, atau penyembunyian informasi yang menimbulkan risiko signifikan terhadap kesehatan, keselamatan, atau kehidupan karyawan atau masyarakat
f. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
g. Pengungkapan konflik kepentingan
h. Membantu atau menyarankan seseorang untuk melakukan salah satu pelanggaran di atas

Untuk mendukung inisiatif ini, Perseroan melakukan:

a. Membuat saluran pelaporan formal dan rahasia yang dapat mendorong pengungkap untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau tindakan pelanggaran yang terjadi, secara aman dan rahasia, dengan jaminan perlindungan dan dukungan yang diperlukan
b. Memastikan bahwa setiap laporan ditangani dengan segera dan tepat

Perseroan mendorong karyawan dan pihak luar untuk melaporkan dugaan atau tindakan aktual pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, baik dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga lainnya. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Memberikan laporan langsung kepada manajer atau perwakilan dari unit bisnis
b. Melalui halaman web JAPFALERT di www.japfalert.com
c. Mengirimkan surat tertutup bertanda "Confidential" kepada Komite JAPFALERT dengan alamat : 391B Orchard Road #18-08, Ngee Ann City Tower B, Singapore 238874

Setiap pengungkapan pelanggaran akan ditangani oleh Komite JAPFALERT (JAPFALERT Committee/ JAC), yang terdiri dari tiga anggota: *Head of Legal* & *Compliance* (HLAC), *Head of Group Internal Audit* (HGIA), dan *Head of Internal Control* (HIC).

The Company is dedicated to upholding high standards of GCG. To reinforce this commitment, the Board of Directors has implemented the Whistleblowing Policy, to address improper conduct while safeguarding the integrity and reputation of the Company. The policy is intended to provide whistleblowers with a secure and confidential means of reporting any genuine concerns about improper conduct, while protecting them from retaliation or negative consequences.

Improper conduct is defined as any action that, if proven, would result in disciplinary action or a criminal offense by an employee. This includes, but is not limited to:

a. Corruption
b. Fraud
c. Financial irregularity or impropriety
d. Violations of the Japfa Code of Conduct Policy
e. Acts, omissions, misrepresentations, or concealment of information that create significant risks to the health, safety, or lives of employees or the public
f. Non-compliance with laws or regulations
g. Undisclosed conflicts of interest
h. Knowingly aiding or advising someone to engage in any of the above misconduct

To support this initiative, the Company has:

a. Established a formal, confidential reporting channel that encourages whistleblowers to report suspected or actual improper conduct safely and confidently, with assurances of protection and support
b. Ensured that all complaints are handled promptly and appropriately

Employees and external parties who become aware of any suspected or actual improper conduct detrimental to the Company, whether committed by another employee or a third party, are encouraged to report it. Whistleblowing complaints can be submitted in the following ways:

a. Directly to manager or business unit representative
b. Through the JAPFALERT webpage at www.japfalert.com
c. By sending a sealed letter marked "Confidential" to the JAPFALERT Committee at : 391B Orchard Road #18-08, Ngee Ann City Tower B, Singapore 238874

All whistleblowing complaints are handled by the JAPFALERT Committee (JAC), which consists of three members: the Head of Legal & Compliance (HLAC), the Head of Group Internal Audit (HGIA), and the Head of Internal Control (HIC).

Penanganan Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dilakukan secara sistematis, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini untuk memastikan pengawasan yang tepat dan rahasia.

a. Penerimaan Laporan: JAC menerima laporan dan HIC melakukan pencatatan dalam daftar JAPFALERT.
b. Investigasi pendahuluan: HGIA akan membuat ulasan awal untuk menilai apakah investigasi penuh dapat dilakukan. HGIA dapat berkonsultasi dengan JAC mengenai apakah akan melanjutkan atau menutup kasusnya.
c. Investigasi Penuh: Jika investigasi penuh dapat dilakukan, HGIA atau orang yang ditunjuk akan melakukan penyelidikan penuh dalam jangka waktu yang wajar dengan mempertimbangkan kerumitan dari tuduhan dan prioritas keperluan audit.
d. Pembuatan Laporan: Setelah investigasi dilakukan, HGIA memberikan laporan kepada JAC, termasuk rekomendasi dan tindakan korektif manajemen.
e. Proses Konsultasi: HGIA akan berkonsultasi dengan JAC selama melakukan investigasi mengenai tindakan disipliner yang perlu diambil.
f. Pemberitahuan kepada Pelapor: Setelah selesai, HGIA akan menginformasikan kepada pelapor bahwa investigasi telah selesai dilakukan, namun detail investigasi tetap dirahasiakan.

Complaint Handling

Whistleblower complaints are handled systematically, as shown below, to ensure appropriate oversight and confidentiality.

a. Complaint Receipt: JAC receives the complaint, and HIC records it in the JAPFALERT register.
b. Preliminary Investigation: The HGIA conducts an initial review to assess whether a full investigation is warranted. They may consult with JAC on whether to proceed or close the case.
c. Full Investigation: If warranted, the HGIA or approved individuals will conduct a full investigation within a reasonable timeframe, considering the complexity of the allegations and other priority audit matters.
d. Reporting: After the investigation, the HGIA submits a report to the JAC, including recommendations and management's corrective actions.
e. Ongoing Consultation: The HGIA can consult with JAC during the investigation regarding any disciplinary actions taken.
f. Notification to Whistleblower: Upon conclusion, the HGIA will inform the whistleblower that the investigation is complete, but details will remain confidential.

Hasil Penanganan Laporan

Perseroan telah menerima tiga laporan pelanganggaran selama tahun keuangan berjalan, seluruh laporan telah diselesaikan.

Whistleblowing Result of Complaint Handling

The Company received three cases during the financial year, all of which were resolved.



Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Berdasarkan bagian ke-tujuh Kebijakan Kode Etik Perseroan HR/4 tanggal 1 Agustus 2024, Manajemen Japfa tidak mentolerir praktik- praktik korupsi. Kebijakan Anti Korupsi disosialisasikan bersamaan dengan Kebijakan Kode Etik Japfa, karena merupakan komponen utama dari dokumen tersebut.

Perseroan secara tegas melarang pemberian kompensasi atau manfaat dalam bentuk apa pun kepada pihak mana pun dengan tujuan mendapatkan suatu keuntungan yang tidak semestinya. Perseroan sangat berhati-hati dalam pemberian jamuan atau penghargaan dan memastikan tindakan yang dilakukan tidak mempengaruhi sikap objektivitas atau independensi dari pihak yang berurusan dengan Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menjaga integritas proses pengambilan keputusan bisnis diwujudkan dengan mengkomunikasikan secara tegas kepada pemasok dan rekan bisnis bahwa upaya mempengaruhi karyawan melalui pemberian manfaat berlebihan dapat berakibat pada pemutusan hubungan kerja. Seluruh transaksi bisnis harus dilakukan berdasarkan prinsip komersial, dan setiap pemberian manfaat yang tidak patut atau keuntungan yang tidak semestinya harus dilaporkan dan ditolak.

Manajemen dan karyawan yang terbukti terlibat dalam hal tersebut akan diberikan sanksi disiplin dan dapat segera diberhentikan.

Karyawan yang menyadari akan tindakan yang melanggar kebijakan ini atau pelanggaran lainnya agar melaporkan hal tersebut melalui saluran *whistleblowing* Perseroan, www.japfalert.com.

According to Section Seven of the Japfa Code of Conduct Policy HR/4, Dated 1 August 2024, Japfa management upholds a strict zero-tolerance policy against corruption. The Anti-Corruption Policy is socialised concurrently with the Japfa Code of Conduct Policy, as it is a key component of that document.

The Company strictly prohibits any form of compensation or benefit being given to any party for the purpose of obtaining undue advantage. The Company exercises great caution in providing hospitality or tokens of appreciation, ensuring such actions do not compromise the objectivity or independence of any party engaged with the Company.

The Company's commitment to maintaining integrity in business decision-making is reinforced through clear communication to suppliers and business partners that any attempt to influence employees through excessive benefits may result in termination of cooperation. All business transactions must be conducted on a commercial basis, and any inappropriate benefits or undue advantage must be reported and declined.

Management and employees found to be engaging in these practices will face internal disciplinary measures, potentially including immediate termination.

Employees who are aware any violations of this policy or other improper conduct are encouraged to report their concerns through our whistleblowing platform, www.japfalert.com.

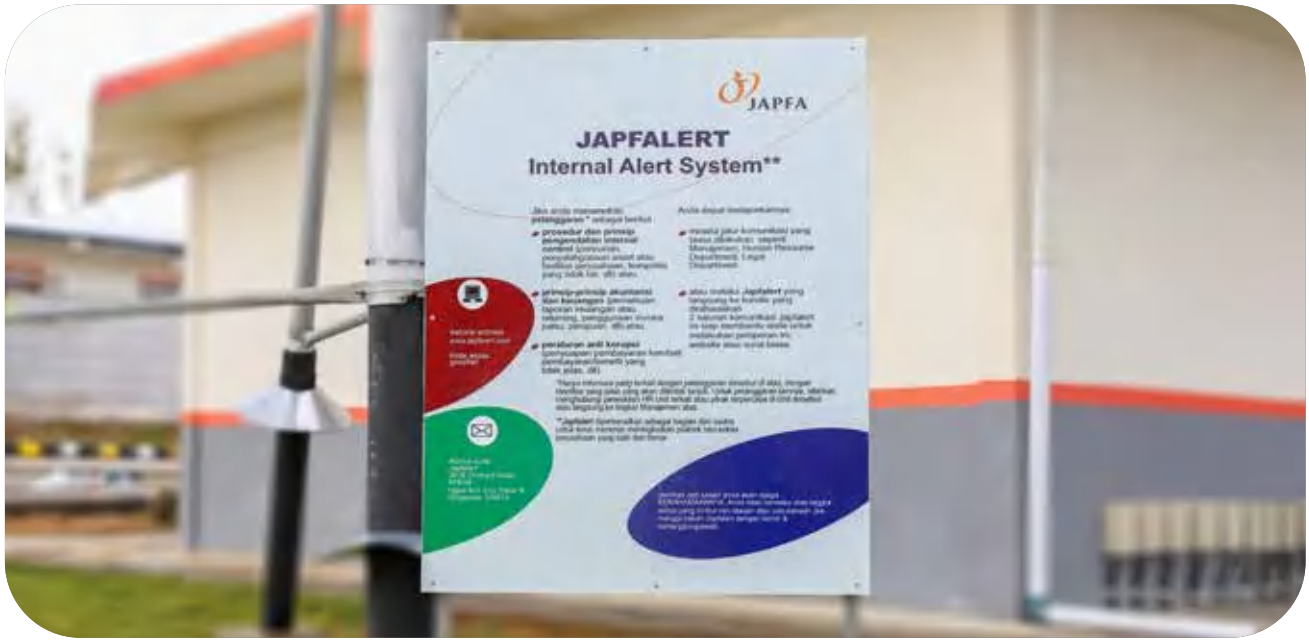

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak hanya tentang mengambil keuntungan saja. Perseroan berkomitmen untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar, sekaligus menjaga keberlangsungan usaha.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program bermanfaat yang berkaitan dengan isu lingkungan, sosial dan ekonomi. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitasnya.

Informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's commitment in conducting business extends beyond generating profit. The Company is dedicated to contributing to sustainable development by creating environmental, social, and economic value for its stakeholders, particularly surrounding communities, while ensuring long-term business continuity.

As part of its commitment, the Company allocates a dedicated budget to implement various programmes that address environmental, social, and economic issues. In addition, the Company also actively participates in environmental preservation efforts within its capacity.

Information regarding Corporate Social Responsibility activities is presented in the Sustainability Report which is published separately from this report, but constitutes an integral part of this Annual Report.





Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang pernah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2019 halaman 174-187. Hal tersebut semuanya sudah diimplementasikan.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies as submitted in the 2019 Annual Report pages 174-187. Everything has been implemented.


JAPFA
Initi
BEST ENERGY OPTIMISATION



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan-Penghargaan
Awards

Nama Penghargaan *(please include category if available)*	Tanggal Perolehan *Date of Award*	Lembaga yang Memberikan *Awarding Organisation*	Skala *(Internasional, Nasional, Regional)*	Penerima *Recipient*
BI Award 2025 Kategori Mitra Survey Terbaik Bank Indonesia	28 November 2025 *28 November 2025*	Bank Indonesia	Nasional *National*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Indeks Tempo – IDNFinancials 52 Kategori High Growth, High Dividend dan Main Index	19 September 2025 *19 September 2025*	Tempo Media Group	Nasional *National*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
The Fortune Indonesia 100 Kategori Non Cyclical	12 September 2025 *12 September 2025*	Tempo Media Group	Nasional *National*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
World's Best Companies 2025	10 September 2025 *10 September 2025*	TIME dan Statista	Internasional *International*	JAPFA Group
ASEAN CAISA Awards 2025 Kategori Distinguished ASEAN Sponsor	08 Juli 2025 *08 July 2025*	ASEAN Chess Confederation	Regional *Regional*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
TOP CSR Awards 2025 TOP CSR Awards 2025 #Star 4	11 Juni 2025 *11 June 2025*	Majalah Top Business	Nasional *National*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Authorized Economic Operator (AEO) Indonesia Awards	20 Mei 2025 *20 Mei 2025*	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Republik Indonesia	Nasional *National*	PT Suri Tani Pemuka
Penghargaan Kecelakaan Nihil/ *Zero Accident Award*	13 Januari 2025 *13 January 2025*	Gubernur Jawa Timur	Provinsi *Province*	• PT Bumiasri Lestari • PT Ciomas Adisatwa • PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk • PT Suri Tani Pemuka
	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
	25 April 2025 *25 April 2025*	Gubernur Banten	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kategori Terbaik/ *Occupational Health and Safety (OHS) Committee - Best Category*	24 Januari 2025 *24 January 2025*	Gubernur Jawa Barat	Provinsi *Province*	PT Suri Tani Pemuka
	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
	25 April 2025 *25 April 2025*	Gubernur Banten	Provinsi *Province*	• PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk • PT So Good Food Manufacturing
Kinerja K3 Kategori Terbaik/ *OHS Performance - Best Category*	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja/ *HIV/AIDS Prevention and Control Programme in the Workplace*	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Capaian Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan/ *Compliance Achievements in the Implementation of Labour Legislation*	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Kinerja Pelayanan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja/ *Performance of Occupational Health Services in the Workplace*	10 Februari 2025 *10 February 2025*	Gubernur Sulawesi Selatan	Provinsi *Province*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sertifikasi-Sertifikasi
Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
1	ISO 9001 : 2015 - Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System*	TUV Rheinland dan SAI Global *TUV Rheinland and SAI Global*	Unit Pakan Ternak *Animal Feed Mills*
			Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Unit Pembibitan Unggas *Poultry Breeding Farms*
			Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant*
			Pabrik Premix *Premix Plant*
			Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
2	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan *Environment Management System*	TUV Rheinland Indonesia PT Multi Sertifikasi Indonesia	Unit Pakan Ternak *Animal Feed Mills*
			Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant*
3	ISO 17025:2017 - Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi *Testing and Calibration Laboratories*	KAN – Komite Akreditasi Nasional	Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant*
			Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
			Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
4	ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	TUV Rheinland Indonesia	Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant*
			Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
		PT Multi Sertifikasi Indonesia	Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Unit Pakan Ternak *Animal Feed Mills*
5	ISO 22000:2005 dan ISO 22000:2018 – Sistem Keamanan Pangan *Food Safety System Certification (FSSC)*	LRQA SAI Global Bureau Veritas	Unit Rumah Potong Ayam *Poultry Slaughterhouse Units*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*
6	Orthodox Union Letter of Kosher Certification	Orthodox Union	Unit Tilapia Processing *Tilapia Processing*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
7	Best Aquaculture Practices (BAP) Certificate	NSF Certification LLC BVC Control Union	Unit Pembibitan Udang *Shrimp Hatchery Unit:* Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmill* Unit Tilapia Processing *Tilapia Processing* Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant* Unit Pembesaran Ikan Tilapia *Tilapia Grow Out Unit*
8	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union SCS Global Service	Unit Pembesaran Ikan Tilapia *Tilapia Grow Out Unit* Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant* Unit Tilapia Processing *Tilapia Processing*
9	BRC Global Standard for Food Safety	LRQA Limited Control Union	Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant* Unit Tilapia Processing *Tilapia Processing*
10	SMETA - 4 Pillars	PT ALGI Southeast Asia Seafood	Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills* Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
11	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50/2012) *Occupational Health and Safety Management System*	Kementrian Ketenagakerjaan Republic Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	Unit Pakan Ternak *Animal Feed Mills* Unit Pembibitan Ayam *Poultry Breeding Units* Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant* Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
12	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) *Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	Kementerian Pertanian Republik Indonesia *Ministry of Agriculture Republic of Indonesia*	Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant* Pabrik Premix *Premix Plant* Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
13	Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) *Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	KKP - Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia*	Pabrik Vaksin Hewan *Veterinary Vaccines Plant* Pabrik Premix *Premix Plant* Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*
14	Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB) *Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	KKP - Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Ministry of Marine Affairs & Fisheries Republic of Indonesia*	Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang *Animal Health and Livestock Equipment Units*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
15	Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (SCPIB) *Good Hatchery Practices Certificate*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	Unit Pembibitan Udang *Shrimp Hatchery Units*
16	SK Instalasi Karantina Hewan dan Tempat Lain *Decree of Animal Quarantine Installation and Others*	Badan Karantina Indonesia, Deputi Bidang Karantina Hewan *Indonesian Quarantine Agency, Deputy for Animal Quarantine*	Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pembibitan Udang *Shrimp Hatchery Units*
			Unit Pembibitan Ayam *Poultry Breeding Units*
			Unit Penetasan Ayam *Poultry Hatchery Units*
17	Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) *Good Manufacturing Practices on Feed (GMP on Feed)*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian *Ministry of Agriculture Directorate General of Livestock and Animal Health Services*	Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Unit Pakan Ternak *Animal Feed Mills*
18	Cara Pembibitan Unggas yang Baik *Good Breeding Practices (GBP)*	Direktorat Perbibitan dan Produksi – Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian *Directorate of Seeding and Production – Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agriculture Ministry*	Unit Pembibitan Ayam *Poultry Breeding Units*
			Unit Pembibitan Itik *Duck Breeding Unit*
19	Sertifikat Halal *Halal Certificate*	Majelis Ulama Indonesia (MUI); Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *Indonesia Council Ulama; Halal Product Guarantee Organiser*	Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*
			Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pengolahan Tilapia *Tilapia Processing Unit*
			Unit Rumah Pemotongan Hewan (RPH) *Abattoir*
			Unit Karung Plastik *Plastic Bag Unit*
20	Sistem Manajemen Halal (SJH) *Halal Management System*	Lembaga Pengkajian Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia *The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama*	Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
21	Nomor Kontrol Veteriner (NKV) *Veterinary Control Number*	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah *Regional Agriculture and Livestock Agency*	Unit Rumah Potong Ayam *Poultry Slaughterhouse Units*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*
			Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pengolahan Tilapia *Tilapia Processing Unit*
			Unit Rumah Pemotongan Hewan (RPH) *Abattoir*
			Unit Peternakan Komersial *Commercial Poultry Unit*
22	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) *Processing Eligibility Certificate (SKP)*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pengolahan Tilapia *Tilapia Processing Unit*
23	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan *Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries*	Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Plant*
			Unit Pengolahan Tilapia *Tilapia Processing Unit*
			Unit Pengolahan Ayam *Poultry Processing Unit*
24	Instalasi Karantina Ikan (IKI) *Fish Quarantine Installation*	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Aquaculture Directorate General of Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	Unit Pakan Ikan dan Udang *Aquafeedmills*
			Unit Pembibitan Udang *Shrimp Hatchery Units*
25	Kompartemen Bebas Avian Influenza *Avian Influenza Free Compartment*	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan HewanKementerian Pertanian Republik Indonesia *Directorate General of Livestock and Animal Health of MInistry of Agriculture The Republic of Indonesia*	Unit Pembibitan Unggas *Poultry Breading Units*
			Unit Penetasan Ayam *Poultry Hatchery Units*
			Unit Peternakan Komersial *Commercial Poultry Unit*
26	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) *Halal Butcher Competency Certification (JULEHA)*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Agency of Profession Certification*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
27	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI *SNI Marking Certificate*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian *Product Certification Body of Seed-Stock/ Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture*	• DOC PS Layer • DOC PS Broiler • DOC FS Layer • DOC FS Broiler

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
28	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) *Good Aquaculture Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	Unit Tambak Udang *Shrimp Pond Units*
			Unit Keramba Jaring Apung *Floating Net Cage Unit*
29	Cara Penetasan Unggas yang Baik *Good Hatchery Practices (GHP)*	Direktorat Perbibitan dan Produksi – Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian *Directorate of Seeding and Production –Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agirculture Ministry*	Unit Penetasan Ayam *Poultry Hatchery Units*
			Unit Pembibitan Itik *Duck Breeding Unit*
30	Sertifikasi Kompetensi Penyelia Halal *Halal Supervisor Competency Certification*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Agency of Profession Certification*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*
31	Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik *Good Manufacturing Practices for Processed Food (CPPOB)*	Badan Pengawas Obat dan Makanan *Indonesian Food and Drug Authority*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Unit*
32	Surat Penetapan Instalasi Karantina Hewan (IKH) Daging dan Jeroan	Badan Karantina Indonesia *Indonesian Quarantine Authority*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
33	Sertifikat Proper Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
			Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pembibitan Ayam *Poultry Breeding Units*
			Unit Penetasan Ayam *Poultry Hatchery Units*
34	Sertifikat Izin Edar Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha - Registrasi Produk Hewan	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pemerintah Republik Indonesia *Head of the Investment Coordinating Board, Government of the Republic of Indonesia*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
		Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian *Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agriculture Ministry*	
35	Sertifikat Izin Edar Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha – Izin Edar Pangan Olahan	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pemerintah Republik Indonesia Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) *Head of the Investment Coordinating Board, Government of the Republic of Indonesia Indonesian Food and Drug Authority*	Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*
			Unit Pengolahan Susu *Dairy Processing Units*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga Yang Memberikan *Issuing Institution*	Penerima *Recipient*
36	Surat Persetujuan Ekspor Singapura	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian *Directorate General of Livestock and Animal Health of the Agriculture Ministry*	Unit Rumah Potong Ayam (RPA) *Poultry Slaughterhouses*
37	Program Managemen Resiko (PMR)	Badan Pengawas Obat dan Makanan *Indonesian Food and Drug Authority*	Unit Pengolahan Daging *Meat Processing Units*



Referensi Silang OJK
OJK References

Referensi Silang OJK
OJK References

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik:

Cross-Reference with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021, Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies:

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.*	V
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.*	V
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	*3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description which is easy to read and understand.*	V
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	*4. The Annual Report shall be presented electronically in PDF format.*	V
Isi Laporan Tahunan	*Annual Report Contents*	
Ketentuan Umum	*General Terms*	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	*1. The Annual Report shall at least include:* *a. An overview of important financial data;* *b. Share information (if any);* *c. Board of Directors' Report;* *d. Board of Commissioners' Report;* *e. Issuer or Public Company profile;* *f. Management discussion and analysis;* *g. Issuer or Public Company governance;* *h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility;* *i. Audited annual financial statements; and* *j. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report.*	V
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting	*I. Financial Highlights*	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar;	*A. Financial Highlights* *Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:* *1) Revenue/sales;* *2) Gross Profit;* *3) Profit (loss);* *4) The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *5) Total comprehensive profit (loss);* *6) The amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *7) Profit (loss) per share;* *8) Total assets;* *9) Total liabilities;* *10) Total equity;* *11) Profit (loss) to total assets ratio;* *12) Profit (loss) to equity ratio* *13) Profit (loss) to earnings/sales ratio;* *14) Current ratio;*	8-9

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	*15) Liabilities to equity ratio;* *16) Liabilities to total assets ratio; and* *17) Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;*	8-9
B. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham di catatkan; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	*B. Share Information* *Share information for Public Company shall at least include:* *1) Shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two years), to include at least:* *a) Total outstanding shares;* *b) Market capitalisation based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;* *c) Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and* *d) The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;* *The information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;* *2) In the event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1) written explanation to include at least:* *a) The date of execution of corporate actions;* *b) The ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;* *c) The number of shares outstanding before and after the corporate action; and the share price before and after the corporate action;* *3) In the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and* *4) In the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of such shares;*	10-11
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*C. Report From The Board Of Directors* *The Board of Directors' Report shall at least include a brief description of:* *1) Performance of the Issuer or Public Company, to include at least:* *a) Strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;* *b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;* *c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;* *d) Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and* *e) Obstacles faced by Issuers or Public Companies;* *2) An overview of the business prospects of the Issuer and Public Company; and* *3) The Issuer or Public Company's implementation of governance.*	26-33

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	*D. Report From The Board of Commissioners* *The Board of Commissioners' Report shall at least include a brief description of:* *1) Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;* *2) Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and* *3) Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.*	20-25
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; dan d) Alamat situs web;	*E. Issuer or Public Company Profile* *The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:* *1) The name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;* *2) Access to the Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:* *a) Address;* *b) Telephone number;* *c) Electronic mail address; and* *d) Web site address;*	36
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) A brief history of the Issuer or Public Company;*	37-42
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	*4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;*	48-49
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;*	44-47
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan;	*6) Operational area of the Issuer or Public Company, operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational area;*	50-53
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	*7) Organisational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;*	56-57
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	*8) List of industry association membership both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	54
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	*9) Profile of the Board of Directors, at least containing:* *a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) Position history, including information on:* *(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;*	64-68

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and* *h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;*	64-68
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*10) Profile of the Board of Commissioners, at least containing:* *a) Name and position;* *b) Recent photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Education history and/or certification;* *f) History of Positions, including information:* *(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;* *(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;* *(3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and* *(4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;* *h) Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than two terms; and* *i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;*	58-62

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*11) In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*	69
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year, Disclosure of information can be presented in tabular form.*	86
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*13) Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:* *a) Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;* *b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/ or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and* *c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.*	70-71
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	71
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	*15) Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:* *a) Ownership in local institutions;* *b) Ownership in foreign institutions;* *c) Local individual ownership; and* *d) Foreign individual ownership;*	70
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*16) Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;*	70
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*17) The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.*	73-77
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	*18) Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, 159165 dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);*	10-11

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	*19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, 166-170 interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);*	12-17
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:* *a) Name and address;* *b) Assignment period;* *c) Information on audit and/or non-audit services provided;* *d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and* *e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.*	80-82
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	*21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.*	83
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	*F. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION* *Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:* *1) A review of operations per operating segment based on the industry of the Issuer or Public Company, at least including:* *a) Production, which include process, capacity, and development;* *b) Revenue/sales; and* *c) Profitability;*	93-103
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	*2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last two fis years, an explanation of the causes of the changes and the impact of theses changes, at least including:* *a) Current assets, non-current assets and total assets;* *b) Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;* *c) Equity;* *d) Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and* *e) Cash flow*	104-112
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3) Ability to pay debt by presenting the relevant ratios;*	112
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4) Collectability level of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratios;*	113
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5) Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;*	113
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk m elindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6) Discussion on material commitments for capital investments with explanation, at least including:* *a) The purpose of such commitments;* *b) Source of funds to meet such commitments;* *c) The currency in which it is denominated; and* *d) Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from related foreign currency position;*	114

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7) Discussion on capital goods investments realized in the last financial year, at least including:* *a) Types of capital goods investments;* *b) Objectives of capital goods investments; and* *c) Value of capital goods investments released;*	114
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8) Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any)*	117
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitka dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasa internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9) Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;*	119
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) Collectability level of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratios;* *a) Revenue/sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	114
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (*capital structure*); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;* *a) Revenue/sales;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Dividend policy; or* *e) Other matters considered important for the Issuer or Public Company;*	114
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12) Marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least including the marketing strategy and market share;*	115
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*13) Description on dividend for the last 2 two years, at least including:* *a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net profit;* *b) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;* *c) The amount of dividends per share (cash and/or non cash); and* *d) The amount of dividends paid annually;* *Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.*	115-116
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14) Use of proceeds from Public Offering, provided that:* *a) During the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and* *b) In the event of changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulations regarding the Report on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;*	117
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	*15) Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:* *a) Date, value, and the object of the transaction;* *b) Name of the party involved in the transaction;*	117-118

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); dan (2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*c) Nature of affiliation (if any);* *d) Description of the fairness of the transaction; and* *e) Compliance with related provisions;* *f) In the event that there is an affiliation, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information:* *(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and* *(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with 365 generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;* *g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.* *h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;* *i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;*	117-118
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16) Changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and*	118
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*17) Changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);*	119
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	*G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE* *The governance of the Issuer or Public COmpany shall at least contain a brief description of:* *1) GMS, shall at least contains:* *a) Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and one year prior to the financial year include:* *(1) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year realized in the financial year; and* *(2) Resolutions of the GMS in the financial year and one year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;* *b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent nparty in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	126-134

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*2) The Board of Directors, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.* *b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);* *e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:* *(1) Performance assessment procedures; and* *(2) The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and* *f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	141-144
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	*3) The Board of Commissioners, shall at least contains:* *a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Directors;* *c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS;* *Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.* *d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:* *(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and* *(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);*	136-140

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; dan f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	*e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:* *(1) Procedures for implementing performance appraisal;* *(2) Criteria used are performance achievements during the Financial year, competency and attendance at meetings; and* *(3) Party conducting the assessment; and* *f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioners in the financial year including:* *(1) Performance appraisal procedures; and* *(2) Criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings;*	148-149
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* *a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among other:* *(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and* *(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form*	150-152
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*5) The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:* *a) Name;* *b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* *c) Period of assignment of the sharia supervisory board;* *d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* *e) Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	N/A
6) Komite Audit, paling sedikit memuat:: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	*6) The Audit Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and • Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; *f) Period and term of Audit Committee members;*	153-156

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit	*g) Statement of Audit Committee independence;* *h) h) Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meeting;* *i) Education and/or training participated in the financial year (if any); and* *j) Implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;*	153-156
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	*7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Statement of committee independence;* *h) Education and/or training participated in the financial year (if any);* *i) Description of duties and responsibilities;* *j) Statement that it has a guideline or charter;* *k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year; and* *m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:* *(1) Reasons for not forming the committee; and* *(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;*	157-160
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*8) Other committees in the Issuer or Public Company supporting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, shall at least contains:* *a) Name and position in committee membership;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational history;* *e) Position history, including information on:* *(1) Legal basis for appointment as committee member;* *(2) Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and* *(3) Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period and term of committee members;* *g) Description of duties and responsibilities;* *h) Statement that it has a guideline or charter;* *i) Statement of committee independence;* *j) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;* *k) Education and/or training participated in the financial year (if any); and* *l) Brief description of the implementation of activities in the financial year;*	161-162

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*9) Corporate Secretary, shall at least contains:* *a) Name;* *b) Domicile;* *c) Position history, including information on:* • Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and • Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; *d) Educational history;* *e) Education and/or training participated in the financial year; and* *f) Brief description of the implementation of duties of the Corporate secretary for the financial year;*	163-165
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	*10) Internal Audit Unit, shall at least contains:* *a) Name of the Head of Internal Audit Unit;* *b) Position history, including information on:* • Legal basis for appointment as the Head of Internal Audit Unit; and • Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; *c) Qualification or certification as an internal audit profession (if any);* *d) Education and/or training participated in the financial year;* *e) Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f) Description of duties and responsibilities;* *g) Statement that it has a guideline or charter; and* *h) A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	168-171
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	*11) Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, shall at least including:* *a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b) Review of the effectiveness of the internal control system; and* *c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	175-178
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	*12) The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and how to manage them;* *c) Review of the effectiveness of the Issuers' or Public Company's risk management system; and* *d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;*	172-174
13) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*13) Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:* *a) Case/litigation description;* *b) Case/litigation settlement status; and* *c) Impact on the Issuer or Public Company condition;*	179
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*14) Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);*	179

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*15) Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company, including:* *a) Main points of the code of ethics;* *b) Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and* *c) Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	180
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); 17) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) cPersyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*16) A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership programme (MSOP) and/or programme employee stock ownership (ESOP);* *17) In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or an employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed must at least contain:* *a) Number of shares and/or options;* *b) Implementation period;* *c) Requirements for eligible employees and/or management; and* *d) Exercise price or determination of exercise price;*	116-117
18) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*18) A brief description of the information disclosure policy regarding:* *a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* *b) Implementation of the policy;*	71
19) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan 20) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*19) Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Method of submitting a violation report;* *b) Protection for whistleblowers;* *c) Complaint handling;* *d) Party managing the complaint; and* *e) Result of complaint handling, at least:* • Number of complaints received and processed in the financial year; and • Follow-up on complaints *20) In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.*	181-182
21) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	*21) Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, shall at least contains:* *a) Programmes and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and* *b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*	183

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
22) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). c) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*22) Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies issuing equity securities, including:* *a) Statement regarding the implemented recommendations; and/or* *b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).* *c) Disclosure of information can be presented in tabular form.*	185
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	*H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES* *1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and at least includes:* *a) Explanation of the sustainable strategy;* *b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);* *c) Brief profile of the Issuer or Public Company;* *d) Explanation of the Board of Directors;* *e) Sustainability governance;* *f) Sustainability performance;* *g) Written verification from an independent party, if any;* *h) Feedback sheet for readers; if any; and* *i) Response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*	V
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	V
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:* *a) Be disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or* *b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as Issuer or Public Company;*	V
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	*4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*	V
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:* *a) Contains all the information as referred to in number 1); and* *b) Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*	V

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	*6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section reports a note mentioning that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and*	V
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	*7) The Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.*	V
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT* *The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and must be audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and*	V
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*J. BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT* *Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.*	225

Referensi ACGS Scorecard
ACGS Scorecard References

Referensi ACGS Scorecard
ACGS Scorecard References

Level 1		Halaman *Page*
A.	**Rights and Equitable Treatment of Shareholders**	
A.1	Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	115-116
A.2	Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/ commissioners?	V
A.2.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/ commissioners?	V
A.2.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	V
A.2.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	129
A.2.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	129
A.2.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	130-134
A.2.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	127-128
A.2.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	127-128
A.2.9	Does the company allow voting in absentia?	129
A.2.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	130-134
A.2.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	129
A.2.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	127
A.2.13	Does the company provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	127
A.2.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	130-134
A.2.15	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/ or to request for general meetings subject to a certain percentage?	126
A.3	Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/ commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	117
A.4	The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	V

Level 1		Halaman *Page*
A.5	Shares and voting rights	
A.5.1	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/the regulator's website)?	N/A
A.6	Notice of AGM	
A.6.1	Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	V
A.6.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	V
	Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
A.6.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	V
A.6.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	V
A.6.5	Were the proxy documents made easily available?	V
A.7	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
A.7.1	Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	71
A.8	Related party transactions by directors and key executives.	
A.8.1	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	117-118
A.8.2	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	117-118
A.8.3	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	152
A.9	Protecting minority shareholders from abusive actions	
A.9.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	118
A.9.2	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	118
C	**Sustainability and Resilience**	
C.1	Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	
	Material Sustainability-related information should be specified	
C.1.1	Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	SR: 46-47
C.1.2	Does the company identify climate change as an issue?	SR: 32
C.1.3	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	SR: 44
	If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
C.1.4	Does the company disclose quantitative sustainability target?	SR: 30-31
C.1.5	Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	SR: 31
C.1.6	Does the company confirm that its Sustainability Report/Reporting is reviewed and/or approved by the Board or Board Committee?	SR: 139

Level 1		Halaman *Page*
C.2	Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
C.2.1	Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR: 39-42
C.2.2	Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	SR: 39-42
C.3	The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks.	
	Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
C.3.1	Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	113, SR: 10
C.4	The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co- operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprise.	
	Does the company disclose a policy and practices that address :	
C.4.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	SR: 25
C.4.2	Supplier/contractor selection procedures?	SR: 55
C.4.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	23-24, SR: 22
C.4.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	SR: 124
C.4.5	The company's anti-corruption programmes and procedures?	183
C.4.6	How creditors' rights are safeguarded?	112
C.4.7	Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	SR
C.5	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.5.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	84
C.6	Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.6.1	Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	SR: 98-108
C.6.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	SR: 99
C.6.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short term financial measures?	116-117
C.7	Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
C.7.1	Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behavior and provide contact details via the company's website or annual report	181
C.7.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/ unethical behavior from retaliation?	182

Level 1		Halaman *Page*
D.	**Disclosure and Transparency**	
D.1	Transparent ownership structure	
D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	70
D.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	70
D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	71
D.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	71
D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	70
D.2	Quality of Annual Report	
	Does the company's annual report disclose the following items:	
D.2.1	Corporate objectives	44
D.2.2	Financial performance indicators	8
D.2.3	Non-financial performance indicators	10
D.2.4	Dividend policy	115
D.2.5	Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners	58-68
	Corporate Governance Confirmation Statement	
D.2.6	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non- compliance, identify and explain reasons for each such issue?	196-210
D.3	Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
D.3.1	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	152
D.3.2	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	152
D.3.3	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/ practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	152
D.3.4	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	152
D.4	Disclosure of related party transactions (RPT)	
D.4.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	V
D.4.2	Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	V
D.5	Directors and commissioners dealings in shares of the company	
D.5.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	177
D.6	External auditor and Auditor Report	
	Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
D.6.1	Are the audit and non-audit fees disclosed?	80-82
D.6.2	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	X

Level 1		Halaman *Page*
D.7	Medium of communications	
	Does the company use the following modes of communication?	
D.7.1	Quarterly reporting	179
D.7.2	Company website	179
D.7.3	Analyst's briefing	166-167
D.7.4	Media briefings/press conferences	166-167
D.8	Timely filing/release of annual/financial reports	
D.8.1	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	V
D.8.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	V
D.8.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/ commissioners and/or the relevant officers of the company?	V
D.9	Company website	
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:	
D.9.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	V
D.9.2	Materials provided in briefings to analysts and media	V
D.9.3	Downloadable annual report	V
D.9.4	Notice of AGM and/or EGM	V
D.9.5	Minutes of AGM and/or EGM	V
D.9.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	V
D.10	Investor relations	
D.10.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/office responsible for investor relations?	166
E.	**Responsibilities of the Board**	
E.1	Board Duties and Responsibilities	
	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
E.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	136, 141
E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	137
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	137-142
	Corporate Vision/Mission	
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	48-49
E.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	29-30
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	30-31
E.2	Board structure	
	Code of Ethics or Conduct	
E.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	180
E.2.2	Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	180
E.2.3	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	180

Level 1		Halaman *Page*
	Board Structure & Composition	
E.2.4	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	136
E.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years1 each for its independent directors/ commissioners? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	136
E.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/ commissioner may hold simultaneously?	X
E.2.7	Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	146
	Nominating Committee	
E.2.8	Does the company have a Nominating Committee?	157-160
E.2.9	Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	158
E.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	158
E.2.11	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	159
E.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	159
	Remuneration Committee/Compensation Committee	
E.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	159
E.2.14	Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners ?	160
E.2.15	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	160
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	160
E.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	160
	Audit Committee	
E.2.18	Does the company have an Audit Committee?	153-156
E.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	153
E.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	153
E.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	153
E.2.22	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	154
E.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	155
E.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	154-155

E.3	Board Processes	
	Board meetings and attendance	
E.3.1	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	139, 142
E.3.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	139, 142
E.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	139, 142
E.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	139, 142
E.3.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	139, 142

Level 1		Halaman *Page*
	Access to information	
E.3.6	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	139
E.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	163-164
E.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	165
	Board Appointments and Re-Election	
E.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	150
E.3.10	Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	150
E.3.11	Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each? 2 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	150
	Remuneration Matters	
E.3.12	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	151
E.3.13	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	150
	Internal Audit	
E.3.14	Does the company have a separate internal audit function?	168-171
E.3.15	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	169
E.3.16	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	168
	Risk Oversight	
E.3.17	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	175-178
E.3.18	Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	178
E.3.19	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	172-173
E.3.20	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	174
E.4	People on the Board	
	Board Chairman	
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	V
E.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	X
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	X
E.4.4	Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	138
	Lead Independent Director	
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	X
	Skills and Competencies	
E.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	58-68

Level 1		Halaman *Page*
E.5	Board Performance	
	Directors Development	
E.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	139-140, 143-144
E.5.2	Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend ongoing or continuous professional education programmes?	139-140, 143-144
	CEO/Executive Management Appointments and Performance	
E.5.3	Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/ Managing Director/President and key management?	160
E.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/ Managing Director/ President?	X
	Board Appraisal	
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	148-149
	Director Appraisal	
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	148-149
	Committee Appraisal	
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	148-149

Level 2 BONUS ITEMS		Halaman *Page*
(B)A.	Rights of shareholders	
(B)A.1	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(B)A.1.1	Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	129
(B)B.	Equitable treatment of shareholders	
(B)B.1	Notice of AGM	
(B).B.1.1	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	SR: 127
(B).C.	Sustainability and Resilience	
(B).C.1		
(B).C.1.1	Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	SR: 22
(B).C.1.2	Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?	SR: X
(B).C.1.3	Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	SR: 39-42
(B).C.1.4	Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	161-162, SR: 28
(B).C.1.5	Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	SR: 10
(B).C.1.6	Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	SR: 110
(B).C.1.7	Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	SR: X

Level 2 PENALTY		Halaman *Page*
(B).D.	Disclosure and transparency	
(B).D.1	Quality of Annual Report	
(B).D.1.1	Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	V

(B).E.	Responsibilities of the Board	
(B).E.1	Board Competencies and Diversity	
(B).E.1.1	Does the company have at least one female independent director/commissioner?	V
(B).E.1.2	Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	159
(B).E.2	Board Structure	
(B).E.2.1	Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	157
(B).E.2.2	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	159
(B).E.3	Board Appointments and Re-Election	
(B).E.3.1	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	X
(B).E.4	Board Structure & Composition	
(B).E.4.1	Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/ commissioners for a company with independent chairman?	136
(B).E.5	Risk Oversight	
(B).E.5.1	Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	X
(B).E.6	Board Performance	
(B).E.6.1	Does the company have a separate board level Risk Committee?	X

Level 2 PENALTY		Halaman *Page*
(P)A.	Rights and Equitable Treatment of shareholders	
(P)A.1	Basic shareholder rights	
(P)A.1.1	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	X
(P)A.2	Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	
(P)A.2.1	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	X
(P)A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(P)A.3.1	Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	V
(P)A.3.2	Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	127-128
(P)A.4	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
	Did the company fail to disclose the existence of:	
(P)A.4.1	Shareholders agreement?	X
(P)A.4.2	Voting cap?	X

Level 2 PENALTY		Halaman *Page*
(P)A.4.3	Multiple voting rights?	X
(P)A.5	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P)A.5.1	Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	70
(P)B.	Equitable treatment of shareholders	
(P)B.1	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
(P)B.1.1	Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	X
(P)B.2	Protecting minority shareholders from abusive action	
(P)B.2.1	Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	X
(P)B.2.2	Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly- owned subsidiary companies?	X
(P)C.	Role of stakeholders	
(P)C.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)C.1.1	Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/ competition or environmental issues?	X
(P)C.2	Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)C.2.1	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	X
(P)C.2.2	Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	X
(P)D.	Disclosure and transparency	
(P)D.1	Sanctions from regulator on financial reports	
(P)D.1.1	Did the company receive a “qualified opinion” in its external audit report?	V
(P)D.1.2	Did the company receive an “adverse opinion” in its external audit report?	X
(P)D.1.3	Did the company receive a “disclaimer opinion” in its external audit report?	X
(P)D.1.4	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	X
(P)E.	Responsibilities of the Board	
(P)E.1	Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
(P)E.1.1	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	X
(P)E.1.2	Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	X
(P)E.2	Board structure	
(P)E.2.1	Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years each (which ever is higher) in the same capacity? 1 The five years term must be required by legislation which pre- existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	X
(P)E.2.2	Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	X
(P)E.2.3	Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	X
(P)E.3	External Audit	
(P)E.3.1	Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	X

Level 2 PENALTY		Halaman *Page*
(P)E.4	Board structure and composition	
(P)E.4.1	Has the chairman been the company CEO in the last three years?	X
(P)E.4.2	Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	116-117

APPENDIX		Halaman *Page*
	Do shareholders have the right to participate in:	
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	V
A.2.2	The authorisation of additional shares?	V
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	V
B.1.1	Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	V
B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	V
B.4.1	Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	V
D.2.6	Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners meetings held during the year	139, 142-143

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on The Responsibility for The 2025 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, testify that all the information in the 2025 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully resposible for the correctness of the contents in the Company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 April 2026
Jakarta, 7 April 2026

Anggota Direksi
Board of Directors

Renaldo Santosa
Direktur Utama
President Director

Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Leo Handoko Laksono
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

Gabriella Santosa
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Budi Hendarto
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Hendrick Kolonas
Komisaris
Commissioner

Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Komisaris
Commissioner

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-164	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Renaldo Santosa	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Cuscaden Walk, Singapore	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Leo Handoko Laksono	*Name*
	Alamat kantor	Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 285 45680	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2026/*Jakarta, February 28, 2026*

Renaldo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
837AMX161758253

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian persediaan biologis dan aset biologis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki persediaan biologis dan aset biologis sebesar Rp3.825.070 juta. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2j dan 2p pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan biologis dan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penilaian Grup terhadap persediaan biologis dan aset biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi ini dapat mempengaruhi nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis secara signifikan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses estimasi Grup atas penilaian persediaan biologis dan aset biologis. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti membandingkan asumsi harga jual yang digunakan dengan harga jual rata-rata di bulan Januari 2026 dan membandingkan asumsi harga pembelian dengan rata-rata harga pembelian tahun 2025. Kami juga menilai kewajaran biaya untuk menjual dan tingkat deplesi dengan membandingkannya dengan data historis. Selain itu, kami menguji akurasi matematis dari laporan yang disiapkan oleh manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 6 dan 8, atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Valuation of biological inventories and biological assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group has biological inventories and biological assets amounting to Rp3,825,070 million. As discussed in Notes 2j and 2p to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological inventories and biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

The Group's valuation of biological inventories and biological assets is significant to our audit due to the magnitude of their net carrying amounts. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and latest purchase prices which considers the cost to sell, as well as the depletion rate, all of which are influenced by expected future market and economic conditions. Any changes in these assumptions may affect the fair value of the biological inventories and biological assets significantly.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's estimation process over the valuation of its biological inventories and biological assets. We evaluated the reasonableness of key assumptions used, such as compared the selling price assumption use with average selling price in January 2026 and compare purchase price assumption with average purchase price in 2025. We also assessed the reasonableness of the cost to sell and depletion rate by comparing these to the historical data. In addition, we tested the mathematical accuracy of the report prepared by the management. We further assessed the adequacy of the disclosures made on the fair value of biological inventories and biological assets in Notes 6 and 8, respectively, to the consolidated financial statements of the Group.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00092/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/*Public Accountant Registration No.: AP.0704*

28 Februari 2026/*February 28, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3.550.006	2,4	1.353.714	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	86.944	2,5,36a	12.713	*Related parties*
Pihak ketiga	3.039.464	2,5	2.664.450	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	175	2,5,36b	154	*Related parties*
Pihak ketiga	71.302	2,5	83.852	*Third parties*
Persediaan biologis	2.126.460	2,6	1.809.159	*Biological inventories*
Persediaan	9.599.551	2,7	9.310.723	*Inventories*
Aset biologis	1.672.822	2,8	1.641.090	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	106.884	2,9	71.979	*Prepaid expenses*
Uang muka	350.374	2,10	190.299	*Advances*
Aset derivatif	721.961	2,40	34	*Derivative assets*
Pajak dibayar di muka	47.150	2,20a	28.470	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	3.082	2	2.617	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**21.376.175**		**17.169.254**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	2.597	2,20b	24.617	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	332.309	2,20g	439.229	*Deferred tax assets*
Investasi saham	74.074	1c,2	74.074	*Investment in shares*
Investasi dalam ventura bersama	240.630	2,11	207.742	*Investment in joint ventures*
Investasi obligasi	273.518	2,12	-	*Investment in bonds*
Goodwill	122.181	2,16	122.181	*Goodwill*
Aset biologis	25.788	2,8	21.999	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	493.305	2,10	393.962	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap	14.995.076	2,13	13.753.950	*Fixed assets*
Aset hak-guna	244.643	2,14	216.025	*Right-of-use assets*
Properti investasi	441.244	2,15	438.738	*Investment properties*
Aset takberwujud	4.374	2	14.711	*Intangible assets*
Aset derivatif	-	2,40	462.415	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	1.311.685	2,13	1.147.243	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	122.831	2	180.143	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**18.684.255**		**17.497.029**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**40.060.430**		**34.666.283**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2,17	2.075.731	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2.134.928	2,18,36c	2.459.910	*Related parties*
Pihak ketiga	1.572.038	2,18	1.198.467	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	10.860	2,19,36d	18.514	*Related parties*
Pihak ketiga	1.034.124	2,19	959.249	*Third parties*
Liabilitas derivatif	1.209	2,40	454	*Derivative liabilities*
Utang pajak	414.700	2,20c	209.235	*Taxes payable*
Beban akrual	647.047	2,21	497.550	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762.353	2,24	558.442	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka dari pelanggan	168.469		120.890	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	953.829	2,22	1.136.970	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.459		3.735	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	62.936	2,14	56.409	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.831.563	2,23	-	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**16.517.464**		**9.295.556**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	46.423	2,20g	29.033	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.381.321	2,24	1.293.499	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.920		4.894	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	2.034.264	2,22	1.800.811	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.702		1.992	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Liabilitas sewa	54.379	2,14	86.511	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	2,23	5.581.465	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**3.524.009**		**9.798.205**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**20.041.473**		**18.093.761**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,25	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.150.393	2,26	1.150.393	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri - 98.905.300 saham	(147.851)	2,25	(147.851)	*Treasury shares - 98,905,300 shares*
Cadangan saham bonus	49.453	25	49.453	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(106.092)	25	(106.302)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Lindung nilai arus kas	(10.882)		(153.703)	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	52.956		46.971	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	381.000	2,35	381.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	15.415.318		12.377.416	*Unappropriated*
Subtotal	18.663.756		15.476.838	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	1.355.201	37a	1.095.684	*Non-controlling interests*
EKUITAS, NETO	**20.018.957**		**16.572.522**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**40.060.430**		**34.666.283**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	**60.715.806**	2,27,36	**56.800.849**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(47.524.497)**	2,28,36	**(44.582.719)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**13.191.309**		**11.218.130**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(2.699.886)	2,29	(2.251.848)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(4.341.700)	2,30,36	(3.752.942)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.604)		9.105	*Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	287.553	31	210.204	*Other income*
Beban lainnya	(251.088)	32	(370.774)	*Other expenses*
LABA USAHA	**6.183.584**		**5.061.875**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	66.874	33	50.228	*Finance income*
Biaya keuangan	(804.867)	34	(870.051)	*Finance costs*
Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama	38.058	11	(580)	*Share in net gain (loss) of joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**5.483.649**		**4.241.472**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(1.202.320)	20d,20f	(1.029.134)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**4.281.329**		**3.212.338**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(194.954)	24	21.830	*Remeasurements on employee benefits liabilities*
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	(37)	11	195	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	176.322	2	27.600	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.126		8.067	*Exchange differences from translation of financial statements*
Subtotal	**(11.543)**		**57.692**	***Sub-total***
Pajak penghasilan terkait	3.418	20d	(11.035)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(8.125)**		**46.657**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.273.204**		**3.258.995**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4.003.999		3.018.892	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	277.330		193.446	*Non-controlling interests*
TOTAL	**4.281.329**		**3.212.338**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4.000.218		3.064.442	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	272.986	37b	194.553	*Non-controlling interests*
TOTAL	**4.273.204**		**3.258.995**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	**344**	2,38	**260**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keu *Exchange Diff Arising fr Financial Stat Translatio*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.651)**	**49.201**	**(176.059)**	**4**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20d,24	-	-	-	-	-	
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	11	-	-	-	-	-	
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	22.356	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	
Total laba komprehensif		-	-	-	-	22.356	
Transaksi dengan pemilik:							
Dividen	35	-	-	-	-	-	
Cadangan saham bonus	25	-	-	-	252	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	252	-	
Pembentukan cadangan umum	35	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.651)**	**49.453**	**(153.703)**	**4**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the Equity Holders of the Parent Company							
...tas ...ngan/ ...brances ...ent ...ments ...n	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* — Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* — Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
0.679	(106.092)	371.000	10.165.559	13.226.291	940.921	14.167.212	***Balance as of January 1, 2024***
-	-	-	3.018.892	3.018.892	193.446	3.212.338	*Profit for the year*
							Other comprehensive income:
-	-	-	16.707	16.707	1.107	17.814	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
-	-	-	195	195	-	195	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures*
-	-	-	-	22.356	-	22.356	*Cash flow hedges*
6.292	-	-	-	6.292	-	6.292	*Exchange differences on financial statements translation*
6.292	-	-	3.035.794	3.064.442	194.553	3.258.995	*Total comprehensive income*
							Transactions with owners:
-	-	-	(813.937)	(813.937)	(5.000)	(818.937)	*Dividends*
-	-	-	-	252	-	252	*Performance share plan reserve*
-	(210)	-	-	(210)	210	-	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
-	-	-	-	-	(35.000)	(35.000)	*Capital decrease by non-controlling interests*
-	(210)	-	(813.937)	(813.895)	(39.790)	(853.685)	*Total transactions with owners*
-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
0.971	(106.302)	381.000	12.377.416	15.476.838	1.095.684	16.572.522	***Balance as of December 31, 2024***

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedges*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keu *Exchange Diff Arising fr Financial Stat Translatio*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.651)**	**49.453**	**(153.703)**	**4**
Laba tahun berjalan							
Penghasilan komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20d,24	-	-	-	-	-	
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	11	-	-	-	-	-	
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	-	142.821	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	
Total laba komprehensif		-	-	-	-	142.821	
Transaksi dengan pemilik:							
Dividen	35	-	-	-	-	-	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	
Kenaikan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	
Total transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**1.879.461**	**1.150.393**	**(147.651)**	**49.453**	**(10.882)**	**5**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the Equity Holders of the Parent Company							
	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas neto/ *Equity, net*	
		Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*			
6.971	(106.302)	381.000	12.377.416	15.476.838	1.095.684	16.572.522	***Balance as of January 1, 2025***
			4.003.999	4.003.999	277.330	4.281.329	*Profit for the year*
							Other comprehensive income:
-	-	-	(152.123)	(152.123)	(4.344)	(156.467)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
-	-	-	(37)	(37)	-	(37)	*Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures*
-	-	-	-	142.821	-	142.821	*Cash flow hedges*
5.558	-	-	-	5.558	-	5.558	*Exchange differences on financial statements translation*
5.558	-	-	3.851.839	4.000.218	272.986	4.273.204	*Total comprehensive income*
							Transactions with owners:
-	-	-	(813.937)	(813.937)	(48.259)	(862.196)	*Dividends*
427	-	-	-	427	-	427	*Exchange differences on financial statements translation*
-	210	-	-	210	-	210	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
-	-	-	-	-	34.790	34.790	*Capital increase by non-controlling interests*
427	210	-	(813.937)	(813.300)	(13.469)	(826.769)	*Total transactions with owners*
2.956	(106.092)	381.000	15.415.318	18.663.756	1.355.201	20.018.957	***Balance as of December 31, 2025***

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	60.343.362		55.485.206	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(47.718.470)		(43.993.703)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(5.980.995)		(5.092.384)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(772.716)		(894.336)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(882.548)		(653.887)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	23.507		9.526	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**5.012.140**		**4.860.422**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(2.467.498)		(1.629.680)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi obligasi	(275.000)	12	-	*Additions of investment in bonds*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(240.656)		(74.378)	*Additions of land for development*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	168.402	13	52.623	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	(110.189)	14,44	(35.207)	*Additions of right-of-use assets*
Penerimaan pendapatan bunga	66.873		47.127	*Interest income received*
Penerimaan penjualan saham entitas anak	35.000	1c	-	*Proceeds from sales of shares in subsidiary*
Penerimaan dividen dari ventura bersama	12.533	11	1.300	*Dividend received from joint venture*
Penambahan properti investasi	(8.817)	15	(7.181)	*Additions of investment properties*
Penambahan investasi dalam ventura bersama	(7.400)	11	-	*Additions of investment in joint venture*
Penerimaan atas penjualan properti investasi	487		-	*Proceeds from sale of investment properties*
Penurunan aset keuangan lainnya	416		7.712	*Deductions of other financial assets*
Penambahan aset takberwujud	(315)		(446)	*Additions of intangible assets*
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham non-pengendali	-	1c	(35.000)	*Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling shareholder*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.826.164)**		**(1.673.130)**	***Net cash used in investing activities***

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.194.228		312.000	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.146.375)	22	(834.375)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek, neto	845.218		(2.002.282)	*Proceeds from (payments of) short-term bank loans, net*
Pembayaran dividen	(862.196)		(818.937)	*Payments of dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(61.527)	14	(43.791)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(4.760)		(2.021)	*Payments of loan finance acquisition of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(35.412)**		**(3.389.406)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.150.564**		**(202.114)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.353.714**		**1.502.603**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	45.728		53.225	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.550.006**	4	**1.353.714**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 44

Non-cash transactions is presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H., dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Maret 2023 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, sehubungan dengan penyempurnaan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, notary of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, notary of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 199 dated March 21, 2023 notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023, in connection with improvement provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing factories are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;
b. Crude oil and vegetable oil industry;
c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:
   - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan;
   - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Pte. Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations including:

   - *Wholesale of pharmaceutical drugs for animals;*
   - *Wholesale of phermaceutical materials for humans and animals.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Pte. Ltd., which is based in Singapore, is the immediate parent entity of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam-LK for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte. Ltd. without Preemptive Rights according to Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 38/POJK.04/2014.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Pte. Ltd. without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2025	2024	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
- PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp and fish feed manufacturing, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	3.596.816	3.120.184
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (tidak beroperasi)/ *Shrimp farming (dormant)*	1991	100,00	100,00	199	191
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	5.243	5.148
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	8.782	8.625
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel farming*	2012	89,94	89,94	142	143
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ *Commercial farm, chicken slaughter house and trading*	1998	100,00	100,00	10.628.141	8.999.400
- PT Japfa Indoland (JI)	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	1.882.706	1.522.306
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.744	7.812
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/*Industrial estate*	2010	100,00	100,00	1.444.074	1.097.051
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	19	20
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	19.402	18.499
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	1.505.574	1.326.607
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ *Manufacture, sale & distribution of animal health products*	2018	100,00	100,00	121.373	62.695
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/*Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)*	-	100,00	100,00	490.372	524.918
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation services*	2010	100,00	100,00	223.490	215.319
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	215.097	180.921
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ *Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies*	2008	100,00	100,00	1.504.939	1.255.773
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/*Trading and franchise*	2019	100,00	100,00	231.973	171.859
- PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	2021	75,00	88,92	430.460	376.194
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ *Coloured birds breeding farm*	2015	100,00	100,00	84.690	56.102
- PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (sebelumnya/*formerly* PT Bintang Laut Timur)	Jakarta	Peternakan komersial/*Commercial farm*	1974	100,00	100,00	-	675
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ *Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business*	1997	50,00	50,00	3.751.208	3.414.757
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/*Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding*	1991	100,00	100,00	761.895	630.241
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/*Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading*	1973	100,00	100,00	86.356	51.041
- Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment**	2013	100,00	100,00	-	6.756
- PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	449.993	441.522
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan Jagung/*Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	673.202	803.255

*) Telah dibubarkan pada tanggal 10 Januari 2024/*Has been liquidated on January 10, 2024*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/*Domicile*	Jenis Usaha/*Nature of Business*	Komersial/*Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/*Total Assets (Before Elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)/Consolidated Subsidiaries (continued)							
- PT Sentra Sabestara Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/*Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	16 671	21 768
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/*Agriculture, industry, trading*	2011	100,00	100,00	8 140	8 623
- PT Japfa Food Indonesia (JFI) (sebelumnya/*formerly* PT So Good Foods)	Jakarta	Produk konsumen/*Consumer foods*	1996	100,00	100,00	2 895 152	2 531 333
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur makanan/*Foods manufacturing*	1997	100,00	100,00	764 961	679 964
- PT Agro Kharisma Buwi (AKB)	Jakarta	Agrowisata dan peternakan/*Agrotourism and petriculture*	2024	100,00	100,00	9 690	4 994
Investasi Saham/Investment in Shares							
- PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	456 742	409 044
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares							
- PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	47 127	47 127
Investasi dalam ventura bersama/Joint venture investments							
- PT Intan Rekombayb Indonesia (IRI)	Jakarta	Industri mayonaise/*Mayonaise industries*	2014	51,00	51,00	116 388	97 776
- PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri makanan/*Foods industry*	2016	40,00	40,00	253 696	264 370
- PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran krustasea laut dan perdagangan besar hasil ikan/*Marine crustaceans growing and wholesale fish products*	2021	49,00	49,00	61 147	66 479
- PT Tera Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi/*Distribution*	2023	40,00	40,00	348 863	398 657
- PT Tera Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik/*Logistic*	2023	40,00	40,00	20 618	22 905
- PT Gaya Mura Poultry (GMP)	Surabaya	Peternakan ayam dan perdagangan/*Commercial farm and trading*	2025	49,00	-	178 856	-

Pembubaran Entitas Anak

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Berdasarkan Surat dari Kamar Dagang di Belanda nomor 57689377 tertanggal 10 Januari 2024, Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam, Belanda telah efektif dibubarkan.

Liquidation of Subsidiaries

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Based on the letter of the Chamber of Commerce in the Netherlands number 57689377 dated January 10, 2024, Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance), a wholly owned subsidiary of the Company based in Amsterdam, The Netherlands, has been effectively liquidated.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

Pendirian dan Perubahan Kepemilikan Saham Entitas Anak

PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (sebelumnya PT Bintang Laut Timur)

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Agustus 2025 dari DR. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, BLT telah mengubah nama dan kedudukannya menjadi PT Bintang Langgeng Ternak, berkedudukan di Jakarta Selatan, merubah kegiatan usaha dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.000, dengan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp4.000 menjadi Rp4.001. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Perusahaan di BLT berubah menjadi masing-masing sebesar 80,02% dan 19,96%.

PT Agro Harmoni Bumi (AHB)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 4 November 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan dan PT Japfa Indoland (JI), anak perusahaan, telah mendirikan PT Agro Harmoni Bumi (AHB), dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan JI 1%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 2 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp250.000, dengan Warsubi menambah setoran modalnya sebesar Rp15.000 menjadi Rp62.500 dan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp45.000 menjadi Rp187.500. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 37 tanggal 23 Maret 2024, CA telah membeli saham MFJ sejumlah 34.790 saham dari Warsubi dengan harga Rp35.000. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ menjadi masing-masing sebesar 88,92% dan 11,08%.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

Establishment and Changes in Ownership of Subsidiaries

PT Bintang Langgeng Ternak (BLT) (formerly PT Bintang Laut Timur)

Based on Deed No. 90 dated August 28, 2025 of DR. Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH., notary in Jakarta, BLT changed its name and domicile to PT Bintang Langgeng Ternak domiciled in South Jakarta, changed its business activities and increased its issued and fully paid share capital to Rp5,000, with CA increased its paid-in capital by Rp4,000 to become Rp4,001. Accordingly, the ownership interests of CA and the Company in BLT changed to 80.02% and 19.96%, respectively.

PT Agro Harmoni Bumi (AHB)

Based on Deed No. 25 dated November 4, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Japfa Indoland (JI), a subsidiary, established PT Agro Harmoni Bumi (AHB), with the Company's ownership equivalent to 99% and JI's equivalent to 1%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 17 dated February 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, MFJ increased its issued and fully paid share capital to Rp250,000, with Warsubi increased its paid-in capital by Rp15,000 to become Rp62,500 and CA increased its paid-in capital by Rp45,000 to become Rp187,500. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 37 dated March 23, 2024, CA purchased 34,790 shares of MFJ owned by Warsubi at purchase prices of Rp35,000. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ changed to 88.92% and 11.08%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

   c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

   Pendirian dan Perubahan Kepemilikan Saham Entitas Anak (lanjutan)

   PT Multi Farmindo Jaya (MFJ) (lanjutan)

   Berdasarkan Akta jual beli saham No. 115 tanggal 18 Desember 2025, Warsubi telah membeli saham MFJ sejumlah 34.790 saham dari CA dengan harga Rp35.000. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ menjadi masing-masing sebesar 75% dan 25%.

   Investasi dalam ventura bersama

   PT Griya Mitra Poultry (GMP)

   Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), anak perusahaan, telah mendirikan PT Griya Mitra Poultry (GMP), dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%. Nilai perolehan investasi SAL terhadap GMP adalah sebesar Rp7.350.

   PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

   Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

1. *GENERAL (continued)*

   c. *Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)*

   Establishment and Changes in Ownership of Subsidiaries (continued)

   PT Multi Farmindo Jaya (MFJ) (continued)

   Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 115 dated December 18, 2025, Warsubi purchased 34,790 shares of MFJ owned by CA at purchase prices of Rp35,000. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ changed to 75% and 25%, respectively.

   Investment in joint venture company

   PT Griya Mitra Poultry (GMP)

   Based on Deed No. 6 dated May 14, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo (ACP) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary, established PT Griya Mitra Poultry (GMP), with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%. Cost of investment of SAL in GMP is amounting to Rp7,350.

   PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

   Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioners*
		Antonius Harwanto Suryo Sembodo		

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Renaldo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Leo Handoko Laksono	:	*Directors*
		Rachmat Indrajaya		
		Gabriella Santosa		

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Hendrick Kolonas	:	*Commissioner*

Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Renaldo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK"). The audit committee consists of the following:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan konsolidasi Grup masing - masing adalah 31.609 dan 30.575 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Group has a total consolidated number of employees of 31,609 and 30,575 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 as follow:

Amendment of PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimana Grup mempunyai kepemilikan sebesar 50%

Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Indojaya Agrinusa sebesar 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

i) Direksi entitas anak tersebut ditunjuk Perusahan
ii) Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiary in which the Group has ownership of 50%

The Company ownership in PT Indojaya Agrinusa is 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

i) The directors of such entity are appointed by the Company
ii) Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancer (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	22.666	20.333	*1 Great Britain Poundsterling/Rupiah*
1 Franc Swiss/Rupiah	21.274	17.921	*1 Swiss Franc/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	19.753	16.851	*1 Euro/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	*1 United States Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	11.255	10.082	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.401	2.214	*1 Chinese Yuan/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	533	476	*1 Thailand Baht/Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	187	189	*1 Indian Rupee/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	108	102	*1 Japanese Yen/Rupiah*
1 Dong Vietnam/Rupiah	0,64	0,64	*1 Vietnamese Dong/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "Other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, bahan baku dalam perjalanan, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;

ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements, are not restricted for use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, raw material in transit, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;

ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kesusutan, keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for shrinkage, obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Apabila harga transaksi suatu instrumen berbeda dari nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan input yang dapat diobservasi dari transaksi pasar, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut. Dalam hal nilai wajar ditentukan berdasarkan model yang sebagian inputnya tidak dapat diobservasi, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan. Jumlah yang ditangguhkan tersebut akan diakui dalam laba rugi ketika terdapat perubahan pada faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas. Jumlah yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat instrumen dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

I. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When the transaction price of the instrument differs from the fair value at origination and the fair value is based on a valuation technique using only inputs observable in market transactions, the Group recognises the difference between the transaction price and fair value. In those cases where fair value is based on models for which some of the inputs are not observable, the difference between the transaction price and the fair value is deferred. The deferred amounts are recognised in profit or loss when there is a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset or liability. The deferred amount using the straight-line method. Any outstanding amount is immediately recognised in profit or loss when the instrument is derecognised or when the inputs becomes observable.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan lancar lainnya, investasi saham dan aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Kategori ini menoakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup dikiasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("OCI"), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of other current financial assets, investment in shares and derivative assets, which are presented as part of current assets and non-current assets.

This category includes derivative instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income.Dividends on equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of paymant has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease liabilities, other non-current liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost, and derivative liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diakui langsung di laba rugi, kecuali untuk porsi derifatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and to manage its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are recognized directly to profit or loss, except for the effective portion of derivatives designated as cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and subsequently reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk kontrak opsi yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas, komponen nilai waktu dikecualikan dari item yang dilindungi. Perubahan dalam nilai wajar komponen nilai waktu ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

For option contracts designated as cash flow hedges, the time value component is excluded from the hedged item. Changes in the fair value of this time value component are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

n. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

o. *Investment in Joint Venture (continued)*

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets include breeding poultry and breeding cattle.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

p. *Biological Assets (continued)*

Breeding Poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residuei value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	5 - 15	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. *Fixed Assets*

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkaan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. *Fixed Assets (continued)*

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk mempongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

r. *Leases (continued)*

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2t for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

t. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

t. *Impairment of Non-financial Assets (continued)*

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

u. Taxation (continued)

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak, atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

u. *Taxation (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

x. *Revenue and Expense Recognition (continued)*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. *Segment Information*

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar, kesusutan dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless it cannot be measured reliably, then is measured using cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values, shrinkage and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value, shrinkage and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill (lanjutan)*

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan, diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan. Sedangkan bada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* (Catatan 16).

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not includde restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2025, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets. In contrast, of December 31, 2024, management recognized an impairment loss on goodwill (Note 16).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	15.936	15.207	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	131.366	85.601	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90.712	541	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.208	42.613	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.720	21.712	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.278	10.893	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.683	3.625	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.523	2.556	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.546	7.209	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	121	2.973	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	194	224	*Others*)
Subtotal	313.351	177.948	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (Catatan 42)			*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.899.986	102.634	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	619.665	217.158	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	527.860	444.924	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87.349	348.430	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	39.642	17.714	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.177	84	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
UBS AG Singapore	3.407	2.428	*UBS AG Singapore*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.496	1.088	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.298	376	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	943	910	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	532	501	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase Bank, N.A	122	1.885	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
Lain-lain*)	499	885	*Others*)
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT OCBC NISP Tbk	15.515	6.121	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.164	1.953	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Lain-lain*)	958	405	*Others*)
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	642	270	*PT Bank Central Asia Tbk*
Coöperatieve Rabobank U.A.	-	2.403	*Coöperatieve Rabobank U.A.*
Lain-lain*)	226	282	*Others*)
Rupee India			*Indian Rupee*
Housing Development Finance Corporation Bank	3.862	1.590	*Housing Development Finance Corporation Bank*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	1.387	1.615	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Bank Vietcom	1.311	3.117	*Bank Vietcom*
Bank Vietinbank	408	804	*Bank Vietinbank*
Lain-lain *)	11	18	*Others *)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	255	2.768	*PT Bank Central Asia Tbk*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
Lain-lain *)	4	5	*Others *)*
Subtotal	3.220.719	1.160.368	*Sub-total*
Total bank	**3.534.070**	**1.338.316**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	191	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**3.550.006**	**1.353.714**	***Total***

*) *Masing-masing dibawah Rp500* / *) *Each below Rp500*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar AS	-	3,85%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / 5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	86.944	12.713	*Related parties (Note 36a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	3.092.354	2.897.157	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	279.136	128.541	*Foreign customers*
Subtotal	3.371.490	3.025.698	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(332.026)	(361.248)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	3.039.464	2.664.450	*Third parties, net*
Total	**3.126.408**	**2.677.163**	***Total***

Piutang usaha umumnya memiliki syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally have payment terms ranging from on 1 to 90 days.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.444.103	1.935.344	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	349.164	418.433	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	118.482	99.675	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	68.158	36.775	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	66.034	29.117	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	412.493	519.067	*More than 120 days*
Total	3.458.434	3.038.411	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(332.026)	(361.248)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**3.126.408**	**2.677.163**	***Net***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

5. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan)

Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	3.179.262	2.909.869	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 42)			*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS	274.614	127.444	*US Dollar*
Euro	4.459	1.097	*Euro*
Dolar Singapura	63	-	*Singapore Dollar*
Rupee India	36	11	*Indian Rupee*
Total	3.458.434	3.038.411	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(332.026)	(361.248)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**3.126.408**	**2.677.163**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	361.248	267.066	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	53.363	108.794	*Provision for the year (Note 32)*
Selisih kurs penjabaran	(12)	-	*Differences exchange rate translation*
Penghapusan tahun berjalan	(82.573)	(14.612)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**332.026**	**361.248**	***Ending balance***

Berdasarkan penilaian Grup terhadap kerugian kredit yang diharapkan, yang juga mencakup evaluasi terhadap akun pelanggan tertentu, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi jumlah yang berpotensi tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's assessment of expected credit losses, which includes the evaluation of specific customer accounts, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover potential uncollectible amounts as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tidak dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the trade receivables were pledged as collateral.

Piutang lain-lain

Other receivables

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and indirect materials, insurance receivables and receivables from partner farmers.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS / *BIOLOGICAL INVENTORIES*

Persediaan biologis terdiri dari: / *Biological inventories consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Hewan ternak dalam proses	1.431.516	1.146.286	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	260.479	253.128	*Available-for-sale livestock*
Telur tetas	434.351	409.601	*Hatching eggs*
Lain-lain	114	144	*Others*
Saldo akhir	**2.126.460**	**1.809.159**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.246.297 dan Rp11.964.113 (Catatan 7).

As of December 31, 2025 and 2024, biological inventories and inventoriss are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp12,246,297 and Rp11,964,113, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang jadi	1.625.271	1.291.077	*Finished goods*
Barang dalam proses	176.981	148.732	*Work-in-process*
Bahan baku	5.191.799	5.348.351	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	1.689.862	1.639.932	*Raw materials in transit*
Suku cadang	429.519	403.224	*Spareparts*
Bahan pembantu	230.562	204.644	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	208.552	219.777	*Packaging materials*
Bahan bakar dan pelumas	30.087	30.529	*Fuel and oil*
Lain-lain	49.081	54.452	*Others*
Total	9.631.714	9.340.718	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(26.967)	(26.521)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(5.196)	(3.474)	*Decline in market values of inventories*
	(32.163)	(29.995)	
Persediaan, neto	**9.599.551**	**9.310.723**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	29.995	28.814	*Beginning balance*
Penghapusan	(64.179)	(61.125)	*Write-off*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	66.347	62.306	*Provision for the year (Note 32)*
Saldo akhir	**32.163**	**29.995**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dan persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.246.297 dan Rp11.964.113 (Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories and biological inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp12,246,297 and Rp11,964,113, respectively (Note 6). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the inventories were pledged as collateral.

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Poultry (presented as current assets)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	940.917	930.433	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	2.241.567	2.326.585	*Reclassifications from unproductive poultry breeding*
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(2.266.132)	(2.316.101)	*Amortization of productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	916.352	940.917	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	700.173	625.191	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	2.297.864	2.401.567	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(2.241.567)	(2.326.585)	*Reclassifications to productive poultry breeding*
Saldo akhir tahun	756.470	700.173	*Balance at the end of the year*
Total	**1.672.822**	**1.641.090**	***Total***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

8. *BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Breeding Cattles (presented as non-current assets)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	13.583	19.009	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	11.769	-	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	8.957	8.503	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.445)	(1.679)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	10.402	360	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(19.339)	(8.201)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(7.191)	(2.174)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(629)	(2.235)	*Loss on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	16.107	13.583	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	8.416	6.353	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	6.044	8.922	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(10.402)	(360)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(1.593)	(8.536)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	7.191	2.174	*Reclassification of costs from parents to calves*
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	25	(137)	*Gain (loss) on adjustment of fair value*
Saldo akhir tahun	9.681	8.416	*Balance at the end of the year*
Total	**25.788**	**21.999**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.507.000 dan Rp1.422.271. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp1,507,000 and Rp1,422,271, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Asuransi	33.361	7.678	*Insurance*
Sewa	22.134	22.393	*Rent*
Premi *option*	18.965	10.075	*Option premium*
Langganan & lisensi	8.871	5.561	*Membership & license*
Pemeliharaan	8.605	9.560	*Maintenance*
Produksi	4.218	5.270	*Production*
Lain-lain	10.730	11.442	*Others*
Total	**106.884**	**71.979**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

Lancar / *Current*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pembelian bahan baku dan pembantu	239.107	84.805	*Purchase of raw and indirect materials*
Impor dan jaminan impor	33.458	33.463	*Import and import guarantee*
Legal dan lisensi	16.084	9.306	*Legal and license*
Ekspedisi	11.278	18.188	*Expedition*
Operasional	6.488	6.220	*Operational*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	6.087	4.519	*Travelling expense and employee*
Pembelian barang teknik	3.983	5.611	*Purchase of technical goods*
Lain-lain	33.889	28.187	*Others*
Total	**350.374**	**190.299**	***Total***

Tidak lancar / *Non-current*

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp493.305 dan Rp393.962 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has advance for purchase of fixed assets, such as land, building and machinery, amounting to Rp493,305 and Rp393,962 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
			Penambahan/ *Additions*	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Equity net income (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year*	Dividen/ *Dividends*		
PT Istan Konkonsyo Indonesia	51,00%	50.083	-	9 552	(71)	(4 845)	54 719	*PT Istan Konkonsyo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	44.112	-	3 242	60	(3 296)	44 118	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	16.152	-	2 389	(26)	(4 382)	14 133	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik dan solitas anak	40,00%	97 395	50	(7 208)	-	-	90 237	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Griya Mitra Poultry	49,00%	-	7 350	30 073	-	-	37 423	*PT Griya Mitra Poultry*
Total		**207.742**	**7.400**	**36.058**	**(37)**	**(12.533)**	**240.630**	***Total***

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
			Penambahan/ *Additions*	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ *Equity net income (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income from for the year*	Dividen/ *Dividends*		
PT Istan Konkonsyo Indonesia	51,00%	45 361	-	4 527	195	-	50 083	*PT Istan Konkonsyo Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42 824	-	2 588	-	(1 300)	44 112	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	13 803	-	2 349	-	-	16 152	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Tira Cipta Logistik dan solitas anak	40,00%	107 439	-	(10 044)	-	-	97 395	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
Total		**209.427**	**-**	**(580)**	**195**	**(1.300)**	**207.742**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2025 and 2024.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)*

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: / *The summarized financial information of the joint ventures are as follows:*

PT Intan Kenkomayo Indonesia / ***PT Intan Kenkomayo Indonesia***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Total Aset	116.388	97.776	*Total Assets*
Total Liabilitas	17.928	8.406	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	98.460	89.370	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.590	9.258	*Total comprehensive income for the year*

PT Cahaya Gunung Foods / ***PT Cahaya Gunung Foods***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Total Aset	253.696	264.370	*Total Assets*
Total Liabilitas	143.399	154.090	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	110.297	110.280	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.255	6.470	*Total comprehensive income for the year*

PT Kona Bay Indonesia / ***PT Kona Bay Indonesia***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Total Aset	61.147	66.479	*Total Assets*
Total Liabilitas	32.304	33.515	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	28.843	32.964	*Total Equity*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)*

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)*

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan) / ***PT Kona Bay Indonesia (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.843	4.794	*Total comprehensive income for the year*

PT Tira Cipta Logistik / ***PT Tira Cipta Logistik***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Total Aset	348.863	398.657	*Total Assets*
Total Liabilitas	123.437	155.295	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	225.426	243.362	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(18.020)	(25.111)	*Total comprehensive loss for the year*

PT Griya Mitra Poultry / ***PT Griya Mitra Poultry***

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Total Aset	178.856	*Total Assets*
Total Liabilitas	102.483	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	76.373	*Total Equity*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2025	
Total penghasilan komrehensif tahun berjalan	61.373	*Total comprehensive income for the year*

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 14 Mei 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo ("ACP") dan PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL"), anak perusahaan, telah mendirikan PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). ACP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.550 untuk 2.550 saham setara dengan 51% kepemilikan di PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). SAL setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp2.450 untuk 2.450 saham yang setara dengan 49% kepemilikan atas PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038728.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025. Tujuan dari perusahaan ventura bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan, meliputi budidaya ayam ras pedaging, petelur, perdagangan besar binatang hidup, serta menjadi jasa penunjang peternakan lainnya. GMP didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 November 2025 dari Tatang Taryana, S.H., notaris di Surabaya, GMP telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp15.000 diambil secara proporsional oleh para Pemegang Saham, dengan kepemilikan ACP sebesar 51% dan SAL 49%.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigaraksa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan ventura bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp88.000.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Griya Mitra Poultry (GMP)

Based on Deed of Establishment No. 6 dated May 14, 2025, executed before Tatang Taryana, S.H., a notary in Surabaya, Anton Cindrawan Purnomo ("ACP") and PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL"), a subsidiary, have established PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). ACP agreed to contribute capital of Rp2,550 for 2,550 shares, representing 51% ownership in PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). SAL agreed to contribute capital of Rp2,450 for 2,450 shares, representing 49% ownership in PT Griya Mitra Poultry ("GMP"). The Deed of Establishment has been ratified by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038728.AH.01.01 of 2025 dated May 15, 2025. The purpose of the joint venture ("JV") is to conduct business activities in the livestock sector, including broiler and layer chicken farming, wholesale trading of live animals, and the provision of other ancillary livestock services. GMP has been established for an indefinite duration.

Based on Deed No. 12 dated November 21, 2025 of Tatang Taryana, S.H., notary in Surabaya, GMP increased its issued share capital to Rp15,000 and was fully paid by the Shareholders proportionally, with ACP's ownership equivalent to 51% and SAL's equivalent to 49%.

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigaraksa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a joint venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the joint venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp88,000.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp112.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 1%, 1% dan 98%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam jumlah besar.

Perjanjian ventura bersama akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di perusahaan JV;
b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
c) pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV, dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan perusahaan JV atau pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV; atau
e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Desember 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), anak perusahaan, telah menambahkan modal disetor di TCT sebesar Rp50. Dengan demikian, investasi PCP di TCT menjadi sebesar Rp100.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (continued)

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp112,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a joint venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with their respective investment ratios were 1%, 1% and 98%, respectively. PCP invested funding amounting to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company is to engage in transportation management services which includes shipping and/or packing goods in large volumes.

The JV agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in JV company;
b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
c) at the time of liquidation or dissolution of JV company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of JV company;
d) by itself, for any provisions relating to JV company, in the event that the shareholder stops controlling JV company or at the time of liquidation or dissolution of JV company; or
e) after the initial public offering of JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

Based on Deed No. 100 dated December 23, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP), a subsidiary, increased its paid-in-capital in TCT amounting to Rp50. Accordingly, PCP's investment in TCT increased to Rp100.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham setara dengan 49% kepemilikan di KBI. KBI didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU- 059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia ("JFI"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan JV antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd. ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, JFI dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun secara otomatis.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V agreed to jointly invest in a company, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares equivalent to 49% ownership in KBI. KBI was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to engage in raising and rearing, as well as harvesting of shrimp and in wholesale trade of fishery.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- *There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement*
- *The date of liquidation of JV company*
- *Any initial public offering of JV company*

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT Japfa Food Indonesia ("JFI"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a JV company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd. ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, JFI and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years from the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years automatically.

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi JFI meningkat menjadi 40.800 saham setara dengan Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, JFI, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. JFI membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada entitas lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (continued)

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., iKi increased the issued and fully paid shares, therefore JFI's portion increase to 40,800 shares equivalent to Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, JFI, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in CGF, a JV company. JFI paid Rp31,126 for 2,400,000 shares equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to engage in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another entity with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

12. INVESTASI OBLIGASI

12. INVESTMENT IN BONDS

Kreditor	*Tanggal jatuh tempo/Maturity date*	Jumlah/*Amount* 2025	*Creditors*
Rupiah			***Rupiah***
PT Danantara Investment Management (Persero)			*PT Danantara Investment Management (Persero)*
Seri A	Oktober 2030/ *October 2030*	125.000	*Series A*
Seri B	Oktober 2032/ *October 2032*	125.000	*Series B*
Seri A	Desember 2030/ *December 2030*	12.500	*Series A*
Seri B	Desember 2032/ *December 2032*	12.500	*Series B*
Total		275.000	***Total***

12. INVESTASI OBLIGASI (lanjutan)

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp125.000 dan Rp125.000, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Pada 4 Desember 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan jumlah Rp25.000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500, dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2l.

12. INVESTMENT IN BONDS (continued)

On October 21, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp250,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consist of series A and series B amounting to Rp125,000 and Rp125,000, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

On December 4, 2025, the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp25,000 issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consist of series A and series B amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2l.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal sebelum penyesuaian penilaian	220.048	*Beginning balance before valuation adjustment*
Saldo akhir tahun selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	53.470	*Ending balance of amounts on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**273.518**	***Ending balance after valuation adjustment***

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	54.952	*Additions during the year*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan (Catatan 32)	(1.482)	*Amounts recognised in consolideted statement of profit or loss during the year (Note 32)*
Saldo akhir	**53.470**	***Ending balance***

13. ASET TETAP / 13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							**Cost**
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3 217 892	-	299 072	(13 500)	73 172	3 576 636	*Land*
Bangunan dan prasarana	8 176 114	-	57 937	(69 592)	484 953	8 649 412	*Buildings and infrastructures*
Mesin	9 127 000	-	116 484	(71 429)	580 285	9 754 340	*Machinery*
Peralatan kantor	2 292 263	(31)	161 994	(73 651)	95 255	2 495 830	*Office equipment*
Kendaraan	1 442 296	9 967	77 182	(38 775)	20 428	1 511 097	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	469 679	-	842 342	-	(510 214)	792 807	*Buildings and infrastructures*
Mesin	545 341	-	717 545	-	(617 678)	645 208	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	66 535	-	(66 535)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	20 842	-	(19 762)	1 080	*Vehicles*
Total nilai perolehan	25 261 584	9 936	2 381 933	(267 147)	39 904	27 426 210	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	3 192 382	-	386 673	(41 224)	(2 187)	3 535 644	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5 445 720	-	504 118	(62 131)	(1 174)	5 886 533	*Machinery*
Peralatan kantor	1 861 997	(19)	177 321	(71 616)	(2 787)	1 964 896	*Office equipment*
Kendaraan	998 117	2 100	72 029	(37 876)	73	1 034 443	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	11 498 216	2 081	1 140 341	(212 847)	(6 075)	12 421 716	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	9 418	-	-	-	-	9 418	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**13.753.950**					**14.996.076**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp5 963 (Catatan 15)

**) Includes reclassification out to investment properties with carrying value of Rp5,963 (Note 15)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							**Cost**
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3 139 840	-	95 603	(1 855)	(15 696)	3 217 892	*Land*
Bangunan dan prasarana	7 565 899	-	99 027	(119 294)	630 482	8 176 114	*Buildings and infrastructures*
Mesin	8 254 922	-	181 473	(61 833)	752 438	9 127 000	*Machinery*
Peralatan kantor	2 200 749	(345)	104 945	(68 564)	55 468	2 292 263	*Office equipment*
Kendaraan	1 307 498	8 822	144 058	(32 494)	14 411	1 442 295	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	817 581	1 632	359 459	-	(717 993)	460 679	*Buildings and infrastructures*
Mesin	731 919	564	557 470	-	(744 632)	545 341	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	35 980	-	(35 980)	-	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	14 293	-	(14 293)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	24 018 408	10 693	1 592 308	(284 030)	(76 795)	25 261 584	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	2 876 750	-	359 907	(42 114)	(2 161)	3 192 382	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5 039 573	-	453 902	(50 578)	2 823	5 445 720	*Machinery*
Peralatan kantor	1 731 644	(374)	186 809	(56 354)	272	1 861 997	*Office equipment*
Kendaraan	967 037	2 112	60 265	(31 413)	116	998 117	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	10 615 004	1 738	1 060 883	(180 459)	1 050	11 498 216	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8 248	-	1 170	-	-	9 418	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto	**13.396.156**					**13.753.950**	***Net carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp52 623 (Catatan 15)

**) Includes reclassification out to investment properties with carrying value of Rp52,623 (Note 15)*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	912.669	891.735	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	186.675	169.148	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Beban lainnya (Catatan 32)	40.797	-	*Other expenses (Note 32)*
Total	**1.140.341**	**1.060.883**	***Total***

Pengurangan tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp9.765 dan Rp90.200 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 32).

Deductions in 2025 and 2024, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp9,765 and Rp90,200 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were written off and charged to other expenses (Note 32).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Harga jual	168.402	52.623	*Selling price*
Nilai tercatat neto	44.535	13.371	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	**123.867**	**39.252**	***Gain on sale of fixed assets (Note 31)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2053. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the fixed assets were pledged as collateral.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.724.323 dan AS$21.170.991 dan Rp22.775.109 dan AS$16.670.991. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.397.112 dan Rp4.981.507, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap PT Suri Tani Pemuka, entitas anak, mengalami penurunan nilai sebesar Rp1.170 yang dicatat sebagai bagian dari akun dalam Beban lainnya (Catatan 32).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp23,724,323 and US$21,170,991 and Rp22,775,109 and US$16,670,991, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp5,397,112 and Rp4,981,507, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of impairment testing as of December 31, 2025, management believes that there is no indication of impairment losses of fixed assets. As of December 31, 2024, fixed assets of PT Suri Tani Pemuka, a subsidiary, incurred an impairment loss of Rp1,170, which was recorded under other expenses (Note 32).

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Bangunan dan prasarana/ *Buildings and infrastructures*	2-99%	19 - 99%	792.807	460.679	2026	2025
Mesin/*Machineries*	3-99%	10 - 99%	645.208	545.341	2026	2025
Kendaraan/*Vehicles*	3-99%	-	1.080	-	2026	-

Biaya pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp10.582 (2024: Rp2.416) (Catatan 44) berdasarkan tingkat kapitalisasi 6% (2024: 6%) untuk tahun yang sama.

Borrowing costs

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp10,582 (2024: Rp2,416) (Note 44) based on capitalization rate 6% (2024: 6%) for the same year.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang masing-masing sebesar Rp1.311.685 dan Rp1.147.243.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land for development

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owned land for development for future business expansion with carrying value amounting to Rp1,311,685 and Rp1,147,243, respectively.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai pemilehan						*Cost*
Hak atas tanah	37 367	2 680	(112)	-	40 135	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	291 130	143 231	(80 456)	-	353 905	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	328 497	146 111	(80 568)	-	394 040	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	7 266	3 491	(1 609)	-	9 148	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	105 206	109 404	(74 361)	-	140 249	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	112 472	112 895	(75 970)	-	149 397	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**216.025**				**244.643**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai pemilehan						*Cost*
Hak atas tanah	39 215	320	(2 168)	-	37 367	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	139 777	204 646	(53 293)	-	291 130	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	178 992	204 966	(55 461)	-	328 497	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	5 765	3 669	(2 168)	-	7 266	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	70 372	88 978	(54 144)	-	105 206	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	76 137	92 647	(56 312)	-	112 472	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**102.855**				**216.025**	***Net carrying value***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal	142.920	16.952	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	35.922	169.759	*Non-cash changes - additions*
Arus kas	(61.527)	(43.791)	*Cash flow*
Saldo akhir	**117.315**	**142.920**	***Ending balance***

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	62.936	56.409	*Current portion*
Bagian jangka panjang	54.379	86.511	*Non-current portion*
Total	**117.315**	**142.920**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh liabilitas sewa Grup dalam denominasi Rupiah. / *As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's lease liabilities are denominated in Rupiah.*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	61.527	43.791	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga (Catatan 34)	9.217	5.697	*Payment of interest (Note 34)*
Total	**70.744**	**49.488**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	9.217	5.697	*Interest on lease liabilities (Note 34)*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	34.275	37.934	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	11.281	15.098	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	67.339	39.615	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	288.935	244.933	*Expenses related to low-value, variable leases and short-term lease liabilities*

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	273.815	7.668	(225)	7.936	289.194	*Land*
Bangunan dan prasarana	243.201	1.149	(1.738)	(786)	241.826	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	517.016	8.817	(1.963)	7.150	531.020	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	68.535	11.767	(1.476)	1.187	80.033	*Buildings and infrastructures*
Penurunan nilai	9.743	-	-	-	9.743	*Impairment losses*
Nilai tercatat neto	**436.738**				**441.244**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/*Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	247.793	5.655	(3.111)	23.478	273.815	*Land*
Bangunan dan prasarana	211.042	1.526	(1.709)	32.341	243.201	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	458.835	7.181	(4.819)	55.819	517.016	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	54.264	11.674	(799)	3.196	68.535	*Buildings and infrastructures*
Penurunan nilai	-	9.743	-	-	9.743	*Impairment losses*
Nilai tercatat neto	**404.571**				**436.738**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 13)/*Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 13)*

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini: / *Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**2024**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Beban pokok penjualan	6.263	8.196	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 29 dan 30)	3.572	3.678	*Operating expenses (Notes 29 and 30)*
Beban lainnya (Catatan 32)	1.952	-	*Other expenses (Note 32)*
Total	**11.787**	**11.874**	***Total***

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.514. / *Rental income from the investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,514, respectively.*

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp834.354 dan Rp820.350. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi, dengan tanggal laporan 14 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi PT Suri Tani Pemuka, entitas anak, mengalami penurunan nilai sebesar Rp9.743 yang dicatat sebagai bagian dari akun dalam beban lainnya (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp212.091 dan Rp182.937. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. *INVESTMENT PROPERTIES (continues)*

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp834,354 and Rp820,350, respectively. As of December 31, 2024, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer, with report dated on January 14, 2025.

Based on the results of impairment testing as of December 31, 2025, management believes that there are no indications of impairment of investment properties. As of December 31, 2024, the investment properties of PT Suri Tani Pemuka, a subsidiary, incurred an impairment loss amounting to Rp9,743, which was recorded under other expenses (Note 32).

As of December 31, 2025 and 2024, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp212,091 and Rp182,937, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

16. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

16. *GOODWILL*

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

16. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup yang relevan.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2026 sampai 2030, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,28% - 8,94% (2024: 8,91% - 9,16%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga mengalami kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.236 yang diakui dari goodwill setelah memperhitungkan nilai pakai (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun dalam Beban lainnya (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai *goodwill* Grup masing-masing sebesar Rp122.181 dan Rp122.181.

16. GOODWILL (continued)

In 2019, the Group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill is all allocated to the relevant Cash Generating Unit (CGU) of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value-in-use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2026 to 2030 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rates of 7.28% - 8.94% (2024: 8.91% - 9.16%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2025, there is no impairment in goodwill.

As of December 31, 2024, retail meat store business from third parties has impairment loss amounting to Rp33,236 that was recognized on the goodwill after computing its value-in-use using discounted cash flow method since the recoverable amount of the CGU was less than the carrying value. This impairment is recorded under Other expenses account (Note 32).

As of December 31, 2025 and 2024, value of Group's goodwil amounted to Rp122,181 and Rp122,181, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

17. *SHORT-TERM BANK LOANS*

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	845.000	415.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Ltd	700.000	200.000	*Bank of China (Hongkong) Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	200.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	300.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	250.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	200.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	43.903	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Central Asia Tbk	21.608	29.297	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.159.800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Australia (Catatan 42)			*Australian Dollar (Note 42)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$3.948.168 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AU$4.468.289 pada tanggal 31 Desember 2024)	44.437	45.049	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU$3,948,168 on December 31, 2025 and AU$4,468,289 on December 31, 2024)*
Dolar AS (Catatan 42)			*US Dollar (Note 42)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$953.471 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$1.644.904 pada tanggal 31 Desember 2024)	16.001	26.585	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$953,471 on December 31, 2025 and US$1,644,904 on December 31, 2024)*
Total	**2.920.949**	**2.075.731**	***Total***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja yang bersifat *committed* (KMK-*Comm*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja RC Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 17 November 2023, fasilitas KMK-Comm meningkat menjadi sebesar Rp900.000, dan Perusahaan juga memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *uncommitted (KMK-Uncomm)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KMK-*Comm* meningkat menjadi sebesar Rp1.900.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 16 Juni 2027.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of committed working capital loan (KMK-Comm) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited RC working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. On November 17, 2023, the KMK-Comm facility was increased to Rp900,000, and the Company also obtained uncommitted working capital loan (KMK-Uncomm) facility, with maximum loanable amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, the KMK-Comm facility was increased to Rp1,900,000. These facilities are not secured by any collateral and will expire on June 16, 2027.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dan *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK FL dan KMK RL telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas KJP dikonversi menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), dengan limit sebesar Rp1.000.000 (fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000), dan fasilitas NCL sublimit TR dapat juga digunakan oleh STP, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan Revolving yang bersifat committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KJP dan fasilitas NCL sublimit *TR* akan berakhir pada tanggal 20 September 2026. Fasilitas *Term Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 26 September 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp330.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000 and Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000. On September 22, 2017, KMK FL and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, STL facility has been converted into Working Capital Loan facility (KMK) with maximum amount of Rp1,000,000 (this facility can also be used by PT So Good Food (SGF) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, with maximum amount of Rp250,000) and the NCL with TR sublimit facility can also be used by STP, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries.

On September 27, 2023, the Company obtained a committed Term Loan Revolving facility with maximum amount of Rp1.000,000. This facility becomes effective on October 10, 2023.

These facilities are not secured by any collateral. The STL facility and NCL with TR sublimit facility will expire on September 20, 2026. The Term Loan Revolving facility will expire on September 26, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On May 23, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp330,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 20, 2026.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas PRK telah ditutup, dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) meningkat menjadi sebesar AS$40.000.000 atau tidak melebihi dari Rp600.000 dengan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sub limit *Trust Receipt* (TR), sublimit *Invoice Financing*, dan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC, masing-masing sebesar AS$40.000.000. Fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, SAL dan VSN, entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC)

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Revolving Credit* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas ini meningkat menjadi sebesar Rp700.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 4 April 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (TLR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas TLR dan KMK masing-masing menjadi sebesar Rp950,000 dan Rp150,000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, dengan total maksimum limit sebesar Rp150.000. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500.000. Fasilitas *Time Loan Committed* berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively.

Based on the latest amendment, PRK Facility has been closed, and Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was increased to US$40,000,000 or not exceeding Rp600,000 with sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD), sub-limit Trust Receipt (TR), sublimit for Invoice Financing and sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting to US$40,000,000, respectively. These facilities can be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), SA, SAL and VSN, subsidiaries. These facilities are not secured by any collateral and will expire on October 24, 2026.

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC)

On April 4, 2024, the Company obtained a Revolving Credit Facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, this facility was increased to Rp700,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 4, 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 20, 2017, the Company obtained KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, the Company obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) with maximum amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR and KMK facility to become Rp950,000 and Rp150,000, respectively. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, with a total maximum limit of Rp150,000. On September 11, 2023, the Company also obtained a Committed Time Loan facility with maximum amount of Rp1,500,000. The Committed Time Loan facility became effective on October 10, 2023.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KMK dan TLR akan berakhir tanggal 20 April 2026. Fasilitas *Time Loan Committed* akan berakhir pada tanggal 20 April 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG, entitas anak, memperoleh fasilitas *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2026.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, JFI memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp75.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2026.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp600.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 14 Desember 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These facilities are not secured by any collateral. The KMK and TLR facility will expire on April 20, 2026. The Committed Time Loan facility will expire on April 20, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On September 11, 2023, IAG, a subsidiary, obtained an Uncommitted Time Loan with a maximum amount of Rp100,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 20, 2026.

On October 28, 2015, PT Japfa Food Indonesia (JFI) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, JFI obtained Time Loan Revolving (TLR) facility amounting to Rp75,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR facility to become Rp300,000 and KMK facility was not extended. These facilities are not secured by any collateral and will expire on April 20, 2026.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. Based on the latest amendment, the facility was increased to Rp600,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on December 14, 2026.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* sebesar Rp250.000 dari UOB. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dalam bentuk Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp250.000 dengan sublimit Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000, dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Trust Receipt* dan/atau *Import Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 27 April 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 6 Mei 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Pada tanggal 1 Desember 2023, plafon fasilitas KMK diturunkan menjadi sebesar Rp400.000, dan IAG memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari BRI, dimana MFJ dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility amounting Rp250,000 from UOB. In accordance with the latest amendment, the facility can only be used by the Company in the form of a Revolving Credit Facility (RCF) amounting Rp250,000 with sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) with maximum limit of Rp250,000, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility and/or Import Invoice Financing with maximum limit of Rp250,000.*
- *Import Invoice Financing Reimbursement Facility with maximum limit of Rp100,000.*

This facility is not secured by any collateral and will expire on April 27, 2026.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities were changed to Overdraft Facility (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 6, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 2, 2022, IAG obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. On December 1, 2023, the loanable amount of KMK facility decreased to Rp400,000, and IAG obtained an uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp600,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained uncommitted Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp1,000,000 from BRI, whereby MFJ is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp20,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2026, MFJ, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2026.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

On January 22, 2026, MFJ, a subsidiary, obtained a Working Capital Lean (KMK) facility with maximum leanable amount of Rp50,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2026.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year untill there is a written agreement to terminate the agreement.

The annual interest rates on short-term bank loans for the period ended December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah	4,75% - 8,25%	5,80% - 8,75%	*Rupiah*
Dolar AS	5,75% - 6,00%	1,93% - 6,00%	*US Dollar*
Dolar Australia	4,60% - 5,40%	4,10% - 4,90%	*Australian Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp182.712 dan Rp240.785 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp182,712 and Rp240,785 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 36c)	2.134.928	2.459.910	*Related parties (Note 36c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	1.436.555	1.082.381	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	135.483	116.086	*Foreign suppliers*
Subtotal	1.572.038	1.198.467	*Sub-total*
Total	**3.706.966**	**3.658.377**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	2.498.945	3.633.851	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 90 hari	1.202.994	16.110	*1 - 90 days*
91 - 180 hari	307	943	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	4.720	7.473	*More than 180 days*
Total	**3.706.966**	**3.658.377**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	1.447.080	1.087.345	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 42)			*Foreign currencies (Note 42)*
Dolar AS	2.224.607	2.548.539	*US Dollar*
Yuan China	22.490	13.757	*Chinese Yuan*
Euro	10.201	5.483	*Euro*
Dolar Australia	2.588	2.622	*Australian Dollar*
Franc Swiss	-	631	*Swiss Franc*
Total	**3.706.966**	**3.658.377**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kemitraan	556.354	514.009	*Agents*
Pengiriman	108.640	105.629	*Freight*
Barang teknik dan suku cadang	81.259	82.752	*Technical goods and spare parts*
Pemasaran	59.233	35.891	*Marketing*
Aset tetap	45.074	12.192	*Fixed assets*
Proyek	29.695	53.793	*Projects*
Dividen	29.221	25.717	*Dividends*
Lain-lain	135.508	147.780	*Others*
Total	**1.044.984**	**977.763**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.091	1.772	*Income tax Article 21*
Pajak Penghasilan luar negeri	3.735	5.332	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	39.324	21.366	*Value-Added Tax*
Total	**47.150**	**28.470**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2025	2.597	-	*Year 2025*
Tahun 2023	-	24.617	*Year 2023*
Total	**2.597**	**24.617**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp10.061. Perusahaan sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2025.

Bea Cukai

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk periode Maret 2021 sampai dengan Februari 2023 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp384. Perusahaan sudah membayar kurang bayar tersebut pada April 2024.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (SA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38,411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2021, SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Pada Desember 2023, SA menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp6.304. SA sudah menerima lebih bayar tersebut pada Januari 2024.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp84. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2025, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp10,061. The Company settled the underpayment in December 2025.

Customs

In March 2024, the Company received customs audit findings for the period March 2021 to February 2023 which indicated an underpayment amounting to Rp384. The Company settled the underpayment in April 2024.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (SA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2021, SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. In December 2023, SA received Tax Court's decision letter that was in favor of SA and specified an overpayment of Rp6,304. SA has received the overpayment in January 2024.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp84. SA settled the underpayment in May 2025.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (SA) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2025, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp84. SA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2025.

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, JFI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, rugi fiskal JFI 2019 dikoreksi dari Rp109.420 menjadi Rp38.355. JFI tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. JFI telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, JFI menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. JFI tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada Oktober 2025, JFI menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp45.875. Berdasarkan keputusan tersebut, rugi fiskal JFI 2019 menjadi sebesar Rp84.230. JFI menyetujui keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Bea Cukai

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk periode Juli 2022 sampai dengan Juni 2024 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp3.224. Perusahaan sudah membayar kurang bayar tersebut pada Desember 2024.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (SA) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In April 2025, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp34. SA settled the underpayment in May 2025.

PT Japfa Food Indonesia (JFI)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, JFI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. Based on the tax audit result, the JFI's tax loss for 2019 was corrected from Rp109,420 become Rp38,355. JFI disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. JFI already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, JFI received the decision letter which rejected all of JFI objections. JFI disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In October 2025, JFI received Tax Court's decision letter that was in favor of JFI and granted certain expenses in JFI's corporate income tax return in the amount of Rp45,875. Based on the decision, the JFI's tax loss for 2019 become Rp84,230. JFI accept the Tax Court decision.

Customs

In October 2024, the Company received customs audit findings for the July 2022 to June 2024 which indicated an underpayment amounting to Rp3,224. The Company settled the underpayment in December 2024.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada tahun 2024, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan lebih bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp1.679. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2024.

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023. Pada bulan Oktober 2024, CAS menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In 2024, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp1,679. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2024.

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In September 2023, CAS received tax court decision letter which rejected its appeal and specified an underpayment of Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023. In October 2024, CAS accepted the Supreme Court decision letter that ruled in favor of DGT.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Celebes Agro Semesta (CAS) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.940. CAS setuju sebagian atas surat keputusan tersebut yaitu sebesar Rp1.700 dan mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp240. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan pajak yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar senilai Rp240. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023. Pada bulan September 2024, CAS menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Februari 2025, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp19.240. IAG sudah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Maret 2025.

PT Suri Tani Pemuka (STP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan Mei 2024, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp4.115. STP sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2024.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Oktober 2024, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.545. STP sudah membayar kurang pajak tersebut pada bulan Oktober 2024.

20. *TAXATION (continued)*

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Celebes Agro Semesta (CAS) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,940. CAS partialy accept the decision letters amounting Rp1,700 and filed an appeal to tax court amounting Rp240. In September 2023 CAS received tax court decision letter which rejected CAS' appeal and specified an underpayment of Rp240. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023. In September 2024, CAS accepted the Supreme Court decision letter that ruled in favor of DGT.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In February 2025, IAG received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp19,240. IAG received the tax refund relating to the overpayment in March 2025.

PT Suri Tani Pemuka (STP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In May 2024, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp4,115. STP settled the underpayment in May 2024.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In October 2024, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp1,545. STP settled the underpayment in October 2024.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food Manufacturing (SGFM)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011

Pada bulan Juli 2024, SGFM menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2011 dengan nilai sengketa Rp2.120. SGFM sudah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada bulan Agustus 2024.

PT Ciomas Adisatwa (CA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Oktober 2024, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp592. CA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp1,314. SUL sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp4.616. SUL sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.529. SUL sudah menerima lebih bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2025.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food Manufacturing (SGFM)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011

In July 2024, SGFM received Notification Letter of Judicial Review which was submitted by DGT to Supreme Court for fiscal year 2011 amounting to Rp2,120. SGFM has submitted Contra Memorandum for Judicial Review in August 2024.

PT Ciomas Adisatwa (CA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In October 2024, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp592. CA settled the underpayment in December 2024.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp1,314. SUL settled the underpayment in December 2024.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp4,616. SUL settled the underpayment in December 2024.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp3,529. SUL received the tax refund relating to overpayment in January 2025.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada bulan Oktober 2025, PCP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp179.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In October 2025, PCP received various tax assessment letters indicating underpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp179.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	44	36	*Article 15*
Pasal 21	15.033	13.277	*Article 21*
Pasal 22	3.486	2.040	*Article 22*
Pasal 23	9.771	8.159	*Article 23*
Pasal 25	9.846	6.700	*Article 25*
Pasal 26	8.899	7.404	*Article 26*
Pasal 29	328.259	134.954	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	3.877	4.341	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	27.820	29.396	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	7.665	2.928	*Final income tax*
Total	**414.700**	**209.235**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *Components of income tax expense (benefit)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	397.838	335.083	*The Company*
Entitas anak	671.616	371.042	*Subsidiaries*
Subtotal	1.069.454	706.125	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 20f)*
Perusahaan	6.306	1.139	*The Company*
Entitas anak	1.556	8.599	*Subsidiaries*
Subtotal	7.862	9.738	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense (benefit)*
Perusahaan	(38.120)	(41.942)	*The Company*
Entitas anak	163.124	355.213	*Subsidiaries*
Subtotal	125.004	313.271	*Sub-total*
Total	**1.202.320**	**1.029.134**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(38.487)	4.016	*Re-measurement loss (gain) on employee benefits liability*
Lindung nilai arus kas	33.501	5.245	*Cash flow hedges*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.568	1.774	*Exchange difference from translation financial statements*
Total	**(3.418)**	**11.035**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *Components of income tax expense (benefit) (continued)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Beban akrual	(27.768)	(39.912)	*Accrued expenses*
Aset tetap	12.544	242	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	(12.114)	4.581	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(5.977)	(2.880)	*Unrealized profit on inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(3.592)	(6.119)	*Provision for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	32	(101)	*Provision for decline in market value of inventories*
Lain-lain	(1.245)	2.247	*Others*
Subtotal	(38.120)	(41.942)	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	128.411	391.491	*Tax losses*
Beban akrual	(20.397)	(40.272)	*Accrued expenses*
Aset tetap	22.039	27.490	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	10.370	(14.290)	*Provision for impairment losses of receivables*
Beban imbalan kerja	31.583	(5.489)	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(1.406)	(1.428)	*Unrealized profit on inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(982)	(390)	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(27)	49	*Biological assets*
Lain-lain	(6.467)	(1.948)	*Others*
Subtotal	163.124	355.213	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	**125.004**	**313.271**	***Deferred tax expense (benefit), net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan / *e. Corporate income tax*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.483.649	4.241.472	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(3.616.770)	(2.933.273)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.866.879	1.308.199	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban akrual	127.620	211.221	*Accrued expenses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(56.955)	(33.368)	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Penyusutan aset hak-guna	43.463	26.169	*Depreciation of right-of-use assets*
Imbalan kerja jangka panjang	41.071	(18.891)	*Long-term employee benefits*
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(39.286)	(25.513)	*Payment and interest of lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	19.942	27.939	*Provision for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(129)	471	*Provision for impairment losses of inventories*
Nilai wajar investasi saham	-	(10.891)	*Fair value of investment in shares*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	155.520	329.272	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(5.929)	(42.996)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(58.314)	(7.997)	*Rent income*
Laba kena pajak Perusahaan	**2.093.882**	**1.763.595**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	397.838	335.083	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(289.256)	(334.281)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**108.582**	**802**	***Income tax payable of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak Perusahaan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 seperti yang disebutkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2025 dan 2024.

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, as shown above used as the basis for the preparation of the 2025 and 2024 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	108.582	802	*The Company*
Entitas anak	219.677	134.152	*Subsidiaries*
Total	**328.259**	**134.954**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak	2.597	24.617	*Subsidiaries*

Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2025.

On February 4, 2026, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2025 corporate income tax calculations.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

On January 30, 2025, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2024 corporate income tax calculations.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.483.649	4.241.472	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.206.403	933.124	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	112.007	119.023	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(13.856)	(10.221)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(15.834)	(13.792)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	(26.033)	(2.594)	*Other income*
Efek pengurangan tarif pajak	(58.745)	(47.595)	*Effect of tax rate reduction*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 20d)	7.862	9.738	*Adjustments in respect of the previous years (Note 20d)*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.610)	43.771	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(6.356)	(5.405)	*Adjustment in changes of tax rate*
Aset pajak tangguhan yang diakui		2.348	*Recognized deferred tax assets*
Rugi fiskal tidak diakui	1.040	-	*Unrecognized tax loss*
Lain-lain	3.442	737	*Others*
Beban pajak penghasilan	**1.202.320**	**1.029.134**	***Income tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban imbalan kerja	255.193	254.255	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(156.787)	(196.583)	*Fixed assets*
Beban akrual	140.007	125.907	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	63.468	77.116	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	33.111	24.190	*Unrealized profit of inventories*
Selisih kurs alas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(12.836)	(11.064)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset hak-guna	5.598	109	*Right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.419	5.098	*Allowances for decline in market value of inventories*
Lindung nilai arus kas	2.587	35.763	*Cash flow hedges*
Rugi fiskal	865	129.744	*Tax losses*
Lain-lain	(4.316)	(5.306)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**332.309**	**439.229**	***Deferred tax assets, net***
Aset tetap	(141.050)	(66.744)	*Fixed assets*
Beban akrual	47.331	12.967	*Accrued expenses*
Beban imbalan kerja	38.372	19.387	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	8.895	2.024	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.724	1.019	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset hak-guna	(1.186)	(478)	*Right-of-use assets*
Selisih kurs alas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(510)	464	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset biologis	(113)	(140)	*Biological assets*
Lain-lain	114	2.468	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(46.423)**	**(29.033)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp82.603 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp116.211), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

h. Pajak penghasilan pilar dua

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional (PMN) untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas-entitas mana dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan laporan keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Pilar Dua di semua yurisdiksi tempat Grup beroperasi di atas 15%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan mereka akan dikenakan pajak tambahan Pilar Dua.

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp82,603 as of December 31, 2025 (2024: Rp116,211), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

h. Pillar two income taxes

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (MNE) would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entities in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial statements of the Group's constituent entities. Based on the assessment, Pillar Two effective tax rates in all of the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, the Group does not expect that it will be subject to Pillar Two top-up taxes.

21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pemasaran	110.317	94.878	*Marketing*
Bunga	106.218	102.266	*Interest*
Utilitas	71.591	62.396	*Utility*
Refund liability	59.599	45.385	*Refund liability*
Pengangkutan	42.119	53.708	*Transportation*
Pemeliharaan	23.497	10.513	*Maintenance*
Jasa *outsourcing*	22.943	18.492	*Outsourcing*
Jasa konsultan	19.096	6.213	*Consultant service*
Sewa	18.100	8.049	*Rent*
Asuransi	4.872	11.152	*Insurance*
Lain-lain	168.695	84.498	*Others*
Total	**647.047**	**497.550**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	1.162.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	821.875	1.176.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	280.000	345.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	62.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	200.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)			*US Dollar (Note 42)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$54.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	906.228	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$54,000,000 on December 31, 2025 and Nil on December 31, 2024)*
Total	2.993.103	2.945.250	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	956.309	1.140.675	*Current portion of long-term bank loans*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.480)	(3.705)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	953.829	1.136.970	*Current portion of long-term bank loans, net*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.036.794	1.804.575	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.530)	(3.764)	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	**2.034.264**	**1.800.811**	***Long-term bank loans net of current maturity***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 November 2028. Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *amortizing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000, berdasarkan perubahan terakhir, limit fasilitas ini menjadi sebesar Rp2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2031.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2027.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang terdiri atas dua *tranche* dengan jumlah masing-masing sebesar Rp125.000 dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2030 dan 16 Desember 2032. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2025 serta Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada 19 Desember 2025.

22. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on June 16, 2027. On November 17, 2023, the Company obtained Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on November 16, 2028. On May 21, 2025, the Company obtained Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp3,000,000, based on the latest amendment, this facility has been adjusted to a maximum of Rp2,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on June 30, 2031.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and expired on December 14, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on November 21, 2027.

On December 17, 2025, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000. The facility consists of two tranches of Rp125,000 each, and will be expired on December 16, 2030, and December 16, 2032, respectively. This facility is not secured by any collateral.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility was not secured by any collateral and expired on December 20, 2025, and the Company also has fully paid this loan on December 19, 2025.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 11 September 2023, IAG memperoleh fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2028.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 April 2030.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan (TL) committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Term Loan (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari Maybank. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2031.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja, operasional usaha dan pembiayaan kembali atas AS$350.000.000 *Guaranteed Senior Notes Due* 2026 yang akan jatuh tempo pada 21 Maret 2026.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 11, 2023 IAG obtained an Installment Loan with a maximum amount of Rp400,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on September 11, 2028.

On April 25, 2025, the Company signed investment Credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will expire on April 25, 2030.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2029.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On May 27, 2025, the Company obtained Committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp1,000,000 from Maybank. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 27, 2031.

The purpose of this loan is for working capital, business operations and refinancing of US$350,000,000 Guaranteed Senior Notes Due 2026 that will be due on March 21, 2026.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Rupiah	5,00% - 8,50%	7,75% - 8,65%	*Rupiah*
Dolar AS	5,48%	-	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp184.729 dan Rp250.710 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Total interest expense incurred on the above mentioned loans amounted to Rp184,729 and Rp250,710, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The total equity must be positive*
- *The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and related subsidiaries has complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Payment of long-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31*		
	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	512.000	365.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	354.375	249.375	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	200.000	175.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	65.000	45.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**1.146.375**	**834.375**	***Total***

23. UTANG OBLIGASI / 23. BONDS PAYABLE

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 42)			*US Dollar (Note 42)*
Nilai nominal (AS$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	5.673.700	5.656.700	*Nominal value (US$350,000,000 on December 31, 2025 and 2024)*
Biaya penerbitan obligasi (AS$427.803 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$2.197.874 pada tanggal 31 Desember 2024)	(7.180)	(35.522)	*Bonds issuance cost (US$427,803 on December 31, 2025 and US$2,197,874 on December 31, 2024)*
Diskon obligasi (AS$83.024 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$457.172 pada tanggal 31 Desember 2024)	(1.393)	(7.389)	*Bonds discount (US$83,024 on December 31, 2025 and US$457,172 on December 31, 2024)*
Obligasi yang dibeli kembali (AS$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	(33.564)	(32.324)	*Buy-back bonds (US$2,000,000 on December 31, 2025 and 2024)*
Total	5.631.563	5.581.465	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.631.563	-	*Less current maturity*
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**5.581.465**	***Long-term bonds payable, net of current maturity***

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond* (SLB) dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026, and The Bank of New York Mellon appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds was used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Agustus 2024 dan S&P Global Ratings tanggal 11 April 2024, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 21, 2024 and S&P Global Ratings on April 11, 2024, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+" and "B+", respectively.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh S&P Global Ratings tanggal 7 November 2024, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "B+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 20 Agustus 2025 dan S&P Global Ratings tanggal 21 Oktober 2025, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Terkait utang obligasi atas *5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp338.868 dan Rp326.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS$7.657,53 bunga akrual.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by S&P Global Ratings on November 7, 2024, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 20, 2025 and Based on rating issued by S&P Global Ratings on October 21, 2025, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+" and "B+", respectively.

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses incurred on the above mentioned bonds payable amounted to Rp338,868 and Rp326,037, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with a principal amount of US$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount of US$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US$14,284.25 of accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with a principal amount of US$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount of US$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US$7,657.53 of accrued interest.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting firm, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto	6,45%	7,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	6,50%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 dan 60 tahun/ 55 and 60 years	55 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	*Retirement age*

Asumsi lainnya:
a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - 4

Other assumptions:
a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
b. Disability rate: 10% of TMI - 4

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Perusahaan. Pendirian DPLK Astra disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015.

On November 1, 2019, the Company appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (Astra DPLK) to manage the Company's pension program. The establishment of Astra DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015.

Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020, Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

On December 4, 2020, the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. All of the pension contributions were borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**762.353**	**558.442**	***Short-term employee benefits liabilities***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.838.895	1.543.808	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(457.574)	(250.309)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.381.321**	**1.293.499**	***Total long-term employee benefits liabilities***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp206.457 dan Rp251.117.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp207.387 dan Rp42.922.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of December 31, 2025, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp206,457 and Rp251,117, respectively.

As of December 31, 2024, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp207,387 and Rp42,922, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	151.343	136.910	*Current service cost*
Beban bunga neto	106.540	96.637	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(17.224)	(13.455)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu	(7.529)	5.637	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan	**233.130**	**225.929**	***Employee benefits expense***

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal	1.293.499	1.302.437	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	151.343	136.910	*Current service cost*
Beban bunga neto	106.540	96.637	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(17.224)	(13.455)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu	(7.529)	5.637	*Past service cost*
	233.130	**225.929**	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	151.278	(32.248)	*Changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	39.232	7.863	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	4.444	2.555	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	194.954	**(21.830)**	
Kontribusi terhadap aset program	(329.269)	(200.542)	*Contributions to plan made*
Pembayaran imbalan	(10.993)	(7.731)	*Benefits paid*
Beban lainnya	-	(4.764)	*Other expenses*
Saldo akhir	**1.381.321**	**1.293.499**	***Ending balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value of the plan assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal	250.309	183.941	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	17.224	13.455	*Interest income*
Kerugian pengukuran kembali:			*Remeasurement losses:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(4.444)	(2.555)	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	329.269	200.542	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(134.784)	(145.074)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**457.574**	**250.309**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

24. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation*	
Kenaikan	1%	(114.572)	1%	139.364	*Increase*
Penurunan	(1%)	130.515	(1%)	(123.668)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	200.207	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	210.526	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	525.232	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.880.486	*Beyond 5 years*
Total	**3.816.451**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11,84 tahun dan 11,50 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 11.84 years and 11.50 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No. 6/2023 concerning Job Creation.

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			*Shareholders*
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*	
Japfa Pte. Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.308	*Japfa Pte. Ltd.*
Wakil Direktur Utama				*Vice President Director*
Tan Yong Nang*	380.000	0,00	66	*Tan Yong Nang**
Direktur				*Director*
Leo Handoko Leksono**	1.000.000	0,01	173	*Leo Handoko Leksono*
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	*Rachmat Indrajaya*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.125.946.585	43,72	888.035	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	*Treasury shares*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			*Shareholders*
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*	
Japfa Pte. Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.308	*Japfa Pte. Ltd.*
Wakil Direktur Utama				*Vice President Director*
Tan Yong Nang*	380.000	0,00	66	*Tan Yong Nang**
Direktur				*Director*
Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	25.600	0,00	5	*Antonius Harwanto Suryo Sembodo***
Leo Handoko Leksono	1.920.000	0,02	330	*Leo Handoko Leksono*
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	*Rachmat Indrajaya*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.125.001.985	43,71	887.873	*Public (below 5% each)*
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	*Treasury shares*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

* Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/*Recorded in Bank Custody's Account*
** Kepemilikan langsung & tidak langsung/*Direct & indirect ownership*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company are fully paid.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Pte. Ltd., induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

25. *SHARE CAPITAL (continued)*

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve

On March 1, 2017, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 was been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury shares were transferred and used for the grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Pte. Ltd., the Company's parent company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 was carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury shares were transferred and used for grant of the share awards.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham (*"Buyback"*) atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 31 Maret 2024.

25. *SHARE CAPITAL (continued)*

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct share buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company's shareholders approved the buyback of shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta the Company's shareholders approved to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out until March 31, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 37 dated April 5 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum. Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out until March 31, 2024.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali *(buyback)* saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasuri) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sampai tanggal 3 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham treasuri Perusahaan masing-masing adalah 98.905.300 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp49.453.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada 2025, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari jual beli saham PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), entitas anak, dengan pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak, terhadap MFJ menurun dari 88,92% menjadi 75%.

Pada 2024, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham MFJ, entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan CA, entitas anak, terhadap MFJ meningkat dari 75% menjadi 88,92%.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated July 14, 2023, the Company sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares expiring on October 4, 2023 to the public whose sale was completed on August 28, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 40 dated April 3 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum. Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the buyback of shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out after all the old buy back (treasury) shares have been fully utilized by the Company until April 3, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, treasury shares owned by the Company amounted to 98,905,300 shares.

As of December 31, 2025 and 2024, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp49,453, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

In 2025, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent the sale of shares of PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), a subsidiary, with non-controlling interest. Accordingly, the ownership of PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary, in MFJ decreased from 88.92% to 75%.

In 2024, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of MFJ, a subsidiary, from non-controlling interest. Accordingly, the ownership of CA, a subsidiary, in MFJ are increased from 75% to 88.92%.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, treasury shares, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Penerbitan saham seri B tahun 2009	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
Neto	253.308
Penerbitan saham seri B tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 338	316.232
Neto	469.388
Penerbitan saham seri A tahun 2016	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.488
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Rights offering to shareholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	
Conversion of convertible bonds into shares in 1992	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Conversion of restructured debts in 2002	
Issuance of Series B shares in 2009	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Issuance of Series B shares in 2012	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Reclassification in relation to adoption of PSAK 338	
Net	
Issuance of Series A shares in 2016	
Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Sale of treasury shares in 2017	
Issuance of Series A shares in 2018	
Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Sale of treasury shares in 2018	
Sale of treasury shares in 2019	

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini: (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)	Business combination of entities under common control in 2021
Penjualan saham treasuri tahun 2023	2.326	Sale of treasury shares in 2023
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2025 dan 2024	**1.150.393**	**Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024**

26. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Peternakan komersial	24.513.757	23.038.484	*Commercial farm*
Pakan ternak	15.786.730	14.675.087	*Animal feed*
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	10.647.825	8.896.968	*Poultry processing and consumer products*
Budidaya perairan	5.137.242	4.773.966	*Aquaculture*
Pembibitan unggas	3.541.476	3.275.045	*Poultry breeding*
Perdagangan dan lain-lain	2.300.439	2.098.314	*Trading and others*
Total	61.927.469	56.757.864	*Total*
Potongan penjualan	(1.211.663)	(957.015)	*Sales discounts*
Neto	**60.715.806**	**55.800.849**	***Net***

27. *NET SALES*

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 39, are as follows:

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Penjualan lokal	59.376.196	54.838.333	*Local sales*
Penjualan ekspor	1.339.610	962.516	*Export sales*
Neto	**60.715.806**	**55.800.849**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,74% dan 0,23% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

27. NET SALES (continued)

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, represented 0.74% and 0.23% of consolidated net sales, respectively (Note 36).

All of the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bahan baku yang digunakan	37.926.416	35.661.627	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	2.322.951	2.052.067	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	7.338.135	6.479.506	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	47.587.502	44.193.200	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	1.295.018	1.127.210	*At beginning of year*
Pembelian	237.234	212.711	*Purchases*
Akhir tahun	(1.608.497)	(1.295.018)	*At end of year*
Beban pokok produksi	47.511.257	44.238.103	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	1.291.077	1.520.551	*At beginning of year*
Pembelian	347.434	115.142	*Purchases*
Akhir tahun	(1.625.271)	(1.291.077)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**47.524.497**	**44.582.719**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from a single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 11,73% dan 14,44%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 36).

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, represent 11.73% and 14.44% of the consolidated net sales, respectively (Note 36).

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	735.870	644.032	*Salaries and allowances*
Iklan dan promosi	673.624	488.004	*Advertising and promotion*
Pengangkutan penjualan	570.521	492.980	*Freight*
Sewa	145.518	85.111	*Rent*
Pemeliharaan kendaraan	133.265	125.760	*Vehicles maintenance*
Outsourcing	75.564	72.181	*Outsourcing*
Biaya ekspor barang	69.043	40.446	*Export charges*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	38.951	41.329	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Perjalanan dan pengiriman	26.363	18.089	*Travel and courier services*
Keperluan kantor	24.787	21.951	*Office supplies*
Listrik dan air	17.208	20.281	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	11.281	15.098	*Right-of-use assets depreciation (Note 14)*
Bongkar muat	10.984	7.655	*Freight forwarding*
Lain-lain	166.907	178.931	*Others*
Total	**2.699.886**	**2.251.848**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.446.693	2.192.954	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	233.130	225.929	*Long-term employee benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	151.496	131.497	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Amortisasi premi *option*	133.106	116.642	*Premium option amortization*
Pemeliharaan dan reparasi	127.670	99.573	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	88.559	55.424	*Travel*
Jasa profesional	83.472	91.358	*Professional fees*
Jasa manajemen (Catatan 36)	71.255	59.278	*Management fee (Note 36)*
Keperluan kantor	67.355	54.634	*Office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	67.339	39.615	*Right-of-use assets depreciation (Note 14)*
Representasi dan sumbangan	62.932	64.282	*Representation and donation*
Iuran dan langganan	60.862	38.223	*Membership fees*
Listrik dan air	58.089	54.347	*Electricity and water*
Pemeliharaan kendaraan	43.513	40.656	*Vehicles maintenance*
Perijinan	42.674	31.375	*Licenses*
Sewa	30.384	41.643	*Rent*
Telepon, telegram, dan faksimili	25.531	28.241	*Telephone, telex, and facsimile*
Alat tulis dan cetakan	18.156	15.945	*Stationery and printing*
Humas	15.671	8.581	*Public relations*
Asuransi	14.060	11.071	*Insurance*
Amortisasi	13.505	14.109	*Amortization*
Lain-lain	486.248	337.565	*Others*
Total	**4.341.700**	**3.752.942**	***Total***

31. PENDAPATAN LAINNYA / *31. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Laba atas penjualan asel letap (Catatan 13)	123.867	39.252	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Klaim asuransi	59.727	30.268	*Insurance claim*
Laba atas penjualan lain-lain	35.737	80.057	*Gain from other sales*
Penghasilan sewa	16.985	17.042	*Rent income*
Pendapatan jasa	7.673	10.941	*Service income*
Lain-lain	43.564	32.644	*Others*
Total	**287.553**	**210.204**	***Total***

32. BEBAN LAINNYA / *32. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	66.347	62.306	*Provision of inventories during the year (Note 7)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	53.363	108.794	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	42.749	-	*Depreciation (Notes 13 and 15)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	9.765	90.200	*Loss on write-off of fixed assets (Note 13)*
Denda pajak	8.273	12.503	*Tax penalty*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	6.157	5.263	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Kerugian dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan (Catatan 12)	1.482	-	*Loss on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets (Note 12)*
Rugi penghapusan material bekas	670	17.207	*Loss on disposal of scrap material*
Rugi penghapusan *goodwill* (Catatan 16)	-	33.236	*Loss on write-off of goodwill (Note 16)*
Penyisihan kerugian penurunan Aset tetap dan properti investasi (Catatan 13 dan 15)	-	10.913	*Provision for impairment losses on fixed assets and investment properties (Notes 13 and 15)*
Lain-lain	62.282	30.352	*Others*
Total	**251.088**	**370.774**	***Total***

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Jasa giro	64.428	46.634	*Current accounts*
Deposito berjangka	2.422	293	*Time deposits*
Obligasi	24	-	*Bonds*
Laba neto selisih kurs alas aktivitas pendanaan	-	3.101	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**66.874**	**50.228**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang obligasi (Catatan 23)	338.868	326.037	*Bonds payable (Note 23)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 22)	184.729	250.710	*Long-term bank loans (Note 22)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	182.712	240.785	*Short-term bank loans (Note 17)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	9.217	5.697	*Interest expense on lease liabilities (Note 14)*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	420	370	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Biaya provisi	50.141	46.452	*Provision costs*
Rugi neto selisih kurs alas aktivitas pendanaan	38.780	-	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**804.867**	**870.051**	***Total***

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Dividen Tunai / *Cash Dividends*

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 10 April 2025 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp813.937 atau Rp70 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp1.627.874 atau Rp140 (dalam rupiah penuh) per saham.

Based on the General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 12 dated April 10, 2025 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2024 amounting Rp813,937 or Rp70 (in full Rupiah). These additional cash dividends were paid by the Company on April 29, 2025. Accordingly, the amount of total cash dividends distributed for the year 2024 were Rp1,627,874 or Rp140 (in full Rupiah) per share.

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Oktober 2024, disetujui untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp813.937 atau Rp70 (dalam rupiah penuh) per saham. Dividen interim dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2024.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp10.000.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Cash Dividends (continued)

Based on Resolution of Board of Directors of the Company, which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 9, 2024, the Company declared interim dividends for the year 2024 amounting Rp813,937 or Rp70 (in full Rupiah) per share. The interim dividends were paid by the Company on October 29, 2024.

General Reserve

Under the Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the General Stockholder's Meeting as Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 39 dated April 3, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved not to distributed cash dividends for the year 2023. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting to Rp10,000.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Pte. Ltd. adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./ *Entity with significant influence by Japfa. Pte. Ltd.*
PT Greenfields Dairy Indonesia	Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Pte. Ltd./ *Entity with significant influence by Japfa Pte. Ltd.*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte. Ltd. (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Pte. Ltd. is the majority stockhoider of the Company.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah pihak-pihak terkait yang pemegang sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The following are related parties whose shareholders, whether directly or indirectly, are the same as those of the Group's majority shareholder: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key menegement personnel*
Fortunate Pty. Ltd.	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key menegement personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key menegement personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama JFI/ *Joint venture companies of JFI*
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama JFI/ *Joint venture companies of JFI*
PT Kona Bay Indonesia	Perusahaan ventura bersama STP *Joint venture companies of STP*
PT Griya Mitra Poultry	Perusahaan ventura bersama SAG *Joint venture companies of SAG*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5) / *Trade receivables from related parties (Note 5)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Griya Mitra Poultry	83.583	-	*PT Griya Mitra Poultry*
PT Cahaya Gunung Foods	2.228	9.412	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	1.097	3.289	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	36	12	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
Total	**86.944**	**12.713**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,22%	0,04%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi / *Other receivables from related parties*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Greenfields Indonesia	170	6	*PT Greenfields Indonesia*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	5	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Greenfields Dairy Indonesia	-	148	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Total	**175**	**154**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18)

36. *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

c. Trade payables to related parties (Note 18)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Annona Pte. Ltd.	2.124.403	2.454.947	*Annona Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	7.180	689	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	3.282	2.784	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Greenfields Dairy Indonesia	63	1.490	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Total	**2.134.928**	**2.459.910**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	10,65%	13,60%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

d. Other payables to related parties

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Annona Technical Service Pte. Ltd.	10.840	18.514	*Annona Technical Service Pte. Ltd.*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	20	-	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
Total	**10.860**	**18.514**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,05%	0,10%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan (Catatan 27)			*Sales (Note 27)*
PT Griya Mitra Poultry	338.188	-	*PT Griya Mitra Poultry*
PT Caheya Gunung Foods	63.386	72.014	*PT Caheya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	26.855	38.404	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	14.989	10.922	*Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	3.091	3.649	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	419	248	*Japfa Comfeed India Pte. Ltd.*
PT Kona Bay Indonesia	291	307	*PT Kona Bay Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	-	675	*Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.*
Total	**447.219**	**126.219**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,74%	0,23%	*Percentage to total consolidated net sales*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembelian bahan baku (Catatan 26)			*Purchase of raw material (Note 26)*
Annona Pte. Ltd.	7.046.453	8.006.529	*Annona Pte. Ltd.*
PT Inten Kenkomayo Indonesia	27.364	1.943	*PT Inten Kenkomayo Indonesia*
PT Kona Bay Indonesia	23.419	21.721	*PT Kona Bay Indonesia*
PT Greenfields Indonesia	18.282	15.965	*PT Greenfields Indonesia*
PT Cahaya Gunung Foods	5.850	4.295	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Dairy Indonesia	2.810	6.536	*PT Greenfields Dairy Indonesia*
Total	**7.124.178**	**8.056.989**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	11,73%	14,44%	*Percentage to total consolidated net sales*

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte. Ltd. (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini, ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Total biaya jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp71.255 dan Rp59.278 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30). Utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On June 27, 2019, the Company entered into Services Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte. Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years. Total management fees for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71,255 and Rp59,278, respectively, which are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30). The related payables are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Grup juga melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty. Ltd.;

Beban sewa, asuransi, parkir dan jasa konsultasi manajemen dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

36. *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

The Group also entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty. Ltd.;*

The rent expenses, insurance expenses, parking and management fee are included in general and administrative expenses (Note 30).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	189.045	151.838	*Short-term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	4.102	*Post-employement benefits*
Total	**189.045**	**155.940**	***Total***

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses (Note 30).

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *37. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Indojaya Agrinusa	1.297.725	1.070.329	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Multi Farmindo Jaya	64.410	30.983	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Bumiasri Lestari	(5.010)	(3.378)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.489)	(4.378)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Sentra Satwalama Indonesia	2.560	2.123	*PT Sentra Satwalama Indonesia*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**1.355.201**	**1.095.684**	***Total***

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak / *b. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
PT Indojaya Agrinusa	275.655	194.148	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Bumiasri Lestari	(1.632)	(2.370)	*PT Bumiasri Lestari*
PT Sentra Satwalama Indonesia	(1.364)	66	*PT Sentra Satwalama Indonesia*
PT Multi Farmindo Jaya	437	2.719	*PT Multi Farmindo Jaya*
PT Iroha Sidat Indonesia	(110)	(10)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
Total	**272.986**	**194.553**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of this significant subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset lancar	1.630.760	1.541.950	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.120.448	1.872.807	*Non-current assets*
Total aset	3.751.208	3.414.757	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	861.676	912.950	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	294.082	361.150	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.155.758	1.274.100	*Total liabilities*
Total ekuitas	2.595.450	2.140.657	*Total equity*
Teratribusikan pada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas	1.297.725	1.070.329	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	1.297.725	1.070.329	*Non-controlling interest*

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Penjualan neto	6.664.316	6.140.445	*Net sales*
Laba sebelum pajak	720.490	498.092	*Profit before tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(8.336)	2.222	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif	551.310	388.296	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	275.655	194.148	*Attributable to non-controlling interest*

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

38. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.003.999	3.018.892	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.627.669.901	11.627.669.901	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**344**	**260**	***Basic earning per share (in full Rupiah)***

39. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak
b. Pembibitan unggas
c. Peternakan komersial
d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
e. Budidaya perairan
f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

a. Animal feed
b. Poultry breeding
c. Commercial farm
d. Poultry processing and consumer products
e. Aquaculture
f. Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ *Poultry processing and consumer products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NETO/ *NET SALES*									
Penjualan eksternal/ External sales	14.941.129	3.427.753	24.455.203	10.072.301	5.096.728	2.275.473	60.268.587	-	60.268.587
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	355.703	11.132	3.091	63.386	291	13.616	447.219	-	447.219
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	20.529.159	4.926.730	4.515.162	198.243	16.116	1.972.218	32.157.628	(32.157.628)	-
Total penjualan neto/ *Total net sales*	35.825.991	8.365.615	28.973.456	10.333.930	5.113.135	4.261.307	92.873.434	(32.157.628)	60.715.806
Hasil segmen/ *Segment results*	**3.129.056**	**1.266.750**	**1.796.434**	**441.577**	**521.787**	**370.751**	**7.526.275**	**107.013**	**7.633.288**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(1.483.565)
Pendapatan lainnya/ *Others income*									287.553
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									(2.604)
Beban lainnya/ *Others expense*									(251.088)
Laba usaha/*Profit from operations*									**6.183.584**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									66.874
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(804.867)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ *Equity in net income in joint venture*									38.058
Laba sebelum pajak penghasilan/ ***Profit before income tax***									**5.483.649**
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(1.202.320)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*									**4.281.329**
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	413.201	344.121	324.608	380.056	484.050	444.714	2.390.750	-	2.390.750
Penyusutan/*Depreciation*	211.800	361.571	158.745	156.306	157.173	236.037	1.281.632	(16.609)	1.265.023
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	11.580.576	6.763.698	4.138.616	4.690.479	4.271.552	7.020.626	38.465.547	1.090.646	39.556.193
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									504.237
Total consolidated assets									40.060.430

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pemeliharaan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan pemotongan unggas/ *Poultry processing and slaughtering*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	4 211 353	875 855	1 729 957	1 166 897	899 163	1 039 734	9 922 959	9657 391	19 580 350
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									461 123
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilities*									20 041 473

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pemeliharaan unggas/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial/ *Commercial Farm*	Pengolahan hasil peternakan dan pemotongan unggas/ *Poultry processing and slaughtering*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ ***NET SALES***									
Penjualan eksternal/ External sales	14 297 648	3 132 714	23 034 635	8 394 232	4 749 962	2 065 231	55 674 422	-	55 674 422
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	19 260	3 848	3 648	72 014	307	27 150	126 227	-	126 227
Penjualan antar segmen/*Inter segment sales*	19 174 680	4 869 034	3 874 019	252 922	20 680	1 660 041	29 841 356	(29 841 356)	-
Total penjualan neto/ ***Total net sales***	33 491 568	8 005 596	26 912 502	8 719 168	4 770 949	3 742 422	85 642 205	(29 841 356)	55 800 849
Hasil segmen/ *Segment results*	2 375 999	1 378 319	1 588 976	371 638	357 312	276 724	6 349 368	94 563	6 443 931
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ *Unallocated net Operating expenses*									(1 230 591)
Pendapatan lainnya/ *Other income*									210 204
Keuntungan atas yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Gain arising from change in fair value of biological assets*									9 105
Beban lainnya/ *Other expenses*									(370 774)
Laba usaha/*Profit from operations*									5 061 875
Pendapatan keuangan/ *Finance income*									50 226
Biaya keuangan/ *Finance costs*									(870 051)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi/ *Equity in net income in joint venture*									(560)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									4 241 472
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(1 029 134)
Laba tahun berjalan/ ***Profit for the year***									3 212 338
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*	219 902	299 958	160 628	262 157	184 069	474 098	1 999 488	-	1 999 489
Penyusutan/*Depreciation*	194 703	371 471	161 877	134 802	141 699	170 200	1 174 742	(9 338)	1 165 404

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024								
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Peternakan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and customer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
INFORMASI LAINNYA/ *OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/ *Segment assets*	11 983 894	6 650 375	3 422 966	4 047 910	3 818 986	6 021 919	35 946 049	(1 894 353)	34 051 786
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									614 497
Total consolidated assets									34 666 283
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	4 381 004	735 191	2 307 998	1 132 356	971 194	869 475	10 417 178	7 438 314	17 855 492
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									238 269
Total liabilitas yang dikonsolidasi/*Total consolidated liabilities*									18 093 761

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021. Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll-over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS$19.048.000, selain itu Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$937.500 setiap tanggal penilaian, CS di lain pihak harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Dengan adanya pengambilalihan bisnis dari CS ke UBS, maka pada tanggal 8 Februari 2024, UBS AG Hongkong telah mengambil alih transaksi derivatif ini dari pihak CS. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp512.533 atau setara dengan AS$30.540.646,78 dan Rp360.062 atau setara dengan AS$22.278.275,13 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 23). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS$ sampai dengan Rp16.650/AS$.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on the Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021. The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US$ to Rp16,650/US$.

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets amounting to Rp275,339 or equivalent to US$19,048,000, in addition to that the Company is required to pay fixed amounts of US$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. With the transfer of the business from CS to UBS, on February 8 2024, UBS AG Hongkong took over this derivative transaction from CS. As of December 31, 2025 and 2024 the market value of the derivative amounted to Rp512,533 or equivalent to US$30,540,646.78 and Rp360,062 or equivalent to US$22,278,275.13 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

b. Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 23). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US$ to Rp16,650/US$.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp191.310 atau setara dengan AS$11.399.701,50 dan Rp102.353 atau setara dengan AS$6.332.970,72 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebesar Rp66 dan Rp238 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Berdasarkan Surat dari PT Bank Permata Tbk Nomor 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024, Penanggungan Perusahaan ini telah dilepas dan tidak lagi menjadi jaminan kredit/pembiayaan PT Nusa Prima Logistik.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company is required to pay fixed amounts of US$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2025 and 2024 the market value of the derivative amounted to Rp191,310 or equivalent to US$11,399,701.50 and Rp102,353 or equivalent to US$6,332,970.72, respectively which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp66 and Rp238 and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility obtained by PT Nusa Prima Logistik from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. Based on PT Bank Permata Tbk's letter number 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 dated June 5, 2024, this corporate guarantee has been released and is no longer a credit/financing guarantee for PT Nusa Prima Logistik.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte. Ltd. (Annona), pihak berelasi, dan entitas anak dari Japfa Pte. Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku secara kredit. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi *margin* keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$200.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 7 Maret 2023, fasilitas PSE *Line* meningkat menjadi AS$450.000 dan hanya dapat digunakan oleh SA. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank Danamon.

f. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grandparent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte. Ltd. (Annona), a related party, and a subsidiary of Japfa Pte. Ltd., the main shareholder of the Company. Annona is a global trader company that provides credit facility for the Company for purchase of raw materials. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.

e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange PSE Line facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US$200,000 to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary. On March 7, 2023, PSE Line facility was increased to US$450,000 and can only be used by SA. This agreement does not require extension.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank Danamon.

f. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS$20.000.000 dan *Forex Line* sebesar AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Sesuai dengan perubahan terakhir, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$100.000.000 dan fasilitas juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Dan untuk fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dengan yang terakhir sampai dengan tanggal 20 April 2026.

Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp388 dan (Rp590) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif", sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp105 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year until there is a written agreement to terminate the agreement.

h. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit with maximum loanable amount of US$20,000,000 and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$3,000,000, from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. Based on the latest amendment, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. And the Letter of Credit facility was changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka, PT Ciomas Adisatwa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara, subsidiaries. This agreement has been extended several times, with the latest until April 20, 2026.

Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 amounted to Rp388 and (Rp590) and presented as part of "derivative assets and derivative liabilities", while as of December 31, 2024 amounted to Rp105 and presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

i. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Forex Line* berdasarkan nilai *Pre-Settlement Risk* (PSR) *Limit* maksimum sebesar AS$4.900.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan yang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp18 dan (Rp142) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas-fasilitas ini bersifat *uncommitted*, dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan lindung nilai (*hedging*). Pada tanggal 19 September 2025, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi Limit *Notional equivalent* AS$20.000.000. Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. On November 18, 2014, to facilitate foreign exchange transaction, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000.

Based on the latest amendment, FX Line limit was based on Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maximum of US$4,900,000 and can also be used by PT Santosa Agrindo, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries. This agreement has been extended several times with the latest valid until October 24, 2026.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp18 and (Rp142) respectively, and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. On May 23, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non-Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000, respectively from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted, and will be used for purchase of raw material and hedging purposes. On September 19, 2025, the limit for the Treasury Line facility was changed to a Notional Limit equivalent to US$20,000,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2026.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19 dan (Rp107) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, limit fasilitas *Treasury Line* menjadi Limit Notional *equivalent* AS$25.000.000, dan fasilitas tersebut dapat digunakan juga oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2026.

m. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan, STP dan IAG menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar (Rp162) dan (Rp13), dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp71, dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

k. *To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19 and (Rp107) respectively, and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and " net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

l. *On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. Based on the latest amendment, the limit for the Treasury Line facility was changed to a Notional Limit equivalent to US$25,000,000, and the facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries. This facility will be due on September 20, 2026.*

m. *To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company, STP and IAG entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024 amounted to (Rp162) and (Rp13), respectively, is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 amounted to Rp71, respectively, and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

n. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas Treasury Line dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas Treasury Line meningkat menjadi AS$75.000.000 dengan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS$75.000.000, dimana fasilitas tersebut menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2026.

o. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil dan (Rp305) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2026.

q. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas pathogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.

40. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

n. *On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. Based on the latest amendment, the Treasury Line facility was increased to US$75,000,000 with sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US$75,000,000, and the facility can only be used by the Company. This facility will be due on April 27, 2026.*

o. *On December 2, 2022 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.*

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and (Rp305) respectively, and is presented as part of "derivative liabilites" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. *On May 3, 2016, PT Japfa Food Indonesia (JFI), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) facility amounting to US$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2026.*

q. *On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into a Supply Agreement with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.*

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS$36.000.000. Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas *Treasury Line* meningkat menjadi AS$55.555.556. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BNI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp363) dan (Rp267) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* sebesar AS$50.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2026.

t. Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit *Multi Facility* dan *Forex Forward Line* masing-masing sebesar AS$5.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan untuk lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. On June 17, 2022, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US$36,000,000. On June 14, 2023, Treasury Line facility was increased to US$55,555,556. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BNI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 and 2024 amounted to (Rp363) and (Rp267), and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. On October 25, 2023, the Company obtained uncommitted Forex Line facility amounting to US$50,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2026.

t. On September 11, 2023, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Multi Credit Facility and Forex Forward Line facilities with maximum loanable amount of US$5,000,000 and US$20,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk to facilitate purchasing of raw materials and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2026.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

u. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 28 Juli 2025, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Maybank pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS$45.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/US$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$229.500 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, AS$225.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025, dan AS$159.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar Rp7.558 atau setara dengan AS$450.343,05 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

v. Berdasarkan Surat Perjanjian tertanggal 1 Agustus 2025, Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan PT DBS Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perseroan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai tambahan arus kas atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kebada Perseroan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar US$20.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/AS$.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

u. Based on the Agreement Letter dated July 28, 2025, the Company entered into a derivative transaction with Maybank on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$45,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$229,500 for trading date August 4, 2025, US$225,000 for trading date August 5, 2025, and US$159,000 for trading date August 13, 2025.

As of December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to Rp7,558 or equivalent to US$450,343.05 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

v. Based on the Agreement Letter dated August 1, 2025, the Company entered into a derivative transaction with PT DBS Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$20,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$154.000 untuk tanggal perdagangan 4 Agustus 2025, dan AS$152.000 untuk tanggal perdagangan 5 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar Rp3.772 atau setara dengan AS$224.758,90 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

w. Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal perdagangan transaksi multi-tanggal di bulan Agustus 2025. Perusahaan melakukan transaksi ini untuk tujuan lindung nilai arus kas tambahan atas obligasi berdenominasi Dolar AS yang telah diterbitkan yang jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2026. Lindung nilai ini memberikan perlindungan kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran pokok obligasi sebesar AS$35.000.000, jika terjadi pergerakan nilai tukar dalam rentang Rp16.650/AS$ hingga Rp17.650/AS$.

Tanggal penyelesaian adalah pada tanggal 16 Maret 2026 dengan premi satu kali dibayarkan sebesar AS$180.000 untuk tanggal perdagangan 11 Agustus 2025, dan AS$220.000 untuk tanggal perdagangan 13 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pasar asset opsi tersebut adalah sebesar Rp6.297 atau setara dengan AS$375.208,10 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$154,000 for trading date August 4, 2025, and US$152,000 for trading date August 5, 2025.

As of December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to Rp3,772 or equivalent to US$224,758.90 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

w. The Company entered into a derivative transaction with PT Bank UOB Indonesia on multiple date transaction trading date in August 2025. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow additional hedge of its issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2026. The hedge provides protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US$35,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp16,650/US$ to Rp17,650/US$.

The settlement date is on March 16, 2026 with one time premium paid US$180,000 for trading date August 11, 2025, and US$220,000 for trading date August 13, 2025.

As of December 31, 2025 the market value of the derivative amounted to Rp6,297 or equivalent to US$375,208.10 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

x. Pada tanggal 6 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) dengan nilai nosional maksimum setara dengan AS$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan BOC. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar (Rp94) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

x. On November 6, 2025, the Company obtained uncommitted Forex Line facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum notional amount up to US$15,000,000 equivalent. This facility is not secured by any collateral and will be due on April 4, 2027.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with BOC. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2025 amounted to (Rp94), and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2025*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.550.006	3.550.006	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	86.944	86.944	*Related parties*
Pihak ketiga	3.039.464	3.039.464	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	175	175	*Related parties*
Pihak ketiga	71.302	71.302	*Third parties*
Aset derivatif lancar	721.961	721.961	*Current derivative assets*
Aset keuangan lancar lainnya	3.082	3.082	*Other current financial assets*
Investasi saham	74.074	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	273.518	273.518	*Investment in bonds*
Aset tidak lancar lainnya	21.626	21.626	*Other non-current assets*
Total	**7.842.152**	**7.842.152**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.920.949	2.920.949	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.134.928	2.134.928	*Related parties*
Pihak ketiga	1.572.038	1.572.038	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	10.860	10.860	*Related parties*
Pihak ketiga	1.034.124	1.034.124	*Third parties*
Liabilitas derivatif	1.209	1.209	*Derivative liabilities*
Beban akrual	647.047	647.047	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762.353	762.353	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	953.829	953.829	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.459	2.459	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	62.936	62.936	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.831.563	5.831.563	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.328	4.328	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	2.034.264	2.034.264	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.702	1.702	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	54.379	54.379	*Lease liabilities*
Total	**18.028.968**	**18.028.968**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

31 Desember 2024	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2024*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.353.714	1.353.714	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	12.713	12.713	*Related parties*
Pihak ketiga	2.664.450	2.664.450	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	154	154	*Related parties*
Pihak ketiga	83.852	83.852	*Third parties*
Investasi saham	74.074	74.074	*Investment in shares*
Aset derivatif lancar	34	34	*Current derivative assets*
Aset keuangan lancar lainnya	2.617	2.617	*Other current financial assets*
Aset derivatif	462.415	462.415	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	22.274	22.274	*Other non-current assets*
Total	**4.676.297**	**4.676.297**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.075.731	2.075.731	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	2.459.910	2.459.910	*Related parties*
Pihak ketiga	1.198.467	1.198.467	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	18.514	18.514	*Related parties*
Pihak ketiga	959.249	959.249	*Third parties*
Liabilitas derivatif	454	454	*Derivative liabilities*
Beban akrual	497.550	497.550	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558.442	558.442	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	1.136.970	1.136.970	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.735	3.735	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	56.409	56.409	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	*Other non-current liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	1.800.811	1.800.811	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.992	1.992	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Liabilitas sewa	86.511	86.511	*Lease liabilities*
Utang obligasi	5.581.465	5.581.465	*Bonds payable*
Total	**16.440.298**	**16.440.298**	***Total***

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan yang diukur dengan pada nilai wajar melalui laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak tercatat (investasi dalam saham) telah diperkirakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Penilaian ini mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu mengenai input model, termasuk perkiraan arus kas dan tingkat diskonto. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam rentang tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen terhadap nilai wajar untuk irivestasi ekuitas yang tidak tercatat ini.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair values of the non-listed equity investments (investment in share) have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows and the discount rate. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for this non-listed equity investment.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contrcts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

Investasi obligasi

Nilai wajar obligasi berbeda dari harga transaksinya karena tingkat kupon berada di bawah tingkat suku bunga pasar, sehingga memerlukan penerapan selisih imbal hasil dalam pengukuran nilai wajar. Perbedaan antara harga transaksi dan nilai wajar obligasi pada saat pengakuan awal dikenal sebagai perbedaan "*Day-1*". Perbedaan antara nilai wajar dan harga transaksi tidak diakui langsung dalam laba atau rugi pada saat pengakuan awal obligasi, tetapi perbedaan tersebut ditunda dan hanya diakui dalam laba atau rugi sejauh perbedaan tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menentukan harga obligasi.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

Investment in bonds

The fair value of the bonds differs from its transaction price because the coupon rate is below the market interest rate requiring yield spread to be applied in measuring the fair value. The difference between transaction price and the fair value of the Bonds at initial recognition is known as "Day-1" difference. The difference between the fair value and the transaction price is not recognized immediately in profit or loss upon initial recognition of the bonds, but the difference is deferred and recognized in the profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the bonds.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using				
	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Pada 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	*Investment in shares*
Investasi obligasi	273.518	-	220.048	53.470	*Investment in bonds*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	2.126.460	-	-	2.126.460	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.672.822	-	-	1.672.822	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	25.788	-	16.106	9.682	*Biological assets-non-current*
Pada 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	*Investment in shares*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.809.159	-	-	1.809.159	*Biological inventories*
Aset biologis - lancar	1.641.090	-	-	1.641.090	*Biological assets-current*
Aset biologis - tidak lancar	21.999	-	13.583	8.416	*Biological assets-non-current*

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

42. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang asing Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	AS$	190 302 594	3 193 658	70 713 171	1 142.866	US$	Cash and cash equivalents
	SGD	2 032 884	26 564	975 386	11 626	SGD	
	INR	28 104 683	5 249	16 956 678	3 205	INR	
	VND	2 703 796 179	1 730	8 156 102 028	3 940	VND	
	AUD	97 298	1 095	52 273	527	AUD	
	EUR	43 940	868	175 382	2.955	EUR	
	CNY	106 177	255	1 250 384	2 768	CNY	
	THB	7 350	4	10 950	5	THB	
Piutang usaha	AS$	16 363 616	274 614	7 885 383	127.444	US$	Trade receivables
	EUR	225 735	4 459	65 104	1.097	EUR	
	SGD	4 804	63	-	-	SGD	
	INR	195 079	36	60 400	11	INR	
Aset lidak lancar lainnya - Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	VND	945 232 000	605	1 595 232 000	1 021	VND	Other non-current assets - Restricted cash in banks
Total aset			**3.509.200**		**1.297.466**		**Total assets**
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	AUD	3 948 168	44 437	4 469 269	45 049	AUD	Short-term bank loans
	AS$	953 471	16 001	1 644 904	26 585	US$	
Utang usaha	AS$	132 559 093	2 224 607	157 667 121	2 548 539	US$	Trade payables
	CNY	9 368 312	22 490	5 213 759	13 757	CNY	
	EUR	518 439	10 201	325 376	5 483	EUR	
	AUD	229 911	2 588	260 086	2 622	AUD	
	CHF	-		35 234	631	CHF	
Utang bank jangka panjang	AS$	54 000 000	906 228	-	-	US$	Long-term bank loans
Utang obligasi	AS$	347 469 173	5 831 563	345 344 954	5 581.465	US$	Bonds payable
Total liabilitas			**9.059.115**		**8.224.131**		**Total liabilities**
Liabilitas moneter neto			**(5.549.915)**		**(6.926.665)**		**Net monetary liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Februari 2026, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp5.037.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2025, is reflected using the middle rate of exchange as of February 27, 2026, the net liabilities in foreign currencies will decrease by aproximately Rp5,037.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

As discussed in Note 40, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp35.797 dan Rp41.180, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, takeover, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2025 based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp35,797 and Rp41,180 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp79.360 dan Rp43.875, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2025 and 2024, would have been Rp79,360 and Rp43,875 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables, long-term bank loan and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

in managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ Total	Seketika-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	2 920 949	2 920 949	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2 134 928	2 134 928	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1 572 038	1 572 038	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	10 860	10 860	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1 034 124	1 034 124	-	-	*Third parties*
Beban akrual	647 047	647 047	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2 988 093	953 829	2 034 264	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	731 080	244 089	486 991	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	762 353	762 353	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	4 161	2 459	1 702	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	242	195	47	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	117 315	62 936	54 379	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	8 799	5 537	3 262	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5 831 563	5 831 563	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	61 442	61 442	-	-	*Future imputed interest charges*

	Total/ Total	Seketika-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	2 075 731	2 075 731	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	2 459 910	2 459 910	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1 198 467	1 198 467	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	18 514	18 514	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	959 249	959 249	-	-	*Third parties*
Beban akrual	497 550	497 550	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2 937 781	1 136 970	1 800 811	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	581 499	239 167	342 332	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558 442	558 442	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	5 727	3 735	1 992	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	452	330	122	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease Liabilities*
Pokok pinjaman	142 920	56 409	86 511	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	10 292	5 850	4 442	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5 581 465	-	5 581 465	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	336 858	275 063	61 795	-	*Future imputed interest charges*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes in Liabilities Arising From Financing Activities

	2025						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tunggakan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	2 075 731	845 218	-	-	-	2 920 949	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	1 136 970	(1 146 375)	-	1 225	962 009	953 829	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	56 409	(56 409)	-	-	62 936	62 936	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembayaan atas perolehan aset tetap	3 735	(3 735)	-	-	2 459	2 459	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	-	5 831 563	5 831 563	*Current maturities of bonds payables*
Utang bank jangka panjang	1 800 811	1 194 226	-	1 234	(962 009)	2 034 264	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	88 511	(5 118)	-	-	(27 014)	54 379	*Lease liabilities*
Pembayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	1 992	(1 025)	-	-	735	1 702	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5 581 485	-	242 145	-	(5 823 610)	-	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	10 743 624	826 764	242 145	2 459	47 069	11 862 081	*Total liabilities from financing activities*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)*

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

f. *Changes in Liabilities Arising From Financing Activities (continued)*

	2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	4 078.013	(2 002 282)	-	-	-	2 075.731	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	830 665	(834.375)	-	5	1 140 675	1 136 970	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	8 048	(43 791)	-	-	92 152	56 409	*Current maturities of lease liabilities*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.342	(2 021)	-	-	3 414	3 735	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang bank jangka panjang	2 625.992	312 000	-	3 494	(1 140 675)	1 800.811	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.904	-	-	-	77 607	86 511	*Lease liabilities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	2 310	-	-	-	(318)	1 992	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5 289 416	-	259 607	-	32 442	5 581 465	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12 845 890	(2 570 469)	259 607	3 499	205 297	10 743 624	*Total liabilities from financing activities*

44. TRANSAKSI NONKAS

44. *NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	35.922	169.759	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities (Note 14)*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan	10.582	2.418	*Additions of fixed assets through interest cost capitalization*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 13)	5.963	52.623	*Reclassification of fixed assets to investment properties (Note 13)*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.195	3.095	*Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets*

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia

Tel. +62-21-285 45 680 (Hunting)
Fax. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id

FSC MIX Paper from responsible sources FSC® C015522